

ANYWHERE  
ANYTIME  
ENTERTAINMENT!



# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

PT MD Pictures Tbk menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan 2021 ini, kata "Perseroan" dan "Perusahaan" digunakan untuk menyebut PT MD Pictures Tbk selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang industri hiburan digital (*digital entertainment*). Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata "Kami" dan "FILM" juga digunakan untuk menyebut PT MD Pictures Tbk secara umum.

PT MD Pictures presents the Annual Report for 2021 fiscal year, which contains statements of financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as objectives of the Company in one year. The information presented is classified as forward-looking statements and historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks and uncertainties as the information is presented based actual developments. These statements are prepared based on assumptions drawn from reviews and observations of the current conditions and future events of the Company. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

In this 2021 Annual Report, the word "Company" is used to refer to PT MD Pictures Tbk as a company that function within the digital entertainment industry. The words "we" and "FILM" are at times used to simply refer to PT MD Pictures Tbk.





# Tentang Laporan Tahunan PT MD Pictures Tbk

## About the Annual Report of PT MD Pictures Tbk

Dalam menyajikan Laporan Tahunan PT MD Pictures Tbk tahun 2021, Perseroan mengusung tema *"Anywhere, Anytime Entertainment!"* sebagai tema Laporan Tahunan. Tema ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2021. Tema tersebut juga memuat rencana dan strategi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Laporan tahunan ini dibuat untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan untuk tahun-tahun kemudian.

The 2021 Annual Report of PT MD Pictures Tbk presents the theme *"Anywhere, Anytime Entertainment!"*. This theme was chosen based on considerations of various parties to illustrate the Company's business facts and performance in 2021. This theme also projects the plans and strategies of the Company's business development in the future. This annual report was prepared to provide information transparently to the public and relevant authorities pursuant to OJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 on Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of this Annual Report is also expected to serve as a tool for evaluation and learning for the Company in the following years.



# Daftar isi

## Table of Content

|                                        |   |
|----------------------------------------|---|
| Kesinambungan Tema<br>Theme Continuity | 6 |
| Jejak Langkah<br>Milestones            | 8 |



### KILAS KINERJA

#### Performance Highlights

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Ikhtisar Keuangan<br>Financial Highlights                  | 12 |
| Grafik Ikhtisar Keuangan<br>Charts of Financial Highlights | 15 |
| Aksi Korporasi<br>Corporate Actions                        | 16 |

|                                                                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Informasi Obligasi, Sukuk, dan/Atau Obligasi Konversi<br>Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds | 16 |
| Ikhtisar Saham<br>Share Highlights                                                                             | 17 |
| Peristiwa Penting 2021<br>Significant Events in 2021                                                           | 20 |
| Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certification                                                        | 22 |



### LAPORAN MANAJEMEN

#### Management Report

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Laporan Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Report | 27 |
| Laporan Direksi<br>Board of Directors Report             | 37 |



### PROFIL PERUSAHAAN

#### Company Profile

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Identitas Perusahaan<br>Corporate Identity                               | 50 |
| Sekilas Perusahaan<br>Corporate at a Glance                              | 52 |
| Kegiatan Usaha<br>Business Activities                                    | 54 |
| Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan<br>Vision, Mission, and Corporate Value | 55 |
| Struktur Organisasi<br>Organization Structure                            | 56 |

|                                                                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Profile                                                                                   | 60 |
| Profil Direksi<br>Board of Directors Profile                                                                                               | 64 |
| Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan<br>Profile of Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary | 70 |
| Profil SDM<br>HR Profile                                                                                                                   | 74 |
| Kronologi Pencatatan Saham<br>Share Listing Chronology                                                                                     | 75 |
| Kronologi Pencatatan Efek Lainnya<br>Other Securities Listing History                                                                      | 76 |

|                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Komposisi Pemegang Saham<br>Composition of Shareholders                                                   | 76 |
| Struktur Grup Perusahaan<br>Company Group Structure                                                       | 78 |
| Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi<br>Information on Subsidiaries and/or Associate Entities | 79 |
| Sekilas Tentang Perusahaan Anak<br>Subsidiaries at a Glance                                               | 80 |
| Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal<br>Institution/Profession Supporting Capital Market                 | 87 |



### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

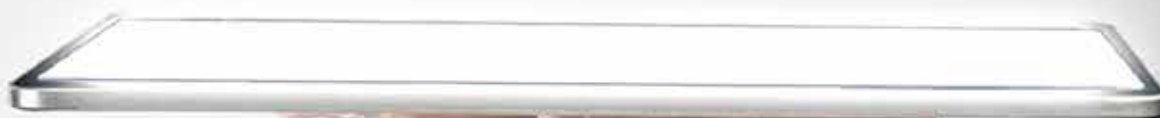
#### Management Discussion and Analysis

|                                                                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tinjauan Ekonomi dan Industri<br>Economic and Industry Review                                                              | 90  |
| Tinjauan Bisnis<br>Business Review                                                                                         | 93  |
| Tinjauan Operasi per Segmen Usaha<br>Operational Review per Business Segment                                               | 99  |
| Tinjauan Keuangan<br>Financial Review                                                                                      | 100 |
| Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang<br>Ability to Pay Debt and Receivables Collectability Rate     | 112 |
| Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal<br>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure | 114 |

|                                                                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal<br>Material Commitments for Capital Goods Investment                           | 114 |
| Investasi Barang Modal<br>Capital Goods Investment                                                                          | 115 |
| Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Material Information and Facts After Accountant Report Date | 115 |
| Prospek Usaha<br>Business Outlook                                                                                           | 116 |
| Target 2022<br>2022 Target                                                                                                  | 117 |
| Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspect                                                                                         | 117 |
| Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy                                                                                        | 118 |
| Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen (MESOP)<br>Employee/Management Share Ownership Program (MESOP)            | 119 |

|                                                                                                                                                                                                                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Realization of Use of Public Offering Proceeds                                                                                                                                                                              | 119 |
| Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal<br>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring | 120 |
| Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan<br>Material Information on Affiliated Transactions and/or Transactions Containing Conflict of Interests                                                                | 121 |
| Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan<br>Changes in Laws with Significant Impacts                                                                                                                                                                | 123 |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Policies                                                                                                                                                                                                               | 123 |

# What's Inside?



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

|                                                                                                                     |     |                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Komitmen Penerapan<br>Tata Kelola Perusahaan yang Baik<br>Commitment to Good Corporate<br>Governance Implementation | 126 | Perkara Hukum dan Sanksi Administratif<br>Legal Cases and Administrative<br>Sanctions | 166 |
| Prinsip GCG<br>GCG Principle                                                                                        | 128 | Kode Etik Perusahaan<br>Company Code of Conduct                                       | 166 |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Structure                                                   | 130 | Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud<br>Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy        | 168 |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders                                                        | 130 | Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System                                 | 168 |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                                                           | 136 |                                                                                       |     |
| Direksi<br>Board of Directors                                                                                       | 140 |                                                                                       |     |
| Komite Audit<br>Audit Committee                                                                                     | 145 |                                                                                       |     |
| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration<br>Committee                                          | 151 |                                                                                       |     |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                        | 152 |                                                                                       |     |
| Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit                                                                          | 155 |                                                                                       |     |
| Auditor Eksternal/Akuntan Publik<br>External Auditor/Public Accountant                                              | 158 |                                                                                       |     |
| Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                                             | 160 |                                                                                       |     |
| Manajemen Risiko<br>Risk Management                                                                                 | 162 |                                                                                       |     |



## LAPORAN KEBERLANJUTAN

### Sustainability Report

|                                                        |     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |
|--------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy      | 176 | Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017<br>Index of POJK 51/POJK.03/2017                                                                                                                                                                                                                                          | 201 |
| Tata Kelola Keberlanjutan<br>Sustainability Governance | 177 | Pernyataan Dewan Komisaris tentang<br>Tanggung Jawab atas Laporan<br>Tahunan dan Laporan Keberlanjutan<br>2021 PT MD Pictures Tbk<br>Statement of Board of Commissioners<br>and Board of Directors on the<br>Responsibility for the 2021 Annual<br>Report and Sustainability Report of<br>PT MD Pictures Tbk | 206 |
| Kinerja Keberlanjutan<br>Sustainability Performance    | 181 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance                | 182 | Pernyataan Direksi tentang Tanggung<br>Jawab atas Laporan Tahunan dan<br>Laporan Keberlanjutan 2021<br>PT MD Pictures Tbk<br>Statement of Board of Directors on<br>the Responsibility for the 2021 Annual<br>Report and Sustainability Report of<br>PT MD Pictures Tbk                                       | 207 |
| Kinerja Lingkungan Hidup<br>Environmental Performance  | 183 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |
| Kinerja Sosial<br>Social Performance                   | 189 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |     |

# Kesinambungan Tema

Theme Continuity



## "Digital Entertainment Empire"

Dalam menjaga pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan, PT MD Pictures Tbk telah menerapkan strategi yang tepat untuk membuka babak baru di tahun 2019. Pondasi kokoh yang telah dibangun selama 2 dekade dapat sejalan dengan perubahan iklim industri dan perkembangan teknologi yang begitu cepat dan menciptakan peluang baru dan menarik untuk PT MD Pictures Tbk.

In maintaining sustainable growth and innovation, PT MD Pictures Tbk executed appropriate strategies to start a new chapter in 2019. The solid foundation that has been 2 decades in the making can be in line with the changes in the industrial climate and technological developments to create new and exciting opportunities for PT MD Pictures Tbk.

Sinergi yang kuat dan pengalaman di bidang perfilman menjadikan PT MD Pictures sebagai pemimpin hiburan digital di Indonesia.

Strong synergy and experience in the film industry will set PT MD Pictures apart as a leader in Indonesia's digital entertainment industry.



## "The Rise of Streaming Platforms"

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi industri bisnis lainnya. Oleh karenanya, berbagai industri bisnis, termasuk Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang ada. Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, sementara di sisi lain perkembangan jaringan *broadband* dan selular yang begitu pesat, telah mengubah kebiasaan menonton masyarakat Indonesia. Penetrasi *smartphone* pun semakin besar dan tarif internet seluler berkecepatan tinggi yang terjangkau semakin mempercepat adopsi layanan OTT (*over the top*) dan saat ini Perseroan berada di posisi yang tepat untuk menangkap keinginan masyarakat akan produksi konten lokal, yang didorong kebutuhan utama akan OTT.

The unprecedented challenges of 2020 affected not only the Company, but also other business industries. These industries, including the Company, exerted their best efforts to address the existing challenges in response. The ongoing Covid-19 pandemic, coupled by the rapid advancements of broadband and mobile networks, have changed Indonesians' viewing habits. Greater penetration of smartphones and affordable rates of high-speed mobile internet further expedited the adoption of OTT (*over-the-top*) services, and the Company is well-positioned to capture the rising appetite for local content productions, driven by the major demand for OTT.

Dengan adanya manajemen risiko yang baik dan strategi bisnis yang tepat, maka kinerja yang maksimal dapat dicapai sehingga Perseroan pun dapat terus bertumbuh meski di tengah tekanan yang sangat kuat. Oleh sebab itulah, tema "*The Rise of Streaming Platforms*" dianggap tepat untuk mewakili Laporan Tahunan FILM Tahun Buku 2020.

Leveraging on appropriate risk management and business strategies, the Company will be able to deliver maximum performance and grow even further while enduring extreme pressures. "*The Rise of Streaming Platforms*" hit the mark as the theme of FILM's Annual Report for 2020 Fiscal Year.

### Catatan:

Layanan *Over The Top* (disingkat OTT) adalah layanan dengan konten berupa data, informasi atau multimedia yang berjalan melalui jaringan internet. Bisa dikatakan juga layanan OTT adalah "menumpang" karena sifatnya yang beroperasi di atas jaringan internet milik sebuah operator telekomunikasi.

### Note:

Over-the-top (abbreviated OTT) services are internet-based content services for data, information, or multimedia. OTT services "piggyback" their operations on the internet networks of telecommunication service providers.



## **"Anywhere, Anytime Entertainment!"**

Era disrupsi digital membawa perubahan yang signifikan pada cara masyarakat mengonsumsi berbagai konten hiburan. Sudah menjadi suatu keniscayaan, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, semakin banyak pula pengguna media massa konvensional seperti televisi dan radio, mulai beralih ke konten hiburan digital berbasis OTT (*Over The Top*) karena kemudahan akses, kenyamanan dan kebebasan memilih konten berdasarkan kategori.

PT MD Pictures Tbk membaca dengan akurat potensi ini dengan berupaya menyuguhkan konten-konten hiburan digital yang berkualitas bagi masyarakat di mana saja dan kapan saja. Latar belakang ini yang menginspirasi hadirnya konsep *"Anytime, Anywhere, Entertainment!"* pada desain sampul Laporan Tahunan PT MD Pictures Tbk 2021. Perusahaan senantiasa adaptif terhadap perkembangan teknologi dan berupaya optimal memenuhi kebutuhan masyarakat akan konten-konten hiburan yang berkualitas. Pengembangan bisnis konten digital ini diharapkan akan memberikan nilai manfaat secara berkelanjutan bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

The digital disruption era brings great changes in people's entertainment consumption habits. With rapid advance in technology, it is inevitable that consumers of conventional mass media, such as television and radio, are shifting towards OTT (over-the-top) digital entertainment with its ease of access, convenience, and freedom to choose content by category.

PT MD Pictures Tbk accurately anticipated this potential by delivering high-quality digital entertainment contents content to people, anytime and anywhere. This effort inspires the concept of *"Anytime, Anywhere, Entertainment!"* for the cover design of the 2021 Annual Report of PT MD Pictures Tbk. The Company constantly adapts to technological developments and seeks to optimally cater to people's demand for high-quality entertainment. The development of a digital content business is expected to give sustainable benefits for the Company and all stakeholders.

# JEJAK LANGKAH

## Milestones



Pendirian MD Entertainment dan PT MD Media. / Establishment of MD Entertainment and PT MD Media.

2002

MD Entertainment mempelopori konsep pertunjukan harian. / MD Entertainment pioneered the concept of daily shows.

2004

Sebagai salah satu strategi branding, PT MD Media mengalami perubahan nama menjadi PT MD Pictures ("Perseroan"). / As a branding strategy, PT MD Media changed its name into PT MD Pictures (the "Company").

2007

Perseroan memproduksi film Ayat-Ayat Cinta yang menjadi film layar lebar yang sukses mendatangkan 3,7 juta penonton. / The Company produced the film Ayat-Ayat Cinta which became a motion picture that successfully brought in 3.7 million viewers.

2008



- Museum Rekor Indonesia memberikan penghargaan kepada film Ayat-Ayat Cinta setelah meraih jumlah penonton terbanyak. / The Indonesian Record Museum awarded the film Ayat-Ayat Cinta after reaching the highest number of viewers.
- Pendirian MD Animasi. / Establishment of MD Animation
- Strukturisasi Grup MD dengan mendirikan PT MD Global Media sebagai induk usaha yang membawahi perusahaan-perusahaan dalam Grup MD yang bergerak di dunia hiburan. / Structuring the MD Group by establishing PT MD Global Media as the holding company for entertainment companies in the MD Group.

Penghargaan kategori "Film Terlaris 2013" kepada film "Habibie & Ainun" dengan perolehan lebih dari 4,6 juta penonton. / "2013 Bestselling Film" award for the film "Habibie & Ainun" which gained more than 4.6 million viewers.

MD Pictures menjadi pelopor perusahaan FILM pertama sebagai perusahaan publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. / MD Pictures became a pioneer as the first FILM company to become a public company that is listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. Masuknya Tencent sebagai pemegang saham minoritas / The participation of Tencent as a minority shareholder.
2. PT MD Global Investments sebagai holding melalui kepemilikan saham sebesar 50,50% / PT MD Global Investments acts as the holding company through its 50.50% share ownership.

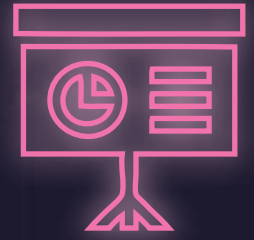
2012

2013

2018

2021





# KILAS KINERJA

## *Performance Highlights*



6699

Sepanjang tahun 2021, MD Pictures mencatatkan pertumbuhan kinerja yang gemilang berkat konsistensi Perseroan dalam memanfaatkan peluang yang ada serta perbaikan kondusivitas industri perfilman Indonesia.

Throughout 2021, MD Pictures scored an outstanding performance growth through its consistency in seizing the available opportunities and the recovery of the Indonesian film industry.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

| Uraian / Description                                                   | 2021             | 2020             | 2019             |
|------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Aset Lancar / Current Assets                                           | 184.001          | 190.722          | 285.843          |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets                                 | 1.125.714        | 1.162.808        | 1.155.193        |
| <b>Total Aset / Total Assets</b>                                       | <b>1.309.715</b> | <b>1.353.530</b> | <b>1.441.036</b> |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities                         | 41.892           | 18.047           | 22.346           |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities                    | 9.604            | 3.950            | 3.865            |
| <b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>                            | <b>51.496</b>    | <b>21.997</b>    | <b>26.211</b>    |
| <b>Total Ekuitas / Total Equity</b>                                    | <b>1.258.218</b> | <b>1.331.533</b> | <b>1.414.825</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas /<br/>Total Liabilities and Equity</b> | <b>1.309.715</b> | <b>1.353.530</b> | <b>1.441.036</b> |
| Investasi pada entitas asosiasi / Investment in an associate           | -                | -                | 4.289            |

Company Identity



A MANOJ PUNJABI PRODUCTION  
**MY LECTURER My Husband**  
My Lecturer My Husband

TAYANG PAKYAN WeTV

## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

| Uraian / Description                                                                                | 2021          | 2020            | 2019          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------|---------------|
| Penjualan / Sales                                                                                   | 255.041       | 122.366         | 250.246       |
| Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales                                                               | 110.763       | 102.830         | 104.596       |
| Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)                                                             | 144.278       | 19.536          | 145.651       |
| Laba (Rugi) Neto / Net Profit (Loss)                                                                | 30.136        | (58.797)        | 60.957        |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income</b>                                  | <b>29.693</b> | <b>(58.843)</b> | <b>60.925</b> |
| <b>Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada: / Net Income (Loss) Attributable to:</b>       |               |                 |               |
| Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity                                                 | 33.670        | (56.960)        | 60.965        |
| Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests                                              | (3.534)       | (1.837)         | (8)           |
| Laba (Rugi) per Saham dan Dilusi (dalam Rupiah Penuh) / Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share | 3,60          | (6,03)          | 6,41          |

## Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

| Uraian / Description                                                                                                        | 2021      | 2020     | 2019     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------|----------|
| Penerimaan Kas dari Pelanggan /<br>Cash Receipt from Customers                                                              | 231.621   | 165.036  | 228.221  |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi /<br>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities                  | 51.800    | (20.263) | 4.966    |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi /<br>Net Cash Used in Investing Activities                              | 13.514    | (12.056) | (80.055) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas<br>Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing<br>Activities | (103.717) | (24.577) | 1.946    |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas /<br>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents                           | (38.403)  | (56.895) | (73.142) |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun /<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year                                       | 121.408   | 178.304  | 251.446  |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun /<br>Cash and Cash Equivalents at End of the Year                                            | 83.005    | 121.408  | 178.304  |

### ANALISIS RASIO DAN INFORMASI LAIN

### ANALYSIS OF RATIOS AND OTHER INFORMATION

(dalam % / in %)

| Uraian / Description                                                            | 2021   | 2020    | 2019    |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|---------|
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset /<br>Profit (Loss) to Total Assets Ratio | 2,30   | -4,34   | 4,23    |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas /<br>Profit (Loss) to Equity Ratio           | 2,39   | -4,42   | 4,31    |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan /<br>Profit (Loss) to Revenues            | 11,82  | -48,05  | 24,36   |
| Rasio Lancar / Current Ratio                                                    | 439,23 | 1056,80 | 1279,14 |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas /<br>Liabilities to Equity Ratio              | 4,09   | 1,65    | 1,85    |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio                    | 3,93   | 1,63    | 1,82    |

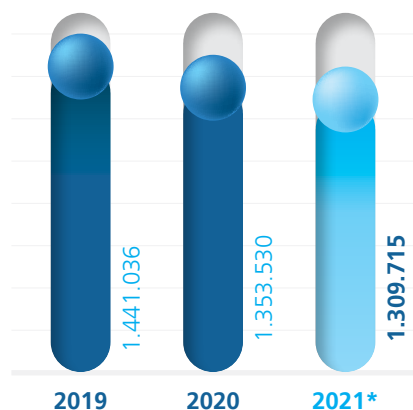
# Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

## Jumlah Aset

Total Assets

(dalam Rp juta / in million Rp)

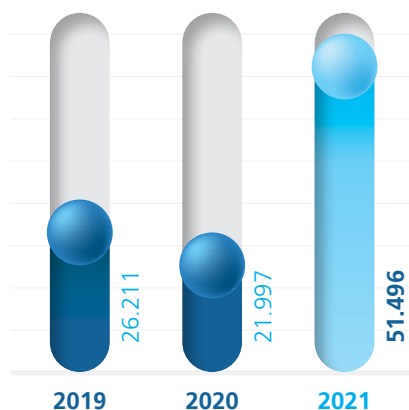


\*Pembayaran devidend sebesar Rp103 juta /  
Dividend payment Rp103 million

## Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

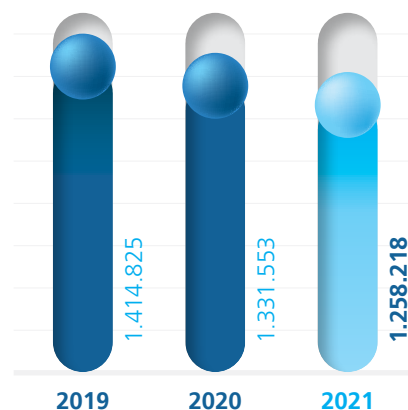
(dalam Rp juta / in million Rp)



## Jumlah Ekuitas

Total Equity

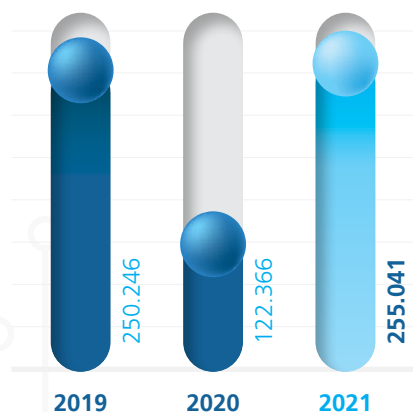
(dalam Rp juta / in million Rp)



## Pendapatan

Revenues

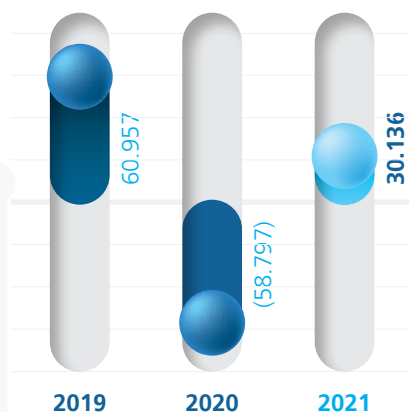
(dalam Rp juta / in million Rp)



## Laba (Rugi) Neto

Net Profit (Loss)

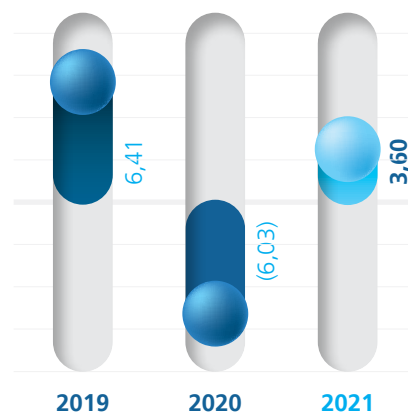
(dalam Rp juta / in million Rp)



## Laba (Rugi) per Saham

Basic Earnings (Loss) per Share

(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)



# Aksi Korporasi

## Corporate Action

Pada tahun buku 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen sebesar Rp11 per lembar saham sebagaimana ditetapkan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Agustus 2021.

Selain itu, pada tahun 2021, terdapat perubahan kepemilikan saham dalam rangka restrukturisasi kepemilikan saham dalam kelompok terorganisasi dengan pengendalian yang sama yakni Bapak Manoj Dhamoo Punjabi melalui kepemilikan saham PT MD Global Investment sebesar 50,50%. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pengembangan kegiatan usaha di masa mendatang.

In the 2021 fiscal year, the Company conducted corporate action in the form of dividend payment amounting to Rp11 per share as stipulated and approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 19, 2021.

In 2021, the Company's share ownership also changed due to the restructuring of shareholders in organized group under common control, namely by Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, through the share ownership by PT MD Global Investment of 50.50%. This was carried out for future business development.

# Informasi Obligasi, Sukuk, dan/Atau Obligasi Konversi

## Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Sepanjang tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di bursa efek manapun. Selain itu, tidak terdapat obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi Perseroan yang jatuh tempo di tahun buku.

Throughout the 2021 fiscal year, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds on any stock exchange. In addition, there are no bonds, sukuk, or convertible bonds of the Company maturing in the fiscal year.

# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### INFORMASI HARGA SAHAM

### SHARE PRICE INFORMATION

| Bulan / Month                      | Harga Saham / Share Price |                   |                     | Volume         | Nilai / Value     | Frek / Frequency |
|------------------------------------|---------------------------|-------------------|---------------------|----------------|-------------------|------------------|
|                                    | Tertinggi / Highest       | Terendah / Lowest | Penutupan / Closing |                |                   |                  |
| 2021                               |                           |                   |                     |                |                   |                  |
| I                                  | 414                       | 182               | 364                 | 2.842.988.200  | 933.324.779.800   | 220.406          |
| II                                 | 392                       | 246               | 326                 | 2.992.412.600  | 970.135.396.800   | 254.267          |
| III                                | 412                       | 302               | 402                 | 1.375.179.900  | 463.357.150.400   | 117.667          |
| IV                                 | 715                       | 380               | 545                 | 4.138.295.500  | 2.241.045.677.100 | 440.060          |
| V                                  | 570                       | 402               | 418                 | 850.703.800    | 398.526.194.200   | 116.743          |
| VI                                 | 436                       | 330               | 340                 | 292.791.300    | 112.148.474.400   | 55.016           |
| VII                                | 438                       | 316               | 428                 | 441.982.100    | 168.001.410.400   | 63.465           |
| VIII                               | 452                       | 332               | 358                 | 394.725.900    | 152.815.702.600   | 53.980           |
| IX                                 | 378                       | 332               | 376                 | 289.320.900    | 103.886.741.400   | 42.636           |
| X                                  | 498                       | 368               | 420                 | 789.028.200    | 341.081.544.200   | 73.108           |
| XI                                 | 710                       | 410               | 640                 | 735.883.100    | 398.509.891.800   | 71.561           |
| XII                                | 990                       | 560               | 945                 | 394.436.300    | 316.584.357.500   | 55.385           |
| Kurs Akhir / Closing Exchange Rate | 990                       | 182               | 945                 |                |                   |                  |
| Total                              |                           |                   |                     | 15.537.747.800 | 6.599.418.320.600 | 1.564.294        |
| 2020                               |                           |                   |                     |                |                   |                  |
| I                                  | 308                       | 176               | 206                 | 633.160.500    | 158.483.502.800   | 75.556           |
| II                                 | 244                       | 162               | 166                 | 176.897.600    | 38.468.235.000    | 26.354           |
| III                                | 186                       | 113               | 163                 | 144.004.900    | 22.438.980.400    | 18.928           |
| IV                                 | 170                       | 113               | 123                 | 93.624.200     | 12.535.643.700    | 12.069           |
| V                                  | 195                       | 112               | 187                 | 153.410.100    | 21.478.421.100    | 18.012           |
| VI                                 | 212                       | 168               | 171                 | 121.612.700    | 23.231.387.300    | 6.950            |
| VII                                | 188                       | 158               | 163                 | 24.926.200     | 4.340.070.900     | 4.826            |
| VIII                               | 256                       | 152               | 206                 | 130.158.400    | 28.813.379.400    | 18.587           |
| IX                                 | 244                       | 175               | 185                 | 209.690.300    | 42.967.547.500    | 31.473           |
| X                                  | 248                       | 183               | 199                 | 157.702.800    | 33.741.677.400    | 19.528           |
| XI                                 | 234                       | 196               | 208                 | 189.816.100    | 40.915.500.100    | 20.553           |
| XII                                | 270                       | 189               | 190                 | 156.136.900    | 34.670.445.400    | 16.252           |
| Kurs Akhir / Closing Exchange Rate | 308                       | 112               | 190                 |                |                   |                  |
| Total                              |                           |                   |                     | 2.191.140.700  | 462.084.791.000   | 269.088          |

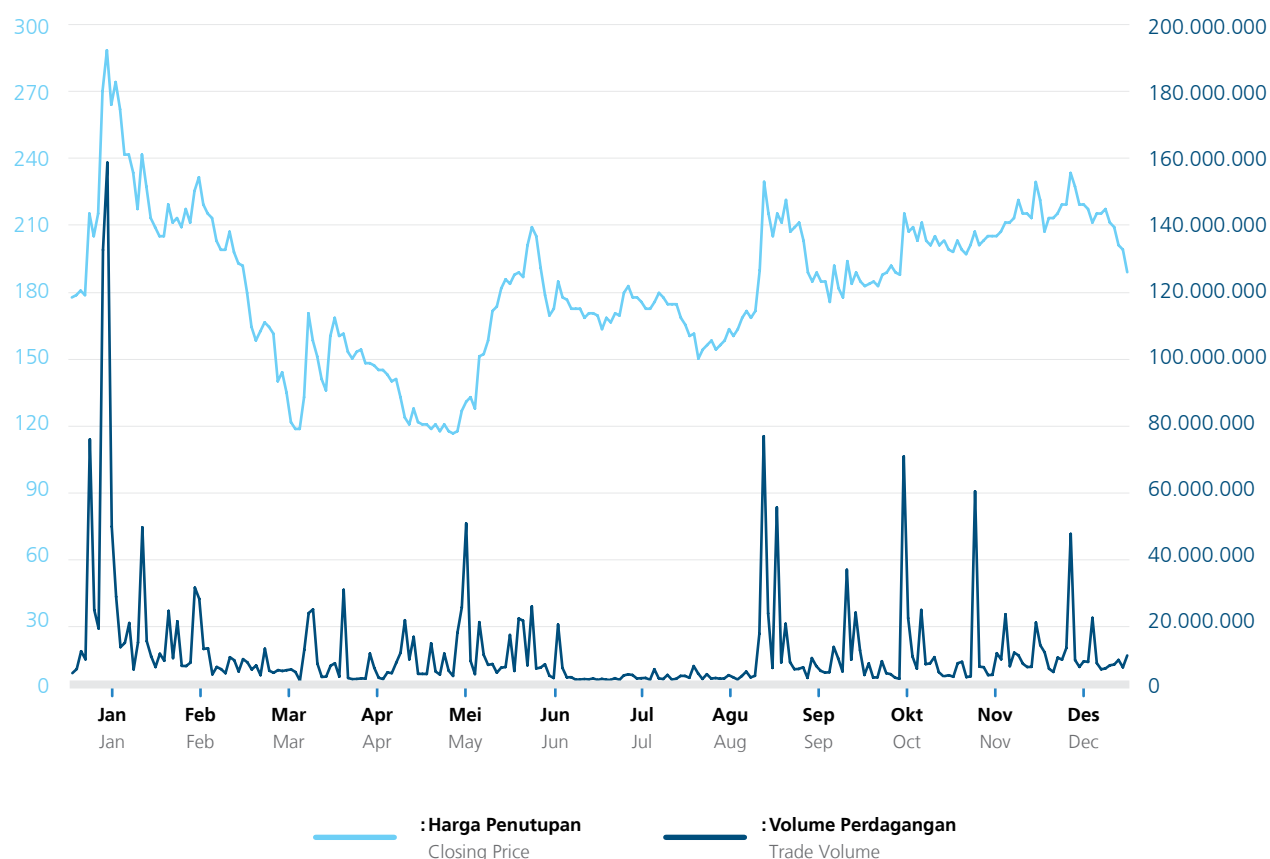
| 2020   |                                               |                                               |                                                                     |
|--------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| IHSI   | Jumlah Saham Tercatat /<br>Authorized Capital | Kapitalisasi Pasar /<br>Market Capitalization | Volume Perdagangan di Pasar<br>Negosiasi / Market Trading<br>Volume |
| 98.095 | 9.551.217.000                                 | 1.959.310.702.000                             | 264.720.400                                                         |
| 79.048 | 9.551.217.000                                 | 1.578.862.022.000                             | 4.380.900                                                           |
| 77.619 | 9.551.217.000                                 | 1.550.328.371.000                             | 6.278.400                                                           |
| 58.571 | 9.551.217.000                                 | 1.169.879.691.000                             | 0                                                                   |
| 89.048 | 9.551.217.000                                 | 1.778.597.579.000                             | 1.418.956.800                                                       |
| 81.429 | 9.551.217.000                                 | 1.626.418.107.000                             | 43.047.500                                                          |
| 77.619 | 9.551.217.000                                 | 1.550.328.371.000                             | 0                                                                   |
| 98.095 | 9.551.217.000                                 | 1.959.310.702.000                             | 10.333.300                                                          |
| 88.095 | 9.551.217.000                                 | 1.759.575.145.000                             | 58.300                                                              |
| 94.762 | 9.551.217.000                                 | 1.892.732.183.000                             | 904.500                                                             |
| 99.048 | 9.551.217.000                                 | 1.978.333.136.000                             | 0                                                                   |
| 90.476 | 9.551.217.000                                 | 1.807.131.230.000                             | 0                                                                   |

## PERGERAKAN HARGA SAHAM PENUTUPAN DAN VOLUME PERGADANGAN

## MOVEMENT OF CLOSING SHARE PRICES AND TRADING VOLUME

**Harga Penutupan**  
Closing Price

**Volume Perdagangan**  
Trade Volume





# Layangan Putus Flies High Globally

United States #1  
Indonesia #1  
Malaysia #1  
Netherlands #1  
Singapore #1  
Hong Kong #1  
Australia #1  
Japan #1  
Germany #1

France #1  
Turkey #1  
Russia #1  
Austria #1  
Belgium #1  
New Zealand #1  
UK #2  
Sweden #2  
Switzerland #2

United Arab Emirates #2  
Canada #3  
Romania #3  
Taiwan #3  
Italy #5  
Saudi Arabia #7  
Poland #8

# Peristiwa Penting 2021

Significant Events in 2021



**10 Februari**  
February 10

MD Pictures menyelenggarakan *press conference* untuk **"Kisah untuk Geri"**.

MD Pictures organized a press conference for **"Kisah untuk Geri"**.



**19 Maret**  
March 19

MD Pictures melakukan acara jumpa pers dalam rangka perilis film **"Surga Yang Tak Dirindukan 3"**.

MD Pictures organized a press conference for the **"Surga Yang Tak Dirindukan 3"** film release.



**28 Mei**  
May 28

MD Pictures menggelar *premier series* **"Till Do Us Part"**.

MD Pictures held a premiere for **"Till Do Us Part"** series.



**25 Juni**  
June 25

MD Pictures menyelenggarakan *premier* **"Devil On Top"**.

MD Pictures held a premiere for **"Devil On Top"**.



**9 Juli**  
July 9

MD Pictures menggelar *premier* **"1 Amin 2 Iman"**.

MD Pictures held a premiere for **"1 Amin 2 Iman"**.



**28 Juli**  
July 28

MD Pictures menyelenggarakan *premier* **"Antares"**.

MD Pictures held a premiere for **"Antares"**.

## Peristiwa Penting 2021

Significant Events in 2021



**14 Agustus**

August 14

MD Pictures melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021. MD Pictures convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2020 Fiscal Year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2021 Fiscal Year.



**23 September**

September 23

MD Pictures menggelar *press conference* untuk menyambutkan perilisan *series "The Watcher"*. MD Pictures organized a press conference for the release of "The Watcher".



**4 Oktober**

October 4

MD Pictures menyelenggarakan *press conference* untuk "Cinta Fitri". MD Pictures organized press conference for "Cinta Fitri".



**3 November**

November 3

MD Pictures menggelar *press conference* untuk "Teluk Alaska". MD Pictures organized a press conference for "Teluk Alaska".



**18 November**

November 18

Menyambut perilisan *series "Layangan Putus"*, MD Pictures menyelenggarakan *press conference* di Jakarta. For the release of the "Layangan Putus" series, MD Pictures held a press conference in Jakarta.



**25 November**

November 25

MD Pictures menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sekaligus melakukan paparan publik (*public expose*) tahunan. MD Pictures convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) and annual public expose.

# Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



## Police Movie Festival 2019

Police Movie Festival 2019

**Mr. Manoj Punjabi**

"Producer Terbaik"  
(The Best Producer)



## Indonesia Box Office Awards 2018

Indonesia Box Office Awards 2018

**Ayat-Ayat Cinta 2**

"Pemeran Utama Wanita Terbaik"  
(Best Female Leading Role)



## Piala Maya 2019

Piala Maya 2019

**Foxtrot Six**

"Tata Efek Khusus Terpilih"  
(Selected Special Visual Effects)



## Indonesia Box Office Awards 2018

Indonesia Box Office Awards 2018

**Mr. Manoj Punjabi**

"Producer of the Year"



## Piala Maya 2019

Piala Maya 2019

**Twlvortlare**

"Lagu Tema Terpilih"  
(Selected Theme Song)

## Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



### Indonesia Box Office Awards 2016

Indonesia Box Office Awards 2016

#### Surga Yang Tak Dirindukan

"Film Box Office Taerbaik"  
(Best Box Office Film)

"Original Soundtrack Terbaik"  
(Best Film Original Soundtrack)



### Festival Film Bandung 2008

Festival Film Bandung 2008

#### Ayat Ayat Cinta

"Film Terpuji"  
(Most Commended Film)



### Festival Film Bandung 2013

Festival Film Bandung 2013

#### Habibie & Ainun

"Skenario Terbaik"  
(Best Screenplay)

"Tata Busana Terbaik"  
(Best Fasihion)



### i-Cinema Awards 2015

i-Cinema Awards 2015

#### Surga Yang Tak Dirindukan

"Film Favorit"  
(Most Favourite Film)

"Pasangan Terfavorit"  
(Most Favourite Couple)





# LAPORAN MANAJEMEN

## *Management Report*



“ ”

**Perseroan sebagai pelaku industri perfilman dan hiburan nasional senantiasa beradaptasi dan berinovasi demi mempertahankan keunggulan dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai dinamika internal maupun eksternal.**

As a player in the national film and entertainment industry, the Company continuously adapts and makes innovations to maintain its competitive advantage and resilience to face internal and external dynamics.

*Shania Manoj  
Punjabi*

KOMISARIS UTAMA ■

President Commissioner



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of The Board of Commissioners

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Valued Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini dengan memanjatkan rasa syukur karena Perseroan dalam menutup tahun 2021 dengan pencapaian bisnis yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dan kami selaku jajaran Dewan Komisaris merasa bangga dapat berkontribusi dan menjalankan peran sebagai organ tata kelola yang mendukung pencapaian usaha tersebut. Meski tahun 2021 belum sepenuhnya pulih dan berjalan kondusif seperti kondisi normal, namun Perseroan berkomitmen untuk tetap mengarahkan strategi dan upaya terbaik dalam memproduksi film dan serial terbaik bagi industri hiburan tanah air.

Kehadiran Dewan Komisaris sebagai salah satu organ tata kelola senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menggenapi tanggung jawab tersebut, laporan ini menjadi salah satu bentuk wujud akuntabilitas Dewan Komisaris untuk melaporkan dan menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, implementasi strategi Perusahaan, pandangan atas prospek usaha ke depan sepanjang tahun 2021.

Our report starts by expressing our gratitude that the Company was able to close 2021 with a stronger business performance than the previous year. As the Board of Commissioners, we take pride in our contribution and role as a governance instrument that supports this business achievement. Although the conditions in 2021 were still recovering and progressing towards business as usual, the Company remained committed to delivering the best strategies and efforts to produce top films and series in the national entertainment industry.

The Board of Commissioners as a governance instrument consistently refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG). In line with our responsibility, this report serves as the Board of Commissioners' accountability for reporting and reviewing the Board of Directors' performance assessment, target achievement, implementation of corporate strategies, and future business outlook in 2021.

Pandemi Covid-19 telah mengubah arah perekonomian global dan nasional dari optimisme pemulihan ekonomi di tahun 2021. Hal tersebut berakibat pada timbulnya ketidakpastian pada kondisi ekonomi dan krisis kesehatan serta berdampak pada aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Meski demikian, momentum pertumbuhan terus bertumbuh secara moderat dengan dibayangi oleh ketidakpastian yang masih menyelimuti kondisi ekonomi global. Mutasi baru virus Covid-19 varian Delta dan Omicron yang kembali menyebar di beberapa negara menyebabkan laju perbaikan ekonomi kembali terhambat dan memberikan disrupsi bagi rantai pasok dunia dan inflasi di beberapa negara.

Dinamika situasi pandemi Covid-19 di beberapa negara, khususnya di negara berkembang, menyebabkan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi akibat laju vaksinasi yang belum merata, kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ketat, dan disrupsi rantai pasokan yang masih menyelimuti. Percepatan vaksinasi dan dukungan kebijakan yang akomodatif diyakini dapat menopang perbaikan ekonomi di masa mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyebutkan perekonomian Indonesia diestimasikan tumbuh positif pada triwulan III 2021 meski melambat dibandingkan dengan capaian triwulan

The Covid-19 pandemic has deflated the optimism of a global and national economic recovery in 2021, leading to uncertain economic conditions and health crisis that affected social and economic activities. However, there remained a moderate growth momentum in spite of a precarious global economy. The recent Delta and Omicron mutations of the Covid-19 virus that regained proliferation in numerous countries once again hampered the progress of economic recovery and disrupted the global supply chain and inflation in several countries.

The dynamics of the Covid-19 pandemic, particularly in developing countries, had reduced economic growth projections due to unequal distribution of vaccines, stricter fiscal and monetary policies, as well as disruption in the supply chain. Expedited vaccination progress and accommodative policies are expected to support economic improvement in the future.

In light of this condition, Statistics Indonesia (SI) reported that the Indonesian economy was estimated to grow positively in Q3/2021 despite a slowdown from the previous quarter. Such a downturn was predominantly caused by the spread of



sebelumnya. Perlambatan ini terutama disebabkan oleh merebaknya mutasi virus Covid-19 varian baru, yaitu Delta dan Omicron, sehingga pelaku usaha diminta untuk tetap menerapkan kehati-hatian terhadap ketidakpastian yang ada.

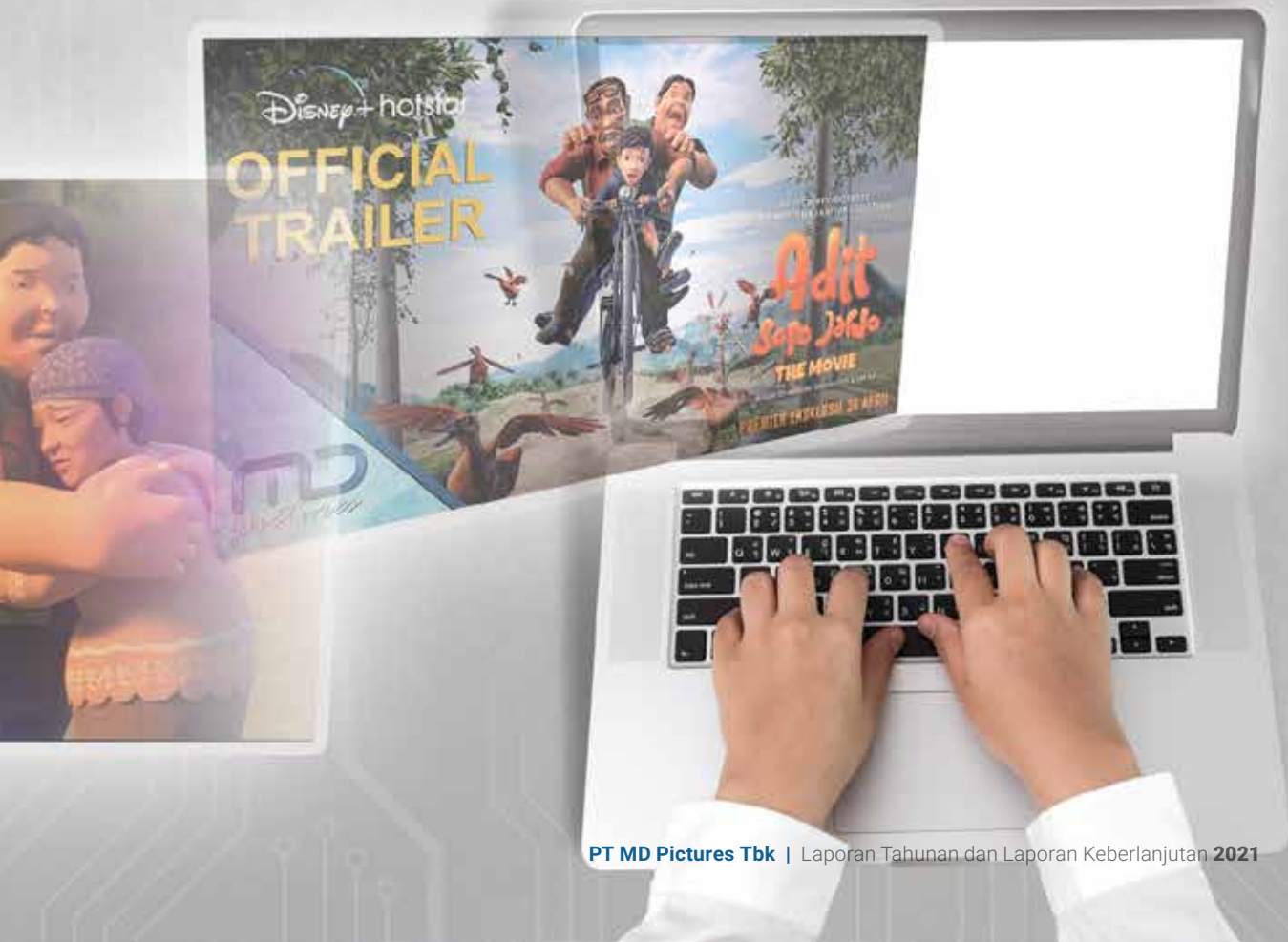
Sementara itu, disrupsi berupa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia berdampak besar bagi industri perfilman terutama bioskop, khususnya pada saat PPKM level 4 yang mengharuskan bioskop tidak beroperasi selama kurang lebih 3 bulan. Proses produksi film yang melibatkan banyak pekerja seni dan kru harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna memutus penyebaran Covid-19 pada saat proses produksi film dan *series*. Pemerintah terus melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang ditujukan untuk menghidupkan kembali industri perfilman nasional semenjak dimulai pandemi Covid-19.

Menimbang situasi yang ada, Perseroan sebagai pelaku industri perfilman dan hiburan nasional dituntut untuk mampu beradaptasi dan berinovasi demi mempertahankan kelangsungan di tengah berbagai dinamika tersebut. Untuk itu, Perseroan mengoptimalkan layanan *streaming* berbasis *platform digital* dengan mengadopsi layanan OTT (*Over-The-Top*). Berdasarkan data statistik, penetrasi pengguna langganan *video on demand* di Indonesia pada tahun 2021

the Delta and Omicron variants of the Covid-19 virus, which forced business entities to take precautions against existing uncertainties.

Meanwhile, the enforcement of social activities restriction (PPKM) in Indonesia took a great toll on the film industry, especially during level 4 PPKM that put a complete stop on cinema operations for approximately 3 months. Film production that involves many artists and crews must apply strict health protocols to cut the chain of Covid-19 infection during the production process of films and series. The government continued to evaluate such policies with the aim to revive the national film industry since the outbreak of the Covid-19 pandemic.

Taking account of this situation, the Company as part of the national film and entertainment industry is required to make adaptations and innovations to sustain business amid such turbulent dynamics. To that end, the Company optimized digital streaming platforms by leveraging on OTT (over-the-top) services. Statistically, the penetration of video-on-demand subscription in Indonesia reached 16% in 2021 and is expected to reach 20% in 2025. To seize business



mencapai 16% dan diperkirakan akan terus meningkat hingga 20% di tahun 2025. Untuk menangkap peluang bisnis konten OTT ini, perusahaan tidak berhenti berinovasi untuk menghasilkan *series* yang telah memperoleh pencapaian yang membanggakan selama tahun 2021.

Tak hanya itu, upaya Perseroan dalam meraih kembali pertumbuhan bisnis film bioskop diwujudkan dengan perilis film MAKMUM 2 yang berhasil menjadi *box office* dan mencatatkan penonton film terbanyak sepanjang tahun 2021. Kami optimis bahwa upaya Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan, memanfaatkan momentum dan potensi yang dimiliki, serta konsisten terhadap produksi film dan hiburan yang kreatif akan mendorong Perseroan untuk bangkit dan membina kembali pertumbuhan setelah pandemi yang berdampak bagi seluruh sektor bisnis di Indonesia.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara proaktif menjalankan peran strategisnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat serta rekomendasi atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi. Meski kondisi eksternal belum sepenuhnya pulih dan kondusif akibat pandemi Covid-19, namun Perseroan berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja yang baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah mengerahkan strategi terbaik dalam mempertahankan stabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi keteladanan, fleksibilitas, dan kesungguhan yang ditunjukkan Direksi dalam menjalankan berbagai langkah inovasi untuk meningkatkan perolehan profitabilitas di tahun tersebut. Meski tantangan pandemi Covid-19 terus berlangsung, khususnya akibat pemberlakuan PPKM hingga level 4 yang berdampak terhadap tidak beroperasinya bioskop bagi umum, berdampak terhadap kinerja Perseroan namun Perseroan mampu bangkit dan mencatatkan perbaikan dan peningkatan kinerja yang positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari kemampuan Direksi dalam melakukan inovasi pada bisnis konten digital melalui produksi *series*.

Melalui inovasi produksi dan layanan hiburan, khususnya optimalisasi konten berbasis layanan *streaming* di berbagai *platform digital*, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp255,04 miliar, meningkat dibandingkan

opportunities in OTT content, the Company continuously made innovations and produced award-winning series throughout 2021.

In addition, the Company strived to reinvigorate business growth in box office films through the release of MAKMUM 2, which became a box office hit and garnered the highest audience in 2021. We are confident that the Company's efforts in adapting to changes, leveraging on existing momentum and potentials, and consistently producing creative films and entertainment will get the Company back on track and rebuild growth in the wake of the pandemic that affected all business sectors in Indonesia.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2021, the Board of Commissioners proactively performed their strategic role in supervising and providing advice and recommendations on the Company management run by the Board of Directors. Despite the still-recovering and unfavorable external conditions due to the Covid-19 pandemic, the Company ended the year 2021 with a good performance. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all management have exerted the best strategies to maintain the Company's stability.

The Board of Commissioners also appreciates the good example, flexibility, and commitment demonstrated by the Board of Directors in executing various innovations to increase profitability during the year. In the face of challenges posed by the Covid-19 pandemic, particularly the enforcement of level 4 PPKM that halted the public operations of cinema, the Company's business suffered but managed to bounce back and record a positive performance compared to the previous year. This was attributable to the Board of Directors' adeptness to make innovations in digital content business through the production of series.

By making innovations in entertainment production and services, particularly optimizing streaming content on various digital platforms, the Company succeeded in reaching operating revenues of Rp255,04 billion, an increase from that

tahun 2020 sebesar Rp122,37 miliar. Dari pendapatan tersebut, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp30,14 miliar, naik 151,26% dari tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp58,80 miliar. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi inovasi bisnis konten digital yang dijalankan Direksi dan segenap insan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan usaha Perseroan sekaligus mengoptimalkan potensi bisnis konten digital yang sejalan dengan meningkatnya antusiasme masyarakat dan investor.

Dewan Komisaris turut menyambut dengan baik atas masuknya Tencent sebagai salah satu pemegang saham minoritas dengan kepemilikan sebesar 14,62%. Hal ini menunjukkan optimisme Tencent terhadap perusahaan dan prospek bisnis distribusi konten untuk *platform* OTT. Ke depannya, Perseroan berharap bahwa langkah strategis yang telah diambil dan dijalankan semakin mengokohkan eksistensi MD Pictures sebagai perusahaan penyedia konten film dan serial terdepan di Indonesia.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan secara efektif dan menyeluruh. Berdasarkan fungsi pengawasan yang telah dijalankan, Dewan Komisaris memastikan dan menilai bahwa Direksi beserta jajaran terkait telah menjalankan kebijakan serta strategi yang diperlukan demi menghadapi tantangan selama tahun 2021.

Peran pengawasan Dewan Komisaris dalam hal ini dilakukan dengan mengkaji rencana bisnis dan investasi yang diperlukan, membuat rekomendasi pelaksanaan rencana bisnis yang dapat dijalankan sesuai dengan perubahan kondisi bisnis dan ekonomi yang cepat, serta memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris juga akan memperkuat pengawasan terhadap implementasi strategi dengan mengoptimalkan peran komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Evaluasi dan temuan atas pengawasan yang dijalankan akan menjadi pertimbangan dalam penetapan strategi dan target di tahun berikutnya.

of 2020 at Rp122.37 billion. From this revenue, the Company posted net profit for the year amounting to Rp30.14 billion, up 151.26% from a loss of Rp58.80 billion in the previous year. It proves that the innovation strategy for the digital content business run by the Board of Directors and all Company personnel provided significant contributions to the Company's growth while optimizing the potential of the digital content business, considering the high enthusiasm of the public and investors in this segment.

The Board of Commissioners also welcomes Tencent as our new minority shareholder with 14.62% share ownership. This shows Tencent's optimism in the Company and the prospect of content distribution for OTT platforms. Going forward, the Company expects the strategic steps that have been taken will further solidify MD Pictures' position as the leading film and series provider in Indonesia.

## SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

In 2021, the Board of Commissioners has carried out a supervisory function on the Company's management and performance in an effective and comprehensive manner. Through this function, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors and their personnel have implemented the necessary policies and strategies to address the challenges of 2021.

The Board of Commissioners' supervisory role was carried out by reviewing business plans and necessary investments, making recommendations for business plan implementation that is tailored to rapid changes in business and economic conditions, and monitoring the Company's achievements throughout 2021.

The Board of Commissioners will strengthen the supervision on strategy implementation by optimizing the role of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. Evaluation and findings from the supervision will serve as considerations in determining strategies and targets for the following year.

## **FREKUENSI DAN PEMBERIAN NASIHAT**

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi dalam pengelolaan Perseroan kepada Direksi melalui forum-forum formal maupun informal. Perseroan telah memiliki kebijakan pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang selama tahun 2021 telah dilaksanakan sebanyak 6 kali.

## **PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik, antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan penelaahan atas hasil audit. Dewan Komisaris memandang bahwa komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan efektif dengan masukan dan arahan yang konstruktif bagi perbaikan dan penyempurnaan manajemen ke depannya.

## **PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Dewan Komisaris sebagai bagian dari organ tata kelola berkomitmen untuk mendukung penyempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan. Dewan Komisaris juga sangat mendukung berbagai upaya Direksi untuk menjalankan kebijakan dan prosedur yang diperlukan guna memastikan penerapan GCG di semua tingkatan dan lapisan organisasi. Pelaksanaan kebijakan, prosedur operasi, matriks kewenangan tersebut dilaporkan dan dikaji oleh Dewan Komisaris beserta Komite Audit.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Temuan dan rekomendasi yang disampaikan selanjutnya menjadi bahan bagi Dewan Komisaris untuk semakin menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan ke depan. Kami berupaya menjunjung reputasi perusahaan yang diperkuat dengan peningkatan kewaspadaan sehingga tata kelola yang diterapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan.

## **FREQUENCY AND DELIVERY OF ADVICE**

The Board of Commissioners provides directions, input, and recommendations on Company management to the Board of Directors through formal and informal means. The Company has a policy on holding joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, which was held 6 times in 2021.

## **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The supervisory function of the Board of Commissioners is supported by 2 (two) supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2021, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out their duties properly, among others providing recommendations to the Board of Commissioners based on reviews of financial information, risk management implementation, and audit results. The Board of Commissioners views that the committees under their supervision have performed their respective functions effectively with constructive input and directions for future improvements of the management.

## **OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

The Board of Commissioners as part of governance instruments is committed to supporting a sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' efforts to implement the necessary policies and procedures to ensure GCG implementation at all levels of the organization. The implementation of such policies, operational procedures, and authority matrix is reported and reviewed by the Board of Commissioners and Audit Committee.

We would like to thank the Audit Committee for their assistance with the Board of Commissioners' supervisory function. The findings and recommendations that have been delivered will help the Board of Commissioners to improve corporate governance in the future. We strive to uphold the Company's reputation while increasing prudence, so that the governance applied can support the Company's business growth and fulfill the rights of all stakeholders.

Meski penerapan GCG merupakan komitmen bersama yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai *top management* bertanggung jawab dalam memelihara dan menyempurnakan penerapannya di seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir, tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi dan seluruh elemen Perseroan telah menerapkan prinsip dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berlandaskan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut adalah kunci utama yang penting untuk selalu dijalankan dengan kesadaran penuh sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja terbaiknya bagi seluruh pemangku kepentingan.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan mampu tumbuh positif di tahun 2022 mendatang. Optimisme ini didasari dengan kemampuan Perseroan untuk bangkit dari dampak pandemi lalu serta berinovasi untuk menghasilkan banyaknya karya-karya gemilang di tahun buku, terutama perilsan *series* yang memanfaatkan *platform* OTT. Inovasi ini sangat relevan dengan meningkatnya pola konsumsi hiburan masyarakat saat ini yang lebih memilih konten berbasis digital. Di tahun mendatang, Perseroan juga akan terus memanfaatkan momentum yang ada demi mengoptimalkan peluang dan potensi pertumbuhan konten digital.

Didasari proyeksi dan prospek usaha Perseroan yang lebih menjanjikan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang pasar yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Berkaca pada kinerja bisnis tahun ini yang diiringi komitmen dan profesionalisme Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan meraih pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun 2022.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi untuk tahun 2022 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun

Although GCG implementation is a joint commitment of all Company personnel, the Board of Commissioners and Board of Directors as the top management are responsible for maintaining and improving its implementation in all business activities. In this regard, the Board of Commissioners is not only responsible for the end result, but also for the monitoring of the processes to achieve the expected results.

Throughout 2021, the Board of Commissioners views that the Board of Directors and all Company elements have applied the principles and best practices of Good Corporate Governance based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These are the main principles that shall be applied with full awareness to enable the Company to maintain its best performance for all stakeholders.

## OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is confident in the Company's ability to make positive growth in 2022. This optimism considers that the Company was able to recover from the impacts of the pandemic and make innovations to produce brilliant works during the fiscal year, particularly by releasing series on OTT platforms. This innovation was highly relevant with the heavy shift in people's entertainment consumption habits towards digital content. In the upcoming year, the Company will continue to seize the existing momentum to optimize digital content opportunities and growth potential.

Based on the Company's promising business outlook, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to remain adaptive to changes and keen on market opportunities to optimally utilize potentials. Reflecting on the business performance of the current year as well as the Board of Directors' commitment and professionalism, the Board of Commissioners believes that the Company will reach a better business growth in 2022.

The Board of Commissioners has evaluated the Board of Directors' business prospects for 2022 and considers these strategies suitable to address challenges and seize more opportunities in the following year. The strategies stated

mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

## **TINJAUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Perseroan berkomitmen untuk mencapai keberhasilan usaha jangka panjang yang tidak hanya bertumpu pada keberhasilan ekonomi, tetapi juga memprioritaskan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Upaya tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Melalui program CSR yang mengintegrasikan kepentingan bagi aspek *people*, *profit*, dan *planet*, Perseroan berharap dapat membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Selama tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosial yang berdampak pada lingkungan sekitar perkantoran, di antaranya pemberian bantuan sosial akibat dampak pandemi Covid-19, penyemprotan disinfektan, dan menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi pandemi mengharuskan diberlakukannya pembatasan aktivitas, sehingga di tahun ini Perseroan berfokus pada akselerasi bisnis untuk bangkit dari dampak pandemi. Perseroan berencana untuk mengoptimalkan program dan kegiatan CSR di tahun 2022 mendatang, sejalan dengan optimisme pelonggaran pembatasan aktivitas sosial.

Pada tahun buku 2021, Perseroan melaporkan Laporan Keberlanjutan pertama yang merupakan bagian terintegrasi dalam pelaporan Laporan Tahunan. Selain menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaporan ini juga menjadi wujud akuntabilitas Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang memperhatikan dan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan sedikit demi sedikit berupaya membangun komitmen keberlanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

therein have been approved by all members of the Board of Commissioners and deemed appropriate to anticipate the challenges in 2022 and bring the Company towards better growth.

## **REVIEW ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION**

The Company is committed to achieving long-term business sustainability that goes beyond economic success by also prioritizing benefits for the surrounding environment and community. This effort is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR program integrates people, profit, and planet aspects and is expected to build a harmonious relationship between the Company and the stakeholders.

Throughout 2021, the Company carried out social activities that made impacts on the environment around the office area, which include providing social assistance for Covid-19 pandemic relief, spraying disinfectant, and maintaining environmental hygiene. The pandemic brought about activity restrictions during the year, so the Company focused on accelerating business recovery from the impacts of the pandemic. The Company plans to optimize CSR programs and activities in 2022 along with expected relaxations in social activities restriction.

In the 2021 fiscal year, the Company delivered its first Sustainability Report as an integral part of the Annual Report. In addition to complying with the prevailing laws and regulations, this report demonstrates the Company's accountability for conducting business practices that consider the balance between economic, social, and environmental aspects. Gradually, the Company strives to build a sustainability commitment and deliver added value to all stakeholders.

## PERUBAHAN SUSUNAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa 2021 tanggal 25 November 2021, Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi resmi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Utama, dan mengangkat Ibu Shania Manoj Punjabi sebagai Komisaris Utama. Dengan demikian, sampai dengan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris sebagai berikut:

| No. | Nama                 | Jabatan                                         | Periode Jabatan                                                                                                                                                                                                   |
|-----|----------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Shania Manoj Punjabi | Komisaris Utama / President Commissioner        | Sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 25 November 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of 2021 Extraordinary GMS on November 25, 2021 until the closing of 2023 Annual GMS |
| 2   | Sanjeva Advani       | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of 2018 Annual GMS until the closing of 2023 Annual GMS                                                         |

## APRESIASI DAN PENUTUP

Atas kinerja dan seluruh pencapaian yang telah terukir di tahun 2021, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi mendalam. Kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dikerahkan sehingga Perseroan dapat melalui masa-masa penuh tantangan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, penonton film setia yang mendukung upaya terbaik Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, kami yakin bahwa Perseroan akan mampu untuk terus mengatasi tantangan, mewujudkan pertumbuhan, dan menghadirkan konten yang lebih berkualitas.

## CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Based on the Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on November 25, 2021, Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi officially resigned from his position as the President Commissioner and Ms. Shania Manoj Punjabi was appointed as the President Commissioner. Therefore, as of December 31, 2021, the Company's Board of Commissioners composition consisted of 2 (two) people, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner as follows:

## APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude for the performance achievements made in 2021. We appreciate the hard work of the Board of Directors, Management, and all employees, which has driven the Company through this challenging period. Our appreciation also extends to all business partners and our loyal film audience that supported the Company's best efforts for the stakeholders. By leveraging on the full support of all parties, we believe that the Company will be able to address challenges, realize growth, and continue to deliver high-quality content in the future.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners  
Jakarta, April 2022



**SHANIA MANOJ PUNJABI**

Komisaris Utama  
President Commissioner

A full-length portrait of Manoj Dhamoo Punjabi, a man with dark hair, wearing a black suit, white shirt, and orange patterned tie. He is standing with his hands in his pockets on a blue and black checkered floor. The background is a dark studio setting with vertical pink neon light tubes on the left and a large, glowing blue neon logo of 'MD Pictures' on the right.

*Manoj Dhamoo  
Punjabi*

■ DIREKTUR UTAMA  
President Director

# Laporan Direksi

## Board of Director Report

### ■ Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Valued Shareholders and Stakeholders,

Izinkan saya memulai laporan ini dengan menyampaikan puji syukur karena Perseroan dapat melewati tahun buku 2021 dengan pencapaian usaha yang baik, meski tantangan dan dinamika eksternal sangat berdampak terhadap iklim dan kondisi usaha sektor hiburan dan industri kreatif. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 menyebabkan Perseroan berupaya mengarahkan strategi dan upaya terbaik dalam mempertahankan pertumbuhan usaha. Direksi bersyukur Perseroan dapat melewati itu semua berkat kontribusi seluruh pemangku kepentingan, penerapan langkah strategis yang tepat, hingga upaya mitigasi risiko yang disusun dengan baik dan cermat.

Komitmen kami dalam memberikan nilai tambah dan mempertanggungjawabkan kinerja selama tahun buku kepada pemangku kepentingan diwujudkan melalui penyampaian Laporan Tahunan PT MD Pictures Tbk 2021 yang memuat rekapitulasi kinerja, strategi, dan fokus Perseroan selama tahun buku.

Allow me to begin this report by expressing gratitude that the Company was able to pass the 2021 fiscal year with desirable performance, although external challenges and dynamics had strongly affected the business conditions of the entertainment and creative industry. The Covid-19 pandemic that persisted until 2021 has driven the Company to make the best strategies and efforts to maintain business growth. The Board of Directors is thankful that we managed to pass such challenges supported by the contributions of all stakeholders, implementation of the appropriate strategic steps, as well as well thought out and meticulous risk mitigation efforts.

Our commitment to delivering added value and being responsible for the Company's performance to the stakeholders is manifested in the 2021 Annual Report of PT MD Pictures Tbk, which recapitulates the Company's performance, strategies, and focus during the fiscal year.

## PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pandemi Covid-19 yang telah dimulai sejak tahun 2020 silam telah memberikan ketidakpastian dan berdampak signifikan bagi pertumbuhan dan kondusivitas ekonomi global. Namun kendati demikian, laju perbaikan kondisi ekonomi yang moderat mulai menunjukkan hasil yang perlahan meningkat, terutama ditopang oleh program vaksinasi yang berlangsung, perbaikan tingkat permintaan dunia, dan penerapan stimulus fiskal dan moneter di berbagai negara.

World Bank dalam laporannya yang bertajuk *Global Economic Prospects: Slowing Growth, Rising Risk* mengestimasi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 5,5 persen dan diproyeksikan akan mengalami deselerasi mencapai 4,1 persen di tahun 2022. Dinamika situasi pandemi Covid-19 di beberapa negara, khususnya di negara berkembang, menyebabkan penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi akibat laju vaksinasi yang belum merata, kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ketat, dan disrupsi rantai pasokan yang masih menyelimuti. Percepatan vaksinasi dan dukungan kebijakan yang akomodatif diyakini dapat menopang perbaikan ekonomi di masa mendatang.

Pada tataran nasional, kondisi makroekonomi Indonesia hingga saat ini juga masih dipengaruhi oleh risiko penyebaran virus Covid-19, terlebih dengan ditemukannya mutasi varian baru Delta dan Omicron. Percepatan vaksinasi yang lebih merata menjadi jawaban terbaik untuk situasi dinamika pandemi saat ini, dengan diiringi pengendalian penyebaran virus yang lebih ketat dan penguatan sistem kesehatan yang lebih memadai.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyebutkan perekonomian Indonesia tetap tumbuh pada triwulan III 2021 meski melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya. Pada triwulan III 2021, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,51% (yoy), lebih rendah dibandingkan capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (yoy). Penurunan ini disebabkan oleh merebaknya varian baru virus Covid-19, yaitu Delta dan Omicron.

Kondisi spesifik di industri kreatif dan hiburan masih terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19 akibat pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat dan social distancing membatasi interaksi fisik setiap individu. Hal demikian menyebabkan sejumlah tempat umum termasuk bioskop terpaksa tidak beroperasi untuk sementara, yang menjadi salah satu media distribusi film yang memberikan pendapatan tersendiri bagi Perseroan.

## ECONOMIC AND INDUSTRIAL DEVELOPMENT

Since its outbreak in 2020, the Covid-19 pandemic has caused uncertainties and significantly impacted growth and the general climate of the global economy. However, a moderate recovery progress began to show improving results, supported by an ongoing vaccination program, increased global demand, as well as fiscal and monetary stimulus in numerous countries.

In its report titled *Global Economic Prospects: Slowing Growth, Rising Risk*, the World Bank estimated the global economic growth of 2021 at 5.5 percent, which is expected to decelerate to 4.1 percent in 2022. The dynamics of the Covid-19 pandemic, particularly in developing countries, reduced economic growth projections due to unequal distribution of vaccines, stricter fiscal and monetary policies, as well as disruption in the supply chain. Expedited vaccination progress and accommodating policies are expected to support economic improvement in the future.

At the national scale, Indonesia's macro economy was affected by the risk of widespread Covid-19 infection, especially with the discovery of the Delta and Omicron mutations. Prompt and properly distributed vaccinations will be the best solution to this situation, coupled by strict control of viral infection and an adequate healthcare system.

Statistics Indonesia (SI) reported that Indonesia's economy managed to grow at 3.51% (yoy) in Q3/2021 despite a decline from the achievement in the previous quarter at 7.07% (yoy). Such a downturn was caused by the spread of the new Delta and Omicron variants of the Covid-19 virus.

The entertainment and creative industry was significantly impacted by the Covid-19 pandemic as a result of the enforcement of public activities restrictions and social distancing that limited physical interactions. As a result, several public areas, including cinemas, had to cease operations temporarily, a medium of film distribution that generates considerable revenue for the Company.

Sejalan dengan situasi yang ada, Pemerintah terus melakukan evaluasi kebijakan yang ditujukan untuk menghidupkan kembali industri perfilman nasional. Pembukaan bioskop telah dilakukan seiring dengan perbaikan level PPKM dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat, pembatasan jumlah penonton yang masuk, dan tidak diperoleh untuk makan dan minum di dalam bioskop. Pemerintah juga mendorong pelaku usaha di industri perfilman untuk beradaptasi dan memanfaatkan peluang baru dengan memanfaatkan layanan *streaming* berbasis *platform digital* atau *video on demand*.

Berdasarkan data statistik, pendapatan dari langganan *video on demand* Indonesia bisa mencapai USD411 juta di tahun 2021 dengan penetrasi pengguna sebesar 16% di tahun 2021 dan diperkirakan akan naik menjadi 20% di tahun 2025.

## ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN 2021

### Kebijakan Strategis

Pemberlakuan pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat, menyusul penutupan operasional bioskop untuk sementara, mendorong Perseroan untuk beradaptasi, berinovasi, dan mengarahkan strategi terbaik guna mempertahankan pertumbuhan usaha. Adapun strategi utama yang diterapkan Perseroan untuk bangkit dari kondisi yang ada adalah melalui penguatan lini bisnis distribusi konten di *platform digital*. Kebijakan strategis ini memenuhi kebutuhan hiburan yang dibutuhkan konsumen namun tetap relevan dengan momentum dan peluang yang ada, yaitu meningkatnya pola konsumsi hiburan masyarakat melalui layanan berbasis digital.

Untuk itu, Perseroan memprioritaskan akselerasi adopsi teknologi sebagai faktor kunci pendorong bisnis kami melewati pandemi. Banyaknya pemain OTT seperti Disney+ Hotstar, WeTV, Netflix, Vidio, dan Telkomsel Maxstream menjadi pendorong Perseroan untuk menghasilkan konten terbaik yang dapat didistribusikan melalui *platform* OTT tersebut. Langkah ini diyakini relevan dengan kondisi saat ini, di mana bisnis digital menjadi pemimpin dalam industri yang berkembang saat ini (*content is king*).

Dari segi kinerja saham, Perseroan menyambut baik masuknya Tencent Holdings Ltd, melalui anak usahanya yaitu Image Frame Investment (HK) Limited, sebagai pemegang saham Perseroan. Aksi korporasi ini kian membuka peluang bagi pengembangan usaha dan memperkuat struktur modal

In line with the current development, the Government continued to evaluate such policies with the aim to revive the national film industry. Cinemas have reopened along with the improvement of social restriction level by applying strict health protocols, limiting the number of audiences, and prohibiting food and beverage consumption in the theater. The Government also encouraged business entities in the film industry to adapt and seize new opportunities in digital streaming platforms or video-on-demand.

Statistically, revenues from video-on-demand subscription in Indonesia reached USD411 million in 2021, with user penetration of 16% in 2021 which is expected to increase to 20% in 2025.

## ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2021

### Strategic Policies

Restrictions on public activities and mobility as well as the temporary closure of cinema operations have driven the Company to adapt, innovate, and exert the best strategies to sustain its business growth. The Company's main strategy to recover from this condition was to strengthen its line of business in content distribution on digital platforms. This strategic policy fulfilled the consumers' demand for entertainment while staying relevant with the existing momentum and opportunity, marked by people's increasing consumption of digital entertainment.

To that end, the Company prioritized accelerated adoption of technology as our main business driver to address the pandemic. The abundance of OTT providers, such as Disney+ Hotstar, WeTV, Netflix, Vidio, and Telkomsel Maxstream, encouraged the Company to produce the best content to be distributed through these OTT platforms. With the leading position of digital business in the industry, where "content is king", this measure is considered relevant to the current development.

In terms of share performance, the Company welcomes Tencent Holdings Ltd through its subsidiary, Image Frame Investment (HK) Limited, as a new shareholder of the Company. This corporate action opened new opportunities for business development and strengthened the Company's



Perseroan. Hal ini juga menjadi apresiasi pihak eksternal atas ketertarikan terhadap industri konten yang terus berkembang di Indonesia. Perseroan semakin optimis untuk dapat mengoptimalkan potensi pertumbuhan dan menjadi *market leadership* di industri perfilman dan hiburan nasional.

#### Pencapaian 2021

Perseroan telah bergerak proaktif dalam mengoptimalkan pendapatan di luar layar lebar, salah satunya yaitu konten *Direct to OTT*, Seri OTT Asli, dan perpustakaan serta lisensi film terkini. Saat ini, Perseroan telah mendapatkan kontrak lisensi multi-tahun dengan semua *platform online* utama, termasuk Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, Vidio, MOX, MAXstream, dan iTunes.

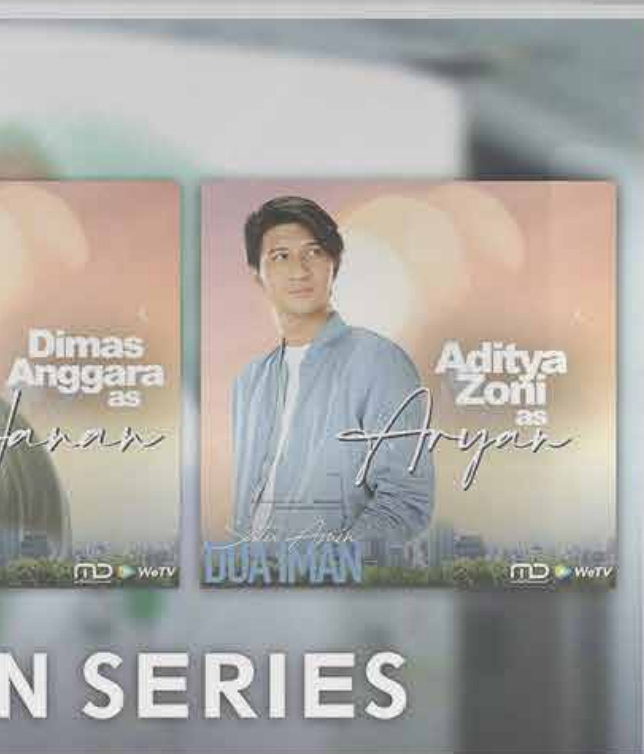
Hal tersebut mendorong perolehan pendapatan Perseroan di tahun 2021, di mana penjualan bersih meningkat 108,42% dari Rp122,37 miliar di tahun 2020 menjadi Rp255,04 miliar di tahun 2021. Kontributor penjualan adalah kategori film yang terdiri dari digital, *cinema*, dan televisi, serta tambahan kontributor penjualan lain yaitu penyewaan gedung dan penyewaan peralatan syuting.

capital structure. It also shows external parties' interest in Indonesia's growing content industry, supporting the Company's confidence to optimize growth potential and gain market leadership in the national film and entertainment industry.

#### 2021 Achievement

The Company has been proactive in optimizing revenues outside the box office line of business, among others from *Direct to OTT* content, Original OTT Series, as well as library and licensing of the latest films. Presently, the Company has acquired multi-year licensing contracts with all major online platforms, including Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, Vidio, MOX, MAXstream, and iTunes.

These collaborations boosted the Company's revenues in 2021, in which net sales increased 108.42% from Rp122.37 billion in 2020 to Rp255.04 billion in 2021. The main contributor to sales was the film category, consisting of digital, cinema, and television films, followed by other sales contributors, namely building rent and film shooting equipment rent.



Penjualan digital tumbuh secara eksponensial sebesar 224,13% menjadi Rp218,63 miliar pada 2021 dari Rp67,45 miliar pada 2020. Pencapaian tersebut menjadi kontributor pendapatan terbesar yang menghasilkan 85,73% dari total penjualan MD Pictures. Kinerja penjualan digital yang kuat memungkinkan Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp30,14 miliar di tahun 2021, berbalik dari rugi bersih sebesar Rp58,80 miliar pada tahun sebelumnya.

Kami bangga akan capaian kinerja MD Pictures yang berbalik ke arah positif dan mampu bertumbuh, khususnya pada penjualan digital, dengan luar biasa. Produksi digital telah meningkat secara dramatis dengan komitmen massal multi-tahun dari beberapa *platform online* utama. Kami merencanakan menargetkan produksi yang signifikan dan berkualitas hingga tahun-tahun mendatang. Revolusi konten *online* telah dimulai, dan untuk itu, kami berkomitmen untuk menyediakan konten premium Indonesia ke semua *platform digital*, serta melanjutkan kepemimpinan pasar di Indonesia.

Atas kinerja dan pencapaian prima tersebut, Perseroan mengukuhkan kepercayaan dari investor global dengan bergabungnya Tencent Holdings dari China untuk

Digital sales grew exponentially by 224.13% to Rp218.63 billion in 2021 from Rp67.45 billion in 2020. This achievement contributed the most revenues, comprising 85.73% of the total sales of MD Pictures. Strong digital sales performance has escalated the Company's net profit to Rp30,14 billion in 2021, in contrast to the net loss of Rp58,80 in the previous year.

We are proud of the upward turn in MD Pictures' performance and growth, especially in its outstanding digital sales. Digital production saw a dramatic surge with multi-year commitments with several major online platforms, which motivated our plan to target significant and high-quality productions in the years to come. The online content revolution has begun, thus we are committed to delivering Indonesia's premium content to all digital platforms and maintain our market leadership in Indonesia.

As a result of this performance achievement, the Company gained the trust of a global investor, with China's Tencent Holdings joining the Company as a minority shareholder.

menempati posisi pemegang saham minoritas di Perseroan. Hal ini menjadi bentuk apresiasi, minat, dan pandangan positif investor atas prospek industri konten Indonesia serta kepercayaan terhadap kepemimpinan pasar dan potensi pertumbuhan Perseroan.

### Kendala yang Dihadapi

Menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi kami, di mana tipikal proses bisnis dalam pembuatan dan produksi konten, melibatkan banyak pemain dan kru film dan sebagian besar pekerjaan harus dilakukan secara langsung di lokasi syuting. Di tengah pandemi yang belum usai, hal tersebut mengharuskan Perseroan untuk memperhatikan kesehatan seluruh kru dan pemain dengan lebih ketat dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik demi mewujudkan proses produksi yang tanpa hambatan. Selama tahun 2021, kami bersyukur bahwa kami mampu mengelola dan melanjutkan kegiatan syuting dengan tetap menjaga keamanan dan kesehatan seluruh pemain dan kru film sehingga kami dapat tetap memproduksi konten dan menyajikan hiburan terbaik bagi konsumen Indonesia.

### PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan ke depan diestimasikan akan bertumbuh dengan baik dengan didukung oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan nasional diperkirakan akan terus membaik, sejalan dengan program vaksinasi yang lebih merata, terlebih dengan dimulai vaksinasi *booster* Covid-19 bagi masyarakat umum. Hal ini tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan kembali aktivitas dan mobilitas masyarakat.

Sementara itu, industri perfilman juga diproyeksikan akan membaik sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi dan beroperasinya kembali bioskop bagi masyarakat umum. Respons positif masyarakat terhadap perilisan film *Makmum 2* di tahun 2021 setelah penghentian sementara operasional bioskop pada pertengahan 2021 meningkatkan optimisme Perseroan dalam meraih kembali keunggulan dan pertumbuhan usaha di tahun 2022. Film tersebut menjadi film Indonesia yang menjadi *box office* dengan penjualan lebih dari 1 juta tiket. Tidak hanya itu, serial *Layanan Putus* meraih pencapaian yang baik dan berhasil menjadi *top rating series digital* di berbagai negara di dunia. Hal ini memperkuat keyakinan kami untuk menjadi perusahaan konten terbaik tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia.

It shows investors' appreciation and interest in the positive outlook of Indonesia's content industry as well as the Company's market leadership and growth potential.

### Challenges

The Company's specific challenge is the typical business process of content production that involves many actors and film crews which is mostly performed on-site in the shooting location. In the midst of a pandemic, this condition requires the Company to take extra measures to protect the health of all crews and actors and implement strict health protocols for a smooth production process. We are grateful that filming activities throughout 2021 could be managed and continued while ensuring the safety and health of all actors and film crews, so that we were able to produce the best content and entertainment for Indonesian consumers.

### BUSINESS OUTLOOK

The Company's business outlook is estimated to grow in the future, supported by various external and internal factors. Projections of global and national economic growth are expected to improve along with better distribution of vaccines, especially with the start of Covid-19 booster vaccination for the general public. This certainly will give a positive influence for increased public activities and mobility.

Meanwhile, the film industry is also expected to improve as the economy recovers and cinemas resume public operations. The audiences' positive response to the release of *Makmum 2* in 2021, following the temporary halt in cinema operations in mid-2021, motivated the Company's optimism to regain excellence and business growth in 2022. *Makmum 2* became a box office hit in Indonesia with more than 1 million ticket sales. Furthermore, our series *Layanan Putus* scored an outstanding performance and became a top-rated digital series in numerous countries. It solidified our confidence to become the best content producer not only in Indonesia, but also in the world.

Meski Perseroan optimis industri film masih menjanjikan, tetapi Perseroan tetap waspada dan berhati-hati terhadap tantangan yang dihadapi, antara lain produktivitas sinema di tahun 2022 yang masih sangat bergantung pada regulasi Pemerintah dan pembatasan aktivitas sosial akibat pandemi. Kami berharap dengan adanya vaksin *booster* Covid-19 maka Perseroan dapat meningkatkan produktivitas dan skala produksi.

Perseroan telah memiliki beberapa judul film yang siap tayang di bioskop pada tahun 2022 mendatang, di antaranya Kukira Kau Rumah, Garis Waktu, dan KKN di Desa Penari. Perseroan juga berencana untuk meluncurkan sejumlah film layar lebar dan beberapa *digital series* secara *online*. Kami akan menayangkan beragam judul *digital series* di *platform digital*, di antaranya Mozachiko, Tilik The Series, My Lecturer My Husband Season Two, Kisah Untuk Geri Season Two, dan Antares Season Two.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai entitas yang menyentuh hidup masyarakat luas, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Kemandirian, Tanggung Jawab, Kesenjangan serta Kewajaran menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

Sebagai refleksi dari komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap organ dalam struktur GCG Perseroan telah berjalan dengan baik. Kinerja positif Perseroan tentunya tidak terlepas dari pengawasan, masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris dan para Komite pembantunya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan. Secara khusus kami sangat mengapresiasi bantuan Dewan Komisaris dalam mengarahkan aktivitas bisnis Perseroan agar tetap selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kondisi dan dinamika yang terjadi di lingkup eksternal akibat pandemi Covid-19 dan berbagai ketidakpastian lainnya mendorong Perseroan untuk memperkuat pengelolaan dan mitigasi risiko. Perseroan menerapkan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian, meliputi identifikasi, analisis hingga penilaian terhadap kemungkinan risiko yang dapat

Although the Company believes in the promising outlook of the film industry, we remain aware and prudent of prospective challenges, namely cinema productivity in 2022 that is highly dependent on Government regulations and social restrictions in light of the pandemic. We hope that the Covid-19 booster vaccination will help the Company to increase its productivity and production scale.

The Company has several film titles ready for release in cinemas in 2022, which include Kukira Kau Rumah, Garis Waktu and KKN Di Desa Penari. The Company is also planning to release a range of box office films and digital series online. We will stream various digital series on digital platforms, among others Mozachiko, Tilik the Series, My Lecturer My Husband Season Two, Kisah Untuk Geri Season Two, and Antares Season Two.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As an entity that affects the lives of the general public, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) must be continuously maintained and improved. The application of GCG principles that comprise Transparency, Accountability, Independence, Responsibility, Equality and Fairness becomes a reference for all Company personnel in carrying out their respective responsibilities.

Reflecting on this commitment, we ensure that every instrument in the Company's GCG structure run properly. The Company's positive performance is inseparable from the supervision, input, and recommendations from the Board of Commissioners and the assisting Committees in supervising the management of the Company. We expressly appreciate the Board of Commissioners' support in directing the Company's business activities to comply with the prevailing laws and regulations.

External conditions caused by the Covid-19 pandemic and other uncertainties required the Company to strengthen its risk management and mitigation. The Company applied anticipative and control measures that include identification, analysis, and assessment of risk prospects that may affect business growth. The Board of Directors has implemented

berdampak terhadap pertumbuhan usaha. Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko dengan dibantu pengawasannya oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit serta keterlibatan aktif Internal Audit.

## **PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN**

Di tengah kondisi tantangan global yang masih berlanjut akibat pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021, kami turut memperkuat komitmen kami terhadap pertumbuhan usaha berkelanjutan yang tidak hanya bertumpu pada perolehan manfaat ekonomi, tetapi juga berupaya memberikan manfaat nyata bagi lingkungan, sosial, dan pemangku kepentingan.

Direksi sebagai *top management* berupaya merespons kebutuhan dan kondisi yang ada dan mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat untuk mendukung keberlanjutan bisnis produksi konten berkualitas serta memperkuat struktur keuangan Perseroan. Melalui langkah ini, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan dan memberikan nilai tambah yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai entitas yang bertanggung jawab sekaligus mengukuhkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan edisi pertama yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2021. Laporan ini memuat strategi keberlanjutan serta kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi. RUPS Tahunan 2021 menyetujui pemberhentian Bapak Venkatachari Soundararajan sebagai Direktur Keuangan dan digantikan oleh Bapak Priyadarshi Anand. Kemudian berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 25 November 2021, Ibu Shania Manoj Punjabi berhenti menjabat sebagai Direktur dan diangkat menjadi Komisaris Utama.

a risk management system under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee with active participation of the Internal Audit Unit.

## **SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT**

Amid the challenging global conditions due to the Covid-19 pandemic in 2021, we leveraged our commitment to sustainable business growth by not only focusing on economic gains, but also delivering tangible benefits for the environment, social community, and stakeholders.

The Board of Directors as the top management responded to the existing needs and conditions by implementing strategic measures and prioritizing proper health protocols to support the business continuity of high-quality content production and improve the Company's financial structure. This measure enabled the Company to deliver positive added value to the shareholders and stakeholders.

As part of our responsibility and compliance with the prevailing laws and regulations, the Company issued the first Sustainability Report together with the 2021 Annual Report. This report contains the Company's sustainability strategy and performance in economic, environmental, and social aspects to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

## **CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION**

In 2021, there were changes to the composition of the Board of Directors. The 2021 Annual GMS approved the resignation of Mr. Venkatachari Soundararajan as Director of Finance and appointed Mr. Priyadarshi Anand as his replacement. Subsequently, based on the 2021 Extraordinary GMS on November 25, 2021, Ms. Shania Manoj Punjabi no longer serves as Director and was appointed as the President Commissioner.

Dengan demikian, sampai dengan 31 Desember 2021, susunan dan komposisi Direksi terdiri dari 4 (empat) orang sebagai berikut:

Therefore, as of December 31, 2021, the Board of Directors composition consists of 4 (four) people as follows:

| No. | Nama                    | Jabatan                             | Periode Jabatan                                                                                                                                           |
|-----|-------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Manoj Dhamoo Punjabi    | Direktur Utama / President Director | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of 2018 Annual GMS until the closing of 2023 Annual GMS |
| 2   | Priyadarshi Anand       | Direktur / Director                 | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of 2021 Annual GMS until the closing of 2023 Annual GMS |
| 3   | Sajan Lachmandas Mulani | Direktur / Director                 | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2022 / Since the closing of 2018 Annual GMS until the closing of 2022 Annual GMS |
| 4   | David Elliott Ulmer, Jr | Direktur / Director                 | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of 2019 Annual GMS until the closing of 2023 Annual GMS |

## PENUTUP DAN APRESIASI

Saya mewakili Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh tim yang telah bekerja keras untuk bangkit dari dampak pandemi Covid-19 dan mencatatkan kinerja yang baik. Tahun 2021 menciptakan momentum yang baik bagi Perseroan untuk dapat melangkah lebih maju di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi juga kami berikan kepada pemegang saham atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan sehingga memotivasi kami untuk terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami juga ucapkan terima kasih kepada mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang terbina dengan baik dan dukungan sehingga Perseroan mampu melewati tantangan dan mencapai prestasi unggul di tahun 2021.

## CLOSING AND APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our utmost gratitude to all teams for their hard work to rise from the impacts of the Covid-19 pandemic and record a good performance. The year 2021 created a remarkable momentum for the Company to step further ahead in the following years.

We also appreciate the shareholders for their support and trust that motivated us to keep growing and delivering added value to the shareholders and stakeholders. We would like to thank our business partners and all stakeholders for our fruitful cooperation and their support that enabled the Company to pass challenges and reach an excellent performance in 2021.

Jakarta, April 2022



**MANOJ DHAMOO PUNJABI**

Direktur Utama  
President Director

**SANJEVA  
ADVANI**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**SHANIA MANOJ  
PUNJABI**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**PRIYADARSHI  
ANAND**

**Direktur**  
Director



**SAJAN LACHMANDAS  
MULANI**

**Direktur**  
Director

**MANOJ DHAMOO  
PUNJABI**

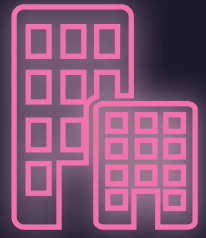
**Direktur Utama**  
President Director

**DAVID ELLIOTT  
ULMER, JR**

**Direktur**  
Director







# PROFIL PERUSAHAAN

*Company  
Profile*



6699

Sejak didirikan pada tahun 2002,  
Perseroan terus menjejakkan  
langkah dan pencapaian unggul  
di industri perfilman nasional.  
Upaya tersebut diperkuat dengan  
komitmen dalam menyajikan  
konten premium secara konsisten.

Since its establishment in 2002, the  
Company always steps forward and  
scores excellent achievements in the  
national film industry. These efforts  
are supported by the commitment to  
consistently delivering premium content.



# Identitas Perusahaan

## Company Identity

**Nama Perusahaan**  
/ Company Name



**PT MD Pictures Tbk**

**Tanggal Pendirian**  
/ Date of Establishment



1 Agustus 2002

**Dasar Hukum Pendirian /**  
Legal Basis of Establishment



Akta No. 05 tanggal 1 Agustus 2002 yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawa, S.H., Notaris di Jakarta / Deed No. 05 dated August 1, 2002 made before Frans Elsius Muliawa, S.H., Notary in Jakarta

**Bidang Usaha /**  
Line of Business



Produksi Film

**Kode Saham /**  
Ticker Code



FILM

**Modal Dasar /**  
Authorized Capital



Rp2.000.000.000.000

**Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh /** Issued and Fully Paid-In Capital



Rp951.121.700.000

**Tanggal Penawaran Umum Perdana Saham /** Date of Initial Public Offering of Shares



7 Agustus 2018

**Kepemilikan Saham /** Share Ownership



- PT MD Global Investment (50,50%)
- Manoj Dhamoo Punjabi (22,23%)
- Morgan Stanley and Co Intl Plc-Client AC (15,29%)
- Masyarakat / Public (10,44%)
- Saham Treasuri / Treasury Shares (1,54%)
- Shania Manoj Punjabi (0,20%)
- David Elliott Ulmer, Jr (0,00036%)



**Jumlah Pegawai  
(per 31 Desember  
2021) / Total**

Employees (as of  
December 31, 2021)



87 orang / people

**Alamat Kantor  
Pusat / Head Office**  
Address



MD Place Tower 1, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. Setiabudi Selatan No. 7  
Jakarta 12920

**Telepon /**  
Telephone



+62 21 29855777  
+62 21 29055777

**Email & Hubungan  
Investor / E-mail &  
Investor Relations**



corporatesecretary@  
mdentertainment.com

**Website**



www.mdpictures.com

# Sekilas Perusahaan

## The Company at a Glance

Grup MD didirikan pada tahun 2002 melalui pendirian PT MD Entertainment. Di tahun yang sama, PT MD Media yang merupakan cikal bakal PT MD Pictures juga berdiri. Untuk mengembangkan PT MD Entertainment menjadi suatu perusahaan hiburan yang terintegrasi, PT MD Media pada tahun 2007 berganti nama menjadi PT MD Pictures yang berfokus pada kegiatan usaha studio film.

Pada tahun 2012, restrukturisasi dilakukan dengan mendirikan PT MD Global Media sebagai induk usaha yang mempunyai 3 anak usaha, yaitu: PT MD Pictures (bidang layar lebar), PT MD Inti Produksi (bidang produksi film dan TV), PT MD Eltra Animasi (bidang film dan serial animasi).

Selanjutnya pada tahun 2021, restrukturisasi dilakukan dengan mendirikan PT MD Global Investment sebagai induk anak usaha dengan kepemilikan saham sebesar 50,50% serta masuknya Tencent sebagai salah satu pemegang saham minoritas. Hal ini berdampak positif bagi Perusahaan dan memacu potensinya untuk menghadirkan konten premium.

Selanjutnya Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MD Pictures No. 70 tanggal 13 April 2018, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat

The MD Group was founded in 2002 through the establishment of PT MD Entertainment. In the same year, PT MD Media as the predecessor of PT MD Pictures was founded as well. To develop PT MD Entertainment into an integrated entertainment company, PT MD Media changed its name in 2007 into PT MD Pictures, which focuses on film studio business.

In 2012, restructuring was carried out by establishing PT MD Global Media as the holding company of 3 subsidiaries: PT MD Pictures (motion pictures), PT MD Inti Produksi (film & TV production), PT MD Eltra Animasi (film and animation series).

Subsequently, in 2021, restructuring was carried out through the establishment of PT MD Global Investment as a subsidiaries holding with 50.50% share ownership and the participation of Tencent as a minority shareholder. This impacts the Company in various positive ways, spurring its potential to deliver premium content.

Furthermore, the Deed of Circular Resolution of the Shareholders as Substitute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MD Pictures No. 70 dated April 13, 2018, made before Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on



## Kegiatan Usaha

The Company at a Glance

Keputusan Nomor: AHU-0008393.AH.01.02. tahun 2018 tanggal 13 April 2018, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (untuk selanjutnya disebut "Sisminbakum") Direktorat Jenderal Administrasi Badan Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.02.03-0147492 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan, dan Nomor: AHU-AH.01.03-0147491 tanggal 13 April 2018 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0052750.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 13 April 2013 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 70 tanggal 13 April 2018"), di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain: (i) perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; (ii) perubahan nilai nominal saham Perseroan; (iii) perubahan status perseroan dari perseroan privat menjadi perseroan terbuka; (iv) melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO); (v) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, dan (vi) menyetujui *member* kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan atau menyatakan kembali keputusan-keputusan tersebut di atas dalam bentuk akta otentik.

Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, salah satunya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MD Media No. 03 tanggal 3 April 2009, dibuat di hadapan Tahir Kamili, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-18508.AH.01.02. tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0023655.AH.01.09. tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009, serta telah diumumkan dalam pengumuman Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tahun 2009 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Juli 2009 No. 17209/2009, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT MD PICTURES.

Decree No. AHU-0008393.AH.01.02. of 2018 dated April 13, 2018, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System (hereinafter referred to as "Sisminbakum") of the Directorate General of General Legal Entity Administration of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.02.03-0147492 dated April 13, 2018 on the receipt of notification of changes to company data and No. AHU-AH.01.03-0147491 dated April 13, 2018 on the receipt of notification of changes to the company's articles of association, and have been registered in the Company Register No. AHU-0052750.AH.01.11 of 2018 dated April 13, 2018 (hereinafter referred to as "Deed No. 70 dated April 13, 2018"), in which the Company's shareholders agreed with, among others: (i) changes in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition; (ii) changes in the par value of the Company's shares; (iii) changes in the status of the Company from a private company to a public company; (iv) launching of Initial Public Offering (IPO) of Shares; (v) changes in the entire provisions of the Articles of Association in order to become a Public Company, and (vi) authorization of the Company's Board of Directors to record or restate the aforementioned decisions in authentic deeds.

The Deed of Establishment has been amended several times, among others through the Deed of Meeting Resolution of PT MD Media No. 03 dated April 3, 2009, made before Tahir Kamili, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-18508.AH.01.02. of 2009 dated May 6, 2009 and has been registered in the Company Register No. AHU-0023655.AH.01.09. of 2009 dated May 6, 2009, and has been announced in the announcement of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 of 2009 and the Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia dated July 3, 2009 No. 17209/2009, in which the Company's shareholders agreed to change the Company's name into PT MD PICTURES.

# Kegiatan Usaha

## The Company at a Glance

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perfilman. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan pembuatan/memproduksi film dan video antara lain membuat *celluloid*, *digital slide film*, iklan film dan *printing paper*, laboratorium untuk memberi teks (*subtitling*) pada film-film serta *finishing process* dari pembuatan film, baik yang berwarna maupun yang tidak berwarna;
- b. Melakukan kegiatan perdagangan film dan video, antara lain mengimpor film dan bahan baku (*raw materials*) dan alat-alat perlengkapan untuk keperluan bioskop termasuk namun tidak terbatas baik pada media elektronik maupun media sosial lainnya, dan pembuatan film dan video seperti *projectors*, *movie cameras*, *movie lighting*, *equipments*, *spare parts*, dan alat-alat lainnya yang ada hubungannya dengan keperluan bioskop dan pembuatan film dan video baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa peredaran film dan video di antaranya melalui bioskop, media elektronik, dan media sosial lainnya termasuk periklanannya (kecuali jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. Menjadi agen, distributor, leveransir, dan *supplier* film dan video dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha jasa penyewaan gedung perkantoran;
- b. Menjalankan usaha jasa penyewaan studio;
- c. Menjalankan jasa penyewaan peralatan dan perlengkapan pembuatan film, video, dan iklan;
- d. Mencetak dan menerbitkan buku dan majalah.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the film industry. To reach such purpose and objectives, the Company may conduct main business activities as follows:

- a. To conduct film and video production activities, among others to make celluloid, digital slide film, film advertisements and printing paper, laboratories for subtitling and finishing process of films, both in color and grayscale;
- b. To conduct film and video trading activities, among others to import films and raw materials as well as equipment for cinema, including but not limited to electronic media and other social media, as well as for film and video production, such as projectors, movie cameras, movie lighting, equipment, spare parts, and other equipment related to cinema as well as film and video production, both with own calculations and through commission with other parties;
- c. To conduct business in film and video distribution services, among others through cinema, electronic media, and other social media, including its advertisement (except legal and tax consulting services);
- d. To act as agent, distributor, purveyor, and supplier of films and videos from other companies, both at home and overseas (excluding travel/tourism agent).

In addition to the aforementioned main business activities, the Company may conduct supporting business activities as follows:

- a. To provide office building leasing services;
- b. To provide studio rental services;
- c. To provide equipment rental services for film, video, and advertisement production;
- d. To print and publish books and magazines.

# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value

## Visi

Vision

**Visi kami adalah membawa kegembiraan ke dalam kehidupan masyarakat dengan menciptakan momen spesial, pengalaman yang tak terlupakan, dan kenangan abadi di hati pencinta film.**

Our vision is for the stories we tell to inspire and find a place in the homes, hearts, and memories of audiences worldwide.

## Misi

Mission

**Misi kami adalah menjadi yang terdepan di industri film dengan bekerjasama secara kolaboratif untuk berinovasi, membuat dan secara konsisten menghasilkan film bernilai tinggi.**

Our mission is to be a frontrunner in the local film industry and launch globally by working together collaboratively to innovate, create, and consistently produce high value films.

## Nilai Perusahaan

Corporate Values



**Inovasi**

Innovation



**Integritas**

Integrity



**Kolaborasi**

Collaboration

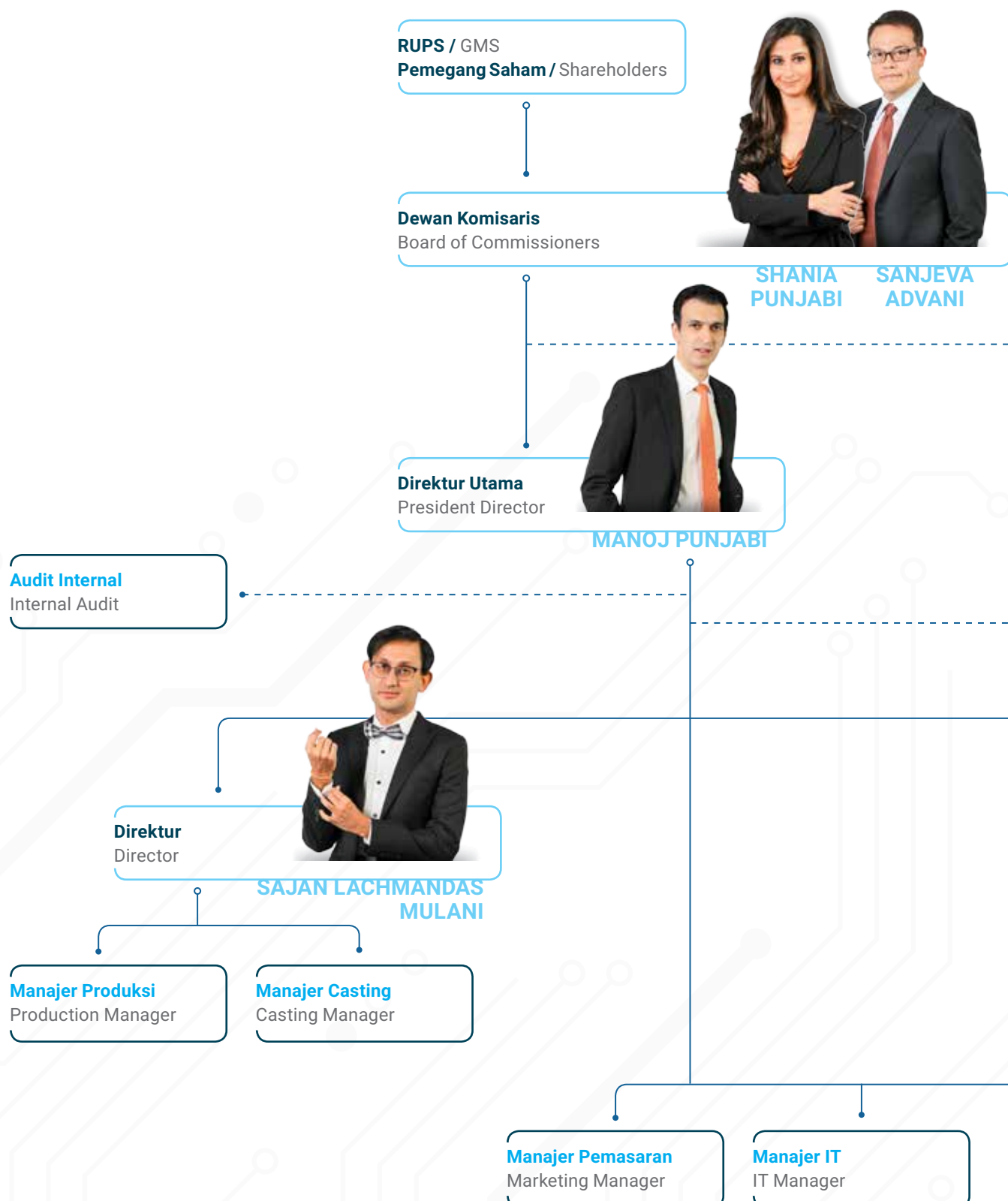


**Semangat**

Passion

# Struktur Organisasi

Organizational Structure



## Struktur Organisasi

Organizational Structure

“

Berbekal satu visi bersama,  
Perseroan bertujuan untuk  
membawa kegembiraan,  
pengalaman, dan kenangan  
abadi bagi pencinta film.

With its shared vision, the  
Company aims to bring joy,  
experience, and lasting memories  
for film connoisseurs.

”

**Komite Audit**  
Audit Committee

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**Direktur**  
Director

**PRIYADARSHI ANAND**

**Direktur**  
Director

**DAVID ELLIOTT ULMER, Jr**

**Manajer Keuangan**  
Finance Manager

**Manajer Legal**  
Legal Manager

**HR Manajer**  
HR Manager

**Manajer GA**  
GA Manager

A futuristic hallway with a checkered floor and walls lined with pink neon lights. In the distance, a blue neon logo is visible on the wall.

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**SHANIA MANOJ  
PUNJABI**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

**SANJEVA  
ADVANI**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### SHANIA PUNJABI

#### Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974, berusia 47 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama yang diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 53 tanggal 25 November 2021 dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayanti, SH, M.Kn di Jakarta.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi jurusan Pemasaran dan Manajemen Strategi dari The Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 19 tahun dengan menduduki beberapa jabatan penting, di antaranya:

- Direktur PT. MD Graha Persada, PT. MD Graha Utama, PT. Sarana Kelola Graha, PT. MD Inti Prima, PT MD Cine Media Global (2002-2021)
- Direktur PT MD Pictures Tbk (2018-2021)
- Direktur PT Jakarta Film Studios (2021-sekarang)
- Direktur PT. MD Entertainment, PT. MD Ritel Utama (2002 – sekarang)
- Komisaris PT MD Animasi Indonesia, PT MD Publikasi Indonesia, PT Massive Digital Media (2021- sekarang)

Sebelumnya pada September 1997 – Oktober 2000, beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Rekan di A.T Kearney Management Consultants, Jakarta.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama (Manoj Dhamoo Punjabi).

Indonesian citizen, born in 1974, 47 years old. She currently serves as President Commissioner based on appointment through the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was stated in Deed of Notary No. 53 dated November 25, 2021 made before Notary Leolin Jayanti, SH, M.Kn in Jakarta.

She earned her Bachelor of Science Degree in Economics, majoring in Marketing and Strategic Management from the Wharton School, University of Pennsylvania, United States.

She has over 19 years of experience holding several important positions, including:

- Director at PT. MD Graha Persada, PT. MD Graha Utama, PT. Sarana Kelola Graha, PT. MD Inti Prima, PT MD Cine Media Global (2002-2021)
- Director at PT MD Pictures Tbk (2018-2021)
- Director at PT Jakarta Film Studios (2021-present)
- Director at PT. MD Entertainment, PT. MD Ritel Utama (2002-present)
- Commissioner at PT MD Animasi Indonesia, PT MD Publikasi Indonesia, PT Massive Digital Media (2021-present)

Previously, from September 1997 to October 2000, she worked as an Associate at A.T Kearney Management Consultants, Jakarta.

She is affiliated with the President Director (Manoj Dhamoo Punjabi).

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile

#### SANJEVA ADVANI

##### Komisaris Independen

##### Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, berusia 53 tahun. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen sejak April 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris nomor 70 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018 dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Bisnis Administrasi jurusan Keuangan dari State University of New York Buffalo pada tahun 1992.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau pernah menduduki jabatan, antara lain *Corporate Investment Banking* di Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (1993-1999) dan Direktur di PT Infra Cerdas Indonesia (2002-2008).

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, born in 1968, 53 years old. He currently serves as Independent Commissioner since April 2018 based on the Statement of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stated in Deed of Notary No. 70 made before Leolin Jayanti, SH on April 13, 2018. He was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was stated in Deed of Notary No. 43 made before Leolin Jayanti, SH on August 24, 2020.

He earned a Bachelor's Degree in Business Administration, majoring in Finance from the State University of New York, Buffalo in 1992.

Prior to serving as Independent Commissioner, he worked in Corporate Investment Banking at Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (1993-1999) and as Director at PT Infra Cerdas Indonesia (2002 - 2008).

In addition to serving as Independent Commissioner of the Company, he does not hold concurrent positions at the Company or in other companies.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the shareholders.



**SAJAN LACHMANDAS  
MULANI**

**Direktur**  
Director

**MANOJ DHAMOO  
PUNJABI**

**Direktur Utama**  
President Director



# Direksi

## Board of Directors

**PRIYADARSHI  
ANAND**

**Direktur**  
Director

**DAVID ELLIOTT  
ULMER, JR**

**Direktur**  
Director



Kilas Kinerja  
Performance Highlights

Laporan Manajemen  
Management Report

Profil Perusahaan  
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis

Kelembagaan dan Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### MANOJ DHAMOO PUNJABI

#### Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018 dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Indonesia European University jurusan Marketing dan Keuangan pada tahun 1993.

Beliau adalah sosok di balik MD Entertainment berdiri. Selama lebih dari 20 tahun pengalaman di industri hiburan sebagai Presiden Direktur PT MD Pictures Tbk, beragam acara televisi, film, musik, dan film animasi telah dihasilkan. Sejarah telah tertulis secara mengesankan oleh MD Group dari acara TV ternama dan mencapai puncak *box office* perfilman Indonesia melalui *Ayat-Ayat Cinta* (2008), *Habibie & Ainun* (2012), dan *Rudy Habibie* (2016).

Indonesian citizen, born in 1972, 49 years old. He serves as President Director since March 2018 based on the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stated in Deed of Notary No. 41 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH on March 23, 2018. He was reappointed based on the Statement of Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was stated in Deed of Notary No. 70 made before Leolin Jayanti, SH on April 13, 2018 and further reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Deed of Notary No. 43 made before Leolin Jayanti, SH on August 24, 2020.

He earned his Bachelor's degree from the Indonesian European University majoring in Marketing and Finance in 1993.

He is the figure behind the founding of MD Entertainment. With more than 20 years of experience in the entertainment industry as the President Director of PT MD Pictures Tbk, various television shows, films, music, and animated films have been produced under his direction. MD Group has created an impressive history, from famous TV programs to top Indonesian film *box office* hits, such as *Ayat-Ayat Cinta* (2008), *Habibie & Ainun* (2012), dan *Rudy Habibie* (2016).

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

Beberapa pengalaman kerja yang pernah diduduki, antara lain:

- Direktur Utama Studio 7 (2005-2013)
- Wakil Direktur Utama MD Media (sebelum MD Pictures) (2002-2009)

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai:

- Direktur Utama MD Entertainment (2002-sekarang)
- Direktur Utama PT MD Global Investment (2021-sekarang)
- Kepala Bidang Peredaran di PPFI (Asosiasi Produsen Film Indonesia) (2009-sekarang)
- Direktur Utama PT MD Graha Utama dan PT MD Global Media (2012-2021)
- Direktur Utama PT Jakarta Film Studios, Komisaris Utama PT MD Animasi Indonesia, Komisaris Utama PT MD Ritel Utama, Direktur Utama PT MD Musik Indonesia (2021-sekarang)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak mewakili Perseroan. Selain itu, beliau juga secara garis besar bertanggung jawab mengelola jalannya Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, Direktur Utama bertugas mengoordinir seluruh Direktur Perseroan.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Shania Punjabi).

His work experience includes:

- President Director at Studio 7 (2005-2013)
- Vice President Director at MD Media (forerunner of MD Pictures) (2002-2009)

In addition to serving as President Director of the Company, he holds concurrent positions as:

- President Director at MD Entertainment (2002-present)
- President Director at MD Global Investment (2021-present)
- Head of Distribution at PPFI (Indonesian Film Producers Association) (2009-present)
- President Director at PT MD Graha Utama and PT MD Global Media (2012-2021)
- President Director at PT Jakarta Film Studios, President Commissioner at PT MD Animasi Indonesia, President Commissioner at PT MD Ritel Utama, President Director at PT MD Musik Indonesia (2021-present)

Based on the Company's Articles of Association, the President Director is entitled to represent the Company. He is also generally responsible for managing the Company's overall operations. To that end, the President Director is in charge of coordinating all Directors of the Company.

He is affiliated with the President Commissioner (Shania Punjabi).

## Profil Direksi

Board of Directors Profile



### SAJJAN LACHMANDAS MULANI

**Direktur**

Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971, berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2018 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 41 dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, SH pada tanggal 23 Maret 2018. Beliau diangkat kembali pada Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 70 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 13 April 2018 dan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana dari GS Fame Institute of Business jurusan Keuangan pada tahun 1993.

Pengalaman sebelumnya di industri tekstil dan asuransi telah membawa keterampilan CRM dan negosiasi untuk terus memainkan peranan penting selama 15 tahun bersama MD Group dalam mempertahankan daya saing dengan mengelola departemen *casting*, promosi, dan PR internal MD Pictures.

Indonesian citizen, born in 1971, 50 years old. He serves as Independent Director of the Company since March 2018 based on the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stated in Deed of Notary No. 41 made before Tri Firdaus Akbarsyah, SH on March 23, 2018. He was reappointed based on the Statement of Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was stated in Deed of Notary No. 70 made before Leolin Jayanti, SH on April 13, 2018 and further reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Deed of Notary No. 43 made before Leolin Jayanti, SH on August 24, 2020.

He earned his Bachelor's degree from GS Fame Institute of Business majoring in Finance in 1993.

Prior experience in the textile and insurance industry equipped him with CRM and negotiations skills. For over 15 years, he has continued to play an important role in MD Group by managing MD Pictures internal casting, promotion, and PR departments.

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile

Beberapa pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Direktur PT RIM Management Kreasi (2014-2018), Direktur PT Akira Indonesia (2013-2018), Direktur Studio Tujuh (2013-2018), Direktur Utama PT Talenta Citra Management (2012-2018), Manajer Casting MD Entertainment (2003-2012), Pengawas Underwriter Asuransi Rama Satria Wibawa (1995-2001).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Jakarta Film Studios dan Direktur di PT MD Ritel Utama (2021-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

His work experience includes serving as Director at PT RIM Management Kreasi (2014-2018), Director at PT Akira Indonesia (2013-2018), Director at Studio Tujuh (2013-2018), President Director at PT Talenta Citra Management (2012-2018), Casting Manager at MD Entertainment (2003-2012), Superintendent of Underwriters at Asuransi Rama Satria Wibawa (1995-2001).

In addition to serving as Director at the Company, he also serves as Commissioner at PT Jakarta Film Studios and Director at PT MD Ritel Utama (2021-present).

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the shareholders.

## Profil Direksi

### Board of Directors Profiles



#### PRIYADARSHI ANAND

##### Direktur

##### Director

Warga Negara India, lahir pada tahun 1984, berusia 37 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2021 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 46 tanggal 19 Agustus 2021.

Beliau menyelesaikan pendidikannya dan meraih gelar B.Com(H) dari SRCC, Delhi University, India pada tahun 2005. Dalam mendukung karier profesionalnya, beliau juga adalah akuntan profesional dari The Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) dan Sekretaris Perusahaan dari The Institute of Company Secretaries of India (ICSI).

Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 2004 di sebuah perusahaan audit sebagai *trainee* saat menjalani kursus *Chartered Accounting*.

Pada tahun 2007-2010, beliau juga bekerja untuk grup multinasional seperti Bertelsmann & MetLife di India (sektor Teknologi Informasi, Media & Asuransi). Pada tahun 2010-2019, beliau bekerja di grup multinasional seperti Cargill & Tereos FKS di Indonesia (sektor manufaktur).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau tidak memiliki/memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indian citizen, born in 1984, 37 years old. He serves as Director of the Company since August 19, 2021 based on the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was stated in Deed of Notary No. 46 dated August 19, 2021.

He completed his education and earned his B.Com(H) degree at SRCC, Delhi University, India in 2005. In support of his career, he is also a professional accountant of the Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) and the Corporate Secretary of the Institute of Company Secretaries of India (ICSI).

His professional career started in 2004 as a trainee in an audit company while attending a Chartered Accounting course.

Between 2007-2010, he worked at the multinational group of Bertelsmann & MetLife in India (Information Technology, Media & Insurance sector). Between 2010-2019, he worked at the multinational group of Cargill & Tereos FKS in Indonesia (manufacturing sector).

In addition to serving as Director at the Company, he does not hold other concurrent positions at the Company or other companies.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the shareholders.

## Profil Direksi

Board of Directors Profiles

### DAVID ELLIOTT ULMER, JR Direktur Director

Warga Negara Amerika Serikat, lahir pada tahun 1957, berusia 64 tahun. Menjabat sebagai Direktur sejak November 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 36 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 11 November 2019 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dituangkan pada Akta Notaris nomor 43 dibuat di hadapan Leolin Jayanti, SH pada tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau memimpin bisnis digital terbesar untuk Indonesia dan paling sukses di Studio Film dan TV. Bertanggung jawab untuk semua kemitraan OTT dan *broadband*, termasuk hubungan industri dan produksi dengan klien seperti Disney+ Hotstar, WeTV, MOX, MAXstream, iflix, HBO Max, Amazon Prime, dan Netflix.

Beberapa pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Kepala Digital di MD Pictures Tbk (2018-2019), Kepala Pemasaran & Entertainment Services XL Home di XL Axiata, Jakarta – Jakarta (2017-2018), SVP & Manajer Utama, Asia Pacific at SeaChange yang berlokasi di Singapura, Manila, Jakarta, Kuala Lumpur, dan Tokyo (2015-2016), Direktur di Singtel, Singapore (2011-2013), Global VP, Content & Services at LG Electronics, Seoul – South Korea (2010-2011), dan Direktur Senior, Media & Entertainment at Motorola, Sunnyvale, California – America (2004-2010).

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

American citizen, born in 1957, 64 years old. He serves as Director since November 2019 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company which was stated in Deed of Notary No. 36 made before Leolin Jayanti, SH on November 11, 2019 and was reappointed as Independent Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Deed of Notary No. 43 made before Leolin Jayanti, SH on August 24, 2020.

He leads the largest digital business in Indonesia and most successful film and TV studio. He is responsible for all OTT and broadband partnerships, including distribution relationships and production with clients, such as Disney+ Hotstar, WeTV, MOX, Maxstream, iflix, HBO Max, Amazon Prime and Netflix..

His work experience includes serving as Chief of Digital at MD Pictures Tbk (2018-2019), Head of XL Home Marketing & Entertainment Services at XL Axiata, Jakarta – Jakarta (2017-2018), SVP & General Manager, Asia Pacific at SeaChange, located in Singapore, Manila, Jakarta, Kuala Lumpur, and Tokyo (2015-2016), Managing Director at Digital Home & New Business Development at Singtel, Singapore (2011-2013), Global VP, Content & Services at LG Electronics, Seoul – South Korea (2010-2011), and Senior Director, Media & Entertainment at Motorola, Sunnyvale, California – America (2004-2010).

In addition to serving as Director at the Company, he does not hold other concurrent positions at the Company or other companies.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the shareholders.



# Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Profile of Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

## KOMITE AUDIT

Audit Committee



**SANJEVA ADVANI**

**Ketua Komite Audit**

Head of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Indonesian citizen, 53 years old. Serving as the Head of the Audit Committee based on the Decree No. 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 dated October 27, 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Bisnis Administrasi jurusan Keuangan di State University of New York – Buffalo, Amerika Serikat pada tahun 1992.

He earned a Bachelor's Degree in Business Administration, majoring in Finance from the State University of New York, Buffalo in 1992.

Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau pernah menduduki jabatan, antara lain *Corporate Investment Banking* di Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (1993-1999) dan Direktur di PT Infra Cerdas Indonesia (2002-2008).

Presently, he holds a concurrent position as Independent Commissioner of the Company. Prior to serving as Independent Commissioner, he worked in Corporate Investment Banking at Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) (1993-1999) and as Director at PT Infra Cerdas Indonesia (2002-2008).



**RICHAD ANTONIO**

**Anggota Komite Audit**

Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun. Bergabung di MD Pictures pada 1 November 2020 sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Indonesian citizen, 28 years old. He joined MD Pictures on November 1, 2020 as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 dated October 27, 2020.

## Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Profile of Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2016 dan terdaftar sebagai *Certified Public Accountant of Indonesia*, *ASEAN Chartered Professional Accountant*, Akuntan Beregister di Kementerian Keuangan serta memiliki izin praktik konsultan pajak.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan, Akunting dan Pengembangan Bisnis di PT Pratama Widya Tbk dan Anggota Komite Audit PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk. Sebelumnya menjadi Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (2015-2019).

He earned a Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University in 2016 and is registered as a Certified Public Accountant of Indonesia, ASEAN Chartered Professional Accountant, Registered Accountant at the Ministry of Finance, and owns a tax consulting practice license.

Presently, he serves as the Manager of Finance, Accounting, and Business Development at PT Pratama Widya Tbk and Member of the Audit Committee at PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk. Previously, he served as Audit Manager at Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (2015-2019).



**SUPARDJI**

**Anggota Komite Audit**

Member of Audit Committee

99

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 tanggal 27 Oktober 2020.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEK IPWI) pada tahun 1996 dan Diploma IV (Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1983.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu Penasihat di PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-2018), Kepala Unit Pengawasan Internal PT PNM (2010-2015), memegang posisi sangat berkembang di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Auditor Ahli pada Kantor Pusat BPKP (1992-2010), Auditor pajak pada Ditjen Pajak Kementerian Keuangan (1988-1991), Auditor pada BPKP Daerah (1984-1987), Auditor pada Ditjen Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Kementerian Keuangan (1978-1983).

Indonesian citizen, 65 years old. He serves as a Member of the Audit Committee of PT MD Pictures Tbk based on the Decree of the Board of Commissioners No. 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 dated October 27, 2020.

He earned a Master's Degree in Management from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEK IPWI) in 1996 and Diploma IV (Accountant) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1983.

Other past or current positions include Advisor at PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-2018), Head of Internal Audit Unit at PT PNM (2010-2015), several advanced positions at the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) as Expert Auditor at BPKP Head Office (1992-2010), Tax Auditor at the Directorate General of Taxes of the Ministry of Finance (1988-1991), Auditor at Regional BPKP (1984-1987), Auditor at the Directorate General of Finance and Development Supervision, Ministry of Finance (1978-1983).

## Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Profiles of Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

### INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit



#### SAFRIL HASIBUAN

**Kepala Unit Audit Internal**

Head of Internal Audit Unit

99

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 47 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Internal Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 012-DIR/Dorpsec/MDP/IV/18 tanggal 16 April 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STEI pada tahun 2001 dan gelar Magister Manajemen Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Mercubuana pada tahun 2017.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain Manager Audit di PT Bumi Wijaya Indorail (2015-2018), *Audit Assistant Manager* PT Dharma Henwa Tbk (2013-2015), dan Audit Supervisor di PT Bakrie Telecom Tbk (2008-2013).

Indonesian citizen, resides in Jakarta, 47 years old. He was appointed as the Head of the Internal Audit Unit of PT MD Pictures Tbk based on the Decree of the Board of Directors No. 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/18 dated April 16, 2018.

He earned Bachelor's Degree in Accounting from STEI in 2001 and Master's Degree in Economics and Business Management from Universitas Mercubuana in 2017.

Other past or current positions include Audit Manager at PT Bumi Wijaya Indorail (2015-2018), Audit Assistant Manager at PT Dharma Henwa Tbk (2013-2015), and Audit Supervisor di at Bakrie Telecom Tbk (2008-2013).

## Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Profiles of Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



#### FIDELE HASWORINI

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

99

Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT MD Pictures Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-DIR-011/Corpsec/MDP/XI/2021 tanggal 23 November 2021.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain *Corporate Communication Supervisor* di PT Infomedia Nusantara (2010-2013), *External Communication Section Head* di PT MNC Sky Vision Tbk (2013-2018), *Corporate Secretary Section Head* at PT MNC Vision Networks Tbk (2018-2021).

Indonesian citizen, 35 years old. She was appointed as the Corporate Secretary of PT MD Pictures Tbk based on the Decree of the Board of Directors No. SK-DIR-011/Corpsec/MDP/XI/2021 dated November 23, 2021.

She earned Master's Degree in Management from Universitas Gadjah Mada in 2020.

Other past positions include Corporate Communication Supervisor at PT Infomedia Nusantara (2010-2013), External Communication Section Head at PT MNC Sky Vision Tbk (2013-2018), Corporate Secretary Section Head at PT MNC Vision Networks Tbk (2018-2021).

# Profil SDM

## HR Profile

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 87 karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 42,63% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebesar 61 orang. Berikut merupakan data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

As of December 31, 2021, the Company had 87 employees. This figure increased by 42,63% compared to the total employees in the previous fiscal year at 61 employees. The demographics of the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status are as follows.

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

| Tingkat Pendidikan<br>Education Level | 2021      | 2020      | 2019      |
|---------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| S2 / Master's degree                  | 6         | 3         | 3         |
| S1 / Bachelor's degree                | 55        | 40        | 45        |
| Diploma / Associate Degree            | 14        | 13        | 18        |
| SMA / Senior High School              | 12        | 5         | 8         |
| SMP / Junior High School              | -         | -         | -         |
| <b>Jumlah / Total</b>                 | <b>87</b> | <b>61</b> | <b>74</b> |

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

| Tingkat Usia<br>Age Group | 2021      | 2020      | 2019      |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|
| > 55 tahun / years old    | 1         | 2         | 2         |
| 46-55 tahun / years old   | 9         | 3         | 4         |
| 41-45 tahun / years old   | 10        | 7         | 12        |
| 31-40 tahun / years old   | 31        | 24        | 18        |
| < 30 tahun / years old    | 36        | 25        | 38        |
| <b>Jumlah / Total</b>     | <b>87</b> | <b>61</b> | <b>74</b> |

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

| Level Jabatan<br>Position Level          | 2021      | 2020      | 2019      |
|------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | 2         | 2         | 2         |
| Direksi / Board of Directors             | 4         | 7         | 7         |
| Manajer / Manager                        | 18        | 7         | 8         |
| Supervisor                               | 4         | 3         | 5         |
| Staf / Staff                             | 59        | 42        | 52        |
| <b>Jumlah / Total</b>                    | <b>87</b> | <b>61</b> | <b>74</b> |

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Employee Composition by Employment Status

| Status Kepegawaian      | 2021      | 2020      | 2019      |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Tetap / Permanent       | 54        | 44        | 37        |
| Tidak Tetap / Temporary | 33        | 17        | 37        |
| <b>Jumlah / Total</b>   | <b>87</b> | <b>61</b> | <b>74</b> |

# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 1.307.770.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp210 per saham. Atas aksi korporasi tersebut, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Agustus 2018. Kronologi lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

In 2018, the Company conducted a corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) of 1,307,770,000 ordinary shares to the public with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp210 per share. Through this corporate action, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 7, 2018. The full chronology of the Company's share listing is described in the following table:

|                                                                                                  |                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| <b>Aksi Korporasi</b><br>Corporate Action                                                        | : Penawaran Umum Perdana /<br>Initial Public Offering |
| <b>Tanggal Pencatatan</b><br>Date of Listing                                                     | : 7 Agustus 2018 /<br>August 7, 2018                  |
| <b>Bursa Tempat Saham Tercatat</b><br>Stock Exchange of Share Listing                            | : Bursa Efek Indonesia /<br>Indonesia Stock Exchange  |
| <b>Kode Saham</b><br>Ticker Code                                                                 | : FILM                                                |
| <b>Harga Penawaran Saham (Rp/lembar)</b><br>Share Offering Price (Rp/share)                      | : 210                                                 |
| <b>Jumlah Penambahan Saham (lembar saham)</b><br>Total Additional Shares (shares)                | : 1.307.770.000                                       |
| <b>Nilai Saham yang Ditawarkan secara keseluruhan (Rp)</b><br>Total Value of Shares Offered (Rp) | : 274.631.700.000                                     |

# Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2018

Share Ownership Before and After Initial Public Offering of Shares in 2018

| Keterangan /<br>Description                                                                             | Sebelum Penawaran Umum /<br>Before Public Offering |                                                                   |               | Sesudah Penawaran Umum /<br>After Public Offering |                                                                   |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                         | Jumlah Saham<br>/ Total Shares                     | Jumlah Nilai<br>Nominal (Rupiah)<br>/ Total Par Value<br>(Rupiah) | %             | Jumlah Saham<br>/ Total Shares                    | Jumlah Nilai<br>Nominal (Rupiah)<br>/ Total Par Value<br>(Rupiah) | %             |
| Modal Dasar /<br>Authorized Capital                                                                     | 20.000.000.000                                     | 2.000.000.000.000                                                 |               | 20.000.000.000                                    | 2.000.000.000.000                                                 |               |
| Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh / Issued and<br>Fully Paid Capital                               |                                                    |                                                                   |               |                                                   |                                                                   |               |
| - PT MD Global Media                                                                                    | 2.140.030.000                                      | 214.003.000.000                                                   | 26,47         | 2.140.030.000                                     | 214.003.500.000                                                   | 22,79         |
| - PT MD Graha Utama                                                                                     | 5.944.370.000                                      | 594.437.000.000                                                   | 73,53         | 5.944.370.000                                     | 594.437.000.000                                                   | 63,29         |
| - Masyarakat / Public                                                                                   | -                                                  | -                                                                 | -             | 1.307.770.000                                     | 130.777.000.000                                                   | 13,92         |
| <b>Jumlah Modal<br/>Ditempatkan dan<br/>Disetor Penuh / Total<br/>Issued and Fully Paid<br/>Capital</b> | <b>8.084.400.000</b>                               | <b>808.440.000.000</b>                                            | <b>100,00</b> | <b>9.392.170.000</b>                              | <b>939.217.000.000</b>                                            | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Saham dalam<br/>Portepel / Total Shares in<br/>Portfolio</b>                                  | <b>11.915.600.000</b>                              | <b>1.191.560.000.000</b>                                          |               | <b>10.607.830.000</b>                             | <b>1.060.783.000.000</b>                                          |               |

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan Efek lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan.

Throughout 2021, the Company did not conduct other securities listing, thus this information is unavailable.

## Komposisi Pemegang Saham

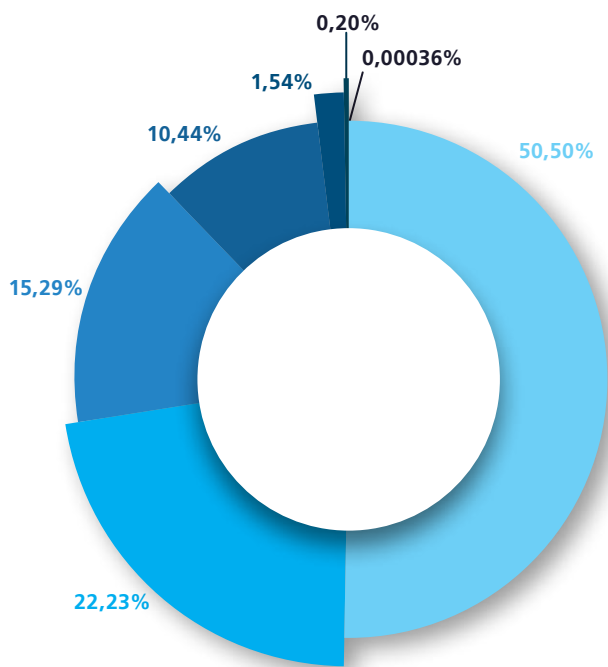
Shareholder Composition

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2021**

**SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2021**

| Nama Pemegang Saham /<br>Shareholder Name | Jumlah Saham /<br>Total Shares | Jumlah Nominal Saham /<br>Total Par Value of Shares<br>(dalam Rp) / (in Rp) | Persentase<br>/ Percentage<br>(%) |
|-------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| PT MD Global Investment                   | 4.803.164.585                  | 480.316.458.500                                                             | 50,50%                            |
| Manoj Dhamoo Punjabi                      | 2.114.762.615                  | 211.476.261.500                                                             | 22,23%                            |

| Nama Pemegang Saham /<br>Shareholder Name | Jumlah Saham /<br>Total Shares | Jumlah Nominal Saham /<br>Total Par Value of Shares<br>(dalam Rp) / (in Rp) | Persentase<br>/ Percentage<br>(%) |
|-------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Morgan Stanley and Co Intl Plc-Client AC  | 1.454.282.500                  | 145.428.250.000                                                             | 15,29%                            |
| Masyarakat / Public                       | 992.086.900                    | 99.208.690.000                                                              | 10,44%                            |
| Saham Treasuri / Treasury Shares          | 146.920.400                    | 14.692.040.000                                                              | 1,54%                             |
| Shania Manoj Punjabi                      | 18.955.400                     | 1.895.540.000                                                               | 0,20%                             |
| David Elliott Ulmer, Jr                   | 33.500                         | 3.350.000                                                                   | 0,00036%                          |



#### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Shareholder Composition as of December 31, 2021

- PT MD Global Investment
- Manoj Dhamoo Punjabi
- Morgan Stanley and Co Intl Plc-Client AC
- Masyarakat / Public
- Saham Treasuri / Treasury Shares
- Shania Manoj Punjabi
- David Elliott Ulmer, Jr

#### KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5%

#### SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

| No. | Nama Pemegang Saham /<br>Shareholder Name | Jabatan /<br>Position | Jumlah Saham /<br>Total Shares | Persentase<br>/ Percentage |
|-----|-------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------------|
| 1   | PT MD Global Investment                   |                       | 480.316.458.500                | 50,50%                     |
| 2   | Manoj Dhamoo Punjabi                      |                       | 211.476.261.500                | 22,23%                     |
| 3   | Morgan Stanley and Co Intl Plc-Client AC  |                       | 145.428.250.000                | 15,29%                     |

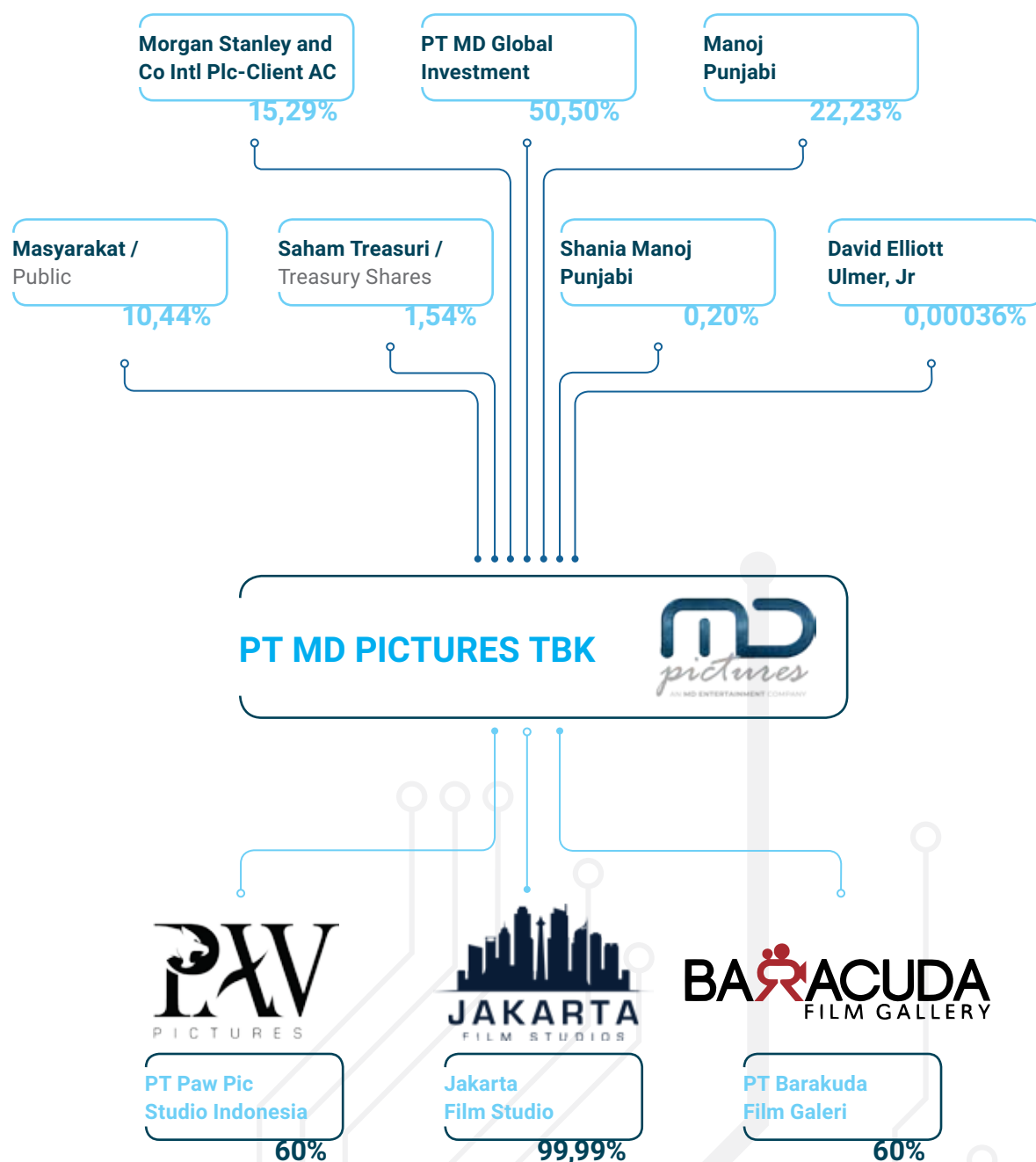
#### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

| No. | Nama Pemegang Saham /<br>Shareholder Name | Jabatan /<br>Position | Jumlah Saham /<br>Total Shares | Persentase<br>/ Percentage |
|-----|-------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------------|
| 1   | Manoj Dhamoo Punjabi                      | Direktur Utama        | 2.114.762.615                  | 22,23%                     |
| 2   | Shania Manoj Punjabi                      | Komisaris Utama       | 18.955.400                     | 0,20%                      |
| 3   | David Elliott Ulmer, Jr                   | Direktur              | 33.500                         | 0,00036%                   |

# Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



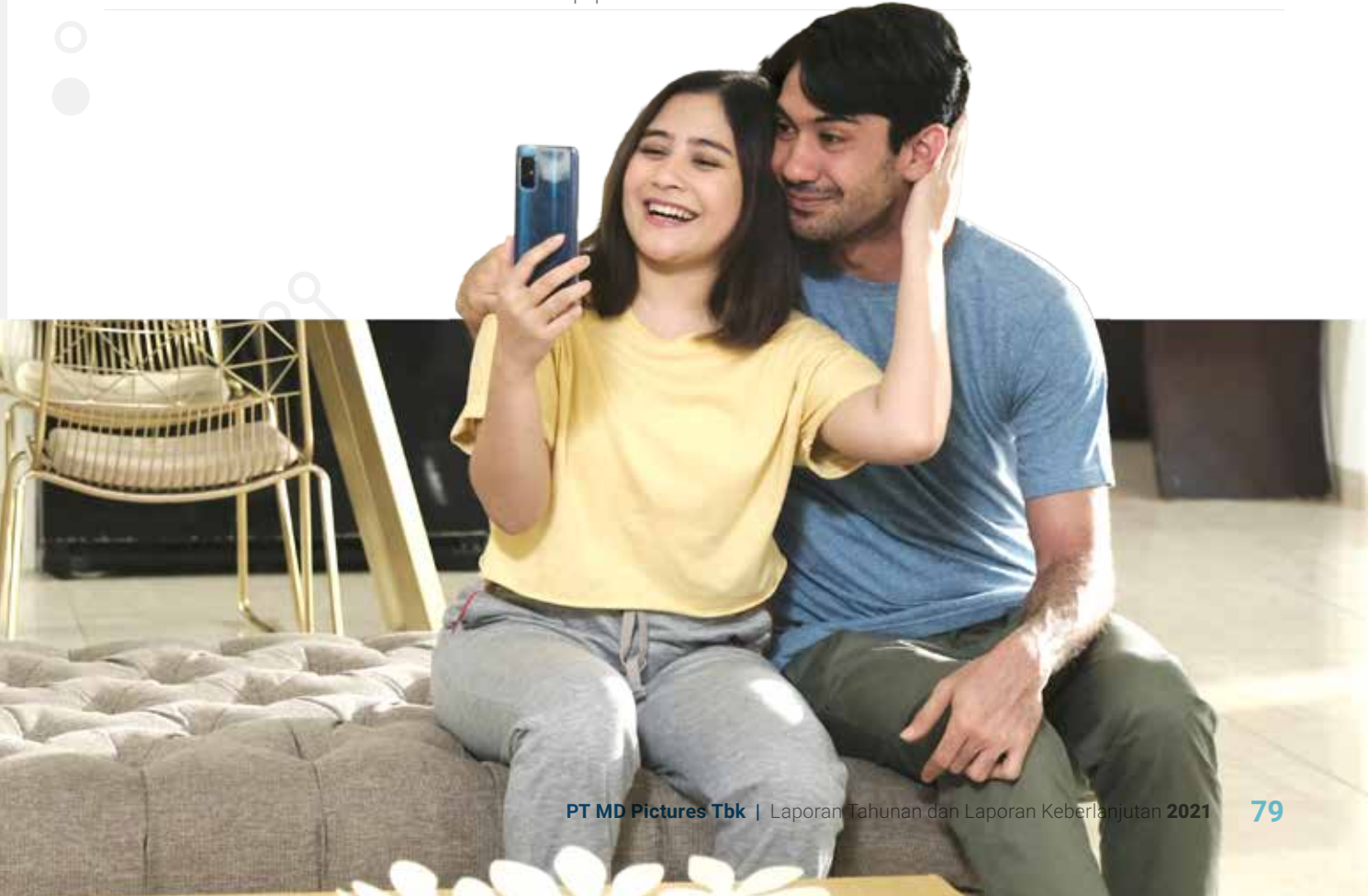
# Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

## Information on Subsidiaries and/or Associates

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 3 (tiga) Entitas Anak yang di dalamnya Perseroan memiliki pengendalian entitas beserta persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company had 3 (three) Subsidiaries controlled by the Company. The percentage of the share ownership is as follows:

| No. | Nama Perusahaan Anak / Subsidiary Name | Persentase Kepemilikan Saham oleh MD Pictures / Share Ownership Percentage by MD Pictures | Bidang Usaha / Line of Business                                                                           | Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation | Domisili / Domicile | Jumlah Aset per 31 Desember 2021 (dalam juta Rp) / Total Assets as of December 31, 2021 (in million Rp) |
|-----|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | PT Jakarta Film Studio                 | 99,99%                                                                                    | Jasa penyewaan gedung, mesin dan peralatan film / Building, machinery, and film equipment rental services | 2006                                                   | Jakarta             | 231.003                                                                                                 |
| 2   | PT PAW PIC Studio Indonesia            | 60,00%                                                                                    | Produksi, pemasaran, dan pengedaran film / Film production, marketing, and distribution                   | 2018                                                   | Jakarta             | 1.710                                                                                                   |
| 3   | PT Barakuda Film Galeri                | 60,00%                                                                                    | Penyewaan peralatan digital dan perfilman / Digital and film equipment rental                             | 2019                                                   | Jakarta             | 20.887                                                                                                  |



# Sekilas Tentang Perusahaan Anak

## Subsidiaries at a Glance

Perseroan memiliki Anak Perusahaan berbentuk badan hukum sebagai berikut:

The Company has Subsidiaries in the form of legal entities as follows:

### PT JAKARTA FILM STUDIO



PT Jakarta Film Studio merupakan anak perusahaan Perseroan yang didirikan dengan nama PT Jakarta Studio sesuai Akta Pendirian Nomor 20 tanggal 17 Oktober 2019, dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbaryah, S.H., notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0086081.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 dan daftar perseroan nomor AHU-0201697.AJ.01.11 Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 menyetujui Perubahan Anggaran Dasar – PT Jakarta Film Studio – dengan NPWP 024669970009000 yang berkedudukan di Jakarta Timur sebagaimana salinan akta nomor 20 tanggal 17 Oktober 2019 yang dibuat oleh Notaris Tri Firdaus Akbaryah, S.H., M.H.

PT Jakarta Film Studio is a subsidiary of the Company which was established under the name of PT Jakarta Studio based on the Deed of Establishment No. 20 dated October 17, 2019, made before Tri Firdaus Akbaryah, S.H., notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0086081.AH.01.02. of 2019 dated October 23, 2019 and Company Register No. AHU-0201697.AJ.01.11 of 2019 dated October 23, 2019, which approved the changes to the Articles of Association of PT Jakarta Film Studio with Tax Identification Number 024669970009000, domiciled in East Jakarta, as stated in the copy of Deed No. 20 dated October 17, 2019 made before Notary Tri Firdaus Akbaryah, S.H., M.H.

## Sekilas Tentang Perusahaan Anak

Subsidiaries at a Glance

### Kompleks ini juga terdapat Fitur:

The Complex also Features:



Jakarta Film Studio Kompleks adalah ruang kerja kelas dunia, bergaya Hollywood, yang dibuat khusus di Jakarta, Indonesia. Menampilkan studio percampuran teknologi Dolby Atmos pertama (*Fourmix*) bersama dengan fasilitas pengeditan dan penilaian (*Fix It*) dan 3 panggung seni NC22 *soundstage* mulai dari 177 m<sup>2</sup> hingga 576 m<sup>2</sup>. Kompleks ini juga memiliki beberapa set yang siap pakai dan ribuan properti di lokasi untuk kenyamanan pembuatan film. Fasilitas tersebut terletak di area seluas lebih dari 22.000 m<sup>2</sup>, berlokasi beberapa menit dari pintu keluar Taman Mini di Ceger.

### KEGIATAN USAHA

Jakarta Film Studio merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang:

- Bidang Jasa Persewaan Gedung dan/atau *property*.
- Bidang Jasa Persewaan Mesin dan peralatan film
- Bidang perdagangan film

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Jakarta Film Studio dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Bidang Jasa Persewaan Gedung dan/atau *property*, menjalankan usaha pembelian, persewaan dan pengoperasian gedung baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan perkantoran, apartemen, bangunan

The Jakarta Film Studio complex is a custom-built, world-class, Hollywood-style workspace in Jakarta, Indonesia. It features the first Dolby Atmos mixing studio (*Fourmix*) along with editing and grading facilities (*Fix It*) and 3 state-of-the-art NC22 soundstages ranging from 177 square meters to 576 square meters. It also has several ready-made sets and thousands of props on site for filming convenience. Its facility spans over 22,000 square meters and is located several minutes away from Taman Mini exit gate in Ceger.

### BUSINESS ACTIVITIES

Jakarta Film Studio is a subsidiary of the Company engaged in:

- Building and/or property rental services;
- Machinery and filming equipment rental services;
- Film trading.

To achieve the aforementioned purpose and objectives, Jakarta Film Studio may conduct business activities as follows:

- Building and/or property rental services: conducting business in the purchase, leasing, and operation of buildings, both owned and rented, such as office buildings, apartments, residential and non-residential buildings; providing

## Sekilas Tentang Perusahaan Anak

Subsidiaries at a Glance

- tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, melakukan jasa pengelolaan gedung, property/ *real estate* (apartemen, kondominium).
- b. Bidang jasa persewaan mesin dan peralatan; menjalankan usaha penyewaan mesin dan peralatan penunjang pembuatan film.
  - c. Bidang perdagangan film mencakup:
    - (i) Melakukan kegiatan perdagangan film dan video, antara lain mengimpor film dan bahan baku (*raw materials*) dan alat-alat perlengkapan untuk keperluan bioskop dan pembuatan film dan video.
    - (ii) Saat ini Perseroan menjalankan usahanya di bidang penyewaan lokasi dan properti untuk keperluan shooting film.
- management services for buildings, properties/ real estates (apartments, condominiums).
- b. Machinery and equipment rental services: providing rental services of machineries and supporting equipment for film production.
  - c. Film trading:
    - (i) Conducting film and video trading activities, such as importing films and raw materials as well as equipment for cinema and film and video production.
    - (i) Presently, the Company runs business in the rental of location and properties for film shooting.

### SUSUNAN PENGURUS JAKARTA FILM STUDIO

Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan pengurus PT Jakarta Film Studio adalah sebagai berikut:

| Nama / Name             | Jabatan / Position                       |
|-------------------------|------------------------------------------|
| Sajan Lachmandas Mulani | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Manoj Dhamoo Punjabi    | Direktur Utama / President Director      |
| Shania Manoj Punjabi    | Direktur / Director                      |

### MANAGEMENT COMPOSITION OF JAKARTA FILM STUDIO

As of December 31, 2021, the management composition of PT Jakarta Film Studio is as follows:

### STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM JAKARTA FILM STUDIO

Struktur permodalan Jakarta Film Studio adalah sebagai berikut:

### CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDER COMPOSITION OF JAKARTA FILM STUDIO

The capital structure of Jakarta Film Studio is as follows:

|                                                                             |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorized Capital                                    | : | Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah), terbagi atas 3.000.000 (tiga juta) saham, masing-masing saham senilai nominal sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) / Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), divided into 3,000,000 (three million) shares, each share having a par value of Rp100,000 (one hundred thousand Rupiah)                                                    |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br>Issued and Fully Paid Capital | : | Rp233.622.000.000 (dua ratus tiga puluh tiga miliar enam ratus dua puluh dua juta Rupiah), yang terdiri dari 2.336.220 (dua juta tiga ratus tiga puluh tiga enam ribu enam ratus dua puluh) saham / Rp233,622,000,000 (two hundred thirty-three billion six hundred twenty-two million Rupiah), consisting of 2,336,220 (two million three hundred thirty-six thousand two hundred twenty) shares. |

## Sekilas Tentang Perusahaan Anak

Subsidiaries at a Glance

Komposisi pemegang saham Jakarta Film Studio sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition of Jakarta Film Studio as of December 31, 2021 is as follows:

| Nama Pemegang Saham /<br>Shareholder Name | Jumlah Saham /<br>Total Shares | Nilai Nominal (Rp) /<br>Par Value (Rp) | %             |
|-------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|---------------|
| PT MD Pictures Tbk                        | 2.336.210                      | 233.621.000.000                        | 99,99         |
| PT MD Global Investment                   | 10                             | 1.000.000                              | 0,01          |
| <b>Total</b>                              | <b>2.336.220</b>               | <b>233.622.000.000</b>                 | <b>100,00</b> |

### PT PAW PIC STUDIO INDONESIA



PT PAW PIC Studio Indonesia adalah suatu badan hukum di Jakarta Selatan yang didirikan dengan nama PT PAW PIC STUDIO INDONESIA sesuai Akta Pendirian Nomor 14 tanggal 24 Oktober 2018, dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0051438.AH.01.01. tahun 2018 tanggal 30 Oktober 2018.

PT PAW PIC Studio Indonesia is a legal entity in South Jakarta which was established under the name of PT PAW PIC STUDIO INDONESIA based on Deed of Establishment No. 14 dated October 24, 2018, made before Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., M.H., Notary in Jakarta. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0051438.AH.01.01. of 2018 dated October 30, 2018.

## Sekilas Tentang Perusahaan Anak

Subsidiaries at a Glance

### SUSUNAN PENGURUS PT PAW PIC STUDIO INDONESIA

Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan pengurus PT PAW PIC Studio Indonesia adalah sebagai berikut:

| Nama / Name             | Jabatan / Position       |
|-------------------------|--------------------------|
| Sajan Lachmandas Mulani | Komisaris / Commissioner |
| Sanjeva Advani          | Direktur / Director      |

### MANAGEMENT COMPOSITION OF PT PAW PIC STUDIO INDONESIA

As of December 31, 2021, the management composition of PT PAW PIC Studio Indonesia is as follows:

### STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT PAW PIC STUDIO INDONESIA

Struktur permodalan PT PAW PIC Studio Indonesia adalah sebagai berikut:

### CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDER COMPOSITION OF PT PAW PIC STUDIO INDONESIA

The capital structure of PT PAW PIC Studio Indonesia is as follows:

|                                                                             |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorized Capital                                    | : | Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah), terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham, masing-masing saham senilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) / Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah), divided into 10,000 (ten thousand) shares, each share having a par value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br>Issued and Fully Paid Capital | : | Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta Rupiah), yang terdiri dari 2.500 (dua ribu lima ratus) saham / Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah), consisting of 2,500 (two thousand five hundred) shares                                                                                         |

Komposisi pemegang saham PT PAW PIC Studio Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition of PT PAW PIC Studio Indonesia as of December 31, 2021 is as follows:

| Nama Pemegang Saham /<br>Shareholder Name | Jumlah Saham<br>/ Total Shares | Nilai Nominal (Rp)<br>/ Par Value (Rp) | %          |
|-------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|------------|
| PT MD Pictures Tbk                        | 1.500                          | 1.500.000.000                          | 60         |
| Sanjeva Advani                            | 625                            | 625.000.000                            | 25         |
| Cheryl Aneal Melwani                      | 375                            | 375.000.000                            | 15         |
| <b>Total</b>                              | <b>2.500</b>                   | <b>2.500.000.000</b>                   | <b>100</b> |

## PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA



PT Barakuda Film Galeri Indonesia adalah suatu badan hukum di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Barakuda Film Galeri Indonesia sesuai Akta Pendirian Nomor 14 tanggal 22 Agustus 2019, dibuat di hadapan Amanda Tasya, S.H., M.H., Notaris di Depok, akta aman telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Nomor: AHU-0043082.AH.01.01 Tahun 2019 dan terdaftar Perseroan Nomor AHU-0152311. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019.

### SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA

Sampai dengan 31 Desember 2021, susunan pengurus PT Barakuda Film Galeri Indonesia adalah sebagai berikut:

PT Barakuda Film Galeri Indonesia is a legal entity in South Jakarta which was established under the name of PT Barakuda Film Galeri Indonesia based on Deed of Establishment No. 14 dated August 22, 2019, made before Amanda Tasya, S.H., M.H., Notary in Depok. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Validation of the Establishment of Limited Liability Company Legal Entity No. AHU-0043082.AH.01.01 of 2019 and company register No. AHU-0152311. AH.01.11 of 2019 dated August 29, 2019.

### MANAGEMENT COMPOSITION OF PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA

As of December 31, 2021, the management composition of PT Barakuda Film Galeri Indonesia is as follows:

| Nama / Name             | Jabatan / Position                       |
|-------------------------|------------------------------------------|
| Manoj Dhamoo Punjabi    | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Dedy Mizwar             | Komisaris / Commissioner                 |
| Rahul I Hemnani         | Direktur Utama / President Director      |
| Sajan Lachmandas Mulani | Direktur / Director                      |

## Sekilas Tentang Perusahaan Anak

Subsidiaries at a Glance

### STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA

Struktur permodalan PT Barakuda Film Galeri Indonesia adalah sebagai berikut:

### CAPITAL STRUCTURE AND SHAREHOLDER COMPOSITION OF PT BARAKUDA FILM GALERI INDONESIA

The capital structure of PT PAW PIC Studio Indonesia is as follows:

|                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorized Capital                                    | : Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah), terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) saham, masing-masing saham senilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) / Rp25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah), divided into 25,000 (twenty-five thousand) shares, each share having a par value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br>Issued and Fully Paid Capital | : Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah), terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) saham, masing-masing saham senilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) / Rp25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah), divided into 25,000 (twenty-five thousand) shares, each share having a par value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) |

Komposisi pemegang saham PT Barakuda Film Galeri Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition of PT Barakuda Film Galeri Indonesia until December 31, 2021 is as follows:

| Nama Pemegang Saham /<br>Shareholder Name | Jumlah Saham<br>/ Total Shares | Nilai Nominal (Rp)<br>/ Par Value (Rp) | %           |
|-------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|-------------|
| PT MD Pictures Tbk                        | 15.000                         | 15.000.000.000                         | 60%         |
| PT Demi Gisel Citra Sinema                | 10.000                         | 10.000.000.000                         | 40%         |
| <b>Total</b>                              | <b>25.000</b>                  | <b>25.000.000.000</b>                  | <b>100%</b> |

# Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution/Profession Supporting Capital Market

| Jenis Lembaga/<br>Profesi / Type<br>of Institution/<br>Profession | Nama<br>Lembaga/<br>Profesi / Name<br>of Institution/<br>Profession                                 | Alamat / Address                                                                                                                                            | Jasa yang Diberikan /<br>Service Rendered                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Biaya Jasa /<br>Fees | Periode<br>Penugasan<br>/ Assignment<br>Period |
|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------------------|
| Kantor Akuntan<br>Publik / Public<br>Accounting Firm              | <b>Jamaludin,<br/>Ardi, Sukimto<br/>&amp; Rekan<br/>(member of<br/>Auditrust<br/>International)</b> | Perkantoran Sentra<br>Kramat Blok A1 1<br>No.79, Jl Kramat<br>Raya, Jakarta Pusat<br><br>Telp (021) 3910600;<br>3910580<br>Fax (021) 3910583                | Memeriksa dan memastikan<br>bahwa Laporan Keuangan<br>Perseroan telah disajikan sesuai<br>dengan standar akuntansi yang<br>berlaku, dengan hasil akhir<br>berupa opini auditor terhadap<br>Laporan Keuangan Perseroan /<br>Auditing and ensuring that the<br>Company's Financial Statements<br>are presented in accordance<br>with applicable accounting<br>standards to produce auditor's<br>opinion on the Company's<br>Financial Statements                                                                                                 | 290.000.000          | 2021                                           |
| Biro Administrasi<br>Efek / Share<br>Registrar                    | <b>PT Adimitra<br/>Jasa Korpora</b>                                                                 | Kirana Boutique<br>Office<br>Jl. Kirana Avenue III<br>Blok F3 No.5 Kelapa<br>Gading, Jakarta<br>Utara 14250<br><br>Telp (021)29745222<br>Fax (021) 29289961 | Mengelola administrasi<br>saham atau mencatat daftar<br>pemegang saham Perseroan /<br>Managing share administration<br>or recording the shareholder<br>register of the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 33.000.000           | 2021                                           |
| Notaris / Notary                                                  | <b>Ny. Leolin<br/>Jayayanti, SH.,<br/>M.Kn.</b>                                                     | Jl. Pulo Raya VI No.1<br>Kebayoran Baru<br>Jakarta 12170                                                                                                    | Menyiapkan dan membuat<br>akta-akta dalam rangka<br>Penawaran Umum, antara<br>lain perubahan seluruh<br>Anggaran Dasar Perseroan,<br>Perjanjian Penjaminan Emisi<br>Efek, Perjanjian Pengelolaan<br>Administrasi Saham antara<br>Perseroan dan Biro Administrasi<br>Efek / Preparing and making<br>deeds for Public Offering,<br>including changes to the entire<br>Articles of Association of the<br>Company, Securities Issuance<br>Guarantee Agreement, Share<br>Administration Agreement<br>between the Company and the<br>Share Registrar | 51.000.000           | 2021                                           |





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Discussion and Analysis*

“ ”

Kiprah MD Pictures selama 20 tahun di industri produksi konten film dan dengan lebih dari 150 judul film berhasil membawa Perseroan sebagai salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia. Kanal distribusi konten yang beragam membuka lini yang lebih luas bagi Perseroan untuk memperoleh pendapatan dan profitabilitas.

MD Pictures' track record which spans over 20 years in film and series production, with more than 150 film titles in its portfolio, has established the Company as one of Indonesia's largest production houses. The variety of content distribution channels further expands the Company's opportunities to gain revenues and profitability.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perbaikan kondusivitas kondisi makroekonomi global terus berlangsung sejak tahun 2019, tahun dimulainya pandemi Covid-19 yang berdampak signifikan di seluruh dunia. Meski terus membaik, momentum pertumbuhan mengalami perlambatan dan ketidakpastian masih membayangi iklim ekonomi dunia. Beberapa hal yang memengaruhi di antaranya adalah munculnya varian baru virus Covid-19, yaitu Delta dan Omicron, yang menyebar di beberapa negara sehingga menyebabkan laju perbaikan ekonomi kembali melambat dan memberikan disrupsi bagi rantai pasok dunia dan tingkat inflasi.

IMF dalam laporannya yang bertajuk *World Economic Outlook: Rising Caseloads, A Disrupted Recovery, and Higher Inflation* mengestimasi pertumbuhan ekonomi global tumbuh moderat pada level 5,9% dan diproyeksikan akan melambat di tahun 2022 sebesar 4,4%. Tren perlambatan ini disebabkan oleh menyebarnya varian baru virus Covid-19, Omicron, sehingga beberapa negara terpaksa menerapkan

## ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The global macro economy continues to improve since the outbreak of the Covid-19 pandemic in 2019 that caused significant impacts around the world. Despite such recovery, economic growth remained slow and uncertain, among other things, due to the proliferation of the Delta and Omicron variants of the Covid-19 virus in several countries, hampering the progress of economic recovery and disrupting global supply chains and inflation rates.

According to its report *World Economic Outlook: Rising Caseloads, A Disrupted Recovery, and Higher Inflation*, the IMF estimated a moderate growth of the global economy at 5.9%, which is projected to drop to 4.4% in 2022. This downward trend was attributable to the outbreak of the Covid-19 Omicron variant that forced several countries to reintroduce activity and mobility restrictions. Moreover,

## Management Discussion and Analysis



kembali pembatasan aktivitas dan mobilitas. Selain itu, kenaikan harga energi dan disrupsi rantai pasok global juga berdampak pada tingkat inflasi yang lebih tinggi dari yang diperkirakan, terutama di Amerika Serikat dan beberapa negara berkembang.

Ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi masih terus berlangsung. Oleh karena itu, upaya dalam mempercepat vaksinasi yang lebih merata dinilai dapat menjadi strategi global yang efektif dalam menekan dampak dan risiko pandemi. Dengan diiringi dengan dukungan kebijakan fiskal yang lebih ketat, hal ini diharapkan dapat memperbaiki iklim usaha ke arah yang lebih kondusif.

Pada tataran nasional, kondisi ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69% berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pengukuran Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 mencapai Rp16.970,8 triliun. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%, sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

rising energy prices and disruption in the global supply chain contributed to a higher inflation rate than predicted, especially in the United States and several developing countries.

Uncertainties caused by the pandemic still persist. Therefore, efforts to expedite equal distribution of vaccines are regarded as an effective global strategy to reduce the impacts and risks of the pandemic. Supported by strict fiscal policy, it is expected to further improve the business climate.

At the national level, Indonesia's economy grew 3.69% as reported by Statistics Indonesia (SI). This was higher than the growth contraction of 2.07% in 2020. Gross Domestic Product (GDP) in 2021 reached Rp16,970.8 trillion. The main contributor to the production growth was the Health Services and Social Activities Sector by 10.46%, whereas the highest expenditure growth occurred in Goods and Services Export Component by 24.04%.

Pemberlakuan kebijakan pembatasan aktivitas dan mobilitas untuk menanggulangi penyebaran virus Covid-19, khususnya varian baru Omicron, menyebabkan permintaan domestik tumbuh melambat. Lapangan usaha tetap tumbuh positif, meski beberapa lapangan usaha yang bergantung pada mobilitas masyarakat terkontraksi. Penguatan koordinasi antara Pemerintah dan pembuat kebijakan, khususnya kebijakan moneter dan fiskal, dibutuhkan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi ke depan demi mendukung sektor-sektor prioritas serta mendorong kinerja ekspor.

Meninjau lebih spesifik di industri hiburan dan perfilman Indonesia, pandemi Covid-19 memberikan banyak pengaruh terhadap industri ini. Pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat dalam rangka menekan penyebaran virus Covid-19 menyebabkan penutupan sementara operasional bioskop. Hal ini tentu berdampak terhadap industri perfilman. Meski demikian, bioskop kembali beroperasi pada kuartal III dan kuartal IV 2021 dengan pembatasan jumlah penonton dan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Berbagai strategi dan stimulus telah diusung guna mendorong perkembangan industri perfilman nasional, antara lain promosi, produksi, serta perlindungan dan pemanfaatan hak kekayaan intelektual film. Melalui skema promosi, Pemerintah telah membantu promosi 40 film nasional, khususnya film layar lebar.

Selama tahun 2021, disrupsi teknologi di industri hiburan dan perfilman semakin meningkat, khususnya di era pandemi. Sejalan dengan penerapan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Pemerintah telah melakukan evaluasi kebijakan yang ditujukan untuk menghidupkan kembali industri perfilman nasional mengingat industri ini menjadi salah satu sektor yang terdampak pandemi. Mulai dari tertundanya proses produksi yang melibatkan banyak pekerja seni dan penutupan bioskop yang dilakukan untuk memutus penyebaran Covid-19.

Di masa pandemi, Pemerintah mendorong pelaku industri di berbagai sektor, tak terkecuali industri perfilman, untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kondisi yang ada. Industri perfilman memiliki peluang baru, yakni pertumbuhan layanan *streaming video on demand* (SVOD) yang berbasis *platform digital*. Berdasarkan data statistik, pendapatan dari langganan *video on demand* di Indonesia bisa mencapai USD 411 juta di tahun 2021 dengan penetrasi pengguna sebesar 16% di tahun 2021 dan diproyeksikan akan meningkat hingga 20% di tahun 2025.

The enforcement of activity and mobility restrictions to suppress the spread of Covid-19, especially the Omicron variant, had caused a decline in domestic demand. Business sectors managed to record positive growth, although sectors that heavily rely on public mobility saw a contraction. Improved coordination with the Government as well as monetary and fiscal policymakers is necessary to accelerate economic growth to support priority sectors and encourage export performance.

The specific condition of the Indonesian entertainment and film industry was strongly affected by the Covid-19 pandemic. Social restrictions to reduce Covid-19 infection had forced cinemas to cease operations temporarily, causing considerable impacts to the film industry. On the bright side, cinemas resumed operations in Q3 and Q4/2021 with limited number of audience and strict health protocols.

Numerous strategies and stimuli have been implemented to encourage the development of the national film industry, including promotion, production, as well as the intellectual property rights protection and utilization of films. Through the promotion scheme, the Government supported the promotion of 40 national films, especially box office films.

During the pandemic in 2021, technology disruption in the entertainment and film industry increasingly took hold. In line with the National Economic Recovery (PEN) program, the Government evaluated policies with the aim to revive the national film industry as one of the sectors strongly affected by the pandemic, as seen in the delay of production processes that involves many artists and the closing of cinemas to cut the Covid-19 infection chain.

During this period, the Government encouraged industry players from various sectors, including the film industry, to make innovations and adapt to the changing conditions. The film industry saw a new opportunity in the growth of streaming video on demand (SVOD) on digital platforms. Statistically, revenues from video-on-demand subscription in Indonesia reached up to USD 411 million with user penetration of 16% in 2021, which is estimated to reach 20% by 2025.

## TINJAUAN BISNIS

MD Pictures merupakan salah satu rumah produksi film terbesar di Indonesia dan telah memproduksi lebih dari 150 judul film sejak berdiri. Perseroan memproduksi film lokal dengan menggunakan rumah produksi milik sendiri maupun dengan berkolaborasi dengan rumah produksi lain. Dalam pemasaran dan penjualan konten yang dihasilkan, Perseroan memanfaatkan distribusi layar lebar di bioskop, *Free-to-Air* (FTA) TV, dan kanal-kanal digital *“Over The Top”* (OTT). Sampai dengan tahun 2019, Perseroan telah menempati pangsa pasar film lokal sebesar 16%. Berikut adalah film-film produksi MD Pictures yang masuk ke dalam *blockbusters* dan berhasil meraih respons positif dari jumlah penonton hingga penghargaan yang diperoleh.

## BUSINESS REVIEW

MD Pictures is one of Indonesia's largest film production houses and has produced more than 150 film titles since its establishment. The Company produces local films using its own production house or through collaboration with other production houses. In the marketing and sales of its content, the Company utilizes box office film distribution in cinemas, *Free-to-Air* (FTA) TV, and *“Over The Top”* (OTT) digital channels. As of 2019, the Company had gained 16% market share in local films. Below is the list of MD Pictures' blockbuster films that garnered positive response in terms of audience count and awards received.



### Ayat-Ayat Cinta

**#2** di tahun 2008 dengan jumlah penonton sebanyak 3,7 juta in 2008 with 3.7 million viewers



### Habibie & Ainun

**#1** di tahun 2008 dengan jumlah penonton sebanyak 3,7 juta in 2008 with 3.7 million viewers



### Surga Yang Tak Dirindukan

**#1** di tahun 2008 dengan jumlah penonton sebanyak 3,7 juta in 2008 with 3.7 million viewers



### Rudy Habibie

**#6** di tahun 2016 dengan jumlah penonton sebanyak 2,0 juta in 2016 with 2.0 million viewers



### Insya Allah Sah

**#14** di tahun 2017 dengan jumlah penonton sebanyak 0,8 juta in 2017 with 0.8 million viewers



### Surga yang Tak Dirindukan 2

**#7** di tahun 2017 dengan jumlah penonton sebanyak 1,6 juta in 2017 with 1.6 million viewers



### Danur

**#6** di tahun 2016 dengan jumlah penonton sebanyak 2,0 juta in 2016 with 2.0 million viewers



### Ayat Ayat Cinta 2

**#3** di tahun 2017 dengan jumlah penonton sebanyak 2,8 juta in 2017 with 2.8 million viewers



### Asih

**#5** di tahun 2018 dengan jumlah penonton sebanyak 1,7 juta in 2018 with 1.7 million viewers



### Danur 2

**#7** di tahun 2017 dengan jumlah penonton sebanyak 1,6 juta in 2017 with 1.6 million viewers



### Habibie & Ainun 3

**#4** di tahun 2017 dengan jumlah penonton sebanyak 2,7 juta in 2017 with 2.7 million viewers



### Danur 3

**#4** di tahun 2019 dengan jumlah penonton sebanyak 2,4 juta in 2019 with 2.4 million viewers



### Makmum 2

**#1** di tahun 2021 dengan jumlah penonton sebanyak 1,5 juta in 2021 with 1.5 million viewers

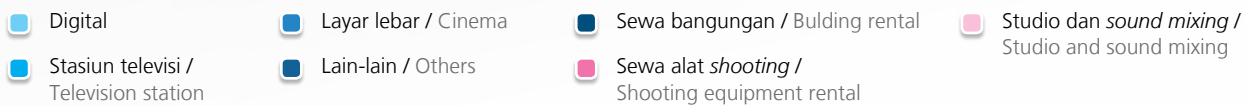
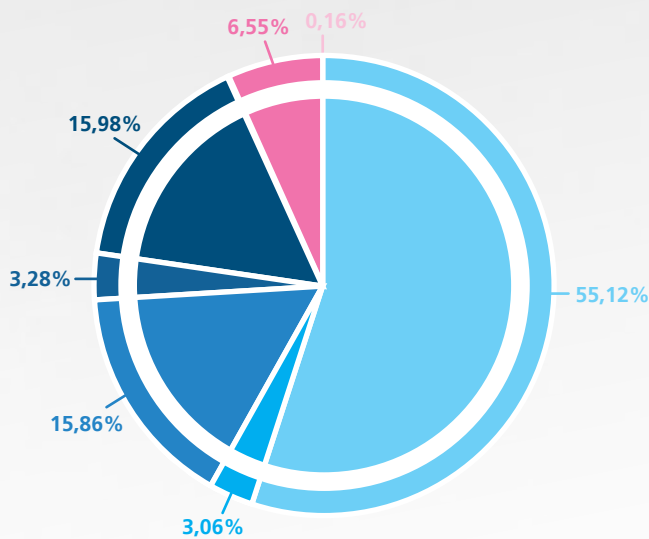
MD Pictures telah berekspansi secara agresif di luar layar lebar untuk mengoptimalkan pendapatan dan profitabilitas. Salah satunya adalah melalui konten *Direct to OTT*, Seri OTT Asli, dan Perpustakaan serta Lisensi Film Terkini dan telah mendapatkan kontrak lisensi multi tahun dengan semua *platform online* utama, termasuk Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, Vidio.com, MOX, MAXstream, dan iTunes. Sejalan dengan pembatasan aktivitas masyarakat akibat pandemi Covid-19, pola konsumsi hiburan masyarakat turut beralih ke layanan digital. Selain itu, faktor lain seperti perkembangan gawai pintar (*smart device*), *broadband*, dan koneksi internet yang semakin baik turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekosistem.

MD Pictures expanded its lines of business outside cinemas to optimize revenues and profitability, which include Direct to OTT content, Original OTT Series, as well as Library and Licensing of the Latest Films. The Company has acquired multi-year licensing contracts with all mainstream online platforms, including Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, Vidio.com, MOX, MAXstream, and iTunes. With the public activity restriction during the Covid-19 pandemic, people's entertainment consumption habits have shifted towards digital services. In addition, other factors such as the development of smart devices as well as improved broadband and internet connection also contributed to the ecosystem's growth.

Inisiatif pengembangan lini konten digital telah dimulai sejak 2017 dan secara keseluruhan telah berhasil berkontribusi sebesar 85,8% terhadap perolehan pendapatan yang berasal dari *channel* digital hingga triwulan III 2021. Perseroan bertujuan untuk terus mengoptimalkan distribusi konten pada *channel* digital dengan didukung optimisme bahwa peluang di pasar OTT masih sangat tinggi serta pertumbuhan *platform online* yang terus berkembang.

Initiatives to develop the digital content line of business have been taken since 2017 and contributed 85.8% to total revenues from digital channels until Q3/2021. The Company seeks to optimize content distribution on digital channels continuously, supported by the optimism of expansive opportunities in the OTT market and the growth of online platforms.

**Porsi Penjualan 2020**  
Revenue Breakdown 2020



Berdasarkan penelitian oleh Markets and Markets, pasar OTT di Indonesia sampai dengan tahun 2019 mencetak nilai hingga USD 360 juta dan diproyeksikan akan mencapai USD 4,45 miliar pada tahun 2027 mendatang. Prospek ini berhasil membuahkan kepercayaan dan optimisme investor, yang ditunjukkan dengan bergabungnya Tencent Holdings, perusahaan teknologi terkemuka asal China, sebagai pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar 14,62%.

According to research by Markets and Markets, Indonesia's OTT market valued at USD 360 million until 2019 and is projected to reach USD 4.45 billion in 2027. This prospect has gained the trust and optimism of investors, as evident in the entry of Tencent Holdings, China's leading technology company, as a shareholder of the Company with 14.62% ownership.

Produksi serial yang dilakukan dengan berkolaborasi bersama WeTV Indonesia berhasil meraih pencapaian besar di tahun 2021. Perseroan telah memproduksi lima seri orisinal baru bersama WeTV Indonesia, di mana tiga di antaranya telah berada di *season* kedua. Di tahun 2021, serial terbaru yang dirilis di WeTV berjudul Layangan Putus merupakan salah satu pencapaian sukses bagi Perseroan. Serial tersebut mencatatkan 15 juta penonton dalam satu hari. Kami percaya bahwa respons positif yang diperoleh dari para

The production of series in collaboration with WeTV Indonesia scored remarkable achievements in 2021. The Company produced five new original series with WeTV Indonesia, three of which are now in the second-season. Layangan Putus, our latest release on WeTV in 2021, became a formidable hit, with 15 million viewers recorded in a day. We regard the positive response from the series' audience as a signal concept's long-term financial value. This is expected to increase revenues and profitability through a stable cash flow.

penikmat serial tersebut merupakan pertanda yang baik bagi Perseroan untuk memproduksi *season* selanjutnya. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas dengan arus kas yang lebih stabil.

### Kekuatan dan Peluang

#### MD Pictures merupakan salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia

Kiprah MD Pictures selama 20 tahun di industri produksi konten film dan *series* dengan portofolio lebih dari 150 judul film berhasil membawa Perseroan sebagai salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia. Kanal distribusi konten yang beragam, baik melalui layar lebar bioskop, *Free-to-Air* (FTA) TV, dan kanal digital OTT membuka lini yang lebih luas bagi Perseroan untuk meraih pendapatan dan profitabilitas.

#### Optimalisasi peluang di luar layar lebar

Perseroan telah mengoptimalkan dan secara proaktif mengembangkan produksi konten digital demi meningkatkan pendapatan, baik melalui konten OTT langsung, serial orisinal, perpustakaan konten, dan juga lisensi film. Konten digital memiliki potensi monetisasi yang lebih besar dibandingkan film layar lebar karena dapat didistribusikan secara *online* hingga bertahun-tahun. Selain itu, rekam jejak serta portofolio Perseroan yang unggul dan terus berkembang memungkinkan Perseroan untuk meraih penawaran eksklusif dari distributor dan memperoleh kontrak lisensi dengan *platform online*.

Selama tahun 2021, Perseroan telah merilis film secara eksklusif di *platform* Disney+ Hotstar, antara lain Sabar Ini Ujian, Di Bawah Umur, Once Upon a Time in Indonesia, Surga Yang Tak Dirindukan 3, Devil on Top, Nona, Asih 2, dan Adit Sopo Jarwo.

### Strengths and Opportunities

#### MD Pictures is one of Indonesia's largest production houses

MD Pictures' track record spans over 20 years in film and series production, with more than 150 film titles in its portfolio. This has established the Company as one of the largest production houses in Indonesia. Varied content distribution channels, which include cinema box office, Free-to-Air (FTA) TV, and OTT digital channels, provide open opportunities for the Company to gain revenue and profitability.

#### Optimizing opportunities outside the box office

The Company has optimized and proactively developed digital content to increase revenue, namely through direct to OTT content, original series, content library, and film licensing. Digital content has higher monetization potential compared to box office films as they can be distributed online for years. Moreover, our excellent and ever-growing track record and portfolio enable the Company to secure exclusive offers from distributors and licensing contracts with online platforms.

In 2021, the Company released several films exclusively on Disney+ Hotstar, among others, Sabar Ini Ujian, Di Bawah Umur, Once Upon a Time in Indonesia, Surga Yang Tak Dirindukan 3, Devil on Top, Nona, Asih 2, and Adit Sopo Jarwo.



**Sabar Ini Ujian**



**Di Bawah Umur**



**Once Upon a Time in Indonesia**



**Surga Yang Tak Dirindukan 3**



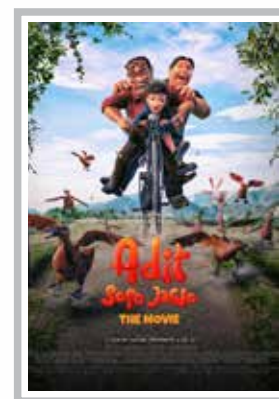
**Devil on Top**



**Nona**



**Asih 2**



**Adit Sopo Jarwo**

### Ruang pertumbuhan yang terbuka lebar

Jumlah populasi di Indonesia mencapai 260 juta penduduk, dan banyak di antaranya yang belum mengenal atau menggunakan layanan hiburan seperti bioskop dan *platform streaming* video. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk meneruskan langkah penetrasi bagi masyarakat Indonesia yang lebih luas. Selain itu, pertumbuhan layanan *Streaming Video on Demand* (SVOD) di Indonesia juga terus menunjukkan kenaikan, meski belum masif. Sampai dengan tahun lalu, jumlah pengguna atau *subscribers* baru berjumlah 20% dari jumlah penduduk, sehingga hal ini dapat menjadi peluang bagi pertumbuhan usaha Perseroan ke depan.

Kami optimis bahwa pasar OTT dapat terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan *platform online*. Berdasarkan penelitian Markets and Markets, pasar OTT Indonesia pada 2019 mencatatkan nilai USD 360 juta, dan diproyeksikan akan mencapai USD 4,4 miliar pada tahun 2027. Optimisme ini juga dikonfirmasi oleh perusahaan konglomerat China, Tencent Holdings yang mana pada tahun 2021 mencatatkan kepemilikan saham Perseroan sebesar 14,62%.

### Produksi series yang mencatatkan kesuksesan diestimasikan untuk melanjutkan season-season baru

Kolaborasi Perseroan dengan WeTV Indonesia dalam memproduksi *series* WeTV Originals telah mencatatkan kesuksesan yang baik. Perseroan telah memperkaya portofolio konten Indonesia bersama WeTV Indonesia dengan merilis lima *series* orisinal pada tahun lalu, di mana tiga di antaranya telah berkomitmen untuk memasuki musim kedua dari serial hit tersebut. Selain itu, *series* terbaru WeTV dan berlisensi milik MD Pictures berjudul *Layanan Putus* juga mencatatkan kesuksesan dengan jumlah penonton mencapai 15 juta dalam satu hari.

### Open growth opportunities

Indonesia has 260 million population, many of whom are not yet exposed to entertainment services, such as cinemas or video streaming platforms. This situation provides the opportunity for the Company to penetrate a wider Indonesian market. Moreover, Streaming Video on Demand (SVOD) in Indonesia shows consistent, although not massive growth. Until last year, the number of new subscribers constituted 20% of the total population, indicating a potential for the future business development of the Company.

We are confident that the OTT market will continue to grow along with the development of online platforms. Markets and Markets' research highlights that Indonesia's OTT market in 2019 valued at USD 360 million and is projected to reach USD 4.45 billion in 2027. This optimism was confirmed by China's conglomerate, Tencent Holdings, which acquired 14.62% share ownership of the Company in 2021.

### Successful series production is expected to continue in new seasons

The Company's collaboration with WeTV Indonesia to produce WeTV Originals series has scored a success. The Company contributed to its Indonesian content portfolio with WeTV Indonesia through the release of five original series in the past year, three of which are already committed to enter a second season of the hit series. In addition, WeTV's latest series licensed with MD Pictures under the title *Layanan Putus* was a major success with 15 million viewers in a day.

Respons positif dari penonton menjadi sinyal yang bagus bagi Perseroan untuk selanjutnya terus memonetisasi Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property/IP*) populer ini. Sehingga, Perseroan dapat menghasilkan sumber pendapatan baru dengan arus kas yang lebih stabil.

Ke depannya, MD Pictures akan merilis beberapa proyek *series* WeTV baru favorit pemirsa, antara lain *Mozachiko*, *Tilik the Series*, *My Lecturer My Husband* (Season Two), *Kisah Untuk Geri* (Season Two), *My Lecturer My Husband*, dan *Antares*. *Series-series* tersebut berhasil masuk chart #1 di WeTV dan viral di Instagram dan TikTok.

Kami percaya bahwa pencapaian ini merupakan salah satu peluang bagi Perseroan untuk melanjutkan kesuksesan dan meraih pertumbuhan yang lebih tinggi dengan memanfaatkan *platform* distribusi global yang memuat konten lokal Indonesia.

The audience's positive response became a good signal for the Company to further monetize this popular IP. This is expected to create a new source of income for the Company with a stable cash flow.

Going forward, MD Pictures will release several of the audience's favorite series on WeTV, including *Mozachiko*, *Tilik the Series*, *My Lecturer My Husband* (Season Two), *Kisah Untuk Geri* (Season Two), and *Antares* (Season Two). MD Pictures' original series, *Kisah Untuk Geri*, *My Lecturer My Husband*, and *Antares*, all ranked #1 on the WeTV charts and went viral on Instagram and TikTok.

We believe this achievement serves as an opportunity for the Company to continue its success and aim for higher growth by utilizing global distribution platforms that benefit from local Indonesian content.



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

PT MD Pictures Tbk didirikan pada tanggal 1 Agustus 2002 yang bergerak di bidang usaha produksi film. Berdasarkan laporan keuangan diaudit Perseroan per 31 Desember 2021, segmen usaha Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Film dan Sewa. Kedua segmen usaha tersebut akan dijelaskan secara rinci dalam uraian sebagai berikut:

### Film

Segmen usaha film berkaitan dengan pembuatan atau produksi film dan video, kegiatan perdagangan film dan video, dan peredaran film dan video melalui bioskop, media elektronik, dan media sosial lainnya.

Penjualan yang diperoleh dari segmen usaha film pada tahun 2021 adalah sebesar Rp226,82 miliar, meningkat 139,74% dibandingkan perolehan pada tahun 2020 sebesar Rp94,61 miliar. Laba bruto segmen ini adalah sebesar Rp127,72 miliar, naik 15.001,92% dari tahun 2020 sebesar Rp845,70 juta. Sementara itu, laba usaha yang diperoleh dari segmen usaha film di tahun 2021 adalah sebesar Rp68,96 miliar, membaik dibandingkan rugi usaha tahun 2020 sebesar Rp60,57 miliar.

### Sewa

Segmen usaha sewa berkenaan dengan kegiatan usaha jasa penyewaan gedung perkantoran, usaha jasa penyewaan studio, serta jasa penyewaan peralatan dan perlengkapan pembuatan film, video, dan iklan.

Penjualan yang diperoleh dari segmen usaha sewa pada tahun 2021 adalah sebesar Rp28,22 miliar, meningkat 1,67% dibandingkan perolehan pada tahun 2020 sebesar Rp27,75 miliar. Laba bruto segmen ini adalah sebesar Rp16,56 miliar, turun 11,39% dari tahun 2020 sebesar Rp18,69 miliar. Sementara itu, rugi usaha yang diperoleh dari segmen usaha sewa di tahun 2021 adalah sebesar Rp1,25 miliar, menurun dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan laba usaha sebesar Rp879,17 juta.

## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT MD Pictures Tbk was established on August 1, 2002 as a company engaged in film production business. Based on the Company's audited financial statements as of December 31, 2021, the Company's business segments consist of 2 (two) categories, namely Film and Rent. Both segments are elaborated in the following description.

### Film

The film business segment concerns with the production of films and videos, trade of films and videos, and distribution of films and videos through cinemas, electronic media, and other social media.

The sales from film business segment in 2021 amounted to Rp226.82 billion, increased 139.74% from that of 2020 at Rp94.61 billion. The gross profit of this segment amounted to Rp127.72 billion, up 15,001.92% from that of 2020 at Rp845.70 million. Meanwhile, operating profit of film business segment in 2021 was Rp68.96 billion, which improved from the operating loss in 2020 of Rp60.57 billion.

### Rent

The rent business segment concerns with business activities in office building rental services, studio rental services, and rental services of tools and equipment for film, video, and advertisement production.

The sales from rent business segment in 2021 amounted to Rp28.22 billion, increased 1.67% from that of 2020 at Rp27.75 billion. The gross profit of this segment amounted to Rp16.56 billion, down 11.39% from that of 2020 at Rp18.69 billion. Meanwhile, operating loss of rent business segment in 2021 was Rp1.25 billion, which declined from the operating profit in 2020 of Rp879.17 million.

## TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2021 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tahun 2021 disajikan dengan uraian pos-pos keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Pos-pos keuangan tersebut menjadi tolok ukur tingkat keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan.



### Membaiknya kondisi ekonomi dan industri perfilman Indonesia turut mendorong perbaikan kinerja Perseroan di tahun 2021.

The improvement of economic conditions and the film industry in Indonesia supported the Company's performance growth in 2021.

## FINANCIAL REVIEW

The Company's financial performance in 2021 was prepared based on the consolidated financial statements which have been audited by Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan with the opinion of fair in all material respects. The consolidated financial position of PT MD Pictures Tbk is in accordance with the financial accounting standards in Indonesia.

### Statements of Financial Position

The Company's statements of financial position in 2021 are presented through description of financial items, namely assets, liabilities, and equity. These financial items serve as the benchmark of a company management success.



## Aset

### Total Aset

Aset merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki Perseroan yang berwujud maupun tidak berwujud, serta memiliki nilai ekonomi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,31 triliun atau turun 3,24% dari saldo tahun 2020 sebesar Rp1,35 triliun. Total aset tersebut terdiri dari 14,05% aset lancar dan 85,95% aset tidak lancar. Komposisi ini berubah dari komposisi aset di tahun 2020 yang terdiri dari 14,09% aset lancar dan 85,91% aset tidak lancar.

Dengan memperhatikan jumlah aset tidak lancar yang cukup besar sejumlah Rp1,13 triliun, Perseroan berkeyakinan mampu menjaga dan menunjang proses produksi dalam jangka waktu lama.

Perubahan komposisi aset terjadi karena adanya penurunan jumlah aset lancar sebesar 3,52% dari sebesar Rp190,72 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp184,00 miliar di tahun 2021. Sementara, penurunan saldo aset tidak lancar adalah sebesar 3,19% dari sejumlah Rp1,16 triliun di tahun 2020 menjadi sebesar Rp1,13 triliun di akhir tahun 2021.

### Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp184,00 miliar, turun 3,52% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat berjumlah Rp190,72 miliar. Perseroan berkeyakinan dengan mempertahankan jumlah aset lancar tersebut, Perseroan mempunyai likuiditas yang baik dalam mengantisipasi kondisi di masa yang akan datang.

## Assets

### Total Assets

Assets constitute all tangible and intangible wealth with economic value that is owned by the Company. As of December 31, 2021, the Company recorded total assets of Rp1.31 trillion or decreased 3.24% from the balance of 2020 at Rp1.35 trillion. The total assets consisted of 14.05% current assets and 85.95% non-current assets. This composition changed from the asset composition in 2020 which consisted of 14.09% current assets and 85.91% non-current assets.

Taking account of ample non-current assets amounting to Rp1.13 trillion, the Company is confident in its ability to maintain and support production process in the long term.

Change in asset composition occurred due to the decrease in total current assets by 3.52% from Rp190.72 billion in 2020 to Rp184.00 billion in 2021. On the other hand, total non-current assets decreased by 3.19% from Rp1.16 trillion in 2020 to Rp1.13 trillion by the end of 2021.

### Current Assets

The Company's current assets in 2021 amounted to Rp184,00 billion, which declined by 3.52% compared to that of 2020 at Rp190.72 billion. The Company believes that maintaining this amount of current assets will provide decent liquidity to anticipate future conditions.

**Tabel Perbandingan Aset Lancar Tahun 2020 – 2021**

Table of Current Assets Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                            | 2021           | 2020           | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |               |
|-------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------------------|---------------|
|                                                 |                |                | Nominal /<br>Value                            | %             |
| Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents  | 83.005         | 121.408        | (38.403)                                      | -31,63%       |
| Piutang usaha / Accounts receivable             | 68.229         | 22.445         | 45.784                                        | 203,98%       |
| Piutang lain-lain / Others receivable           | 214            | 1.379          | (1.165)                                       | -84,48%       |
| Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes            | 12.723         | 29.535         | (16.812)                                      | -56,92%       |
| Uang muka / Advances                            | 18.332         | 14.391         | 3.941                                         | 27,39%        |
| Biaya dibayar dimuka / Prepaid expense          | 1.497          | 1.564          | (66)                                          | -4,22%        |
| <b>Total Aset Lancar / Total Current Assets</b> | <b>184.001</b> | <b>190.722</b> | <b>(6.721)</b>                                | <b>-3,52%</b> |

#### Kas dan Setara Kas

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara *prudent* melalui manajemen *cash cycle* yang optimal dan pembentukan manajemen portofolio yang sehat atas excess *cash* Perseroan dengan tetap memperhatikan risiko dan hasil yang menguntungkan.

#### Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are managed prudently through optimal cash cycle management and the formation of a healthy portfolio management of the Company's excess cash, while taking account of risks and beneficial gains.

**Tabel Perbandingan Kas dan Setara Kas Tahun 2020 – 2021**

Table of Cash and Cash Equivalents Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                  | 2021          | 2020           | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |                |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|-----------------------------------------------|----------------|
|                                                                       |               |                | Nominal /<br>Value                            | %              |
| Kas / Cash                                                            | 84            | 108            | (24)                                          | -22,22%        |
| Bank / Bank                                                           | 30.080        | 24.814         | 5.266                                         | 21,22%         |
| Deposito Berjangka / Time Deposits                                    | 52.841        | 96.486         | (43.645)                                      | -45,23%        |
| <b>Total Kas dan Setara Kas /<br/>Total Cash and Cash Equivalents</b> | <b>83.005</b> | <b>121.408</b> | <b>(38.403)</b>                               | <b>-31,63%</b> |

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 termasuk investasi jangka pendek yang terdiri dari kas berbentuk Rupiah sebesar Rp84,30 juta atau 0,10% dari jumlah kas dan setara kas, simpanan pada bank sebesar Rp30,08 miliar atau 36,24% dari jumlah kas dan setara kas, serta deposito berjangka Rp52,84 miliar atau 63,66% dari jumlah kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents at the end of 2021 consisted of short-term investments in cash in Rupiah currency amounting to Rp84.30 million or 0.10% of total cash and cash equivalents, savings in banks amounting to Rp30.08 billion or 36.24% of total cash and cash equivalents, and time deposits amounting to Rp52.84 billion or 63.66% of total cash and cash equivalents.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Sementara itu, sebagian kas dan setara kas Perseroan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dengan tingkat kesehatan yang baik. Atas penempatan dana tersebut, Perseroan menerima pendapatan bunga dengan tingkat bunga per tahun untuk Rupiah sebesar 4,25% dan USD sebesar 0,55%.

All bank accounts were placed with third parties and there was no cash and cash equivalents balance used as collateral or with restricted use. Meanwhile, a portion of cash and cash equivalents were placed in time deposits with good soundness level. For these fund placements, the Company earned interest income at a rate of 4.25% in Rupiah and 0.55% in USD.

#### Piutang Usaha

Pada tahun 2021, piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp68,23 miliar atau naik 203,98% dari tahun 2020 yang tercatat sejumlah Rp22,44 miliar. Piutang usaha berasal dari pihak ketiga sebesar Rp51,71 miliar dan pihak berelasi sebesar Rp16,52 miliar.

#### Accounts Receivable

In 2021, the Company's accounts receivable was recorded at Rp68.23 billion, up 203.98% from that of 2020 at Rp22.44 billion. Accounts receivable from third parties amounted to Rp51.71 billion and from related parties Rp16.52 billion.

#### Piutang Lain-lain

Pada tahun 2021, piutang lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp214,33 juta atau turun 84,48% dari tahun 2020 yang tercatat sejumlah Rp1,38 miliar.

#### Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2021, pajak dibayar dimuka Perseroan tercatat sebesar Rp12,72 miliar atau turun 56,92% dari tahun 2020 yang tercatat sejumlah Rp29,54 miliar. Pajak ini berasal dari pajak penghasilan sebesar Rp32,27 juta dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp12,69 miliar.

#### Uang Muka

Pada tahun 2021, uang muka Perseroan tercatat sebesar Rp18,33 miliar atau naik 27,39% dari tahun 2020 yang tercatat sejumlah Rp14,39 miliar. Uang muka digunakan untuk proses produksi film, meliputi sutradara dan produksi film, artis dan crew, penulis, pembangunan studio, pembelian aset, dan lain-lain.

#### Biaya Dibayar Dimuka

Pada tahun 2021, biaya dibayar dimuka Perseroan tercatat sebesar Rp1,50 miliar atau turun 4,22% dari tahun 2020 yang tercatat sejumlah Rp1,56 miliar. Biaya dibayar dimuka digunakan untuk biaya asuransi, sewa, dan lain-lain.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1,50 triliun, turun 3,19% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat berjumlah sebesar Rp1,16 triliun. Perubahan terbesar dari aset tidak lancar berasal dari komponen piutang lain-lain – pihak berelasi yang tidak terdapat di tahun 2021, diikuti komponen aset tetap yang menurun sebesar Rp12,72 miliar.

#### Others Receivable

In 2021, the Company's others receivable was recorded at Rp214.33 million, down 84.48% from that of 2020 at Rp1.38 billion.

#### Prepaid Taxes

In 2021, the Company's prepaid taxes were recorded at Rp12.72 billion, down 56.92% from that of 2020 at Rp29.54 billion. The taxes included income tax of Rp32.27 million and Value Added Tax of Rp12.69 billion.

#### Advances

In 2021, the Company's advances were recorded at Rp18.33 billion, up 27.39% from that of 2020 at Rp14.39 billion. Advances were used for film production process, including directors and film production, artists and crews, writers, studio construction, asset purchase, and others.

#### Prepaid Expenses

In 2021, the Company's prepaid expenses were recorded at Rp1.50 billion, down 4.22% from that of 2020 at Rp1.56 billion. Prepaid expenses were used for insurance cost, rent, and others.

#### Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2021 amounted to Rp1.50 trillion, which declined by 3.19% compared to that of 2020 at Rp1.16 trillion. The most significant change in non-current assets occurred in the component of others receivable – related parties which did not exist in 2021, followed by fixed assets component which decreased by Rp12.72 billion.

**Tabel Perbandingan Aset Tidak Lancar Tahun 2020 – 2021**

Table of Non-Current Assets Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                        | 2021    | 2020    | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |          |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|---------|-----------------------------------------------|----------|
|                                                                             |         |         | Nominal /<br>Value                            | %        |
| Piutang lain-lain – pihak berelasi /<br>Other receivables – related parties | 0       | 26.000  | (26.000)                                      | -100,00% |
| Aset tetap – neto / Fixed assets – net                                      | 752.589 | 765.310 | (12.721)                                      | -1,66%   |
| Properti investasi – neto / Investment properties – net                     | 99.103  | 105.233 | (6.130)                                       | -5,83%   |
| Aset film / Film assets                                                     | 273.819 | 265.160 | 8.659                                         | 3,27%    |
| Aset tak berwujud / Intangible assets                                       | 193     | 292     | (99)                                          | -33,90%  |

**Tabel Perbandingan Aset Tidak Lancar Tahun 2020 – 2021**

Table of Non-Current Assets Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                      | 2021             | 2020             | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |               |
|-----------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------|---------------|
|                                                           |                  |                  | Nominal /<br>Value                            | %             |
| Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets                | 6                | 811              | (805)                                         | 99,26%        |
| Aset lain-lain / Other assets                             | 3                | 3                | 0                                             | 0,00%         |
| <b>Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets</b> | <b>1.125.714</b> | <b>1.162.808</b> | <b>(37.094)</b>                               | <b>-3,19%</b> |

#### Aset Tetap dan Properti Investasi

Pada tahun 2021, aset tetap Perseroan terdiri atas bangunan, kendaraan, perabotan dan perlengkapan kantor, peralatan studio dan *shooting*, mesin, dan bangunan dalam penyelesaian. Total nilai aset tetap Perseroan tahun 2021 adalah sebesar Rp851,69 miliar, menurun 2,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp870,54 miliar.

Perseroan memiliki properti investasi di tahun 2021 yang terdiri dari bangunan sebesar Rp99,10 miliar. Penyusutan pada tahun 2021 pada properti investasi tercatat sebesar Rp6,13 miliar.

#### Liabilitas

Liabilitas merupakan utang atau kewajiban yang harus dilunasi berupa uang yang harus dibayarkan pada masa kini ataupun masa yang akan datang kepada pihak lain. Liabilitas terbagi menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

#### Jumlah Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp51,50 miliar atau meningkat 134,11% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp21,99 miliar. Liabilitas Perseroan tahun 2021 terdiri atas liabilitas jangka pendek dengan porsi sebesar 81,35% senilai Rp41,89 miliar atau meningkat 132,13% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp18,05 miliar.

Sedangkan liabilitas jangka panjang tahun 2021 tercatat memiliki porsi 18,65% senilai Rp9,60 miliar atau meningkat 143,18% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,95 miliar.

#### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp41,89 miliar, meningkat 132,13% dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2020 sebesar

#### Fixed Assets and Investment Property

In 2021, the Company's fixed assets consisted of building, vehicle, office fixture and equipment, studio and shooting equipment, machineries, and building in progress. The Company's total fixed assets in 2021 amounted to Rp851.69 billion, decreased 2.17% from the previous year of Rp870.54 billion.

The Company owned investment property in 2021 which consisted of building amounting to Rp99.10 billion. Depreciation of investment property in 2021 was recorded at Rp6.13 billion.

#### Liabilities

Liabilities are debt or monetary obligations that must be repaid in the present or future period to other parties. Liabilities are divided into current liabilities and non-current liabilities.

#### Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 were recorded at Rp51.50 billion, increased by 134.11% compared to that of 2020 at Rp21.99 billion. The Company's liabilities in 2021 consisted of 81.35% current liabilities amounting to Rp41.89 billion, which increased by 132.13% compared to that of 2020 at Rp18.05 billion.

Non-current liabilities in 2021 was recorded at 18.65% or amounting to Rp9.60 billion, which increased by 143.18% compared to that of 2020 at Rp3.95 billion.

#### Current Liabilities

In 2021, the Company posted current liabilities at Rp41.89 billion, up 132.13% from that of 2020 at Rp18.05 billion. The current liabilities composition was dominated by accounts

Rp18,05 miliar. Nilai ini memiliki komposisi liabilitas jangka pendek yang didominasi oleh utang usaha sebesar 9,00%, utang pajak sebesar 2,09%, beban yang masih harus dibayar sebesar 0,11%, uang muka penjualan sebesar 77,76%, dan utang lain-lain – pihak ketiga sebesar 11,04%.

payable by 9.00%, taxes payable by 2.09%, accrued expenses by 0.11%, sales advances by 77.76%, and others payable – third parties by 11.04%.

**Tabel Perbandingan Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2020 – 2021**

Table of Current Liabilities Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                  | 2021          | 2020          | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |                |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------|----------------|
|                                                                       |               |               | Nominal /<br>Value                            | %              |
| Utang usaha – pihak ketiga /<br>Accounts payable – third parties      | 3.769         | 4.666         | (896)                                         | -19,20%        |
| Utang pajak / Taxes payable                                           | 876           | 2.409         | (1.553)                                       | -63,64%        |
| Beban yang masih harus dibayar / Accrued expenses                     | 45            | 21            | 24                                            | 114,29%        |
| Uang muka penjualan / Sales advances                                  | 32.576        | 8.571         | 24.005                                        | 280,07%        |
| Utang lain-lain – pihak ketiga /<br>Others payable – third parties    | 4.625         | 2.380         | 2.245                                         | 94,33%         |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek /<br/>Total Current Liabilities</b> | <b>41.892</b> | <b>18.047</b> | <b>23.845</b>                                 | <b>132,13%</b> |

#### Utang Usaha

Utang usaha pada tahun 2021 turun sebesar 19,20% menjadi Rp3,77 miliar dari sebelumnya sebesar Rp4,67 miliar pada tahun 2020. Penurunan tersebut sejalan dengan pelunasan utang usaha yang telah selesai di tahun 2021.

#### Accounts Payable

Accounts payable in 2021 declined by 19.20% to Rp3.77 billion from Rp4.67 billion in 2020. Such decrease was in line with the settlement of accounts payable in 2021.

#### Utang Pajak

Posisi utang pajak pada akhir tahun 2021 turun sebesar 63,64% menjadi Rp876,19 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,41 miliar. Penurunan tersebut diakibatkan oleh tidak adanya pencatatan Pajak Pertambahan Nilai di tahun 2021.

#### Taxes Payable

Taxes payable by the end of 2021 declined by 63.64% to Rp876.19 million from Rp2.41 billion in the previous year. Such decrease was caused by the absence of Value Added Tax recognition in 2021.

#### Beban yang Masih Harus Dibayar

Pos beban yang masih harus dibayar pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp45,32 juta, naik 114,29% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp21,03 juta.

#### Accrued Expenses

Accrued expenses in 2021 was recorded at Rp45.32 million, increased by 114.29% from Rp21.03 million in the previous year.

#### Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan pada tahun 2021 naik sebesar 280,07% menjadi Rp32,58 miliar dari sebelumnya sebesar Rp8,57 miliar pada tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran uang muka penjualan bagi penayangan konten di WeTV.

#### Sales Advances

Sales advances in 2021 grew by 280.07% to Rp32.58 billion from Rp8.57 billion in 2020. Such increase was caused by the increase in sales advances for airing content on WeTV.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 143,14% menjadi Rp9,60 miliar dari sebelumnya sebesar Rp3,95 miliar. Secara keseluruhan, kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya komponen yaitu liabilitas pajak tangguhan. Komposisi liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2021 didominasi oleh pos liabilitas pajak tangguhan sebesar 62,43% atau Rp6,00 miliar, liabilitas imbalan kerja sebesar 26,03% atau Rp2,50 miliar, dan utang pihak berelasi dengan porsi sebesar Rp1,11 miliar atau setara dengan 11,54%.

#### Non-Current Liabilities

Non-current liabilities by the end of 2021 increased by 143.14% to Rp9.60 billion from Rp3.95 billion in the previous year. In general, such increase was caused by the addition of deferred tax liabilities component. The non-current liabilities composition at the end of 2021 was dominated by deferred tax liabilities by 62.43% or Rp6.00 billion, employee benefits liability by 26.03% or Rp2.50 billion, and due to related parties by Rp1.11 billion or 11.54%.

**Tabel Perbandingan Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2020 – 2021**

Table of Non-Current Liabilities Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                       | 2021         | 2020         | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |                |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-----------------------------------------------|----------------|
|                                                                            |              |              | Nominal /<br>Value                            | %              |
| Utang pihak berelasi / Due to related parties                              | 1.108        | 1.818        | (710)                                         | -39,05%        |
| Liabilitas pajak tangguhan / Liabilitas pajak tangguhan                    | 5.996        | 0            | 5.996                                         | 0,00%          |
| Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liability                     | 2.500        | 2.132        | 368                                           | 17,26%         |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang /<br/>Total Non-Current Liabilities</b> | <b>9.604</b> | <b>3.950</b> | <b>5.654</b>                                  | <b>143,14%</b> |

#### Ekuitas

Pada tahun 2021, jumlah Ekuitas sebesar Rp1,26 triliun, menurun 5,51% atau setara dengan Rp73,31 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,33 triliun. Hal ini dikarenakan pada tahun 2021, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp103 miliar.

#### Equity

In 2021, total equity amounted to Rp1.26 trillion, which decreased by 5.51% or Rp73.31 billion compared to that of 2020 at Rp1.33 trillion. This was due to the distribution of dividends by the Company amounting to Rp103 billion in 2021.

**Tabel Perbandingan Ekuitas Tahun 2020 – 2021**

Table of Equity Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                          | 2021     | 2020     | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |         |
|---------------------------------------------------------------|----------|----------|-----------------------------------------------|---------|
|                                                               |          |          | Nominal /<br>Value                            | %       |
| Modal saham / Share capital                                   | 951.122  | 951.122  | 0                                             | 0,00%   |
| Saham yang diperoleh kembali / Treasury stock                 | (24.448) | (24.448) | 0                                             | 0,00%   |
| Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital           | 153.685  | 153.685  | 0                                             | 0,00%   |
| Penghasilan komprehensif lain /<br>Other comprehensive income | (687)    | (244)    | (443)                                         | 181,56% |

**Tabel Perbandingan Ekuitas Tahun 2020 – 2021**

Table of Equity Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                                                                        | 2021             | 2020             | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------------------|---------------|
|                                                                                                                             |                  |                  | Nominal /<br>Value                            | %             |
| Saldo laba / Retained earnings                                                                                              |                  |                  |                                               |               |
| Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated                                                                               | 17.100           | 12.100           | 5.000                                         | 41,32%        |
| Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated                                                                             | 155.825          | 230.162          | (74.337)                                      | -32,30%       |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent          | 1.252.597        | 1.322.377        | (69.780)                                      | -5,28%        |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali / Equity attributable to non-controlling interest | 5.622            | 9.157            | (3.535)                                       | -38,60%       |
| <b>Total Ekuitas / Total Equity</b>                                                                                         | <b>1.258.218</b> | <b>1.331.533</b> | <b>(73.315)</b>                               | <b>-5,51%</b> |

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2020 – 2021**

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                                                       | 2021           | 2020            | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------------------------------------|-----------------|
|                                                                                                            |                |                 | Nominal /<br>Value                            | %               |
| Penjualan / Sales                                                                                          | 255.041        | 122.366         | 132.675                                       | 108,42%         |
| Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales                                                                      | 110.763        | 102.830         | 7.933                                         | 7,71%           |
| <b>Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)</b>                                                             | <b>144.278</b> | <b>19.536</b>   | <b>124.742</b>                                | <b>638,52%</b>  |
| Beban Usaha / Operating Expenses                                                                           | 76.564         | 79.231          | (2.667)                                       | -3,37%          |
| Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)                                                                | 67.714         | (59.696)        | 127.410                                       | -213,43%        |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)                                                    | (17.263)       | 4.365           | (21.628)                                      | -495,49%        |
| Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)  | 50.451         | (55.331)        | 105.782                                       | -191,18%        |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Tax Benefits (Expenses)                                         | (20.315)       | (3.466)         | (16.849)                                      | 486,12%         |
| <b>Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss)</b>                                                                | <b>30.136</b>  | <b>(58.979)</b> | <b>88.933</b>                                 | <b>-151,26%</b> |
| Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income                                                 | (443)          | (47)            | (396)                                         | 842,55%         |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income</b>                                         | <b>29.693</b>  | <b>(58.843)</b> | <b>88.536</b>                                 | <b>-150,46%</b> |
| <b>Laba per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah) / Basic and Diluted Earnings per Share (in Rupiah)</b> | <b>3,60</b>    | <b>(6,03)</b>   | <b>10</b>                                     | <b>-159,70%</b> |

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2021 membaik, di mana penjualan naik sebesar 108,42% menjadi Rp255,04 miliar dari sebelumnya di tahun 2020 tercatat sebesar Rp122,37 miliar, laba bruto naik 638,52% menjadi Rp144,28 miliar dari sebelumnya di tahun 2020 tercatat sebesar Rp19,53 miliar, dan laba (rugi) neto berubah menjadi laba sebesar Rp30,14 miliar dibandingkan kerugian yang tercatat di tahun 2020 sebesar Rp58,80 miliar. Kinerja tersebut mencerminkan membaiknya industri perfilman dan hiburan di tahun 2021 sejalan dengan perbaikan kondusivitas iklim usaha setelah pandemi berdampak di berbagai sektor industri.

#### Penjualan

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh penjualan sebesar Rp255,04 miliar atau naik 108,42% dari tahun 2020 sebesar Rp122,37 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh perbaikan kinerja Perseroan sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi dan industri perfilman di Indonesia. Rincian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Overall, the 2021 performance showed an improvement. Sales increased by 108.42% to Rp255.04 billion from Rp122.37 billion in 2020, gross profit grew by 638.52% to Rp144.28 billion from Rp19.53 billion in 2020, and net income (loss) recorded Rp30.14 billion profit compared to Rp58.80 billion loss in 2020. Such performance reflected the rise of the film and entertainment industry in 2021 along with the recovery of the business climate following the impacts of the pandemic in various industry sectors.

#### Sales

In 2021, the Company posted sales amounting to Rp255.04 billion, up 108.42% from Rp122.37 billion in 2020. Such increase was due to the improving performance of the Company along with the recovery of the economy and film industry in Indonesia, as explained in the following table:

**Tabel Penjualan Tahun 2020 – 2021**  
Table of Sales 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                     | 2021    | 2020    | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |          |
|----------------------------------------------------------|---------|---------|-----------------------------------------------|----------|
|                                                          |         |         | Nominal /<br>Value                            | %        |
| Penjualan film / Film sales                              |         |         |                                               |          |
| Digital                                                  | 218.635 | 67.454  | 151.181                                       | 224,12%  |
| Layar Lebar / Cinema                                     | 3.277   | 19.402  | (16.125)                                      | -83,11%  |
| Stasiun Televisi / Television station                    | 4.912   | 3.745   | 1.167                                         | 31,16%   |
| Lain-lain / Others                                       | 0       | 4.010   | (4.010)                                       | -100,00% |
| Sewa bangunan / Building rental                          | 21.203  | 19.551  | 1.652                                         | 8,45%    |
| Sewa alat <i>shooting</i> / Shooting equipment rental    | 7.016   | 8.012   | (996)                                         | -12,43%  |
| Studio dan <i>sound mixing</i> / Studio and sound mixing | 0       | 192     | (192)                                         | -100,00% |
| Total                                                    | 255.041 | 122.366 | 132.675                                       | 108,42%  |

Penjualan Perseroan pada tahun 2021 terutama berasal dari komponen penjualan film digital sebesar Rp218,64 miliar atau menyumbang sebesar 85,73% terhadap penjualan secara keseluruhan, kemudian diikuti oleh komponen sewa bangunan sebesar Rp21,20 miliar atau setara dengan 8,31% dan komponen sewa alat *shooting* sebesar Rp7,02 miliar atau setara dengan 2,75%.

The Company's sales in 2021 mainly came from digital film sales component by Rp218.64 billion or 85.73% of the total sales, followed by building rental component by Rp21.20 billion or 8.31% and shooting equipment rental component by Rp7.02 billion or 2.75%.

### Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp110,76 miliar atau naik 7,71% dari tahun 2020 sebesar Rp102,83 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan nilai amortisasi aset film, beban operasional gedung, dan beban sewa alat. Rincian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

### Cost of Sales

In 2021, the Company posted cost of sales amounting to Rp110.76 billion, up 7.71% from Rp102.83 billion in 2020. Such increase was caused by the increase in amortization of film assets, building operating expenses, and equipment rental expense, as explained in the following table:

**Tabel Beban Pokok Penjualan Tahun 2020 – 2021**  
Table of Cost of Sales 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                      | 2021           | 2020           | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |              |
|-----------------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------------------|--------------|
|                                                           |                |                | Nominal /<br>Value                            | %            |
| Amortisasi aset film / Amortization of film assets        | 99.106         | 93.765         | 5.341                                         | 5,70%        |
| Beban operasional gedung /<br>Building operating expenses | 8.141          | 5.866          | 2.275                                         | 38,78%       |
| Beban sewa alat / Equipment rental expense                | 3.516          | 3.200          | 316                                           | 9,88%        |
| <b>Total</b>                                              | <b>110.763</b> | <b>102.830</b> | <b>7.933</b>                                  | <b>7,71%</b> |

Kenaikan Beban Pokok Penjualan sejalan dengan kenaikan Penjualan di tahun 2021. Adapun komponen Beban Pokok Penjualan terbesar berasal dari amortisasi aset film dengan kenaikan sebesar 5,70% dari Rp93,77 miliar di tahun 2020 menjadi Rp99,11 miliar di tahun 2021. Selain itu, komponen Beban Pokok Penjualan yang berasal dari beban operasional gedung juga mencatatkan kenaikan sebesar 38,78% dari Rp5,87 miliar di tahun 2020 menjadi Rp8,14 miliar di tahun 2021. Komponen beban sewa alat juga mengalami kenaikan sebesar 9,88% dari sebelumnya sebesar Rp3,20 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp3,52 miliar pada tahun 2021.

The increase in Cost of Sales was in line with the rise in Sales in 2021. The largest contributing component to Cost of Sales was amortization of film assets with an increase of 5.70% from Rp93.77 billion in 2020 to Rp99.11 billion in 2021. The Cost of Sales component of building operating expenses also recorded an increase of 38.78% from Rp5.87 billion in 2020 to Rp8.14 billion in 2021. Equipment rental expenses rose by 9.88% from Rp3.20 billion in 2020 to Rp3.52 billion in 2021.

### Laba Bruto

Pada tahun 2021, laba bruto Perseroan adalah sebesar Rp144,28 miliar dengan margin laba bruto sebesar 56,57%, dibandingkan dengan pencapaian laba bruto tahun 2020 sebesar Rp19,54 miliar dengan margin laba bruto sebesar 15,96%. Kenaikan perolehan dan margin laba bruto di tahun 2021 sebesar masing-masing 638,52% dan 40,61% disebabkan oleh membaiknya industri perfilman di lingkup nasional serta ditunjang oleh upaya strategis yang dilakukan Perseroan.

### Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit amounted to Rp144.28 billion with gross profit margin of 56.57% compared to the gross profit in 2020 at Rp19.54 billion with gross profit margin of 15.96%. The increase in gross profit achievement and margin in 2021 by 638.52% and 40.61% respectively was attributable to the recovery of the national film industry, supported by the Company's strategic efforts.

### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp76,56 miliar, turun 3,37% atau setara dengan Rp2,67 miliar dibandingkan beban usaha tahun 2020 sebesar Rp79,23 miliar. Hal ini terutama karena adanya penurunan pada komponen promosi sebesar Rp4,39 miliar atau setara dengan 51,90%.

### Penghasilan (Beban) Lain-lain

### Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2021 was posted at Rp76.56 billion, down 3.37% or Rp2.67 billion compared to the operating expenses in 2020 at Rp79.23 billion. This was due to the decrease in promotion component by Rp4.39 billion or 51.90%.

### Other Income (Expenses)

**Tabel Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2020 – 2021**

Table of Other Income (Expenses) 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                                        | 2021    | 2020    | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|-----------------------------------------------|----------|
|                                                                                             |         |         | Nominal /<br>Value                            | %        |
| Pendapatan Lain-lain / Other Income                                                         |         |         |                                               |          |
| Penghasilan bunga bank / Bank interest income                                               | 2.399   | 5.838   | (3.439)                                       | -58,91%  |
| Penghasilan bunga pinjaman / Loan interest income                                           | 909     | 1.495   | (586)                                         | -39,20%  |
| Selisih kurs / Foreign exchange                                                             | 2.217   | 443     | 1.774                                         | 400,45%  |
| Keuntungan penjualan aset tetap /<br>Gain on disposal of fixed assets                       | 347     | 0       | 347                                           | -        |
| Keuntungan atas penyelesaian imbalan kerja /<br>Profit from settlement of employee benefit  | 660     | 0       | 660                                           | -        |
| Lain-lain / Others                                                                          | 1.426   | 1.411   | 15                                            | 1,06%    |
| Sub total                                                                                   | 7.958   | 9.188   | (1.230)                                       | -13,39%  |
| Beban Lain-lain / Other Expenses                                                            |         |         |                                               |          |
| Bagian rugi netto atas entitas asosiasi /<br>Net loss portion of associate                  | 0       | 1.790   | (1.790)                                       | -100,00% |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha /<br>Allowance for impairment of account receivables | 1.640   | 1.556   | 84                                            | 5,40%    |
| Rugi atas penutupan penutupan entitas asosiasi /<br>Loss on liquidation of associate        | 0       | 877     | (877)                                         | -100,00% |
| Bunga / Interest                                                                            | 414     | 343     | 71                                            | 20,70%   |
| Rugi penjualan aset tetap /<br>Loss on disposal of fixed assets                             | 0       | 178     | (178)                                         | -100,00% |
| Administrasi bank / Bank administration                                                     | 86      | 69      | 17                                            | 24,64%   |
| Lain-lain / Others                                                                          | 254     | 11      | 243                                           | 2209,09% |
| Sub total                                                                                   | (2.395) | (4.823) | -2.428                                        | -50,34%  |
| Total Penghasilan (Beban) Lain-lain /<br>Total Other Income (Expenses)                      | 5.563   | 4.365   | 1.198                                         | 27,45%   |

Penghasilan lain-lain Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp7,96 miliar, turun sebesar 13,39% dari tahun 2020 sebesar Rp9,19 miliar. Akun ini berasal dari penghasilan yang diperoleh dari bunga bank, bunga pinjaman, dan selisih kurs.

The Company's other income in 2021 amounted to Rp7.96 billion, down 13.39% from that of 2020 at Rp9.19 billion. This account came from bank interest, loan interest, and foreign exchange income.

Beban lain-lain pada tahun 2021 sebesar Rp2,40 miliar, turun sebesar 50,34% dari tahun 2020 sebesar yang mencatatkan Rp4,82 miliar, di mana porsi penurunan terbesar berasal dari beban lain-lain, dan tidak terdapatnya komponen bagian rugi neto atas entitas asosiasi, rugi atas penutupan entitas asosiasi, serta rugi penjualan aset tetap.

#### Laba (Rugi) Neto

Pada tahun 2021, laba neto sebesar Rp30,14 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat rugi neto sebesar Rp58,80 miliar. Perubahan dari pencatatan rugi menjadi laba di tahun 2021 sejalan dengan kenaikan penjualan dan perolehan laba bruto.

#### Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham pada tahun 2021 mencatatkan laba sebesar Rp3,60 dari sebelumnya tercatat rugi pada tahun 2020 sebesar Rp6,03, terhitung dari saham yang beredar.

Other expenses in 2021 amounted to Rp2.40 billion, down 50.34% from that of 2020 at Rp4.82 billion. The largest contributor to the decrease came from other expenses and the absence of net loss portion of associate, loss on liquidation of associate, and loss on disposal of fixed assets.

#### Net Profit (Loss)

Net profit in 2021 amounted to Rp30.14 billion compared to the net loss in 2020 at Rp58.80 billion. The upturn from loss to profit in 2021 was supported by the increase in sales and gross profit.

#### Profit (Loss) per Share

Profit (loss) per share in 2021 amounted to Rp3.60 profit compared to the Rp6.03 loss in 2020 based on the number of outstanding shares.

### Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statements of Cash Flows

**Tabel Arus Kas Konsolidasian Tahun 2020 – 2021**  
Table of Consolidated Statements of Cash Flows 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                                                                  | 2021           | 2020           | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------------------|----------------|
|                                                                                                                       |                |                | Nominal /<br>Value                            | %              |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities   | 51.800         | (20.263)       | 72.063                                        | -355,64%       |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities | 13.514         | (12.056)       | 25.570                                        | -212,09%       |
| Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities | (103.717)      | (24.577)       | (79.140)                                      | 322,01%        |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents                   | (38.403)       | (56.895)       | 18.492                                        | -32,50%        |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year                                    | <b>121.408</b> | <b>178.304</b> | <b>(56.896)</b>                               | <b>-31,91%</b> |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of the Year                                         | <b>83.005</b>  | <b>121.408</b> | <b>(38.403)</b>                               | <b>-31,63%</b> |

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan berupaya menjaga kualitas tingkat pemenuhan kewajibannya dalam rangka menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan. Kemampuan membayar utang Perseroan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, antara Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang dapat diketahui dengan menggunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dilakukan melalui rasio solvabilitas dengan perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

## ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company strives to maintain the quality of its obligation fulfillment for a sustainable business continuity. The Company's ability to pay debt is calculated using several financial ratios, including Liquidity Ratio and Solvency Ratio.

### Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay debt can be observed using liquidity ratio. The Company's ability to pay all long-term obligations is measured using solvency ratio through the comparison of all obligations to all assets and the comparison of all obligations to equity.

**Tabel Kemampuan Membayar Utang Tahun 2020 – 2021**

Table of Ability to Pay Debt 2020 – 2021

| Uraian / Description                       | 2021    | 2020     |
|--------------------------------------------|---------|----------|
| <b>Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio</b>  |         |          |
| Rasio Lancar / Current Ratio               | 439,23% | 1056,80% |
| Rasio Kas / Cash Ratio                     | 198,14% | 672,73%  |
| <b>Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio</b> |         |          |
| Debt to Assets Ratio (DAR)                 | 0,04x   | 0,02x    |
| Debt to Equity Ratio (DER)                 | 0,04x   | 0,02x    |
| Imbal Hasil Aset (Return on Asset)         | 2,30%   | -4,34%   |
| Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)     | 2,39%   | -4,42%   |

Dalam menghitung kemampuan membayar utang jangka pendeknya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar dan Rasio Kas.

Pada tahun 2021, Rasio Lancar adalah sebesar 439,23%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 1056,80%. Sementara itu, Rasio Kas Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar 198,14%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 672,73%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kecukupan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di tahun 2021.

Perseroan juga memakai Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*/DAR) dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER).

In measuring its ability to pay short-term debts, the Company uses liquidity ratio which consists of Current Ratio and Cash Ratio.

In 2021, the Current Ratio was 439.23%, lower than that of 2020 at 1056.80%. meanwhile, the Cash Ratio of 2021 was 198.14%, lower than that of 2020 at 672.73%. This shows that the Company owned sufficient current assets to pay its short-term obligations in 2021.

The Company also uses Solvency Ratio to measure the amount of assets funded by debt. The solvency ratios used are Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER).

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2021 sama-sama tercatat sebesar 0,04. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar kewajibannya dengan menggunakan aset dan ekuitas masih terjaga dengan baik di tahun 2021.

Sementara itu, tingkat Imbal Hasil Aset Perseroan di tahun 2021 meningkat menjadi 2,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar -4,34%. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan di tahun 2021 meningkat menjadi 2,39% dibandingkan tahun 2020 sebesar -4,42%. Hal ini menunjukkan perolehan margin laba bersih Perseroan yang meningkat jika dibandingkan dengan aset dan ekuitas di tahun 2021.

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2020 – 2021

Tingkat kolektibilitas piutang adalah durasi dan jumlah piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada pembeli sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit, tempo atau surat-surat berharga. Berikut adalah tabel perbandingan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2020 dan 2021.

Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) until the end of 2021 were both recorded at 0.04. this shows that the Company was capable of paying its obligations using assets and equity in 2021.

Meanwhile, the Company's Return on Assets in 2021 increased to 2.30% compared to that of 2020 at -4.34%. The Company's Return on Equity in 2021 increased to 2.39% compared to that of 2020 at -4.42%. This demonstrates an improvement in the Company's net profit margin compared to assets and equity in 2021.

#### Receivables Collectability Rate 2020 – 2021

Receivables collectability is the duration and amount of receivables that can be collected by the Company from buyers as a result of sales transactions on credit, maturity, or marketable securities. The comparison of the Company's receivables collectability rate in 2020 and 2021 is shown in the following table.

**Tabel Perbandingan Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2020 – 2021**

Table of Receivables Collectability Rate Comparison 2020 – 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                                         | 2021          | 2020          | Perubahan 2020 – 2021 /<br>Change 2020 – 2021 |                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------|----------------|
|                                                                                              |               |               | Nominal /<br>Value                            | %              |
| Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired          | 36.147        | 1.633         | 34.514                                        | 2113,53%       |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired          |               |               |                                               |                |
| 1 – 30 hari / 1 – 30 days                                                                    | 10.555        | 1.088         | 9.467                                         | 870,13%        |
| 31 – 60 hari / 31 – 60 days                                                                  | 2.174         | 1.033         | 1.141                                         | 110,45%        |
| Lebih dari 60 hari / Over 60 days                                                            | 22.549        | 20.246        | 2.303                                         | 11,38%         |
| <b>Subtotal</b>                                                                              | <b>71.425</b> | <b>24.000</b> | <b>47.425</b>                                 | <b>197,60%</b> |
| Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai /<br>Less allowance for impairment losses | 3.196         | 1.556         | 1.640                                         | 105,40%        |
| <b>Total</b>                                                                                 | <b>68.229</b> | <b>22.445</b> | <b>45.784</b>                                 | <b>203,98%</b> |

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan yang bertujuan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga mampu memberikan hasil dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Penetapan sejumlah modal dilakukan dengan memperhatikan proporsi risiko perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Perseroan secara berkala meninjau modal dengan perhitungan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam Laporan Posisi Keuangan) dikurangi Kas dan Setara Kas.

### Struktur Modal

Modal dasar Perseroan adalah sebanyak 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 9.511.217.000 saham dengan nilai Rp951,12 miliar.

Perseroan berhasil mempertahankan tingkat utang terhadap modal dengan baik. Adapun informasi mengenai rasio utang terhadap modal pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Management Policy on Capital Structure

The Company manages capital to protect its ability to maintain business continuity in order to provide results and added value for shareholders and benefits for other stakeholders. The amount of capital is determined by considering the proportion of risk of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets.

The Company periodically reviews its capital based on the adjusted debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing net liabilities by adjusted capital. Net liabilities are the total liabilities (as stated in the Statements of Financial Position) minus Cash and Cash Equivalents.

### Capital Structure

The authorized capital of the Company amounted to 20,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share. The issued and fully paid capital amounted to 9,511,217,000 shares with a value of Rp951.12 billion.

The Company also managed to maintain the level of debt to equity ratio. Information regarding the debt to equity ratio in 2020 and 2021 is as follows:

| (dalam juta Rp / in millions of Rp)                      |              |              |
|----------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| Uraian / Description                                     | 2021         | 2020         |
| Total Liabilitas / Total Liabilities                     | 51.496       | 21.997       |
| Total Ekuitas / Total Equity                             | 1.261.126    | 1.331.533    |
| <b>Rasio Utang terhadap Modal (Debt to Equity Ratio)</b> | <b>0,04x</b> | <b>0,02x</b> |

Manajemen Perseroan beranggapan bahwa Rasio Utang terhadap Modal sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2021 tersebut sehat dan sudah sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal.

The Company's management considers the Debt to Equity Ratio until December 31, 2020 and 2021 was healthy and in accordance with the management policy on capital structure.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the Company did not enter into material commitments for capital goods investment.

## INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal yang dimiliki Perseroan di tahun 2021 adalah berbentuk aset tetap, yaitu berupa bangunan, perabotan dan perlengkapan kantor, kendaraan, mesin, peralatan studio, dan peralatan *shooting*. Jumlah investasi barang modal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp752,59 miliar, menurun sebanyak 1,66% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp765.31 miliar.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital goods investment of the Company in 2021 constituted fixed assets in the form of buildings, office fixtures and equipment, vehicles, machineries, studio equipment, and shooting equipment. Total capital goods investment until the end of 2021 amounted to Rp752.59 billion, which decreased by 1.66% from that of 2020 at Rp765.31 billion.

**Tabel Investasi Barang Modal Tahun 2021**

Table of Capital Goods Investment in 2021

(dalam juta Rp / in millions of Rp)

| Uraian / Description                                                    | Saldo Awal /<br>Initial Balance | Penambahan<br>/ Addition | Pengurangan<br>/ Disposals | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo Akhir /<br>End Balance |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</b>                               |                                 |                          |                            |                                     |                              |
| Tanah / Land                                                            | 611.665                         | -                        | -                          | -                                   | 611.665                      |
| Bangunan / Building                                                     | 66.455                          | -                        | -                          | -                                   | 66.455                       |
| Kendaraan / Vehicle                                                     | 26.158                          | 3.221                    | 1.967                      | -                                   | 27.412                       |
| Perabotan dan perlengkapan kantor /<br>Office fixture and equipment     | 38.042                          | 8.313                    | -                          | -                                   | 46.355                       |
| Peralatan studio dan <i>shooting</i> /<br>Studio and shooting equipment | 47.105                          | 2.758                    | -                          | -                                   | 49.863                       |
| Bangunan dalam penyelesaian /<br>Building in-progress                   | 22.161                          | 23                       | -                          | -                                   | 22.184                       |
| <b>Total Biaya Perolehan /<br/>Total Acquisition Cost</b>               | <b>811.587</b>                  | <b>14.314</b>            | <b>1.967</b>               | <b>-</b>                            | <b>823.935</b>               |
| <b>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</b>                  |                                 |                          |                            |                                     |                              |
| Bangunan / Building                                                     | 7.471                           | 3.386                    | -                          | -                                   | 10.858                       |
| Kendaraan / Vehicle                                                     | 7.601                           | 3.307                    | 904                        | -                                   | 10.004                       |
| Perabotan dan perlengkapan kantor /<br>Office fixture and equipment     | 10.182                          | 4.428                    | -                          | -                                   | 14.610                       |
| Peralatan studio dan <i>shooting</i> /<br>Studio and shooting equipment | 13.199                          | 12.072                   | -                          | -                                   | 25.271                       |
| Mesin / Machineries                                                     | 7.824                           | 2.778                    | -                          | -                                   | 10.603                       |
| <b>Total Akumulasi Penyusutan /<br/>Total Accumulated Depreciation</b>  | <b>46.278</b>                   | <b>25.972</b>            | <b>904</b>                 | <b>-</b>                            | <b>71.345</b>                |
| <b>Jumlah Tercatat / Carrying Amount</b>                                | <b>765.310</b>                  |                          |                            |                                     | <b>752.589</b>               |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan/atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

There was no material information and/or fact that occurred after the accountant report date.

## PROSPEK USAHA

Manajemen optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun yang akan datang masih terjaga dengan baik. Hal ini didasari dengan pertimbangan terhadap proyeksi perekonomian global dan nasional yang relatif stabil di tahun 2022, dengan berbagai penerapan kebijakan strategis oleh Pemerintah dan Perseroan untuk menyesuaikan keadaan internal dengan tren yang terjadi di industri.

Meski di tahun 2021 kondisi ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang moderat, namun IMF dalam laporannya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melemah di tahun 2022 ke level 4,4% bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 yang diestimasikan mencapai 5,9%. Pertimbangan tersebut disebabkan oleh munculnya varian virus Covid-19 yang baru, yaitu Omicron, sehingga menimbulkan disrupsi bagi rantai pasok dunia dan kenaikan tingkat inflasi global.

Namun demikian, di tengah proyeksi global tersebut, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan menguat terbatas di tahun 2022 sebesar 5,2% sebagaimana ditetapkan dalam APBN 2022. Pencapaian target tersebut akan bergantung pada berbagai faktor, di antaranya keberhasilan penanganan Covid-19, laju vaksinasi yang lebih merata, pulihnya konsumsi masyarakat, dan implementasi reformasi struktural.

Sementara itu, meninjau prospek dari industri perfilman nasional, kembali dibukanya operasional bioskop dan pemulihan aktivitas masyarakat membuka kembali peluang bagi pelaku usaha di industri perfilman untuk mendistribusikan film layar lebar. Dalam memperkuat bangkitnya industri perfilman nasional, Pemerintah telah mendistribusikan dana stimulus Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) subsektor film sebesar Rp136,5 miliar. Hal ini dikarenakan film menjadi salah satu faktor yang mendukung percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan memiliki *multiplier effect* dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong ekonomi nasional.

Selain film layar lebar, prospek usaha industri perfilman nasional masih didukung dengan pertumbuhan *platform layanan streaming digital* dengan *video on demand*. Pertumbuhan ini semakin meningkat terutama di tengah pandemi di mana terdapat perubahan pola konsumsi hiburan masyarakat yang semakin *digital*. Berdasarkan data statistik,

## BUSINESS OUTLOOK

The management is optimistic that the Company is looking forward to a favorable business outlook in the upcoming year. This is based on the projection of relatively stable global and national economy in 2022 with the implementation of strategic policies by the Government and the Company to adjust internal conditions to industry trends.

Despite the moderate growth of the global economy in 2021, IMF reported an estimated slowdown in global economic growth at 4.4% in 2022 compared to 5.9% growth in 2021. This was influenced by the emergence of the new Omicron variant of the Covid-19 virus that disrupted the global supply chain and increased global inflation rates.

Nevertheless, against the backdrop of this global projection, the national economy is expected to show a limited growth at 5.2% in 2022 as set out in the 2022 State Budget. This target achievement is dependent on numerous factors, among others the success of Covid-19 handling, equally distributed vaccines, recovery of public consumption, and implementation of structural reformation.

In terms of the national film industry outlook, the reopening of cinemas and resumed public activities restored the opportunity for film industry players to distribute box office films. To boost the recovery of the national film industry, the Government spent Rp136.5 billion of the National Economic Recovery (PEN) funds for the film subsector, considering that the film industry supports the acceleration of post-pandemic economic recovery with its multiplier effect in absorbing workforce to leverage the national economy.

In addition to box office films, the prospects of the national film industry are also supported by the growth of digital streaming service platforms through video on demand, which showed significant rise during the pandemic along with the shift in people's entertainment consumption habit towards digital entertainment. Statistically, revenue from video on

pendapatan dari langganan *video on demand* Indonesia bisa mencapai USD 411 juta di tahun 2021 dengan penetrasi pengguna sebesar 16% di tahun 2021 dan diperkirakan akan naik menjadi 20% di tahun 2025.

Dari sisi distribusi film secara digital, meningkatnya pengguna internet telah memacu pertumbuhan industri digital yang akan mengembangkan diversifikasi sumber pendapatan bagi Perseroan. Digitalisasi telah mengubah cara mengakses dan menggunakan media dan hiburan. *Platform digital* serta *video on demand* sedang meningkat popularitasnya bahkan *platform* digital seperti HOOQ dan Mox telah memberi kontribusi signifikan pada pendapatan Perseroan. Ke depannya, hal tersebut masih akan menjadi tren didukung oleh penetrasi *smartphone* di Indonesia yang terus meningkat. Selain itu, upaya pemerintah melalui proyek Palapa Ring akan memperluas akses internet dan menjadi pendorong perkembangan industri digital ke depannya.

## TARGET 2022

Perseroan telah membuat target dan rencana kerja tahun 2022 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di tahun 2022. Manajemen menargetkan kinerja di tahun 2022 lebih baik dibandingkan tahun 2021 dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang memengaruhi.

Beberapa indikator dan ekspektasi eksternal yang memengaruhi bisnis Perseroan, antara lain proyeksi membaiknya kondisi ekonomi sejalan dengan program vaksinasi yang terus berlangsung dan lebih merata. Proyeksi ini juga didukung dengan membaiknya mobilitas dan aktivitas masyarakat sejalan dengan dibukanya kembali bioskop untuk umum. Namun, Perseroan tetap menerapkan kehati-hatian terhadap faktor-faktor eksternal yang berdampak terhadap pencapaian target, di antaranya penyebaran varian baru virus Covid-19, yaitu Delta dan Omicron. Perseroan tetap optimis untuk meraih pertumbuhan dan profitabilitas bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## ASPEK PEMASARAN

Pertumbuhan masif layanan dan *platform* konten digital mendorong MD Pictures untuk memanfaatkan momentum yang ada sehingga dapat terus mendistribusikan konten berkualitas yang dapat dinikmati oleh konsumen. Pada tahun 2021, pangsa *platform Over-The-Top* (OTT) terus

demand subscription in Indonesia reached USD411 million in 2021 with 16% user penetration which is expected to reach 20% by 2025.

For digital film distribution, the increasing number of internet users expedited the growth of digital industry as a diversification of the Company's sources of revenue. Digitalization has transformed media and entertainment access and usage. As the popularity of digital platforms and video on demand is on the rise, platforms such as HOOQ and Mox contributed significantly to the Company's revenues. Going forward, this trend is expected to continue with the increase in smartphone penetration in Indonesia. Moreover, the Government's Palapa Ring project will provide widespread access to internet and encourage digital industry development in the future.

## 2022 TARGET

The Company prepared work targets and plans for 2022 as the basis for the implementation of all operational activities in 2022. The management targeted a better performance in 2022 from the previous year by relevant external and internal conditions.

Several external indicators and expectations affecting the Company's business include the prospect of improving economic conditions along with the progress and distribution of vaccination program. This projection is also supported by increased public mobility and activities and the reopening of cinemas to the public. However, the Company continues to exercise prudence on external factors that affect target achievement, which include the spread of new variants of the Covid-19 virus, namely Delta and Omicron. The Company remains optimistic to achieve growth and profitability for all shareholders and stakeholders.

## MARKETING ASPECT

The massive growth of digital content services and platforms encouraged MD Pictures to seize the existing momentum to distribute high-quality content to the consumers. In 2021, the market share of Over-The-Top (OTT) platforms showed a promising growth. Presently, the 10 (ten) largest

menunjukkan pertumbuhan yang baik. Saat ini, 10 (sepuluh) operator OTT terbesar di Indonesia mencatatkan pelanggan hingga 7 juta orang, dan mencatatkan penambahan hingga 3,6 juta pelanggan antara September 2020 hingga Januari 2021.

Melihat perkembangan yang terjadi serta potensi pertumbuhan yang ada, Perseroan berfokus pada penguatan pemasaran dan distribusi konten digital melalui pemanfaatan layanan OTT. Layanan OTT memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan konten selain melalui layar lebar yang dapat dimonetisasi berulang kali melalui distributor *online*. Selain itu, *platform* OTT juga dapat membuka peluang bagi Perseroan untuk melakukan penetrasi ke pasar internasional dan pengenalan merek yang lebih luas bagi konsumen.

Strategi pemasaran dan distribusi digital Perseroan telah dimulai sejak 2017. Hingga kuartal III tahun 2021, segmen digital telah tumbuh signifikan hingga 279% menjadi Rp157 miliar dari sebelumnya Rp41 miliar pada periode yang sama di tahun 2020. Meninjau potensi tersebut, Perseroan menjalin kontrak lisensi kerja sama dengan sejumlah *platform online* terkemuka, di antaranya Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, MOX, MAXstream, dan iTunes. Perseroan juga telah menargetkan produksi konten digital di beberapa *platform online* utama hingga 20 film *Direct to OTT* dan 16 serial OTT *Original* setiap tahunnya.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan berupaya untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun buku dan kewajiban Perseroan untuk menyisihkan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat dan proyeksi pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2021, ditetapkan penggunaan laba ditahan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5 miliar disisihkan untuk dana cadangan Perseroan dan sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.

OTT operators in Indonesia have up to 7 million individual subscribers and recorded a surge of 3.6 million subscribers between September 2020 and January 2021.

In light of the current developments and the existing growth potential, the Company focused on strengthening digital content marketing and distribution through OTT services. OTT services allow the Company to distribute content outside the cinemas and enable multiple monetization of content through online distributors. In addition, OTT platforms open the opportunity for the Company to penetrate the international markets and introduce its brand to more consumers.

The Company's digital marketing and distribution strategy has been implemented since 2017. Until Q3/2021, the digital segment has grown significantly by 279% to Rp157 billion from Rp41 billion in the same period of 2020. This potential motivated the Company to enter into cooperation licensing contracts with leading online platforms, including Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, MOX, MAXstream, and iTunes. The Company also targets digital content production on several major online platforms by up to 20 *Direct to OTT* films and 16 OTT *Original* series each year.

## DIVIDEND POLICY

### Dividend Payment Policy

The Company strives to fulfill the rights of the shareholders without neglecting the Company's financial condition. The Company's dividend payment decision always considers the net profit earned during the fiscal year and the Company's obligation to save reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also takes account of the level of future growth projection and expansion plans in making dividend payment decision.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 19, 2021 made the decision to appropriate the Company's retained earnings for the fiscal year ending on December 31, 2020 amounting to Rp5 billion as reserve funds and to distribute Rp11 (eleven Rupiah) per share as cash dividends to shareholders.

| Uraian / Description                                                                 | Tahun Buku 2020 /<br>2020 Fiscal Year |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Jumlah Dividen Kas (dalam Rp miliar) / Total Cash Dividend (in Rp billion)           | 103,01                                |
| Dividen Kas per Lembar Saham (dalam Rp penuh) / Cash Dividend per Share (in full Rp) | 11                                    |
| Tanggal Pengumuman / Announcement Date                                               | 23 Agustus 2021 / August 23, 2021     |
| Tanggal Pembayaran / Payment Date                                                    | 7 September 2021 / September 7, 2021  |

### Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Mata Acara kedua telah disetujui penetapan penggunaan laba ditahan Perseroan dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp11 per lembar saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2020 sebagai berikut:

### Dividend Payment Schedule and Procedure

The decision of the second Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders approved the appropriation of the Company's retained earnings as cash dividends amounting to Rp11 per share.

In this regard, the Company announced the schedule and procedures for the payment of cash dividends for the 2020 fiscal year as follows:

| No. | Keterangan / Description                                                                                                   | Tanggal / Date                        |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1   | Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi /<br>Cum Dividend in Regular and Negotiation Market                             | 27 Agustus 2021 / 27 August 2021      |
|     | Cum Dividen di Pasar Tunai / Cum Dividend in Cash Market                                                                   | 31 Agustus 2021 / August 31, 2021     |
| 2   | Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi /<br>Ex Dividend in Regular and Negotiation Market                               | 30 Agustus 2021 / August 30, 2021     |
|     | Ex Dividen di Pasar Tunai / Ex Dividend in Cash Market                                                                     | 01 September 2021 / September 1, 2021 |
| 3   | Recording Date Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai /<br>Recording Date of Shareholders Entitled to Cash Dividend | 31 Agustus 2021 / August 31, 2021     |
| 4   | Tanggal Pembayaran Dividen / Dividend Payment Date                                                                         | 07 September 2021 / September 7, 2021 |

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/MANAJEMEN (MESOP)

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

### EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

The Company does not have any share ownership program for the management and/or employees so that this information is unavailable.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melakukan Penawaran Umum sejumlah 1.307.770.000 (satu miliar tiga ratus tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili 13,75% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum dan pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) dengan harga penawaran sebesar Rp210 per saham.

### REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company conducted a Public Offering of 1,307,770,000 (one billion three hundred seven million seven hundred seventy thousand) Registered Ordinary Shares with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, representing 13.75% of the Company's Issued and Fully Paid-Up Capital after Public Offering and implementation of Mandatory Convertible Bond (MCB) conversion with an offering price of Rp210 per share.

Berdasarkan prospektus, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek akan digunakan 100% untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk membiayai penambahan produksi film, kontrak eksklusif (*lock up*) dengan artis dan sutradara, pengembangan HAKI, dan pengembangan film animasi.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak lagi melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada pemegang saham dan regulator, dikarenakan kewajibannya telah selesai. Pelaporan tersebut terakhir kali disampaikan pada 8 Juni 2020, dengan rincian penggunaan dana digunakan sebagai modal kerja dan investasi.

#### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

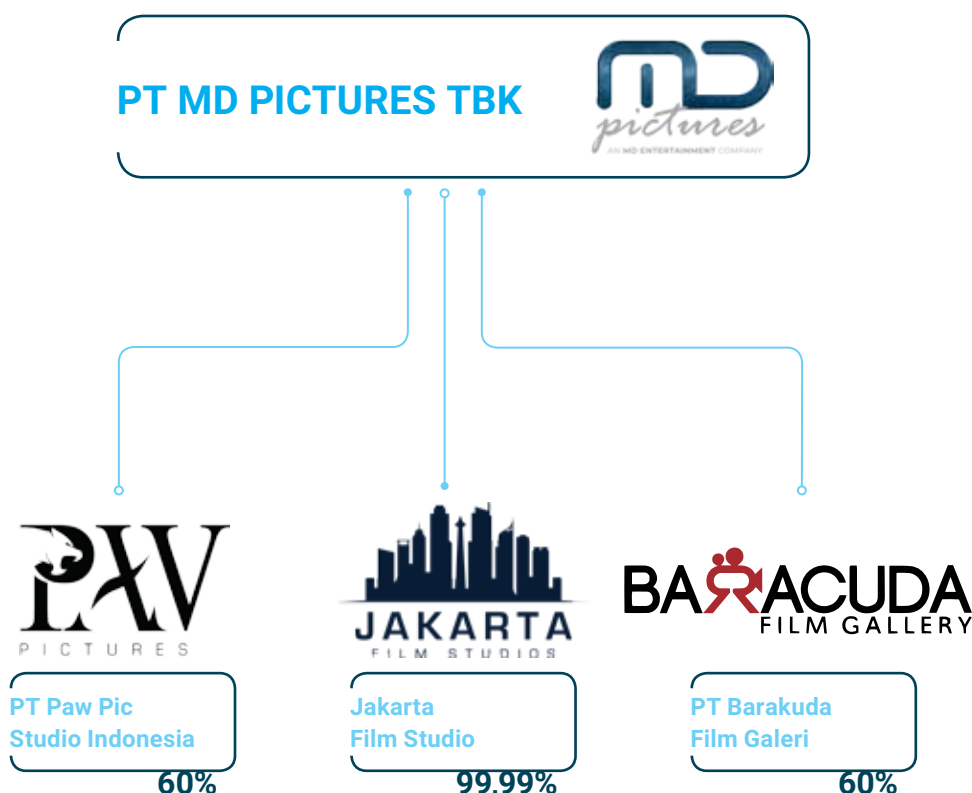
Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan melakukan investasi yang diwujudkan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung atas entitas-entitas anak berikut:

Based on the prospectus, the proceeds from the Public Offering after deduction of securities issuance costs will be used 100% for the Company's working capital, namely to finance additional film productions, exclusive contracts (*lock up*) with artists and directors, intellectual property rights development, and animation film development.

As of December 31, 2021, the Company no longer reported the realization of public offering proceeds to the shareholders and regulators since its obligation has been completed. The last report was submitted on June 8, 2020, which described that the proceeds were used for working capital and investment.

#### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Until December 31, 2021, the Company made investments through direct and indirect ownership of the following subsidiaries:



| No. | Anak Perusahaan /<br>Subsidiary     | Jenis Usaha / Line of Business                                                                                 | Domisili /<br>Domicile | Kepemilikan /<br>Ownership | Jumlah Aset<br>(Rp juta) /<br>Total Assets (Rp<br>million) |
|-----|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1   | PT Jakarta Film Studio              | Jasa penyewaan gedung, mesin dan peralatan film / Rental services of building, machineries, and film equipment | Jakarta                | 99,99%                     | 231.003                                                    |
| 2   | PT Paw Pic PAW PIC Studio Indonesia | Produksi, pemasaran, dan pengedaran film / Film production, marketing, and distribution                        | Jakarta                | 60,00%                     | 1.710                                                      |
| 3   | PT Barakuda Film Galeri Indonesia   | Penyewaan peralatan digital dan perfilman / Digital and film equipment rental                                  | Jakarta                | 60,00%                     | 20.887                                                     |

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi tersebut yang relevan untuk diungkapkan.

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan, sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup/Perseroan jika:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup/Perseroan;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas Grup/Perseroan; atau
  - Merupakan personil manajemen kunci Grup/Perseroan atau entitas induk dari Perusahaan.
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup/Perseroan jika:
  - Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
    - Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup/Perseroan;
    - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup/Perseroan; atau
    - Memiliki pengendalian bersama atas Grup/Perseroan.

As of December 31, 2021, the Company did not conduct any expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and/or debt/capital restructuring so that this information is not available.

### MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND/OR TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

In 2021, the Company did not enter into transactions containing conflict of interests. However, the Company conducted affiliated transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 on "Related Party Disclosure". A related party is a person or entity related to the Company, as follows:

- An individual or family member is related to the Group/Company if:
  - has control or joint control over the Group/Company;
  - has significant influence over the Group/Company; or
  - is a member of the key management personnel of the Group/Company or the parent entity of the Company.
- A party is considered to be related to the Group if:
  - directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
    - controls, is controlled by, or is under common control within the Group/Company;
    - has ownership in the entity that gives significant influence over the Group/Company; or
    - has joint control over the Group/Company;

- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup/ Perseroan;
  - c. Pihak tersebut adalah ventura bersama di mana Grup/ Perseroan sebagai venturer;
  - d. Pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup/Perseroan;
  - e. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
  - f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
  - g. Pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup/Perseroan, atau entitas yang terkait dengan Grup/Perseroan.
- b. the party is an associate of the Group/Company;
  - c. the party is a joint venture in which the Group/ Company is a venturer;
  - d. the party is a member of the key management personnel of the Group/Company;
  - e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
  - f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
  - g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

| Entitas / Entity               | Hubungan / Relation                                     | Sifat Transaksi /<br>Nature of Transaction         |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| PT MD Graha Utama              | Afiliasi / Affiliated                                   | Piutang / Receivable                               |
| PT MD Global Media             | Afiliasi / Affiliated                                   | Piutang / Receivable                               |
| PT MD Entertainment            | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                               |
| PT MD Musik Indonesia          | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                               |
| PT Mox Digital Indonesia       | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                               |
| PT Akira Indonesia             | Afiliasi / Affiliated                                   | Piutang / Receivable                               |
| PT Valentino Kuliner Indonesia | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                               |
| PT Akira Barbekyu Indonesia    | Afiliasi / Affiliated                                   | Piutang / Receivable                               |
| PT Fourmix Jakarta Film Studio | Afiliasi / Affiliated                                   | Piutang / Receivable                               |
| PT Visi Kreasi Studio          | Afiliasi / Affiliated                                   | Piutang / Receivable                               |
| PT The Mixx Entertainment      | Entitas asosiasi / Associated Entity                    | Dalam proses likuidasi /<br>In liquidation process |
| PT MDA Kullier Indonesia       | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                               |
| PT Sarana Kelola Graha         | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang dan Utang /<br>Receivable and Payable      |
| PT Mixx One Food and Beverages | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                               |

| Entitas / Entity            | Hubungan / Relation                                     | Sifat Transaksi /<br>Nature of Transaction |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| PT MDP Cine Media Global    | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                       |
| PT MDA JPN Kuningan         | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                       |
| PT MDA Ironplate Kuningan   | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                       |
| PT Karbon Kuliner Indonesia | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                       |
| PT MDA ABS Kuningan         | Entitas sepengendali /<br>Entities under common control | Piutang / Receivable                       |

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Transactions with related parties were conducted under mutually agreed terms and conditions.

### PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

### CHANGES IN LAWS WITH SIGNIFICANT IMPACTS

In 2021, there were no changes in laws with significant impacts on the Company.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- PSAK No. 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

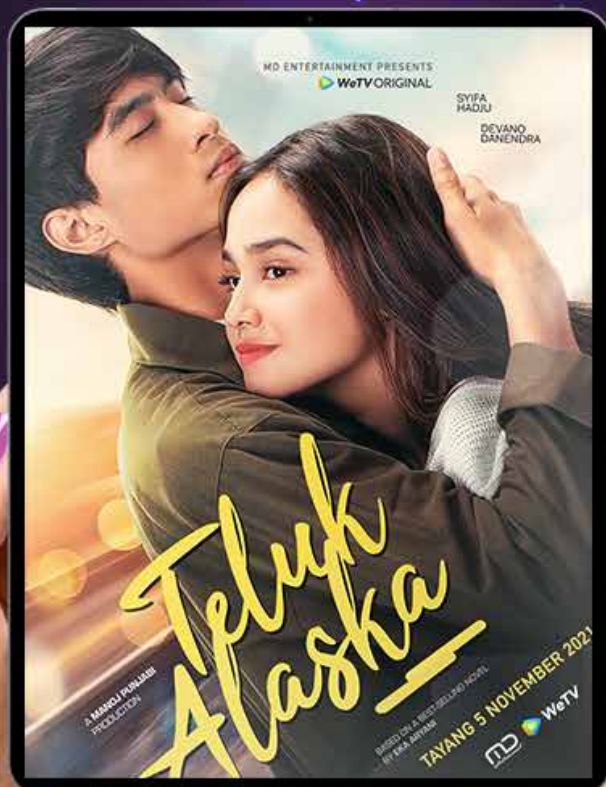
Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- PSAK No. 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Good Corporate Governance*



“ ”

**Implementasi tata kelola perusahaan yang baik mendukung pengelolaan aktivitas usaha yang efektif dan efisien serta menunjang pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.**

Good corporate governance implementation promotes an effective and efficient management of business activities as well as the performance growth of the Company in a sustainable manner.

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sekumpulan prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. GCG berperan penting dalam menunjang peningkatan dan efektivitas kinerja, kemampuan Perseroan dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan etika yang berlaku.

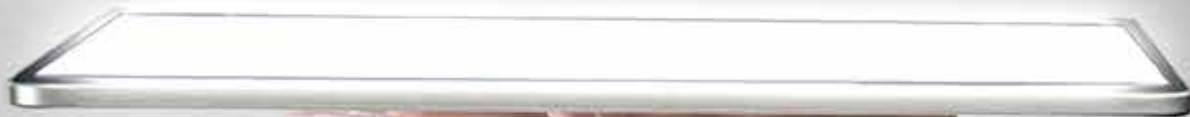
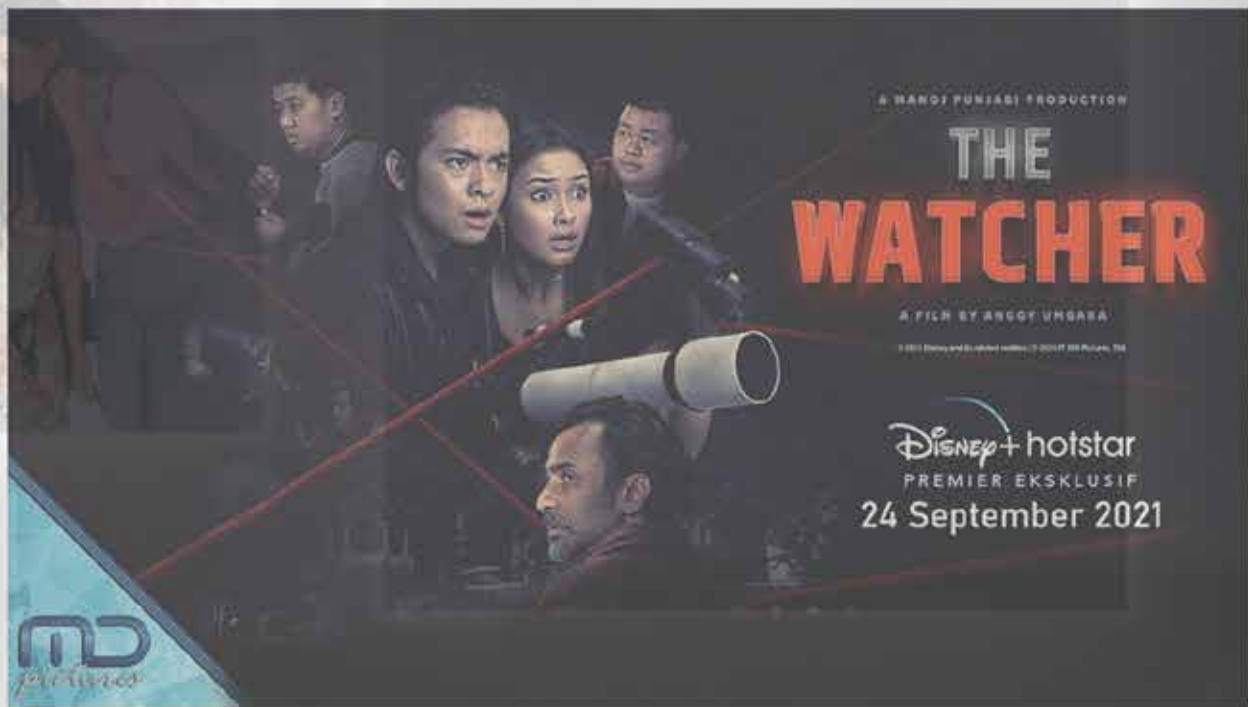
Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG tersebut secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dampak tersebut dapat dirasakan Perseroan sebagai organisasi maupun sebagai entitas usaha. Sebagai organisasi, tata kelola yang baik menjadi sarana Perseroan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan. Sebagai entitas usaha, implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

## COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is a set of principles that underlie a process and mechanism for managing the Company which is based on laws and regulations and business ethics. GCG plays an important role in supporting the improvement and effectiveness of performance, the Company's ability to fulfill the rights of all stakeholders, as well as compliance with applicable regulations and ethics.

By implementing these GCG principles in an integrated and consistent manner and referring to the best standards with applicable regulations, the Company believes there will be a positive impact on the Company's overall performance. The impact can be felt by the Company as an organization and as a business entity. As an organization, good governance is a means for the Company to build a positive image and reputation in the eyes of stakeholders. As a business entity, the implementation of GCG through the establishment of a clear system and workflow that is carried out effectively and efficiently also supports the growth of the Company's current and future performance.

# Good Corporate Governance



Keseimbangan dalam hubungan antara 3 (tiga) organ utama Perseroan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi menjadi aspek penting dalam GCG sebagai sebuah mekanisme dan pola hubungan. Dalam menjalankan penerapan praktik GCG, keseluruhan perangkat tersebut kemudian diturunkan ke dalam prosedur operasi standar yang kemudian menjadi acuan bagi seluruh perangkat operasional perusahaan.

The balance in the relationship between the 3 (three) main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors is a vital aspect of GCG as a mechanism and pattern of relationships. In carrying out the implementation of GCG practices, all of these tools are then reduced to standard operating procedures which then become a reference for all the Company's operational instruments.

## PRINSIP GCG

Disamping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*). Kelima prinsip GCG tersebut dijadikan sebagai landasan Perseroan dalam menerapkan praktik GCG.

## GCG PRINCIPLE

In addition to aligning GCG principles according to applicable regulations, the implementation of Corporate Governance practices also refers to 5 (five) GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The five GCG principles serve as the Company's foundation in implementing GCG practices.



### Transparansi (Transparency)

#### Definisi: / Definition:

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku. / Transparency in the decision-making process and in the disclosure and provision of relevant information about the Company to all stakeholders, in accordance with applicable regulations.

#### Bentuk Implementasi: / Form of Implementation

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. / To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company took the initiative to disclose not only matters required by regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders and other stakeholders.



### Akuntabilitas (Accountability)

#### Definisi: / Definition:

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan. / Clarity of functions and implementation of responsibilities of the Company's organs.

#### Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perseroan yang terukur, sesuai dengan kepentingan Perseroan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. / The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner with measurable management of the Company, in accordance with the interests of the Company, and taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.



### Pertanggungjawaban (Responsibility)

#### Definisi: / Definition:

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan yang berlaku. / Compliance with the management of the Company with applicable regulations.

#### Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Reflecting the conformity and compliance of the Company's management with applicable laws and regulations and sound corporate principles.



### Independensi (Independency)

#### Definisi: / Definition:

Terwujudnya kondisi Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional, serta bebas benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. / The realization of the condition of the Company which is managed independently and professionally, and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.

#### Bentuk Implementasi: / Form of Implementation

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party, which is not in accordance with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.



## Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

### Definisi: / Definition:

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, mengacu pada peraturan yang berlaku. / Equality, balance, and justice in fulfilling the rights of all stakeholders, referring to the applicable regulations.

### Bentuk Implementasi: / Form of Implementation:

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain. / Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and all other stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations as well as Company policies. This principle ensures the protection of the rights of Shareholders, especially minority Shareholders and ensures the implementation of the Company's commitments with other parties.



**Implementasi prinsip-prinsip GCG dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku.**

GCG principles are implemented in an integrated and consistent manner by referring to the best standards and the applicable provisions.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari beberapa organ utama di internal perusahaan, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Struktur tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

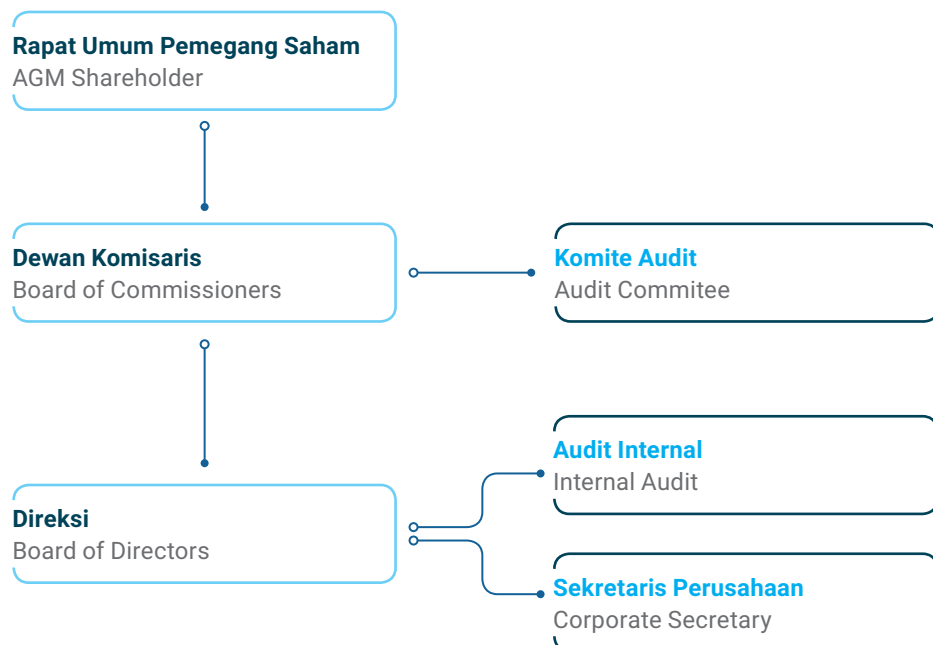
## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Company's Articles of Association and referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Corporate Governance Structure consists of several main internal organs of the company, including the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

These structures have carried out their respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company while still based on the principle of independence and are believed to have an important role in efforts to implement GCG effectively.

### Struktur GCG dalam Perseroan

GCG Structure in the Company



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi Perseroan yang menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk menentukan keputusan penting yang memiliki dampak besar pada pengelolaan operasional Perseroan. Selain itu, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In the Corporate Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which serves as a means for shareholders to determine important decisions that have a major impact on the operational management of the Company. In addition, the GMS has powers that are not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

## Jenis RUPS

Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan dilaksanakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir dengan penyampaian hal mengenai persetujuan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih, usulan penetapan Akuntan Publik, dan hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS. Sementara itu, RUPSLB dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan Perseroan.

## Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2021

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSTLB).

## Type of GMS

The Company holds 2 (two) types of GMS, which consist of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The Annual GMS is held no later than six months after the fiscal year ends with the submission of matters regarding the approval of the annual report, the proposed use of net profit, the proposal for the appointment of a Public Accountant, and other matters that require the approval of the GMS. Meanwhile, the EGMS was conducted according to the needs of the Company.

## GMS Implementation in 2021

### Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

In 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders which was concurrently with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

|                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dinamika RUPS / GMS Dynamics</b>                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian Rencana RUPS: 21 Mei 2021 / Submission of GMS Plan: May 21, 2021</li> <li>Pengumuman RUPS: 31 Mei 2021 / GMS Announcement: May 31, 2021</li> <li>Pemanggilan RUPS: 15 Juni 2021 / GMS Invitation: June 15, 2021</li> <li>Penundaan RUPS: 1 Juli 2021 / GMS Postponement: July 1, 2021</li> <li>Pengumuman Ulang RUPS: 13 Juli 2021 / GMS Re-Announcement: July 13, 2021</li> <li>Pemanggilan Ulang RUPS: 28 Juli 2021 / GMS Recall: July 28, 2021</li> <li>Pelaksanaan RUPS: 19 Agustus 2021 / General Meeting of Shareholders: August 19, 2021</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Risalah/Hasil Keputusan RUPST / GMS Resolutions/ Minutes</b> | <p><b>Hasil Keputusan RUPST: / AGM Resolutions:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; / Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company, Financial Administration for the fiscal year ended on December 31, 2020</li> <li>Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020; / Accepted and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year;</li> <li>Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto &amp; Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; / Approved and validated the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year ended on December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto &amp; Rekan, and granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out, to the extent that these actions are reflected in the annual report and annual calculation of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020;</li> <li>Menyetujui penggunaan Laba Ditahan Perseroan: / Approved the use of the Company's Retained Earnings: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp5 miliar (lima miliar Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan dan sebesar Rp11 (sebelas miliar Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham; / Rp5 billion (five billion Rupiah) is set aside for the Company's reserve fund and Rp11 (eleven billion Rupiah) per share is distributed as cash dividends to shareholders;</li> <li>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai sesuai ketentuan yang berlaku; / Approved the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for the distribution of Cash Dividends in accordance with applicable regulations;</li> </ol> </li> </ol> |

5. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021; / Approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year;
6. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: / Approved to authorize the Board of Commissioners to:
  - a) Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit; / Appointed a replacement KAP and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services;
  - b) Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut; / To authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium or amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the KAP office;
7. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp1 miliar (satu miliar Rupiah) dan anggota Direksi Perseroan maksimal Rp3 miliar (tiga miliar Rupiah) untuk tahun buku 2021 dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021. / Approved to set a maximum salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners of Rp1 billion (one billion Rupiah) and members of the Board of Directors of the Company to a maximum of Rp3 billion (three billion Rupiah) for the 2021 fiscal year and agreed to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2021 fiscal year.

#### **Hasil Keputusan RUPSLB: / EGM Resolutions:**

1. Menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan dan mengangkat Bapak Priyadarshi Anand. Dengan syarat untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: / Approved the change in the composition of the Company's Board of Directors and appointed Mr. Priyadarshi Anand with the condition that the remaining tenure for other members of the Board of Directors, which is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023, are as follows:

##### **Dewan Komisaris:**

- Komisaris Utama / President Commissioner : Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi
- Komisaris Independen / Independent Commissioner: Bapak Sanjeva Advani

##### **Direksi:**

- Direktur Utama / President Director : Bapak Manoj Dhamoo Punjabi
- Direktur / Director : Ibu Shania Manoj Punjabi
- Direktur / Director : Bapak Priyadarshi Anand
- Direktur / Director : Bapak Sajan Lachmandas Mulani
- Direktur / Director : Bapak David Elliott Ulmer, Jr

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; / Approved to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the change in the composition of the Board of Directors of the Company in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK Nomor 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait; / Approved to adjust the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in conjunction with POJK No. 16/POJK.04/2020 and other related regulations;

4. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut; / Approved to rearrange the Articles of Association in relation to these amendments;
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. / Authorized the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of the Meeting, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of changes in The Company's Articles of Association, carry out everything that is deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Company's Articles of Association if this is required by the competent authority.

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

#### Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

The Company held 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2021.

#### Dinamika RUPS / GMS Dynamics

- Pengumuman RUPS: 12 Oktober 2021 / GMS Announcement: October 12, 2021
- Penundaan RUPS: 13 Oktober 2021 / GMS Postponement: October 13, 2021
- Penyampaian Bahan RUPS: 3 November 2021 / Submission of GMS Material: November 3, 2021
- Pemanggilan RUPS: 3 November 2021 / GMS Invitation: November 3, 2021
- Pelaksanaan RUPS: 25 November 2021 / General Meeting of Shareholders: November 25, 2021
- Penyampaian Risalah RUPS: 29 November 2021 / Submission of Minutes of GMS: November 29, 2021

#### Risalah/Hasil Keputusan RUPST / GMS Resolutions/ Minutes

1. Menyetujui pengunduran diri tuan Dhamoo Jethmal Punjabi selaku Komisaris Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, kemudian memberikan pembebasan atas tindakan pengawasan Komisaris Perseroan (*acquit et de charge*), serta mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk jangka waktu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: / Approved the resignation of Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi as President Commissioner as of the closing of this Meeting, then granted an exemption from the supervisory actions of the Company's Commissioners (*acquit et de charge*), and changed the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023 is as follows:

##### Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:

- Komisaris Utama / President Commissioner : Ibu Shania Manoj Punjabi
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Sanjeva Advani

##### Direksi: / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director : Bapak Manoj Dhamoo Punjabi
- Direktur / Director : Bapak Priyadarshi Anand
- Direktur / Director : Bapak Sajan Lachmandas Mulani
- Direktur / Director : Bapak David Elliott Ulmer, Jr

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. / Approved to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

### Penyelenggaraan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan bersama RUPS Luar Biasa. RUPSTLB tahun 2020 dilaksanakan pada 24 Agustus 2020.

### Implementation of GMS 1 (One) Previous Year

In 2020, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS which was held simultaneously with the Extraordinary GMS. The 2020 EGM was held on August 24, 2020.

#### Dinamika RUPS / GMS Dynamics

- Pengumuman RUPS: 15 Juli 2020 / GMS Announcement: July 15, 2020
- Koreksi Agenda RUPS: 16 Juli 2020 / Correction of GMS Agenda: July 16, 2020
- Pemanggilan RUPS: 30 Juli 2020 / GMS Invitation: July 30, 2020
- Pelaksanaan RUPS: 24 Agustus 2020 / GMS Implementation: August 24, 2020
- Penyampaian Risalah RUPS: 26 Agustus 2020 / Submission of Minutes of GMS: August 26, 2020

#### Risalah/Hasil Keputusan RUPST / GMS Resolutions/ Minutes

##### Hasil Keputusan RUPST: / GMS Resolutions:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; / Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company, Financial Administration for the fiscal year ended on December 31, 2019;
2. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019; / Received and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year;
3. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; / Approved and validated the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year ended on December 31, 2019 (Company Financial Statements) which had been audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, as well as granting full release and discharge (*acquit et al. de charge*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out, to the extent that these actions are reflected in the annual report and annual calculation of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2019;
4. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp60.956.713.925 dengan perincian sebagai berikut: / Approved the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ended on December 31, 2019 amounting to Rp60,956,713,925 with the following details:
  - a) Sebesar Rp5 miliar disisihkan untuk dana cadangan; / Rp5 billion is set aside for reserve funds;
  - b) Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2019 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan; / The remainder of the net profit for the 2019 fiscal year which is not determined to be used is designated as retained earnings;
5. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020; / Approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year;
6. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: / Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to:
  - a) Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apa pun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit; / Appointed a replacement KAP and determined the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or no agreement is reached regarding the amount of audit services;
  - b) Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut; / Approved to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners of a maximum of Rp1 billion for the 2020 fiscal year;

7. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp1 miliar untuk tahun buku 2020; / Approved to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners of a maximum of Rp1 billion for the 2020 fiscal year;
8. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi untuk tahun 2020; / Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors for 2020;
9. Menerima baik laporan atas penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) Perseroan. / Accepted reports on the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.

#### Hasil Keputusan RUPSLB: / EGM Resolutions:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Bachtiar Effendi selaku Komisaris Independen dan seketika mengangkat Bapak Sanjeva Advani sebagai penggantinya yang baru, dengan syarat untuk jangka waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris lainnya, selanjutnya mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut: / Approved the resignation of Mr. Bachtiar Effendi as Independent Commissioner and immediately appointed Mr. Sanjeva Advani as his new successor, with the condition that for the remaining term of office of the other Board of Commissioners, then reappointed all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of The Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023 are as follows:

#### Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:

- Komisaris Utama / President Commissioner : Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Sanjeva Advani

#### Direksi: / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director : Bapak Manoj Dhamoo Punjabi
- Direktur / Director : Ibu Shania Manoj Punjabi
- Direktur / Director : Bapak Venkatachari Soundararajan
- Direktur / Director : Bapak Sajan Lachmandas Mulani
- Direktur / Director : Bapak David Elliott Ulmer, Jr

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; / Approved to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to changes in the composition of the Board of Commissioners and the reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Menyetujui Perseroan membubarkan anak usaha PT Mixx Entertainment, karena tidak ada prospek ke depannya, dan mengikuti UU Perseroan Terbatas pasal 142 untuk membubarkan anak usaha tersebut dibutuhkan persetujuan dalam RUPSLB ini; / Approved to dissolve the Company's subsidiary PT Mixx Entertainment, since there are no future prospects, and following Article 142 of the Limited Liability Company Law to dissolve a subsidiary, an approval is required in this EGM;
4. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan likuidasi anak perusahaan tersebut; / Approved to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the liquidation of the subsidiary;
5. Menyetujui pemberian jaminan kepada Bank atas induk usaha (MD Graha Utama); / Approved the provision of guarantees to the Bank for the holding company (MD Graha Utama);
6. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan pada poin 5 tersebut; / Approved to authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the decision in point 5;
7. Menyetujui penambahan investasi di PT Jakarta FILM Studios. / Approved additional investment in PT Jakarta FILM Studios.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada aktivitas operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

### Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 061.A/DOF-PJ /X/2015 tanggal 30 Oktober 2015. Secara berkala, pedoman tersebut dievaluasi agar selaras dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi, dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Mengawasi keputusan strategis dan operasional Direksi serta efektivitas manajemen perusahaan.
4. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
5. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
6. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tersebut.
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the main organs in the corporate governance structure that plays a role in carrying out the supervisory function on the Company's operational activities. The Board of Commissioners has the collective duty and responsibility as a supervisor and adviser to the Board of Directors regarding the management of the Company.

### Statement of Ownership of Guidelines and Code of Conduct (Board Manual)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been stipulated in Decree No. 061.A/DOF-PJ/X/2015 dated October 30, 2015. Periodically, these guidelines are evaluated to be in line with changes in the prevailing laws and regulations and adapted to the needs of the Company.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Referring to the Company's Articles of Association and applicable regulations, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management of the Company by the Board of Directors, and give approval to the Company's annual work plan for the coming fiscal year.
2. Ensure the implementation of Good Corporate Governance.
3. Supervise the strategic and operational decisions of the Board of Directors as well as the effectiveness of the Company's management.
4. Carry out tasks specifically assigned to them in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS.
5. Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
6. Carry out research and review on the Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the report.
7. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

## Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama dan pihak lainnya adalah Komisaris Independen.

## Board of Commissioners Composition

Pursuant to Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, one of which is the President Commissioner and the other is an Independent Commissioner.

### Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2021 Board of Commissioners Composition in 2021

| No.                                                                                        | Nama / Name            | Jabatan / Position                              | Periode Jabatan / Tenure                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Periode 1 Januari 2021 – 25 November 2021 / January 1, 2021 - November 25, 2021</b>     |                        |                                                 |                                                                                                                                                                                                                                |
| 1                                                                                          | Dhamoo Jethmal Punjabi | Komisaris Utama / President Commissioner        | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 25 November 2021 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2021 Extraordinary GMS on November 25, 2021.     |
| 2                                                                                          | Sanjeva Advani         | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS.                                                             |
| <b>Periode 25 November 2021 – 31 Desember 2021 / November 25, 2021 - December 31, 2021</b> |                        |                                                 |                                                                                                                                                                                                                                |
| 1                                                                                          | Shania Manoj Punjabi   | Komisaris Utama / President Commissioner        | Sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2021 tanggal 25 November 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2021 Extraordinary GMS on November 25, 2021 GMS until the closing of the 2023 Annual GMS. |
| 2                                                                                          | Sanjeva Advani         | Komisaris Independen / Independent Commissioner | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2021 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS.                                                             |

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that every public company is obliged to have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. In this case, the Company has complied with these provisions by appointing 1 (one) member as the Independent Commissioner of the total 3 (three) members of the Board of Commissioners.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dalam pelaksanaan rapat, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi dan/atau komite dan unit kerja lain yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam rapat.

## Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) times in 2 (two) months. During the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors and/or other committees and work units that can support decision making in the meeting.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris turut hadir dalam pelaksanaan RUPS. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat, di mana 2 (dua) diantaranya diadakan internal dengan Dewan Komisaris dan 4 (empat) lainnya merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

### **Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Meski demikian, Perseroan tetap memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau *workshop* yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diisyaratkan melalui POJK No. 21, di mana lebih lanjut diatur dalam SE No. 32, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melaksanakan *self-assesment* atas kinerjanya yang berkaitan dengan, antara lain kehadiran pada rapat, wawasan bisnis, identifikasi risiko bisnis, kecermatan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Secara umum, Dewan Komisaris menetapkan indikator untuk *self-assesment* berdasarkan deskripsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Hasil *self-assesment* kinerja Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sangat baik. Hal ini terefleksi pada kinerja Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2021.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di tahun 2020. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri dan mampu menangkap peluang

Throughout 2021, the Board of Commissioners also attended the GMS. The Board of Commissioners has also held 6 (six) meetings, where 2 (two) are held internally with the Board of Commissioners and 4 (four) others are Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

### **Competency Development of the Board of Commissioners**

Throughout 2021, there were no competency development programs attended by the Board of Commissioners. However, the Company provides the facility and opportunity for members of the Board of Commissioners to attend trainings, seminars, and/or workshops that support the implementation of their duties and responsibilities.

### **Board of Commissioners Performance Assessment**

In the context of implementing Good Corporate Governance as required through POJK No. 21, where further provided for in SE No. 32, the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Commissioners (the "Assessment Policy"). This Assessment Policy allows members of the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners collectively. Self-assessment conducted by each member of the Board of Commissioners is carried out to assess the performance of the Board of Commissioners collectively and not to assess the individual performance of each Board of Commissioners.

The Board of Commissioners carries out a self-assessment of its performance related to, among others, attendance at meetings, business insights, identification of business risks, accuracy in carrying out supervisory duties and implementation of Good Corporate Governance.

In general, the Board of Commissioners defines indicators for self-assessment based on the description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners determined by the President Commissioner for each member of the Board of Commissioners. The results of the self-assessment of the performance of the Board of Commissioners in 2021 are very good. This is reflected in the Company's performance which shows significant growth in 2021.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for the excellent Company performance in 2020. The Board of Commissioners views that the Board of Directors was able to address economic and industrial challenges and capture existing opportunities. Therefore,

yang ada. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi perekonomian dan industri merupakan salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

### Penilaian Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk menjalankan fungsi pengawasan terkait proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat yang keseluruhannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Secara berkala, Komisaris Independen Perseroan yang juga merupakan Ketua Komite Audit secara rutin melaporkan hasil temuan, rekomendasi dan pembahasan Komite Audit di dalam rapat Dewan Komisaris. Manajemen Perseroan baik di dalam maupun di luar rapat untuk meminta masukan dari Komite Audit terkait isu-isu tertentu yang berada dalam wilayah cakupan Komite Audit, yang mana hal tersebut juga kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Untuk itu, Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan sudah dengan sangat baik melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2021 melalui rekomendasi, saran dan masukannya yang diberikan kepada Perseroan. Hal ini juga tercermin dari tidak adanya risiko-risiko signifikan yang terjadi di tahun 2021.

Sementara itu, fungsi Remunerasi dan Nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanpa membentuk Komite secara khusus. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris menilai pentingnya fungsi ini dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris.

### Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 14 ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan, Remunerasi Dewan Komisaris harus ditentukan oleh RUPS. Setelah melalui kajian oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 dalam RUPS telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham melalui Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT MD Pictures Tbk, sebagaimana disebutkan pada Akta Nomor 45

in the assessment of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners also considers economic and industrial conditions.

### Performance Assessment of the Committees of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out supervisory functions related to the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management, the effectiveness of the internal control system, audit activities, and the implementation of Good Corporate Governance in the management of the Company.

Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings, all of which are reported to the Board of Commissioners. Periodically, the Company's Independent Commissioner who is also the Head of the Audit Committee regularly reports the findings, recommendations, and discussions of the Audit Committee at the Board of Commissioners meeting. The Company's management both inside and outside the meeting to request input from the Audit Committee regarding certain issues within the scope of the Audit Committee, which are then reported to the Board of Commissioners.

For this reason, the Board of Commissioners assesses that the Company's Audit Committee has performed its duties and responsibilities very well throughout 2021 as assessed through its recommendations, suggestions, and input given to the Company. This is also reflected in the absence of significant risks that occurred 2021.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination functions are carried out by the Company's Board of Commissioners without establishing a specific Committee. This is because the Board of Commissioners acknowledges the importance of this function to be carried out by the Board of Commissioners alone.

### Remuneration for the Board of Commissioners

Based on Article 14 paragraph (13) of the Company's Articles of Association, the Remuneration of the Board of Commissioners must be determined by the GMS. After going through a review by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year at the GMS with approval from the Shareholders through the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT MD Pictures

tanggal 19 Agustus 2021, dibuat oleh Ibu Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., notaris di Jakarta. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp1 miliar, dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

## DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ utama yang terdapat pada struktur Tata Kelola Perusahaan yang berperan dalam pengelolaan Perseroan, baik operasional maupun keuangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan sesuai dengan pembagiannya. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

### Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib (Board Manual)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpedoman pada Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 061.A/DOF-PJ/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015. Secara berkala, pedoman tersebut dievaluasi agar selaras dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, Direksi bertugas untuk mengatur, mengurus, serta mengelola Perseroan. Tiap anggota Direksi wajib menunjukkan loyalitas dalam menjalankan perannya dan memiliki niat baik dalam tugas mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan arahan strategis bagi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup:

Tbk, as stated in Deed No. 45 dated August 19, 2021, made by Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., notary in Jakarta. The General Meeting of Shareholders has determined the maximum salary or honorarium or other allowances for members of the Board of Commissioners at 1 billion and approved the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors in the 2021 fiscal year.

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the main organs in the Corporate Governance structure that plays a role in managing the Company, both operationally and financially. The Board of Directors has full duties and responsibilities for the management of the Company which is carried out in accordance with the provisions of the Articles of Association and various applicable regulations. Each member of the Board of Directors carries out their duties, responsibilities, and makes decisions according to their division. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

### Statement of Ownership of Guidelines and Code of Conduct (Board Manual)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always refers to the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been stipulated in Decree No. 061.A/DOF-PJ/X/2015 dated October 30, 2015. Periodically, these guidelines are evaluated to be in line with changes in the applicable laws and regulations that are tailored to the needs of the Company.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Referring to the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors is tasked with regulating, administering, and managing the Company. Each member of the Board of Directors must show loyalty in carrying out his/her role and have good intentions in the task of managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company.

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company as well as setting strategic directions for the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association include:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.
2. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan usahanya.
3. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*).
4. Menetapkan struktur organisasi yang lengkap dengan rincian tugas di setiap divisi.
5. Mengendalikan sumber daya manusia (*human resources*) di Perseroan secara efektif dan efisien.
6. Menciptakan sistem pengendalian internal dan pengendalian internal dan manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan sesuai arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Selain itu, Direksi juga berhak mewakili Perseroan, di dalam dan di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain, maupun pihak lain dengan Perseroan.

### Pembagian Tugas Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang Direktur di mana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail pembagian tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG principles with the aim of improving the welfare of stakeholders.
2. Direct the Company's operational strategy in running its business.
3. Develop the Company's vision, mission, values ,and strategic plans in the form of a corporate plan and a business plan.
4. Establish a complete organizational structure with detailed tasks in each division.
5. Control human resources in the Company effectively and efficiently.
6. Create an internal control system and internal control and risk management, ensure the implementation of the Company's Internal Audit function at every level of management and following up on the findings of the Company's Internal Audit Unit in accordance with the directions given by the Board of Commissioners.

Moreover, the Board of Directors is also entitled to represent the Company, inside and outside the court, regarding all matters and in all events that bind the Company to other parties, as well as other parties to the Company.

### Division of Duties of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 5 (five) Directors of which one person is the President Director. Details of the division of duties and functions of each Director of the Company are as follows:

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

| No. | Jabatan<br>Direksi / Board<br>of Directors<br>Position | Uraian / Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Direktur Utama /<br>President<br>Director              | Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Perseroan. Direktur Utama membawahi keempat Direktur lainnya, termasuk membawahi terkait dengan Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Komunikasi, Hukum dan Korporasi, dan Teknologi Informasi. / Responsible for the overall operation of the Company. The President Director supervises the other four Directors, including overseeing Human Resources, Marketing and Communication, Legal and Corporate, and Information Technology.                                                                                                                           |
| 2   | Direktur /<br>Director                                 | Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dalam mengembangkan bisnis Perseroan terutama berhubungan dengan manajemen dari artis-artis untuk layar lebar, penentuan lokasi <i>shooting</i> , termasuk pengaturan jadwal film-film yang akan ditayangkan dengan mengikuti jadwal dari artis-artis tersebut. / Responsible and has duties and functions in developing the Company's business, especially related to the management of the artists for the big screen, determining shooting locations, including setting the schedule for films to be shown by following the schedules of these artists. |

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Division of Duties and Responsibilities of Each Board of Directors

| No. | Jabatan<br>Direksi / Board<br>of Directors<br>Position | Uraian / Description                                                                                                                                                                                                             |
|-----|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3   | Direktur<br>Keuangan /<br>Director of<br>Finance       | Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dari pengelolaan keuangan Perusahaan, akuntansi dan pengadaan. / Responsible and has the duties and functions of the Company's financial management, accounting and procurement. |
| 4   | Direktur /<br>Director                                 | Bertanggung jawab dan memiliki tugas dan fungsi dalam mengembangkan bisnis digital Perseroan. / Responsible and has duties and functions in developing the Company's digital business.                                           |

### Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang Direktur, di mana satu orang merupakan Direktur Utama. Detail komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) Directors, of which one person is the President Director. Details of the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

### Komposisi Direksi Tahun 2021

Board of Directors Composition in 2021

| No.                                                                                     | Nama / Name                | Jabatan / Position                      | Periode Jabatan / Tenure                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Periode 1 Januari 2021 – 19 Agustus 2021 / January 1, 2021 – August 19, 2021</b>     |                            |                                         |                                                                                                                                                                                                      |
| 1                                                                                       | Manoj Dhamoo Punjabi       | Direktur Utama / President Director     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |
| 2                                                                                       | Shania Manoj Punjabi       | Direktur / Director                     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |
| 3                                                                                       | Venkatachari Soundararajan | Direktur Keuangan / Director of Finance | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |
| 4                                                                                       | Sajan Lachmandas Mulani    | Direktur / Director                     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |
| 5                                                                                       | David Elliott Ulmer, Jr    | Direktur / Director                     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |
| <b>Periode 19 Agustus 2021 – 25 November 2021 / August 19, 2021 - November 25, 2021</b> |                            |                                         |                                                                                                                                                                                                      |
| 1                                                                                       | Manoj Dhamoo Punjabi       | Direktur Utama / President Director     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa 25 November 2021 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the November 25, 2021 Extraordinary GMS |
| 2                                                                                       | Shania Manoj Punjabi       | Direktur / Director                     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |
| 3                                                                                       | Priyadarshi Anand          | Direktur / Director                     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2021 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |
| 4                                                                                       | Sajan Lachmandas Mulani    | Direktur / Director                     | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS                                    |

## Komposisi Direksi Tahun 2021

### Board of Directors Composition in 2021

| No.                                                                                        | Nama / Name             | Jabatan / Position                  | Periode Jabatan / Tenure                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5                                                                                          | David Elliott Ulmer, Jr | Direktur / Director                 | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS |
| <b>Periode 25 November 2021 – 31 Desember 2021 / November 25, 2021 – December 31, 2021</b> |                         |                                     |                                                                                                                                                                   |
| 1                                                                                          | Manoj Dhamoo Punjabi    | Direktur Utama / President Director | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS |
| 2                                                                                          | Priyadarshi Anand       | Direktur / Director                 | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2021 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS |
| 3                                                                                          | Sajan Lachmandas Mulani | Direktur / Director                 | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2018 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2018 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS |
| 4                                                                                          | David Elliott Ulmer, Jr | Direktur / Director                 | Sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2023 / Since the closing of the 2019 Annual GMS until the closing of the 2023 Annual GMS |

### Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Rapat Direksi diselenggarakan secara bergantian pada kedua kota tersebut serta melalui video *teleconference*.

Selama 2021, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, di mana 8 (delapan) di antaranya diadakan internal dengan Direksi dan 4 (empat) lainnya merupakan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, dengan detail sebagai berikut:

### Board of Directors Meeting

The entire Board of Directors of the Company is required to hold regular meetings, at least once every month which is attended by a majority of the members of the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are held alternately in the two cities as well as via video *teleconference*.

Throughout 2021, the Board of Directors of the Company held 12 (twelve) meetings, where 8 (eight) of which are held internally with the Board of Directors and 4 (four) others are Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with details as follows:

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2021

#### Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors in 2021 Meetings

| No. | Nama / Name              | Jabatan / Position                      | Kehadiran Rapat / Meeting Attendance | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | Persentase Kehadiran / Percentage of Attendance |
|-----|--------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1   | Manoj Dhamoo Punjabi     | Direktur Utama / President Director     | 12                                   | 12                                  | 100%                                            |
| 2   | Priyadarshi Anand*       | Direktur Keuangan / Director of Finance | 12                                   | 8                                   | 66,6%                                           |
| 3   | Sajan Lachmanas Mulani   | Direktur / Director                     | 12                                   | 12                                  | 100%                                            |
| 4   | David Elliott Ulmer, Jr. | Direktur / Director                     | 12                                   | 12                                  | 100%                                            |
| 5   | Shania Manoj Punjabi**   | Direktur / Director                     | 12                                   | 9                                   | 75%                                             |

\*) Bapak Priyadarshi Anand resmi menjabat sebagai Direktur Keuangan per tanggal 19 Agustus 2021. / Priyadarshi Anand appointed as Director of Finance as of August 19, 2021.

\*\*) Ibu Shania Manoj Punjabi resmi berhenti menjabat sebagai Direktur per tanggal 25 November 2021 dan diangkat sebagai Komisaris Utama. / Shania Manoj Punjabi resigned as Director as of November 25, 2021 and was appointed as President Commissioner.

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi. Meski demikian, Perseroan tetap memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau *workshop* yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

### Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tanggung jawab secara efektif sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan. Masing-masing anggota Direksi telah memberikan kontribusi sesuai rencana kerja, serta telah menjalankan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris secara baik.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), di mana lebih lanjut diatur dalam No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE No. 32"), Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian").

Kebijakan Penilaian ini memungkinkan anggota Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya *self-assessment* dan akuntabilitas, ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;

### Board of Directors Competency Development

Throughout 2021, there were no competency development programs attended by the Board of Directors. However, the Company provides the facility and opportunity for members of the Board of Directors to attend trainings, seminars, and/or workshops that support the implementation of their duties and responsibilities.

### Assessment on Board of Directors Performance

Assessment on Board of Directors performance in 2021 shows that each member of the Board of Directors has carried out their responsibilities effectively in accordance with the assigned division of tasks. Each member of the Board of Directors has contributed according to the work plan and has carried out a good working relationship with the Board of Commissioners.

In the context of implementing Good Corporate Governance as required by the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Code for Public Company ("POJK No. 21"), which is further regulated in Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Code for Public Company ("SE No. 32"), the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Directors (the "Assessment Policy").

This Assessment Policy allows members of the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of Directors collectively, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. This Assessment Policy is a guideline that can be used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors. With the existence of self-assessment and accountability, it is hoped that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.

Performance assessment by the Company's Board of Directors will be carried out with reference to the following aspects:

1. Leading, managing, and control the Company in accordance with the Company's objectives; striving to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
3. Preparing an annual work plan containing the Company's annual budget and submitting the plan to the Board of Commissioners for approval before the beginning of the next fiscal year;

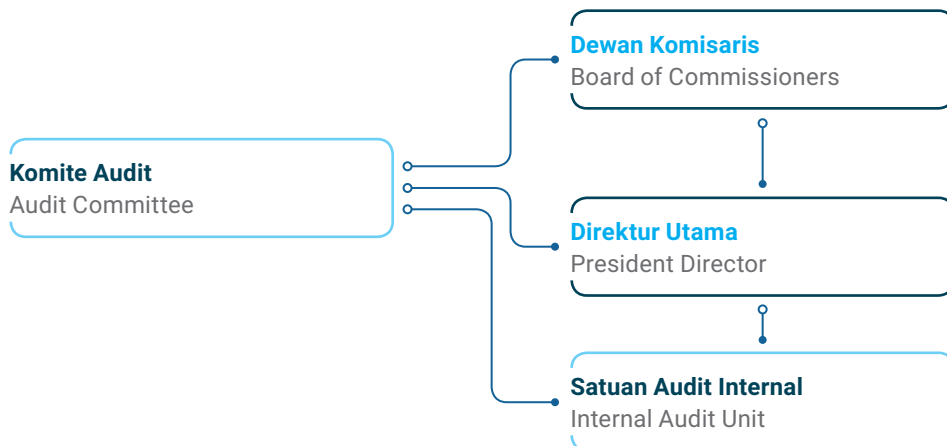
4. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme;
6. Efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Remunerasi Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (17) Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta No. 70 tanggal 13 April 2018, remunerasi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS. Sesuai hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 19 Agustus 2021, Rapat telah memutuskan untuk memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi.

Penetapan remunerasi anggota Direksi untuk sepanjang tahun 2021 telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan jumlah remunerasi yang dapat diterima seluruh anggota Direksi Perseroan adalah sebesar maksimal Rp3 miliar untuk tahun buku 2021 serta fasilitas yang sama dengan tahun sebelumnya.

### KOMITE AUDIT



Komite Audit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, aktivitas audit, dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam pengelolaan Perseroan.

4. Performing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Complying with the Articles of Association and applicable laws and regulations and are required to carry out duties in accordance with the principles of professionalism;
6. Efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, among others, conducting Board of Directors Meetings in accordance with applicable regulations.

### Board of Directors Remuneration

Based on the provisions in Article 11 paragraph (17) of the Company's Articles of Association in the Deed No. 70 dated April 13, 2018, the remuneration for the Board of Directors is determined from time to time by the GMS. In accordance with the results of the Company's Annual GMS held on August 19, 2021, the Meeting has decided to authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors.

The remuneration for members of the Board of Directors for 2021 was determined by the Board of Commissioners with total remuneration allocated for all members of the Board of Directors amounting to a maximum of Rp3 billion for the 2021 fiscal year, with the same facilities as the previous year.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties on the financial reporting process, the implementation of business and financial risk management, the effectiveness of the internal control system, audit activities, and the implementation of good corporate governance in the management of the Company.

Komite Audit dibentuk sehubungan dengan Perseroan yang telah melakukan penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia. Penawaran umum saham dilakukan pada tahun 2018, yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Juli 2018, dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Agustus 2018.

The Audit Committee was established in connection with the public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange. The public offering of shares was conducted in 2018, which was declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on July 25, 2018, and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 7, 2018.

#### Komposisi Komite Audit

Komposisi dan susunan Komite Audit Perseroan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### Audit Committee Composition

The composition of the Company's Audit Committee in 2021 are as follows:

| No. | Nama / Name    | Jabatan / Position | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment                                                                                                        | Periode Jabatan / Tenure                |
|-----|----------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1.  | Sanjeva Advani | Ketua / Head       | Surat Pengangkatan Komite Audit tanggal No. 012/Kom/Corpsec/MDP10/2020 / Letter of Appointment of Audit committee No. 012/Kom/Corpsec/MDP10/2020 | 1 November 2020 s.d.                    |
| 2.  | Supardji       | Anggota / Member   |                                                                                                                                                  | 1 November 2021 /                       |
| 3.  | Richad Antonio | Anggota / Member   |                                                                                                                                                  | November 1, 2020 until November 1, 2021 |

#### Profil Komite Audit

Adapun informasi mengenai profil anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### Audit Committee Profile

The information regarding the profiles of members of the Audit Committee is as follows:

#### Komite Audit / Audit Committee

##### SANJEVA ADVANI

Ketua Komite Audit /  
Head of Audit  
Committee

Profil mengenai Bapak Sanjeva Advani telah dimuat pada Laporan Tahunan ini, bagian Profil Dewan Komisaris. / The profile of Mr. Sanjeva Advani can be viewed on the Board of Commissioners Profile chapter.

##### RICHAD ANTONIO

Anggota Komite Audit  
/ Audit Committee  
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun. Bergabung di MD Pictures pada 1 November 2020 sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 tanggal 27 Oktober 2020. / Indonesian citizen, 28 years old. Joined MD Pictures on November 1, 2020 as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 012/KOM/Corpsec/MDP10/2020 dated October 27, 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 2016 dan terdaftar sebagai *Certified Public Accountant of Indonesia, ASEAN Chartered Professional Accountant*, Akuntan Beregister di Kementerian Keuangan serta memiliki izin praktik konsultan pajak. / He earned Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University in 2016 and is registered as a Certified Public Accountant of Indonesia, ASEAN Chartered Professional Accountant, Registered Accountant at the Ministry of Finance, and owns a tax consulting practice license.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan, Akunting dan Pengembangan Bisnis di PT Pratama Widya Tbk dan Anggota Komite Audit PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk. Sebelumnya menjadi Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (2015-2019). / Currently, he serves as Manager of Finance, Accounting, and Business Development at PT Pratama Widya Tbk and Member of the Audit Committee of PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk. He previously served as Audit Manager at Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (2015-2019).

## SUPARDJI

Anggota Komite Audit  
/ Audit Committee  
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 011/MDP/LGL/IV/18 tanggal 10 April 2018. / Indonesian citizen, 65 years old. Serving as a member of the Audit Committee of PT MD Pictures Tbk based on the Board of Commissioners Decree No. 011/MDP/LGL/IV/18 dated April 10, 2018.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEK IPWI) pada tahun 1996 dan Diploma IV (Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1983. / He obtained a Master's Degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEK IPWI) in 1996 and a Diploma IV (Accountant) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1983.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain, yaitu Penasihat di PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-2018), Kepala Unit Pengawasan Internal PT PNM (2010-2015), memegang posisi sangat berkembang di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagai Manajer Sekretariat Utama (2005-2009), Pusat Pengawasan Informasi Pengawasan (2001-2004), Deputy Perencanaan dan Analis Departemen (1993-2000), Pemeriksaan Pajak Tim pada Departemen Keuangan Kementerian, Direktorat Jenderal Pajak (1990-1992), Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-1987), dan Tim Audit Departemen Keuangan Kementerian (1978-1981). / Other positions that have been or are currently being held include Advisor at PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) (2016-2018), Head of the Internal Monitoring Unit of PT PNM (2010-2015), holding a highly developed position at the Financial and Development Supervisory Agency as Principal Secretariat Manager (2005-2009), Center for Supervision of Supervision Information (2001-2004), Deputy for Planning and Analyst Department (1993-2000), Tax Audit Team at the Ministry of Finance Ministry, Directorate General of Taxes (1990-1992), Auditor at the Financial and Development Supervision Agency (1984-1987), and Department Audit Team at the Ministry of Finance (1978-1981).

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dalam menjalankan tugasnya Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta wajib memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Tugas dan tanggung jawab serta wewenang sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No: 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, in carrying out its duties, the Audit Committee has duties and responsibilities, authorities, and is required to have an Audit Committee Charter. The duties and responsibilities and authorities as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to company activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
5. Review the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen dan informasi perusahaan.

#### **Wewenang Komite Audit**

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, risiko, dan Akuntan.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### **Piagam Komite Audit**

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Mei 2018. Piagam Komite Audit merupakan norma kerja yang harus dipatuhi oleh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas.

Isi Piagam Komite Audit tersebut meliputi hal-hal berikut:

1. Tujuan pembentukan Komite Audit;
2. Persyaratan anggota Komite Audit;
3. Kewenangan Komite Audit;
4. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
5. Tata kerja/prosedur kerja Komite Audit;
6. Sistem pelaporan Komite Audit; dan
7. Pemutakhiran Piagam Komite Audit yang diperlukan.

#### **Independensi Komite Audit**

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, satu di antaranya adalah Komisaris Independen – dalam hal ini

6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company.
9. Maintain the confidentiality of documents, data including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, management and company information.

#### **Authority of the Audit Committee**

1. Access company documents, data, and information about employees, funds, assets, and necessary company resources.
2. Communicate directly with employees, risks, and accountants.
3. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist the implementation of the duties of the Audit Committee.
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

#### **Audit Committee Charter**

The Company has an Audit Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on May 1, 2018. The Audit Committee Charter is a work norm that must be obeyed by members of the Audit Committee in carrying out their duties.

The content of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Purpose of establishment of the Audit Committee;
2. Requirements for members of the Audit Committee;
3. Authority of the Audit Committee;
4. Duties and responsibilities of the Audit Committee;
5. Work procedures of the Audit Committee;
6. Audit Committee reporting system; and
7. Update the Audit Committee Charter as necessary.

#### **Independence of the Audit Committee**

As stipulated in the prevailing laws and regulations, the Audit Committee requires that the Audit Committee consists of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner – in this case Sanjeva Advani – who is not

Sanjeva Advani – yang tidak terafiliasi dan berperan sebagai ketua. Sementara itu dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk dua anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi/tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal ini tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

affiliated and serves as the head. Meanwhile the other two members must be independent parties, at least one of whom must have expertise in accounting and/or finance. To fulfill the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not appointed from the Executive Officers of the Public Accounting Firm that provide audit services and/or non-audit services to the Company within the last six months. On this basis, the Company appointed two members of the Audit Committee who meet the requirements of independence/ no conflict of interest with the Company, including family, financial, management, and ownership relationships with the Company.

**Tabel Indikator Independensi Komite Audit**  
Indicator of Audit Committee Independence

| Indikator Independensi / Independence Indicator                                                                                                                                            | Sanjeva Advani | Supardji | Richad Antonio |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------|----------------|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham / Has no financial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders | ✓              | ✓        | ✓              |
| Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership in the Company                                                                                                      | ✓              | ✓        | ✓              |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham / Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders    | ✓              | ✓        | ✓              |
| Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit atau non audit pada Perseroan / Not working in an office that provides audit or non-audit services to the Company                     | ✓              | ✓        | ✓              |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah / Not serving as a political party administrator and/or local government official                        | ✓              | ✓        | ✓              |

### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara rutin paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah dalam pengambilan keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir atau diwakili dalam rapat. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang unit kerja lain jika dirasa dalam mendukung pengambilan keputusan dalam rapat.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat secara berkala sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

### Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held regularly at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings are declared valid in decision making if attended by more than ½ of the total members of the Audit Committee who are present or represented at the meeting. During the meeting, the Audit Committee may invite other work units if it is deemed to support decision-making at the meeting.

The Audit Committee held 4 (four) regular meetings throughout 2021 with the attendance rate and meeting agenda as follows:

**Tabel Jumlah dan Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2021**  
Number and Attendance of Audit Committee Meetings in 2021

| No. | Nama / Name    | Jumlah Rapat /<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran /<br>Total Attendance | Persentase Kehadiran /<br>Attendance Percentage |
|-----|----------------|----------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1   | Sanjeva Advani | 4                                | 4                                      | 100%                                            |
| 2   | Supardji       | 4                                | 4                                      | 100%                                            |
| 3   | Richad Antonio | 4                                | 4                                      | 100%                                            |

#### Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Program Kerja Komite Audit Tahun 2021 disusun dengan berorientasi pada pemberian dukungan bagi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi PT MD Pictures Tbk. Program Kerja Komite Audit Tahun 2021 bersifat dinamis, yang mana dalam pelaksanaannya terbuka untuk direvisi guna mengakomodasikan perkembangan terbaru, termasuk adanya arahan baru atau penugasan khusus dari Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Membuat Program Kerja Komite Audit tahun 2021;
2. Menelaah *audit plan* auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) dalam audit terhadap Laporan Keuangan PT MD Pictures Tbk tahun buku 2020;
3. Menelaah hasil auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) atas Laporan Keuangan PT MD Pictures tahun buku 2020 setelah menyelesaikan audit lapangan (*field audit*);
4. Menelaah tindak lanjut oleh manajemen atas temuan audit auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) terhadap laporan keuangan PT MD Pictures Tbk tahun buku 2021;
5. Menelaah program kerja auditor internal tahun 2021;
6. Menelaah laporan hasil audit auditor internal setiap bulan;
7. Menelaah tindak lanjut perbaikan atas temuan audit auditor internal setiap bulan;
8. Menyelenggarakan rapat Komite Audit setiap bulan;
9. Memberikan masukan untuk bahan rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali;
10. Mengikuti rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali;
11. Menelaah laporan keuangan interim (laporan keuangan triwulanan) PT MD Pictures tahun buku 2021 yang disampaikan kepada OJK dan BEI;

#### Report on Implementation of Audit Committee Duties in 2021

The 2021 Audit Committee Work Program was prepared with an orientation towards providing support for the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Directors of PT MD Pictures Tbk. The 2021 Audit Committee Work Program is dynamic, which is open to revision to accommodate the latest developments, including new directions or special assignments from the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities that have been carried out by the Audit Committee throughout 2021 are as follows:

1. Prepared the 2021 Audit Committee Work Program;
2. Reviewed the audit plan of the external auditor (Public Accounting Firm) in the audit of the Financial Statements of PT MD Pictures Tbk for the 2020 fiscal year;
3. Reviewed the results of the external auditor (Public Accounting Firm) on the Financial Statements of PT MD Pictures for the 2020 fiscal year after completing the field audit;
4. Reviewed the follow-up action by management on the findings of the external auditor's audit (Public Accounting Firm) on the financial statements of PT MD Pictures Tbk for the 2021 fiscal year;
5. Reviewed the work program of internal auditors for 2021;
6. Reviewed the report on the results of the internal auditor's audit every month;
7. Reviewed follow-up improvements on the findings of the internal auditor audit every month;
8. Held the Audit Committee meeting every month;
9. Provided input for the Board of Commissioners meeting materials every 2 (two) months;
10. Attended the Board of Commissioners meeting every 2 (two) months;
11. Reviewed the interim financial report (quarterly financial report) of PT MD Pictures for the 2021 fiscal year submitted to OJK and IDX;

12. Menelaah laporan keuangan tahunan PT MD Pictures Tbk sebelum diserahkan kepada auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) untuk dilakukan audit;
13. Menelaah laporan-laporan PT MD Pictures Tbk kepada OJK, BEI, dan publik terkait keterbukaan informasi;
14. Mengusulkan penunjukan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) kepada Dewan Komisaris untuk audit laporan keuangan tahun buku 2021;
15. Menelaah kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan/rekomendasi dari Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
16. Melaksanakan tugas khusus yang diminta oleh Dewan Komisaris terkait masalah-masalah aktual yang sedang terjadi (*current issues*);
17. Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2021.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi selaku organ pendukung peran pengawasan Dewan Komisaris. Meski demikian, fungsi nominasi dan remunerasi tetap dilaksanakan, yaitu secara langsung oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan RUPS.

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi melalui tahapan prosedur, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Fungsi Nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui:
  - a. Merekomendasikan sistem dan prosedur pengangkatan dan/atau penggantian serta suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b. Identifikasi calon dan mengkaji pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS guna mendapat persetujuan pemegang saham;
  - c. Identifikasi pihak independen sebagai Anggota Komite-Komite Perseroan (jika ada).

12. Reviewed the annual financial report of PT MD Pictures Tbk before submitting it to the external auditor (Public Accounting Firm) for audit;
13. Reviewed the reports of PT MD Pictures Tbk to OJK, BEI, and the public regarding information disclosure;
14. Proposed the appointment of an external auditor (Public Accounting Firm) to the Board of Commissioners to audit the financial statements for the 2021 fiscal year;
15. Reviewed the policies of the Board of Directors that require approval/recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders;
16. Carried out special tasks requested by the Board of Commissioners regarding current issues;
17. Prepared a report on the realization of the implementation of the Audit Committee's activities in 2021.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee as the supporting organ for the supervisory role of the Board of Commissioners. However, the nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners through the approval of the GMS.

The Board of Commissioners of the Company carries out the nomination and remuneration functions through the stages of the procedure, in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners to carry out its duties and responsibilities related to:

1. Nomination function for the Board of Commissioners and the Board of Directors by:
  - a. Recommending systems and procedures for the appointment and/or replacement and succession of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
  - b. Identifying candidates and reviewing the nominations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS for shareholder approval;
  - c. Identifying independent parties as members of the Company's Committees (if any).

2. Fungsi Remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Senior jika diperlukan, melalui:

- a. Merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan jika perlu, bagi Manajemen Senior Perseroan;
- b. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, dan jika diperlukan, Manajemen Senior tertentu.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ dalam struktur organisasi yang berperan sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pihak-pihak eksternal, meliputi seluruh pemangku kepentingan, sesuai ketentuan yang berlaku. Terkait hal tersebut, Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan situasi-situasi eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, kondisi pasar dan pasar modal, serta perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan serta penyusunan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021:

2. Remuneration function for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Senior Management if required, through:

- a. Recommending remuneration structures and policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors and if necessary, for the Company's Senior Management;
- b. Reviewing, evaluating, and recommending the remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, and if necessary, certain Senior Management.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ in the organizational structure that acts as a liaison between issuers or public companies and external parties, including all stakeholders, in accordance with applicable regulations. In this regard, the Corporate Secretary keeps abreast of developments in external situations, such as macroeconomic conditions, market and capital market conditions, as well as developments in the prevailing laws and regulations. The establishment and preparation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the provisions in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

### Corporate Secretary Profile

Profile of the Corporate Secretary in 2021 is as follows:

#### FIDELA HASWORINI

Sekretaris Perusahaan /  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 35 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MD Pictures Tbk sejak 23 November 2021 berdasarkan Keputusan No. SK-DIR-011/Corpsec/MDP/XI/2021 tanggal 23 November 2021 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan. / Indonesian citizen, resides in Jakarta, 35 years old. She serves as the Corporate Secretary of PT MD Pictures Tbk since November 23, 2021 based on the Decree of the Board of Directors No. SK-DIR-011/Corpsec/MDP/XI/2021 dated November 23, 2021 on the Appointment of Corporate Secretary.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2020. / She earned Master's Degree in Management from Universitas Gadjah Mada in 2020.

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain Corporate Communication Supervisor di PT Infomedia Nusantara (2010-2013), External Communication Section Head di PT MNC Sky Vision Tbk (2013-2018), Corporate Secretary Section Head at PT MNC Vision Networks Tbk (2018-2021). / Her work experience includes Corporate Communication Supervisor at PT Infomedia Nusantara (2010-2013), External Communication Section Head at PT MNC Sky Vision Tbk (2013-2018), Corporate Secretary Section Head at PT MNC Vision Networks Tbk (2018-2021).

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi sebagai organ penghubung bagi Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab dengan perincian sebagai berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi pemangku kepentingan Perseroan;
2. Memfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai ketentuan dan Anggaran Dasar, serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat;
3. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, sekaligus menjadi pejabat penghubung dengan otoritas pasar modal;
4. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi; serta
5. Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk mendistribusikan materi agenda sebelum rapat, mengorganisasi dan mengkoordinasi pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, *roadshow*, mengadministrasikan proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Perseroan memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi melalui program pelatihan, seminar, dan/atau *workshop* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In carrying out its function as a liaison officer for the Company, the Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Carry out the role of information access for the Company's stakeholders;
2. Facilitate the meetings of the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in accordance with the provisions and the Articles of Association, as well as prepare reports and materials required at the meeting;
3. Responsible for disseminating official information about the Company to stakeholders, as well as being a liaison officer with capital market authorities;
4. Facilitate effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors; as well as
5. Prepare the Board of Directors meeting, including distributing agenda material before the meeting, organizing and coordinating the implementation of the GMS, Public Expose, *roadshow*, administering the process and storing documents, including the minutes of the Board of Directors meeting, share listing book, and agreements with other parties.

## Corporate Secretary Competency Development in 2021

The Company facilitates the Corporate Secretary to develop competence through training programs, seminars, and/or workshops held both internally and externally. The trainings attended by the Corporate Secretary throughout 2021 are as follows:

| Nama /<br>Name      | Jabatan /<br>Position                                | Nama Pelatihan / Training                                                                                                                                                                 | Tanggal<br>Penyelenggaraan<br>/ Date         | Penyelenggara /<br>Organizer                    |
|---------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Fidela<br>Hasworini | Sekretaris<br>Perusahaan<br>/ Corporate<br>Secretary | Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Berkelanjutan / Introduction of ESG Aspect to Support Sustainable Business                                                       | 1 Desember 2021 /<br>December 1, 2021        | Indonesia<br>Corporate Secretary<br>Association |
|                     |                                                      | Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di Tengah Direksi dan Dewan Komisaris / Corporate Secretary Communication Governance between the Board of Directors and Board of Commissioners | 13 September 2021<br>/ September 13,<br>2021 | Indonesia<br>Corporate Secretary<br>Association |
|                     |                                                      | Pendalaman POJK No. 03/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal / Exploration of POJK No. 03/POJK.04/2021 on the Implementation of Capital Market Activities   | 23 Juni 2021 /<br>June 23, 2021              | Indonesia<br>Corporate Secretary<br>Association |

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
5. Melaporkan informasi aksi korporasi kepada OJK dan BEI;
6. Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;
7. Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;
8. Menyusun Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures/SOP*) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan acara korporasi, dan pengelolaan situs web Perseroan;
9. Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;
10. Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;
11. Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
12. Memastikan pelaporan elektronik (*e-Reporting*) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
13. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
14. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;

### Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in accordance with applicable regulations throughout 2021, including:

1. Preparing the convention of the GMS;
2. Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Managing investor activities, maintaining relations between the Company and capital market players, capital market authorities, and the Indonesia Stock Exchange;
4. Managing and storing documents related to the Company's activities including the minutes of the Board of Directors meeting, the minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Shareholder Register, the Company's Special Register and other important Company documents;
5. Reporting corporate action information to OJK and IDX;
6. Ensuring that information to all stakeholders is available in a timely, accurate, and responsible manner;
7. Following developments in the capital market and providing relevant and up-to-date information to the Board of Directors, in collaboration with the legal department;
8. Preparing Standard Operating Procedures (SOP) for the duties of the Corporate Secretary, including SOPs for protocol tasks, implementation of corporate events, and management of the Company's website;
9. Providing input and reports to the Board of Directors and Board of Commissioners on the results of the analysis on laws and regulations development;
10. Ensuring that the Company has complied with the provisions for information delivery in accordance with laws and regulations;
11. Reporting the implementation of duties periodically or at any time if required by the Board of Directors;
12. Ensuring that electronic reporting (*e-Reporting*) is carried out in a timely and accurate manner;
13. Ensuring that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG in the Company's environment;
14. Performing the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in relation to external parties, including the following:
  - a) Representing the Company in communicating with stakeholders of the Company;

- b) Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik;
- c) Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
- d) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan;
- e) Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

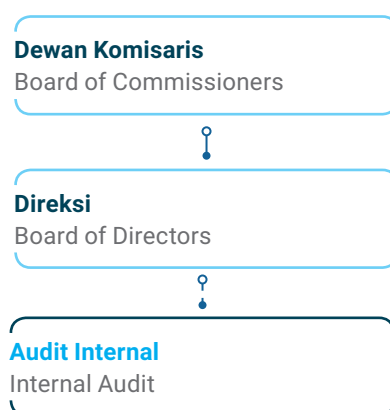
- b) Determining criteria for the types and content of information that can be disclosed to stakeholders, including information that can be disclosed as public information;
- c) Providing services to stakeholders for any relevant information needed;
- d) Planning and organizing the Company's activities involving external parties with the aim to build the image of the Company;
- e) Maintaining and updating information about the Company that is delivered to stakeholders, either on the website, bulletin, or other information media.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Pekerjaan Unit Audit internal mencakup kegiatan pemberian konsultasi dan rekomendasi yang bersifat objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperkuat sistem operasional Perseroan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berikut adalah bagan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:



Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Safril Hasibuan, SE, MM, QIA sebagai Kepala Unit Audit Internal. Terkait hal tersebut, pengangkatan dan pemberhentian Audit Internal berada di bawah kewenangan Presiden Direktur melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

## INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function. The work of the Internal Audit Unit includes providing objective consultations and recommendations with the aim of increasing value and strengthening the Company's operational system. This is carried out through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of the Company's risk management, control and governance processes.

### Internal Audit Unit Structure and Position

The following is a chart of the structure and position of the Internal Audit Unit:

The Company's Internal Audit Unit is led by Safril Hasibuan, SE, MM, QIA as the Head of Internal Audit Unit. In this regard, the appointment and dismissal of Internal Audit is under the authority of the President Director through the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

Berikut adalah profil Kepala Unit Audit Internal pada tahun 2021:

### Profile of Head of Internal Audit Unit

Profile of the Head of the Internal Audit Unit in 2021 is as follows:

99

#### SAFRIL HASIBUAN

Kepala Unit Audit Internal /  
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT MD Pictures Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/19 tanggal 16 April 2018. / Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, 47 years old. Serving as Head of the Internal Audit Unit of PT MD Pictures Tbk pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 012-DIR/Corpsec/MDP/IV/19 April 16, 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STEI pada tahun 2001 dan gelar Magister Manajemen Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Mercubuana pada tahun 2017. / He earned a Bachelor's Degree in Accounting from STEI in 2001 and a Master's Degree in Economics and Business Management from Universitas Mercubuana in 2017.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain Manager Audit PT Bumi Wijaya Indorail (2015-2018), Audit Assistant Manager di PT Dharma Henwa Tbk (2013-2015), dan Audit Supervisor di PT Bakrie Telecom Tbk (2008-2013). / Other positions that have been or are currently being held include Audit Manager at PT Bumi Wijaya Indorail (2015-2018), Audit Assistant Manager at PT Dharma Henwa Tbk (2013-2015), and Audit Supervisor at PT Bakrie Telecom Tbk (2008-2013).

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal Perseroan, meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau penugasan lainnya sesuai instruksi Direktur Utama.

### Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit refer to the Company's Internal Audit Unit Charter, including:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conduct audit and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Prepare a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been carried out; and
9. Carry out special audit if necessary or other assignments according to the instructions of the President Director.

### Piagam (Charter) Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Piagam (Charter) Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 027-DIR/CorpSec/MDP/0718 tanggal 2 Juli 2018 sebagai bentuk kepatuhan Perseroan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal.

Adapun isi dalam piagam Unit Audit Internal meliputi tujuan, struktur dan kedudukan, kepala Unit Audit Internal, persyaratan, tugas tanggung jawab dan wewenang, kode etik, pertanggungjawaban, dan larangan perangkapan tugas dan jabatan Unit Audit Internal.

### Sertifikasi Audit Internal

Akuntabilitas dan kredibilitas auditor internal dibuktikan melalui pernyataan lulus sertifikasi dari lembaga eksternal sebagai berikut:

| No. | Nama / Name              | Jenis Sertifikasi / Type of Certification | Pemberi Sertifikasi / Certified by | Masa Berlaku / Validity Period |
|-----|--------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| 1   | Qualified Internal Audit | Auditing                                  | YPIA                               | Selamanya / Permanent          |

### Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal. Meski demikian, Perseroan tetap memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi Unit Audit Internal untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan/atau *workshop* yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi pelaksanaan audit operasional di seluruh unit bisnis dan entitas-entitas anak. Selain itu, Unit Audit Internal Perseroan juga telah melakukan proses evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hingga meraih tingkat pencapaian sebesar 100%.

### Internal Audit Unit Charter

The Company has established an Internal Audit Unit Charter which was stipulated based on the Decree of the Board of Directors No. 027-DIR/CorpSec/MDP/0718 dated July 2, 2018 as a form of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit.

The content of the Internal Audit Unit's charter include objectives, structure and position, head of the Internal Audit Unit, requirements, duties of responsibilities and authorities, code of conduct, responsibilities, and prohibition of concurrent duties and positions of the Internal Audit Unit.

### Internal Audit Certification

The accountability and credibility of the internal auditors are evidenced through a statement of passing certification from an external institution as follows:

### Competency Development for Internal Audit Unit

Throughout 2021, there were no competency development programs attended by the Internal Audit Unit. However, the Company provides the facility and opportunity for the Internal Audit Unit to attend trainings, seminars, and/or workshops that support the implementation of their duties and responsibilities.

### Report on Implementation of internal Audit Unit Duties in 2021

The Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations throughout 2021, including the implementation of operational audits in all business units and subsidiaries. In addition, the Company's Internal Audit Unit has also carried out an evaluation process on the implementation of the Company's risk management, according to a predetermined schedule, to attain an achievement level of 100%.

Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 8 (delapan) unit kerja Perseroan yang terdapat dalam induk dan anak perusahaan sebagai bentuk realisasi atas program kerja tahunan yang telah disusun.

Berdasarkan hasil *review* dan pemeriksaan yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal, terdapat beberapa temuan audit yang dibahas dalam bentuk Laporan Audit Internal serta memuat rekomendasi dari auditor atas temuan pemeriksaan. Sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 6 (enam) temuan masih berada dalam proses pemantauan.

The Internal Audit Unit has carried out audit on the 8 (eight) work units in the parent Company and subsidiaries as a form of realization of the annual work program that has been prepared.

Based on the results of the reviews and audit that have been carried out by the Internal Audit Unit, there are several audit findings which are discussed in the form of an Internal Audit Report and contain recommendations from the auditor on the findings of the audit. As of December 31, 2021, 6 (six) findings were still in the monitoring process.

| Unit Kerja /<br>Work Unit          | Cakupan<br>Audit /<br>Audit Scope                    | Temuan Audit /<br>Audit Findings                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Ditindaklanjuti /<br>Followed-up                                                              | Dalam<br>Pemantauan /<br>In Monitoring |
|------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Finance<br>Accounting              | Payment                                              | Kekurangan tandatangan yang mengajukan / Missing signature of applicant                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Sudah ditindaklanjuti /<br>Followed up                                                        | Selesai /<br>Completed                 |
| Finance<br>Accounting              | Payment                                              | PO Tidak ditandatangani / Unsigned PO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Sudah ditindaklanjuti dan<br>meminta tanda tangan /<br>Followed up and signature<br>requested | Selesai /<br>Completed                 |
| Finance<br>Accounting              | Payment                                              | Berita Acara Selesai Pekerjaan Tidak<br>dilampirkan / Minutes of Work Completion<br>not attached                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sudah ditindaklanjuti /<br>Followed up                                                        | Selesai /<br>Completed                 |
| Finance<br>Accounting              | Pembayaran<br>Honor /<br>Payment of<br>Honorarium    | Surat kuasa tidak dilampirkan saat<br>pembayaran / Power of attorney not<br>attached at the payment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Sudah ditindaklanjuti /<br>Followed up                                                        | Selesai /<br>Completed                 |
| Finance<br>Accounting              | Permohonan<br>Pembayaran<br>/ Request for<br>Payment | PO Tidak ditandatangani, KTP Expired, TDP<br>tidak dilampirkan / Unsigned PO, expired<br>identity card, TDP not attached                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sudah ditindaklanjuti /<br>Followed up                                                        | Selesai /<br>Completed                 |
| Anak<br>Perusahaan<br>(Subsidiary) | SOP dan<br>JobDesc /<br>SOP and<br>JobDesc           | Ada Job Description yang belum dibuat<br>diantaranya Sales Marketing Promotion,<br>AP, IT dan Maintenance dan SOP<br>Pembayaran Umum, SOP Pembayaran<br>Studio, SOP Proses Pembayaran Petty<br>Cash dan SOP Budget Harian / Several job<br>descriptions were not prepared, including<br>Sales Marketing Promotion, AP, IT and<br>Maintenance, General Payment SOP,<br>Studio Payment SOP, Petty Cash Payment<br>Process SOP, and Daily Budget SOP | Sudah ditindaklanjuti /<br>Followed up                                                        | Selesai /<br>Completed                 |

## AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

Perseroan mewujudkan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya melalui penggunaan jasa akuntan publik yang independen untuk melakukan proses audit pada Laporan Keuangan. Dalam pelaksanaan tugasnya, akuntan publik memberikan pandangan yang objektif

## EXTERNAL AUDITOR/PUBLIC ACCOUNTANT

The Company is aware that one of the implementation of good corporate governance practices is the use of an independent public accountant to conduct the audit process on the Financial Statements. In carrying out their duties, public accountants provide an objective view regarding the

terkait tingkat kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi pelaporan keuangan Perseroan dijamin dengan menunjuk auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik berfungsi memberikan opini terkait dengan kesesuaian penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan KAP sebagai auditor eksternal disetujui oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Auditor adalah memberikan pernyataan atau opini apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

#### Akuntan Publik Empat Tahun Buku Terakhir

Perincian terkait Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk 4 (empat) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

| Tahun Buku / Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm | Akuntan Publik / Public Accountant | Dasar Penunjukan / Basis of Appointment | Jasa yang Diberikan / Service Rendered                                                                                               | Opini / Opinion                                                     | Fee yang Diberikan (Rp) / Fee (Rp) |
|--------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 2021                     | Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan               | Ben Ardi, CA, CPA, CLI             | Keputusan RUPS / GMS Decision           | Audit Laporan Keuangan PT MD Pictures Tbk Tahun Buku 2021 / Audit on Financial Statements of PT MD Pictures Tbk for 2021 Fiscal Year | Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects | 290.000.000                        |
| 2020                     | Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan               | Ben Ardi, CA, CPA, CLI             | Keputusan RUPS / GMS Decision           | Audit Laporan Keuangan PT MD Pictures Tbk Tahun Buku 2020 / Audit on Financial Statements of PT MD Pictures Tbk for 2020 Fiscal Year | Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects | 273.000.000                        |
| 2019                     | Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan               | Raynold Nainggolan                 | Keputusan RUPS / GMS Decision           | Audit Laporan Keuangan PT MD Pictures Tbk Tahun Buku 2020 / Audit on Financial Statements of PT MD Pictures Tbk for 2020 Fiscal Year | Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects | 260.000.000                        |
| 2018                     | Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan               | Raynold Nainggolan                 | Keputusan RUPS / GMS Decision           | Audit Laporan Keuangan PT MD Pictures Tbk Tahun Buku 2020 / Audit on Financial Statements of PT MD Pictures Tbk for 2020 Fiscal Year | Wajar dalam semua hal yang material / Fair in all material respects | 245.000.000                        |

#### Jasa Lain yang Diberikan

Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai auditor eksternal pada tahun 2021 selain lingkup audit sebagaimana terurai di atas.

level of fairness and conformity of the Company's Financial Statements, with reference to the Indonesian Financial Accounting Standards and applicable laws and regulations. The independence of the Company's financial reporting is guaranteed by appointing an external auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP). Public Accountants function to provide opinions related to the suitability of the presentation of financial statements in accordance with applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

The appointment of KAP as the external auditor is approved by the Shareholders through the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners. The auditor's responsibility is to provide a statement or opinion whether the financial statements are fairly presented, in all material respects, financial position, results of operations and cash flows.

#### Public Accountants in the Last Four Fiscal Years

The details regarding the Public Accountant appointed to audit the Company's Financial Statements for the last 4 (four) fiscal years are as follows:

#### Other Services

There are no other services provided by the Public Accounting Firm appointed by the Company as an external auditor in 2021 other than the audit scope as described above.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perseroan telah dijalankan secara efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi Audit Internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

Perseroan memiliki serta menjalankan Sistem Pengendalian Internal sebagai mekanisme yang bekerja untuk menunjang peran Direksi dalam mengelola dan mengamankan aset finansial dan operasional Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan sistem ini berjalan secara profesional dan akuntabel, sehingga mampu menghadirkan pengendalian dan mitigasi risiko yang efektif dan menyeluruh pada lini-lini bisnis usaha yang dijalankan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan wujud komitmen Perseroan atas aspek kepatuhan terhadap ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal;
2. Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
5. *Monitoring*.

Manajemen senantiasa meninjau kesesuaian pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan kerangka pengendalian internal yang berlaku. Berdasarkan penilaian di tahun 2021, proses dan implementasi sistem tersebut telah berjalan efektif dan terdapat beberapa poin perbaikan bagi pengendalian internal ke depan.

### Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan saran dan rekomendasi terkait pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta manajemen risiko dengan berprinsip GCG dan kehati-hatian;
2. Direksi berperan dalam mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan sehingga fungsinya dapat berjalan secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system has been implemented effectively and adequately as reflected in the effectiveness of the internal control functions, including the functions of Internal Audit, risk management, compliance, financial and operational control.

The Company owns and runs an Internal Control System as a mechanism that works to support the role of the Board of Directors in managing and securing the Company's financial and operational assets. The Company always ensures that this system runs in a professional and accountable manner, so that it is able to provide effective and comprehensive risk control and mitigation in the business lines of the Company. In addition, the implementation of an effective Internal Control System is a manifestation of the Company's commitment to the aspect of compliance with the provisions of the applicable laws and regulations.

The implementation of the internal control system in the Company includes the following aspects:

1. Internal Control Environment;
2. Assessment of Business Risk Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communication Systems; and
5. Monitoring.

Management always reviews the conformity of the implementation of the internal control system with the applicable internal control framework. Based on the assessment in 2021, the process and implementation of the system has been running effectively and there are several points of improvement for internal control going forward.

### Operational and Financial Control System

The Company's financial and operational controls are carried out in stages, which include governance organs including:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising and providing advice and recommendations regarding the management of the Company, business development, and risk management with the principles of GCG and prudence;
2. The Board of Directors plays a role in developing the Company's internal control system so that its functions can run effectively to secure the Company's investments and assets. The developed internal control system includes:

- a) Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
  - b) Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai, dan mengelola risiko usaha yang relevan;
  - c) Aktivitas pengendalian, meliputi tindakan-tindakan yang dilakukan dalam pengendalian internal terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab, pembagian kewenangan, perlindungan terhadap aset Perseroan, dan lainnya;
  - d) Sistem informasi dan komunikasi, yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Perseroan;
  - e) Pemantauan (*monitoring*) yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan;
3. Internal Audit membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal, khususnya pada aspek operasional dan keuangan, serta menilai pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaannya sekaligus memberikan saran-saran perbaikan;
  4. Komite Audit memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengendalian dan mengevaluasi hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan, memastikan kecukupan prosedur *review* atas setiap temuan atau objek audit, dan menyampaikan hal-hal yang perlu perhatian kepada Dewan Komisaris.

### Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Dalam menjamin *best practices* dalam penerapan pengendalian internal, Perseroan mengacu kepada kerangka *Internal Control and Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission* (COSO). Pengendalian internal Perseroan secara berkala memperoleh evaluasi atas efektivitas dengan menilai kesesuaian dengan kerangka COSO tersebut. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2021, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif.

- a) Disciplined and structured internal control environment in the Company;
  - b) Business risk assessment and management, including processes to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks;
  - c) Control activities, including actions taken in internal control of the Company's activities at every level and unit in the Company's organizational structure, including division of duties and responsibilities, division of authority, protection of the Company's assets, and others;
  - d) Information and communication systems, namely the process of presenting reports on operational activities, finances, and compliance with applicable regulations in the Company;
  - e) Monitoring, namely the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure;
3. Internal Audit assists the President Director in carrying out internal audits, particularly in operational and financial aspects, as well as assessing control, management and implementation and providing suggestions for improvement;
  4. The Audit Committee monitors and assesses the implementation of control activities and evaluates the results of audits carried out by the Internal Audit Unit, provides recommendations for improvement, ensures the adequacy of review procedures for each audit finding or object, and conveys matters that need attention to the Board of Commissioners.

### Conformity of the Internal Control System with the COSO Framework

In ensuring best practices in the implementation of internal control, the Company refers to the Internal Control and Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission (COSO). The Company's internal control periodically obtains an evaluation of its effectiveness by assessing its conformity with the COSO framework. Based on this assessment, management concludes that the Company's internal control system has been running effectively as of December 31, 2021.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal melalui peran Unit Audit Internal serta Auditor Eksternal. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada Direksi, juga Pemegang Saham Perseroan serta pemangku kepentingan secara umum, bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah dijalankan telah mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan. Secara garis besar, Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki Perseroan untuk tahun 2020 telah berjalan secara efektif dan optimal. Terkait hal tersebut, Direksi berfokus dan berkomitmen penuh pada langkah-langkah guna memastikan saran-saran perbaikan yang diberikan oleh Unit Audit Internal dan auditor eksternal bisa diimplementasikan secara tepat dan baik.

### Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan pengendalian internal dan kebutuhan Perseroan. Meski demikian, Direksi berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan dan *improvement* yang mampu memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal dengan memperhatikan rekomendasi dan hasil pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan bagian dari aspek tata kelola Perusahaan yang bertujuan mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Manajemen risiko juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan di Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko dilandasi oleh pemahaman bahwa kelangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan dan pengambilan keputusan Perseroan.

Manajemen risiko dipahami sebagai suatu pendekatan terukur yang secara sistematis digunakan untuk melakukan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian, meliputi identifikasi, analisis, serta penilaian, terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko pada lingkup industri yang dijalankan. Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif,

### Evaluation on the Effectiveness of the Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of the Internal Control System through the roles of the Internal Audit Unit and the External Auditor. The evaluation was carried out to provide assurance to the Board of Directors, as well as the Company's Shareholders and stakeholders in general, that the Internal Control System that has been implemented has achieved the expected results. In general, the Company's Internal Control System for 2020 has been running effectively and optimally. In this regard, the Board of Directors is focused and fully committed to the steps to ensure that suggestions for improvement provided by the Internal Audit Unit and external auditors can be implemented properly.

### Management Statement on Adequacy of Internal Control

The Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee ensure that the internal control system in the Company is adequate and in accordance with the internal control reference framework and the needs of the Company. However, the Board of Directors is committed to continuously making improvements that are able to strengthen the effectiveness of the internal control system by taking into account the recommendations and results of supervision carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

## RISK MANAGEMENT

Risk Management is part of the corporate governance aspect that aims to identify, manage, and mitigate the risks faced by the Company that may affect the achievement of the Company's objectives. Risk management is also an integral part of the decision-making process in the Company. The implementation of Risk Management is based on the understanding that the Company's business continuity cannot be separated from risk exposure that can affect the achievement of the Company's goals and decision making.

Risk management is understood as a measurable approach that is systematically used to carry out various anticipatory and control measures, including identification, analysis, and assessment, of possible risks in the scope of the industry being carried out. Through the implementation of effective, integrated, and comprehensive risk management,

terintegrasi, serta menyeluruh, Perseroan diharapkan mampu memperkuat daya saing untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan berbagai dinamika situasi bisnis ke depan.

Sistem manajemen risiko merupakan tanggung jawab utama dari Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, di mana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif Internal Audit, serta melalui perhatian terhadap isu-isu risiko spesifik di departemen lainnya. Perseroan juga telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang secara khusus bertugas dalam menerapkan, mengembangkan, dan meminimalisir potensi risiko di Perseroan.

### Profil Risiko

Perseroan melakukan pemetaan terhadap jenis-jenis risiko yang memiliki kemungkinan untuk memberi hambatan bagi seluruh lini bisnis yang dijalankan. Melalui proses tersebut, Perseroan melalui mekanisme manajemen risiko yang dimiliki secara proaktif melakukan berbagai upaya dalam memberi penilaian atas berbagai jenis risiko, guna menyiapkan berbagai langkah antisipasi serta pengendalian. Risiko-risiko yang terpetakan, sesuai kemungkinan dampaknya bagi Perseroan, diuraikan sebagai berikut:

### Risiko Ekonomi

Risiko keuangan berkaitan dengan berbagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan, meliputi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

#### a. Risiko Kredit

Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Perseroan timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

the Company is expected to be able to strengthen its competitiveness to continuously grow and adapt to various dynamics of the business situation going forward.

The risk management system is the main responsibility of the Board of Directors of which the supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee, which is implemented through the active involvement of Internal Audit, as well as through attention to specific risk issues in other departments. The Company has also established a Risk Management Division which is specifically tasked with implementing, developing, and minimizing potential risks in the Company.

### Risk Profile

The Company maps the types of risks that have the possibility to create obstacles for all lines of business that are carried out. Through this process, the Company through its risk management mechanism proactively undertakes various efforts in assessing various types of risks, in order to prepare various anticipatory and control measures. The mapped risks, according to their possible impact on the Company, are described as follows:

### Economic Risk

Financial risk is related to various possible losses or lost profits, caused by internal and external factors caused by internal and external factors that have the potential to negatively affect the achievement of the Company's objectives. In its operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, including credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, and interest rate risk.

#### a. Credit Risk

The Company's financial assets that have the potential for a significant concentration of credit risk basically consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, and receivables from related parties. The Company has credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Company manages credit risk related to cash in banks by monitoring the bank's reputation and credit rating. The Company's credit risk arises from the default of other parties, with a maximum risk equal to the carrying amount of the instrument. At the date of the consolidated statement of financial position, there was no significant concentration of credit risk.

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya.

c. Risiko Modal

Perseroan melakukan pengelolaan atas risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan imbal hasil bagi para Pemegang Saham. Melalui manajemen terkait, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan yang dimiliki dan memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Melalui peninjauan tersebut, Direksi Perseroan kemudian melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang relevan.

### Risiko Operasi

Merupakan jenis risiko terkait aspek operasional bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal meliputi hal-hal seperti perubahan situasi politik, perubahan peraturan perundang-undangan, kondisi pada pemasok, serta kondisi perihal kontrak. Kemudian, faktor internal meliputi kemungkinan-kemungkinan hambatan yang terjadi di dalam Perseroan, seperti hambatan pada sistem atau aset fisik akibat bencana, baik bencana yang berasal dari alam maupun terkait kekeliruan manusia, yang dapat memberikan pengaruh pada jalannya aktivitas operasional Perseroan. Perseroan melakukan langkah mitigasi serta pengendalian risiko operasi dengan secara menyeluruh mengidentifikasi berbagai kemungkinan hambatan, baik yang terjadi akibat faktor eksternal maupun internal, serta secara aktif melakukan penilaian terkait nilai risiko yang ditimbulkan.

### Risiko Politik

Merupakan jenis risiko yang muncul sebagai dampak terkait perubahan situasi sosial-politik yang signifikan. Risiko ini dapat timbul pada situasi-situasi spesifik, seperti perubahan haluan politik pemerintah serta legislatif, selaku penyusun kebijakan, yang mengakibatkan adanya peraturan-peraturan yang tidak mendukung iklim bisnis. Hambatan-hambatan pada risiko politik juga dapat terjadi atas keterlambatan pelaksanaan program-program terkait investasi oleh pemerintah, atau gejala-gejala lain yang berpengaruh pada

b. Liquidity Risk

Liquidity risk management is carried out by maintaining adequate cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner. The Company maintains a balance between continuous collection of receivables and flexibility through the use of long-term loans and other loans.

c. Capital Risk

The Company manages capital risk to ensure that the Company is able to continue its business continuity, as well as maximize returns for shareholders. Through related management, the Company periodically reviews its capital structure and monitors capital using several financial leverage measures such as debt to equity ratio. Through this review, the Board of Directors of the Company then takes the necessary steps in considering the cost of capital and relevant risks.

### Operation Risk

Operation risk is a risk related to the operational aspects of the Company's business, both caused by external and internal factors. External factors include things such as changes in the political situation, changes in laws and regulations, conditions with suppliers, and conditions regarding contracts. Then, internal factors include possible obstacles that occur in the Company, such as obstacles to systems or physical assets due to disasters, both natural disasters and related to human error, which can affect the Company's operational activities. The Company takes steps to mitigate and control operational risk by thoroughly identifying various possible obstacles, both those that occur due to external and internal factors, as well as actively conducting assessments related to the value of the risks posed.

### Political Risk

Political risk is a type of risk that arises as a result of significant changes in the socio-political situation. This risk can arise in specific situations, such as changes in the political direction of the government and the legislature, as policy makers, resulting in regulations that do not support the business climate. Barriers to political risk can also occur due to delays in the implementation of investment-related programs by the government, or other phenomena that affect the level of investment; as well as the level of public trust and trends

tingkat investasi; serta tingkat kepercayaan publik serta tren konsumsi masyarakat. Perseroan melakukan berbagai langkah mitigasi serta pengendalian risiko politik dengan senantiasa mengikuti serta memperhatikan dinamika perubahan kebijakan pemerintah, khususnya yang mampu memberikan dampak secara langsung kepada iklim usaha.

### Risiko Persaingan

Merupakan jenis risiko terkait dinamika kompetisi pada dunia industri yang dijalankan. Perseroan mengantisipasi risiko persaingan dengan berbagai upaya terkait pengembangan inovasi, serta penguatan citra dan reputasi Perseroan, hingga berkontribusi pada peningkatan daya saing lini usaha Perseroan secara menyeluruh. Seiring upaya tersebut, Perseroan juga melakukan langkah-langkah inisiatif lain seperti langkah efisiensi, yang secara efektif mengeliminasi biaya-biaya tidak diperlukan, juga langkah inovasi terkait pengembangan produk melalui konsep yang inovatif. Guna memperkuat mitigasi risiko persaingan, Perseroan senantiasa memberi perhatian penuh pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, melalui pelaksanaan program-program pelatihan, serta langkah evaluasi sistem *reward and punishment*. Berbagai langkah tersebut diharapkan mampu membangun suasana yang lebih kondusif bagi karyawan untuk memberikan kontribusi secara optimal bagi Perseroan.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Perseroan melakukan proses evaluasi atas mekanisme pengendalian risiko yang dijalankan pada tiap tahun buku, guna menjaga kualitas sistem manajemen risiko yang dimiliki. Secara garis besar, evaluasi atas sistem manajemen risiko Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perbaikan dan Pembuatan *Business Process*  
Perseroan terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas *business process* dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk memastikan setiap langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membuat keputusan telah memperhitungkan risiko yang mungkin dan dapat terjadi.
2. *Examination Business Process*  
*Business process* yang telah disetujui dan diformalisasikan menjadi panduan bagi setiap unsur dalam Perseroan untuk membuat keputusan atau melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. *Business process* harus dijalankan oleh unsur Perseroan. Perseroan melakukan proses audit untuk memastikan bahwa setiap unsur dalam Perseroan menjalankan *business process* yang sudah ditetapkan. Hasil audit digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga tindakan kuratif bila dirasakan perlu.

in public consumption. The Company undertakes various mitigation measures and controls political risk by always following and paying attention to the dynamics of changes in government policies, especially those that are able to have a direct impact on the business climate.

### Competition Risk

Competition risk is a type of risk related to the dynamics of competition in the industry that is carried out. The Company anticipates the risk of competition with various efforts related to the development of innovation, as well as boosting the image and reputation of the Company, thereby contributing to increasing the competitiveness of the Company's business lines as a whole. Along with these efforts, the Company has also taken other initiatives such as efficiency measures, which effectively eliminate unnecessary costs, as well as innovation steps related to product development through innovative concepts. In order to strengthen competition risk mitigation, the Company always pays full attention to aspects of improving the quality of its human resources, through the implementation of training programs, as well as evaluating the reward and punishment system. These various steps are expected to be able to build a more favorable atmosphere for employees to contribute optimally to the Company.

### Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Periodically, the Company evaluates the risk control mechanism that is carried out every fiscal year in order to maintain the quality of its risk management system. In general, the evaluation of the Company's risk management system includes the following:

1. Business Process Improvement and Creation  
The Company continuously improves the quality of business processes in the Company's business activities to ensure that every step taken by the Company in making decisions has taken into account the risks that may and may occur.
2. Business Process Examination  
The approved and formalized business process serves as a guide for every element in the Company to make decisions or carry out the Company's business activities. Business processes must be carried out by elements of the Company. The Company conducts an audit process to ensure that every element in the Company carries out the business processes that have been determined. The audit results are used to make improvements and also curative actions if deemed necessary.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan untuk tahun 2021 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan secara efektif, meski tetap memerlukan peningkatan secara berkelanjutan agar mitigasi dan pengelolaan yang dilakukan dapat semakin efektif dan optimal, hingga mampu berdampak positif secara signifikan bagi kelangsungan bisnis Perseroan.

#### **Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan bahwa Sistem Manajemen Risiko di Perseroan telah memadai dan sesuai dengan kerangka acuan manajemen risiko dan kebutuhan Perseroan. Manajemen berkomitmen untuk senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap berbagai faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

#### **PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF**

Selama tahun 2021, terdapat perkara yang dihadapi Perseroan, yaitu perkara perdata No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Sel yang telah diterima dan terdaftar di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan No. 656/PDT/2021/PT.DKI, untuk selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan di tingkat banding.

#### **KODE ETIK PERUSAHAAN**

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG yang terstruktur dan menyeluruh akan menghadirkan timbal balik yang positif, berupa peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan GCG sesuai *best practices* serta ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku secara konsisten. Pelaksanaan tersebut meliputi kesesuaian atas kode etik pada masing-masing individu dalam Perseroan, baik karyawan yang berada di Kantor Pusat, unit bisnis, proyek, serta seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perseroan.

#### **Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan**

Adapun pokok-pokok yang dimuat dalam Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Bab I Pendahuluan
  - Definisi
  - Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Evaluation on the effectiveness of the Company's risk management system for 2021 shows that the risk management system has been implemented effectively, although it still requires continuous improvement so that the mitigation and management carried out can be more effective and optimal, so that they can have a significant positive impact on the Company's business continuity.

#### **Management Statement on Adequacy of Risk Management System**

The Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee ensure that the Risk Management System in the Company is adequate and in accordance with the risk management framework of reference and the needs of the Company. Management is committed to being careful and aware of various external and internal factors that can affect the performance and growth of the Company.

#### **LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

In 2021, the Company faced a civil case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel received and registered at the High Court of DKI Jakarta No. 656/PDT/2021/PT.DKI for further investigation at appeal level.

#### **COMPANY CODE OF CONDUCT**

The Company believes that the implementation of a structured and comprehensive GCG will provide positive feedback, in the form of increasing value and sustainable business growth for Shareholders and stakeholders. To that end, the Company has a strong commitment to consistently implement GCG in accordance with best practices and applicable regulations/laws. The implementation includes conformity to the code of conduct for each individual in the Company, both employees in the Head Office, business units, projects, and all levels of management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of the Company.

#### **Principles of the Company's Code of Conduct**

The points contained in the Company's Code of Conduct include:

1. Chapter I: Introduction
  - Definition
  - Company Vision, Mission and Values

2. Bab II Rasa Hormat di Lingkungan Kerja dan Benturan Kepentingan
  - Keberagaman
  - Non Diskriminasi
  - Pelecehan dan Kekerasan
  - Penyalahgunaan Bahan-Bahan Terlarang
  - Benturan Kepentingan
  - Aktivitas di Luar Ruangan
  - Penggunaan Aset Perusahaan
3. Bab III Pengelolaan Informasi Perusahaan
  - Pengamanan Informasi
  - Keakuratan Pelaporan dan Pencatatan Perusahaan
  - Identitas Perusahaan
  - Pemberian Informasi kepada Pihak Lain
4. Bab IV Etika Bisnis Perusahaan
  - Etika Pribadi
  - Etika dengan Pihak Ketiga
  - Etika antara Manajemen dan Pekerja
  - Etika dengan Pesaing
5. Bab V Penegakan Kode Etik
  - Peran dan Tanggung Jawab
  - Sistem Pelaporan Pelanggaran
  - Pelanggaran terhadap Kode Etik
  - Pelaksanaan Keberlakuan Kode Etik
6. Bab VI Penutup

2. Chapter II: Respect in the Work Environment and Conflicts of Interest
  - Diversity
  - Non-Discrimination
  - Harassment and Violence
  - Substance Abuse
  - Conflict of Interest
  - Outdoor Activities
  - Use of Company Assets
3. Chapter III: Management of Company Information
  - Information Security
  - Accuracy of Company Reporting and Recording
  - Company identity
  - Providing Information to Other Parties
4. Chapter IV: Company Business Ethics
  - Personal Ethics
  - Ethics with Third Parties
  - Ethics between Management and Employees
  - Ethics with Competitors
5. Chapter V: Enforcement of the Code of Ethics
  - Roles and Responsibilities
  - Whistleblowing System
  - Violation of the Code of Conduct
  - Implementation of the Code of Conduct
6. Chapter VI: Closing

## Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai. Pemberlakuan kode etik bagi seluruh insan Perseroan bertujuan untuk memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta di antara seluruh pemangku kepentingan, meliputi pegawai, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perseroan beroperasi.

## Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## Enforcement of the Code of Conduct for All Organizational Levels

The Code of Conduct has been formulated based on the spirit of GCG and must be obeyed by all Company personnel without exception, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The implementation of the code of conduct for all Company personnel aims to ensure fairness and balance can be created among all stakeholders, including employees, customers, business partners, creditors, the Government, and the communities in which the Company operates.

## Enforcement and Sanctions for Violation of the Code of Conduct

The implementation and enforcement of the code of conduct is a mandatory thing that must be implemented. Violation of the code of conduct is a disciplinary action and will be handled by a party appointed by the Company. Violation of the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions and regulations.

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik dengan sanksi yang dikategorikan sebagai sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat. Setiap pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

## **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD**

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung keseluruhan upaya pencegahan korupsi serta gratifikasi, yang berlaku seiring penerapan kode etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Melalui komitmen atas kebijakan anti korupsi tersebut, Perseroan akan menindak tegas karyawan yang terbukti melakukan tindak korupsi melalui pemberian sanksi yang berat, hingga pemberhentian secara tidak hormat.

## **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan suatu sistem yang disediakan Perseroan untuk menyampaikan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja, yang dijalankan dengan keterlibatan serta peran aktif seluruh unsur Perseroan atas proses pelaporan dan pengungkapan pelanggaran. WBS dapat digunakan bagi seluruh insan Perseroan untuk melaporkan suatu perbuatan yang dinilai berindikasi pelanggaran kode etik, peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Penerapan WBS berperan sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan transparansi dan korporasi yang sehat, jujur, dan adil.

### **Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Penyampaian laporan pelanggaran harus dilakukan dengan berdasarkan pada bukti dan fakta, tanpa niat untuk melakukan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan nama baik seseorang. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan menghubungi email [corporatesecretary@mdpictures.com](mailto:corporatesecretary@mdpictures.com).

### **Perlindungan bagi Pelapor**

Perseroan menjamin setiap karyawan agar bebas dari indikasi ancaman dan perlakuan tidak terpuji lainnya yang mungkin dilakukan oleh pihak mana pun, baik berupa pembalasan dendam, pelecehan seksual, penghinaan, maupun diskriminasi karena melaporkan pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi.

Throughout 2021, there were no violations of the code of conduct with sanctions categorized as light sanctions, moderate sanctions, and severe sanctions. Every violation will be handled and followed up according to the applicable procedures.

## **ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY**

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management so that they can run in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the applicable regulations/laws. To that end, the Company has policies that support all efforts to prevent corruption and gratification, which are in line with the implementation of the Company's code of conduct to all employees. Through the commitment to the anti-corruption policy, the Company will take firm action against employees who are proven to have committed acts of corruption through the provision of severe sanctions, up to dishonorable dismissal.

## **WHISTLEBLOWING SYSTEM**

The Whistleblowing System (WBS) is a system provided by the Company to convey violations that occur in the work environment, which is carried out with the involvement and active role of all elements of the Company in the process of reporting and disclosing violations. WBS can be used for all employees of the Company to report an act that is considered to indicate a violation of the code of conduct and rules and regulations applicable in the Company. The implementation of WBS plays a role as one of the Company's commitments in implementing sound corporate principles through the enforcement of transparency and a healthy, honest, and fair corporation.

### **Mechanism for Whistleblowing System**

Submission of a violation report must be based on evidence and facts, without the intention to slander or the desire to bring down someone's good name. Submission of violation reports can be done by contacting email [corporatesecretary@mdpictures.com](mailto:corporatesecretary@mdpictures.com).

### **Protection for Whistleblowers**

The Company guarantees that every employee is free from any indication of threats and other improper treatment that may be carried out by any party, whether in the form of revenge, sexual harassment, humiliation, or discrimination for reporting violations or irregularities that have occurred.

## Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menerapkan prosedur penanganan pengaduan atas setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui WBS. Perseroan akan melakukan investigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun proses penanganan pengaduan meliputi penyelidikan laporan yang masuk, pengumpulan barang bukti, pembuktian, hingga pemberian rekomendasi kepada pihak manajemen untuk menentukan tindakan selanjutnya terkait penanganan kasus tersebut.

## Laporan Pelanggaran yang Diterima dan Ditindaklanjuti Tahun 2021

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima dan ditindaklanjuti oleh Perseroan.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan peraturan/perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki serta mengembangkan pengelolaan sarana informasi berbasis Teknologi Informasi (IT). Hal tersebut dilakukan guna mengoptimalkan aspek transparansi dan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan. Perseroan telah memiliki dan mengembangkan situs web resmi yang dapat diakses melalui alamat [www.mdpictures.com](http://www.mdpictures.com).

## Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dalam melaksanakan implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional, Perseroan telah mengikuti ketentuan yang termuat pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan praktik tata kelola Perusahaan berdasarkan *Good Corporate Governance* telah dijalankan melalui pendekatan *comply or explain*, di mana Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan Perseroan atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

## Handling of Complaints

The Company will implement a complaint handling procedure for each violation report that comes through the WBS. The Company will conduct an investigation with evidence and information that is accurate and accountable. The complaint handling process includes investigation of incoming reports, collection of evidence, evidence, to providing recommendations to management to determine further actions related to handling the case.

## Violation Reports Received and Followed Up in 2021

As of December 31, 2021, there were no reports of violations received and followed up by the Company.

## Access to Company Information and Data

In accordance with the provisions of the applicable regulations/laws, in particular OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company has owned and developed the management of Information Technology (IT)-based information facilities. This is done in order to optimize aspects of transparency and disclosure of information to Shareholders and stakeholders. The Company has owned and developed an official website that can be accessed at [www.mdpictures.com](http://www.mdpictures.com).

## Implementation of the Governance Code for Public Company from the Financial Services Authority (OJK)

In implementing GCG principles in all business and operational activities, the Company has complied with the provisions contained in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Code for Public Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Code for Public Company. The implementation of corporate governance practices based on *Good Corporate Governance* has been carried out through a *comply or explain* approach, in which the Company discloses information regarding the recommendations that have been implemented by the Company or provides an explanation if the Company has not implemented or did not implement the recommendations.

Perincian mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui tabel      Details regarding this can be seen in the following table:  
berikut:

| No.                                                                                                                                                                                                          | Rekomendasi OJK / OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Penerapan / Implementation   | Keterangan / Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Saham / Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</b>                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Prinsip I: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / Principle I: Improving the Value of the GMS</b>                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1                                                                                                                                                                                                            | Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. / The Company has a method or technical procedure for opened and closed voting that prioritize the independence and interests of Shareholders. | Diterapkan ( <i>Comply</i> ) | Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. / The technical procedure for voting is stated in the rules of the GMS.                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2                                                                                                                                                                                                            | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.                                                                                                                                               | Diterapkan ( <i>Comply</i> ) | Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. / As a form of accountability for their performance, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is always present at the Annual GMS.                                                                                      |
| 3                                                                                                                                                                                                            | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.                                                                                                                                     | Diterapkan ( <i>Comply</i> ) | Ringkasan tersebut dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan <a href="http://www.mdpictures.com">www.mdpictures.com</a> . / The summary can be found on the Company's official website <a href="http://www.mdpictures.com">www.mdpictures.com</a> .                                                                                                                      |
| <b>Prinsip II: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle II: Improving Communication quality of Public Company with Shareholders or Investors.</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4                                                                                                                                                                                                            | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with shareholders or Investors.                                                                                                                                                                      | Diterapkan ( <i>Comply</i> ) | Kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) PT MD Pictures Tbk. / The policy regarding communication with Shareholders or investors has been stated in the Company's Code of Conduct of PT MD Pictures Tbk.                                                                                 |
| 5                                                                                                                                                                                                            | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / Public Company discloses its communication policy with shareholders or Investors in website.                                                                                                                 | Diterapkan ( <i>Comply</i> ) | Situs web resmi Perseroan ( <a href="http://www.mdpictures.com">www.mdpictures.com</a> ) telah memuat kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor (investor relations). / The Company's official website ( <a href="http://www.mdpictures.com">www.mdpictures.com</a> ) has published a communication policy with Shareholders and investors (investor relations). |
| <b>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Komisaris / Board of Commissioners' Function and Role</b>                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Prinsip III: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle III: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</b>                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 6                                                                                                                                                                                                            | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.                                                                                                                                            | Diterapkan ( <i>Comply</i> ) | Anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah 2 (dua) orang dan telah memenuhi kebutuhan serta kondisi Perseroan. / Members of the Board of Commissioners as of the end of 2021 were 2 (two) people and have fulfilled the needs and conditions of the Company.                                                                                             |

| No.                                                                                                                                                                                                 | Rekomendasi OJK / OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                             | Penerapan / Implementation | Keterangan / Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7                                                                                                                                                                                                   | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan keahlian yang dibutuhkan. / Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.                                          | Diterapkan (Comply)        | Anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah 2 (dua) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. / There were 2 (two) members of the Board of Commissioners as of the end of 2021 and each has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Prinsip IV: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Principle IV: Improving the quality of job and Responsibility Performance of Board of Commissioners</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 8                                                                                                                                                                                                   | Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.                                                                                  | Diterapkan (Comply)        | Ketentuan ini telah diatur lebih lengkap dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi. / This provision has been comprehensively regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 9                                                                                                                                                                                                   | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.                              | Diterapkan (Comply)        | Kebijakan mengenai penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. / The policy regarding the Board of Commissioners' self-assessment has been included in this Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 10                                                                                                                                                                                                  | Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.                 | Diterapkan (Comply)        | Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must always base themselves on and based on the ethics of the position as stated in the Board Manual. Each member of the Board of Commissioners must comply with all provisions of the Company's regulations and applicable laws and regulations. |
| 11                                                                                                                                                                                                  | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in nomination process Board of Directors member. | Diterapkan (Comply)        | Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions and plans succession and regeneration in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>C. Fungsi dan Peran Direksi / Board of Directors' Function and Role</b>                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Prinsip V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle V: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</b>                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 12                                                                                                                                                                                                  | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.                                          | Diterapkan (Comply)        | Anggota Direksi saat ini berjumlah 4 (empat) orang dan telah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. / The current members of the Board of Directors are 4 (four) people and are in accordance with the needs and conditions of the Company.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

| No.                                                                                                                                                                                                  | Rekomendasi OJK / OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                   | Penerapan / Implementation | Keterangan / Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13                                                                                                                                                                                                   | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.                            | Diterapkan (Comply)        | Anggota Direksi sampai dengan akhir tahun 2021 berjumlah 4 (empat) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. / As of the end of 2021, there were 4 (four) members of the Board of Directors and each has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.                                                                                                                                                                                                                                      |
| 14                                                                                                                                                                                                   | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.                            | Diterapkan (Comply)        | Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi. / The director in charge of accounting or finance has an educational background in finance and accounting.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Prinsip VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Principle VI: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.</b>             |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 15                                                                                                                                                                                                   | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors has self assessment policy to assess performance Board of Directors.                                                                      | Diterapkan (Comply)        | Ketentuan ini telah diatur lebih lengkap dalam <i>Board Manual</i> Dewan Komisaris dan Direksi. / This provision has been comprehensively regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 16                                                                                                                                                                                                   | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company. | Diterapkan (Comply)        | Kebijakan mengenai penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. / The Board of Directors' self-assessment policy has been included in this Annual Report.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 17                                                                                                                                                                                                   | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crimes.                               | Diterapkan (Comply)        | Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors must always base themselves on and based on ethics of the position as stated in the Board Manual. Each member of the Board of Directors must comply with all provisions of the Company's regulations and applicable laws and regulations. |
| <b>D. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Participation of Stakeholders</b>                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Prinsip VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Principle VII: Improving Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders.</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 18                                                                                                                                                                                                   | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Company has a policy to prevent insider trading.                                                                                                                     | Diterapkan (Comply)        | Kebijakan mengenai pencegahan <i>insider trading</i> telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan ( <i>Code of Conduct</i> ) PT MD Pictures Tbk. / The policy regarding the prevention of insider trading has been regulated in the Company's Code of Conduct of PT MD Pictures Tbk.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 19                                                                                                                                                                                                   | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.                                                                                                                                | Diterapkan (Comply)        | Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan ( <i>Code of Conduct</i> ) dan <i>Board Manual</i> PT MD Pictures Tbk. / Policies regarding anti-corruption and anti-fraud have been regulated in the Company's Code of Conduct and the Board Manual of PT MD Pictures Tbk.                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

| No. | Rekomendasi OJK / OJK Recommendation                                                                                                                                                                        | Penerapan / Implementation | Keterangan / Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. / Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors. | Diterapkan (Comply)        | Kebijakan seleksi vendor Perseroan mengacu pada kebijakan Departemen Pengadaan. / The Company's vendor selection policy refers to the policy of the Procurement Department.                                                                                                                                                                                                                           |
| 21  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.                                                    | Diterapkan (Comply)        | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diterapkan dalam prosedur internal Perseroan. / Policies regarding the fulfillment of creditor rights have been implemented in the Company's internal procedures.                                                                                                                                                                                  |
| 22  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public Company has a policy of Whistleblowing System.                                                                                | Diterapkan (Comply)        | Kebijakan mengenai <i>Whistleblowing System</i> telah diatur dalam Kode Etik Perseroan ( <i>Code of Conduct</i> ) PT MD Pictures Tbk. / The policy regarding the Whistleblowing System has been regulated in the Company's Code of Conduct of PT MD Pictures Tbk.                                                                                                                                     |
| 23  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has long-term Incentive policy for the Board of Directors and Employees.              | Diterapkan (Comply)        | Perseroan telah menerapkan kebijakan internal mengenai insentif jangka panjang sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen, dan karyawan Perseroan. / The Company has implemented an internal policy regarding long-term incentives as a form of the Company's concern and appreciation for the performance of the Company's organs, management, and employees. |

#### E. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure

##### Prinsip VIII: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Principle VIII: Improving the Implementation of Information Disclosure.

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 24 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.                                                                                                                                                                                                                                                              | Diterapkan (Comply) | Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web, email, <i>tele/video conference</i> , dan lainnya. / The Company has regularly submitted information not only limited to information disclosure that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to the Company via the website, email, <i>tele/video conference</i> , and others. |
| 25 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major controlling shareholders. | Diterapkan (Comply) | Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5%, also disclosed the ultimate beneficial owner of ownership by the major and controlling shareholders in the Company's Annual Report.                                                |



MD ENTERTAINMENT PRESENTS  
WeTV ORIGINAL

RIZKY NAZAR

TISSA BIANI



TAYANG 5 OKTOBER 2021





# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## *Sustainability Report*



“ ”

**Perseroan  
mengintegrasikan  
strategi dan pendekatan  
keberlanjutan dalam  
strategi inti guna  
memberikan nilai tambah  
yang optimal bagi  
pemangku kepentingan,  
lingkungan, maupun  
masyarakat.**

The Company integrates  
sustainability strategy and  
approach into its core  
strategy in order to provide  
optimal added value to the  
stakeholders, the environment,  
and the community.

# Laporan Keberlanjutan

## Sustainability Report



### STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mewujudkan kelangsungan usaha yang berkelanjutan, Perseroan sebagai entitas usaha yang etis dan bertanggung jawab berupaya memelihara dampak atas kegiatan operasional yang dijalankan. Hal ini dilakukan dengan menyeimbangkan tujuan dalam memperoleh *profit* dengan upaya pemberian manfaat bagi lingkungan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi tersebut merupakan landasan bagi Perseroan untuk mempertahankan bisnis yang berkelanjutan dalam kerangka *triple bottom line*.

Dilatarbelakangi komitmen tersebut, Perseroan menetapkan strategi dan pendekatan keberlanjutan dalam strategi inti perusahaan sehingga budaya keberlanjutan dapat tumbuh dalam setiap tingkatan dan aktivitas bisnis Perseroan. Strategi keberlanjutan yang diusung berfokus pada penciptaan dan pemberian nilai tambah dan mengupayakan kontribusi Perseroan dalam mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan diharapkan dapat memelihara kelangsungan usahanya secara berkesinambungan.

### SUSTAINABILITY STRATEGY

To maintain a sustainable business, the Company as an ethical and responsible entity strives to control the impacts of its operational activities. This is carried out by balancing the profit-oriented objective with the distribution of benefits for the environment, community, and other stakeholders. This strategy becomes the foundation for the Company's business sustainability within the triple bottom line framework.

Backed by this commitment, the Company incorporates sustainability strategy and approach into its core strategies to nurture a culture of sustainability in each level and business activity of the Company. Our sustainability strategy focuses on the creation and distribution of added values and the Company's contribution to the handling of social and environmental issues. Thus, the Company is expected to maintain the sustainability of its business operations.



Untuk itu, Perseroan berfokus komitmennya untuk mengedepankan aspirasi kepeduliannya untuk menginspirasi dan memberikan dampak positif melalui penerapan program berbasis lingkungan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengedepankan komitmennya untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih luas kepada masyarakat melalui program yang melibatkan komunitas, mitra kerja atau pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Komitmen Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip dan praktik terbaik (*best practices*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), dengan disertai upaya peningkatan dan penyempurnaan secara berkesinambungan. Penerapan GCG merupakan bagian yang tak terpisahkan dari etika dan budaya kerja yang sehat, menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, akuntabilitas, dan berdaya saing.

To that end, the Company focuses its commitment on the concern to inspire and deliver positive impacts through the implementation of environmental programs. In addition, the Company is also committed to contributing to the wider public through programs that involve communities, business partners or suppliers, and other stakeholders.

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### Governance Commitment

The Company is committed to applying the principles and best practices of Good Corporate Governance (GCG), supported by continuous improvement efforts. GCG implementation is an integral part of a healthy work ethics and culture that upholds integrity, professionalism, accountability, and competitiveness.

Penerapan prinsip GCG melatarbelakangi penyusunan kerangka kebijakan dan pengelolaan perusahaan yang berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam upaya mencapai kinerja bisnis yang unggul dan berkelanjutan. Penerapan prinsip GCG dalam mewujudkan praktik bisnis yang sehat selalu diterapkan dalam kegiatan bisnis maupun operasional, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Penjelasan lebih lengkap mengenai definisi dan implementasi masing-masing prinsip telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini, bab Tata Kelola Perusahaan.

#### **Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan**

Penanggung jawab penerapan praktik dan strategi keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama. Dalam hal ini, Direktur Utama bertugas dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas dan informasi terkait keberlanjutan. Direktur Utama dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab pada Direktur Utama dalam pelaksanaan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### **Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan**

Dalam menumbuhkan budaya keberlanjutan di Perseroan, Perseroan memberikan kesempatan dalam pengembangan kompetensi bagi personil Perseroan terkait penerapan keberlanjutan. Meski demikian, tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi terkait penerapan kinerja keberlanjutan dikarenakan selama tahun 2021, Perseroan berfokus pada peningkatan kinerja Perseroan akibat dampak pandemi Covid-19.

#### **Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Perseroan senantiasa berupaya memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan dalam proses pengambilan keputusan berpedoman pada prinsip kehati-hatian, mempertimbangkan eksposur risiko dan ketidakpastian, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan secara terpadu menerapkan sistem manajemen dan penilaian risiko guna mengendalikan, meminimalisir potensi, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

The GCG principles serve as the foundation for the preparation of corporate policies and management framework based on the applicable laws and regulations in order to achieve excellent and sustainable business performance. To realize healthy business practices, GCG principles are consistently applied in business and operational activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The complete explanation on the definition and implementation of each principle are stated in this Annual Report, Good Corporate Governance chapter.

#### **Sustainability Manager**

The manager for the implementation of sustainability practices and strategies is the President Director. On this matter, the President Director is responsible for establishing sustainability policies, coordinating sustainability practices by the relevant divisions, and managing information traffic concerning sustainability. The President Director is assisted by the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director for the implementation of the Corporate Social Responsibility programs.

#### **Sustainability Competency Development**

To develop a sustainability culture at the Company, the Company provides competency development opportunities to its personnel related to sustainability implementation. Nevertheless, there were no training and competency developments related to sustainability performance implementation in 2021 because the Company focused on improving its performance due to the impacts of the Covid-19 pandemic.

#### **Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation**

The Company strives to ensure that decision-making by all levels of the Company management refers to the principle of prudence, considers risk exposure and uncertainties, and complies with the applicable laws and regulations. To that end, the Company integrated the risk management and assessment system in order to control, minimize the potential, and mitigate risks that may affect the Company's goal achievement.

Sistem pengendalian risiko di Perseroan merupakan tanggung jawab utama Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, di mana pelaksanaannya melalui keterlibatan aktif Internal Audit serta melalui perhatian terhadap isu-isu spesifik di departemen lainnya. Informasi mengenai kebijakan sistem manajemen risiko secara umum, profil risiko, serta mitigasi risiko Perseroan telah dimuat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Khusus terkait penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memetakan berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja keberlanjutan, baik kinerja lingkungan ekonomi, maupun sosial. Hasil pemetaan risiko yang dilakukan bersamaan dengan pemetaan hubungan pemangku kepentingan tersebut kemudian akan menjadi pertimbangan bagi Perseroan untuk menyempurnakan kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.

Perseroan menilai bahwa risiko-risiko yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan sudah dijalankan dengan baik dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan berikut kebutuhan pemangku kepentingan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal tersebut tercermin dari perolehan pendapatan Perseroan yang turut didistribusikan melalui pemberian manfaat kepada Pemegang Saham melalui dividen, kepada lingkungan dan komunitas melalui program *Corporate Social Responsibility*, dan kepada negara melalui pembayaran pajak.

### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan dalam istilah keberlanjutan dimaknai sebagai elemen atau organ yang memiliki dampak dari atau terhadap keberlangsungan operasi Perseroan. Pemangku kepentingan menjadi penentu bagi keberlangsungan usaha jangka panjang (*sustainable development*), sehingga dengan demikian perlu adanya upaya yang diberikan dalam membina hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan dan hubungan pemangku kepentingan dalam aktivitas usaha Perseroan dilakukan melalui identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki keterikatan dan dampak langsung atas peran strategis yang dimilikinya.

The risk control system at the Company is the main responsibility of the Board of Directors, of which the supervision is carried out by the Board of Commissioners and the Audit Committee with active participation of the Internal Audit Unit and concern on specific issues in other departments. Information on the general risk management system policy, risk profile, and risk mitigation of the Company is available in the Good Corporate Governance chapter in this Annual Report.

Specifically on risk assessment of sustainable finance implementation, the Company has mapped various risks that may affect the sustainability performance in terms of environmental, economic, or social performance. The risk mapping was conducted in together with stakeholders relations mapping and serves as a consideration for the Company to improve sustainability policies, strategies, and performance in general.

The Company assessed that risks related to sustainable finance implementation have been well managed with consideration of the needs of the Company and stakeholders, which cover the economic, environmental, and social aspects. This is reflected on the distribution of the Company's revenue to the benefit of the Shareholders through dividends, the environment and community through the Corporate Social Responsibility program, and the country through the payment of taxes.

### Relationship with Stakeholders

In sustainability, stakeholders are regarded as an element or instrument that affects or is affected by the Company's operations. The stakeholders are determinants for a sustainable development, so that the development of harmonious relationship between the Company and the stakeholders becomes a necessity.

The assessment and measurement of stakeholder engagement and relations in the Company's business activities are carried out through the identification and mapping of stakeholders that have direct engagement and impacts due to their strategic roles.

Informasi mengenai jenis pemangku kepentingan, hubungan atau metode pelibatan, serta topik utama yang menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan Perseroan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information on the type of stakeholder, relations or engagement method, and the material topics for the Company's stakeholders in 2021 is as follows:

| Pemangku Kepentingan / Stakeholder                       | Hubungan/Metode Pelibatan / Relations/Engagement Method                                                                                                                                                                                                                                                      | Topik Utama / Material Topics                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders</li> <li>· Pertemuan Analis / Analyst Meeting</li> <li>· Paparan Publik / Public Expose</li> </ul>                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Dividen / Dividend</li> <li>· Pengembangan usaha / Business development</li> <li>· Tata kelola Perusahaan / Corporate governance</li> </ul>                                                                                                                                                              |
| Karyawan / Employees                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pelatihan dan pengembangan / Training and development</li> <li>· Forum komunikasi manajemen dan karyawan / Management and employees communication forum</li> <li>· Event ulang tahun Perusahaan / Anniversary event of the Company</li> </ul>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Kesempatan yang setara / Equal opportunity</li> <li>· Kesejahteraan / Welfare</li> <li>· Jenjang karier / Career path</li> <li>· Suasana kerja yang kondusif dan aman / Convenient and safe working environment</li> </ul>                                                                               |
| Regulator / Regulators                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pelaporan sesuai peraturan dari regulator / Reporting based on regulations</li> <li>· Sosialisasi peraturan perundang-undangan baru / Dissemination of new laws and regulations</li> </ul>                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Kepatuhan terhadap regulasi / Compliance with regulations</li> <li>· Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator / Development of harmonious and constructive relations with the regulators</li> </ul>                                                                        |
| Pelanggan/ Konsumen / Customers                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Produksi film berkualitas / Production of high-quality films</li> <li>· Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey</li> </ul>                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Ide-ide baru untuk produksi film / New ideas for film production</li> <li>· Kepuasan dan loyalitas konsumen / Consumer satisfaction and loyalty</li> </ul>                                                                                                                                               |
| Mitra Kerja/ Pemasok / Business Partners/ Suppliers      | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Perjanjian kerja dan kontrak kerja / Work agreement and contract</li> <li>· Pengadaan barang dan jasa / Goods and services procurement</li> <li>· Penilaian kinerja pemasok / Supplier performance assessment</li> </ul>                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Proses pengadaan yang adil dan transparan / Fair and transparent procurement process</li> <li>· Seleksi dan evaluasi yang objektif dalam pemilihan mitra / Objective selection and evaluation in appointing partners</li> <li>· Hubungan saling menguntungkan / Mutually beneficial relations</li> </ul> |
| Masyarakat / Community                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Penyerapan tenaga kerja lokal / Employment of local workforce</li> <li>· Pelaksanaan kegiatan CSR / CSR activities implementation</li> <li>· Kunjungan dan komunikasi dengan Pemerintah daerah setempat / Visits and communication with local government</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan masyarakat / Maintaining harmonious relationship with the community</li> <li>· Pemenuhan dan pemberian kesempatan bagi rekrutmen tenaga kerja lokal / Providing recruitment opportunities for the local workforce</li> </ul>                                  |

#### Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Perseroan terhadap pemenuhan prinsip dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG melandasi upaya dan kepatuhan Perseroan dalam menjalankan usaha yang memperhatikan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dengan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi, selama tahun 2021, Perseroan tidak menemukan permasalahan yang signifikan dalam penerapan tata kelola keberlanjutan sesuai peraturan yang berlaku.

#### Issues of Sustainable Finance Implementation

The Company's commitment to fulfilling the principles and best practices of GCG motivates the Company's efforts to conduct business that takes account of the environmental, social, and governance aspects. With the implementation of an integrated risk management, in 2021 the Company did not encounter any significant issues in the implementation of sustainable governance in accordance with the prevailing regulations.

Manajemen senantiasa mendorong dan mendukung peningkatan budaya, pengetahuan, dan kompetensi atas penerapan tata kelola yang berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasional yang dijalankan. Perseroan akan memfasilitasi kebutuhan pengembangan kompetensi tata kelola keberlanjutan kepada berbagai organ dan fungsi melalui sosialisasi GCG dan pengembangan kompetensi secara berkala.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Upaya Perseroan dalam menjamin dan memperhatikan aspek-aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam aktivitas operasional yang dijalankan didukung dengan upaya membangun budaya keberlanjutan bagi seluruh insan Perseroan. Tanggung jawab ini menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan operasional Perseroan dengan memperhatikan kelestarian alam, baik secara internal maupun eksternal. Perseroan juga mengarahkan seluruh karyawan Perseroan untuk senantiasa bersinergi menjalankan tata kelola Perseroan dan menerapkan nilai dan budaya Perseroan.

Untuk itu, Perseroan telah merumuskan nilai dan budaya Perseroan sebagai kesatuan prinsip, nilai, dan etos yang melandasi setiap aktivitas usaha yang dijalankan sesuai tugas dan kewajibannya masing-masing. Adapun nilai-nilai tersebut meliputi:



Nilai dan budaya Perseroan tersebut senantiasa ditanamkan dan diinternalisasikan melalui sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan secara berkala.

The management consistently encourages the enhancement of culture, knowledge, and competency related to sustainable governance implementation in all operational activities. The Company will facilitate the need for competency development on sustainable governance of numerous instruments and functions through GCG dissemination and regular competency development programs.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### Activities to Build Sustainability Culture

The Company's efforts to consider the economic, environmental, and social aspects in its operational activities are supported by the development of sustainability culture for all personnel of the Company. This responsibility is the basis for carrying out the Company's operational activities while considering environmental preservation, both in the internal and external scope. The Company also encourages all employees to build synergy in implementing corporate governance and the corporate values and culture.

To that end, the Company has formulated the corporate values and culture as a set of principles, values, and ethics that drive every business activity according to the respective duties and obligations. These values are:

The corporate values and culture are internalized through regular dissemination to all personnel of the Company.

**KINERJA EKONOMI [F.2.3]**

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan dan Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dalam 3 Tahun Terakhir [F.2]

**ECONOMIC PERFORMANCE [F.2.3]**

Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing and Investment Target, Revenue and Profit or Loss in the Last 3 Years [F.2]

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

| Deskripsi / Description                     | 2021    | 2020     | 2019    | Pertumbuhan 2020 – 2021 /<br>2020 – 2021 Growth |           |
|---------------------------------------------|---------|----------|---------|-------------------------------------------------|-----------|
|                                             |         |          |         | Nominal /<br>Value                              | %         |
| Penjualan / Sales                           |         |          |         |                                                 |           |
| Film / Film                                 | 226.823 | 94.611   | 213.134 | 132.212                                         | 139,74%   |
| Sewa / Rental                               | 28.218  | 27.755   | 37.111  | 463                                             | 1,67%     |
| Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)     |         |          |         |                                                 |           |
| Film / Film                                 | 127.717 | 846      | 119.005 | 126.871                                         | 14996,57% |
| Sewa / Rental                               | 16.561  | 18.690   | 26.645  | (2.129)                                         | -11,39%   |
| Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss) |         |          |         |                                                 |           |
| Film / Film                                 | 68.964  | (60.575) | 39.700  | 129.539                                         | -213,85%  |
| Sewa / Rental                               | (1.249) | 879      | 21.020  | (2.128)                                         | -242,09%  |

(dalam juta Rupiah / in millions of Rupiah)

| Deskripsi / Description                        | 2021      | 2020      | 2019      | Pertumbuhan 2020 – 2021 /<br>2020 – 2021 Growth |          |
|------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------------------------------------------------|----------|
|                                                |           |           |           | Nominal /<br>Value                              | %        |
| Penjualan / Sales                              | 255.041   | 122.366   | 250.246   | 132.675                                         | 108,42%  |
| Laba (Rugi) Usaha /<br>Operating Profit (Loss) | 67.714    | (59.696)  | 60.720    | 127.410                                         | -213,43% |
| Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)         | 30.136    | (58.797)  | 60.957    | 88.933                                          | -151,26% |
| Jumlah Aset / Total Assets                     | 1.309.715 | 1.353.530 | 1.441.035 | (43.815)                                        | -3,24%   |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities          | 51.496    | 21.997    | 26.211    | 29.500                                          | 134,11%  |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity                  | 1.258.218 | 1.331.533 | 1.414.825 | (73.315)                                        | -5,51%   |



## Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan dan Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Keuangan Berkelanjutan dalam 3 Tahun Terakhir [F.3]

Perseroan tidak melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menumbuhkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap pembangunan berkelanjutan. Sebagai salah satu pilar dalam *triple bottom line*, aspek lingkungan hidup merupakan salah satu aspek yang senantiasa dijalankan sebagai kinerja keberlanjutan Perseroan guna memelihara kualitas hidup bagi generasi mendatang.

Dari kegiatan operasional Perseroan, tidak teridentifikasi adanya dampak signifikan secara langsung terhadap lingkungan hidup. Hal tersebut didukung dengan komitmen Perseroan dalam memperhatikan dan mengelola dampak serta isu-isu yang berhubungan dengan lingkungan hidup, yang diwujudkan melalui pencegahan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan. Dengan menerapkan aktivitas usaha yang berwawasan hijau, Perseroan berupaya menerapkan kebijakan, praktik, dan upaya pelestarian lingkungan demi mencegah permasalahan yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan.

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengelolaan lingkungan yang berfokus pada upaya penurunan beban biaya yang disebabkan oleh penggunaan energi, air, serta jumlah limbah atau sampah dari kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Perseroan juga selalu mengupayakan aktivitas operasional yang efisien dan ramah lingkungan sehingga dapat tercipta efisiensi beban biaya atas penggunaan energi dan air, sekaligus mengurangi jumlah minimal limbah.

### Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Selama tahun 2021, Perseroan merealisasikan dana untuk program dan pemenuhan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan untuk pengolahan air limbah sebesar Rp105,61 juta. Biaya tersebut meliputi urusan pengolahan air limbah, di mana Perseroan bekerja sama dengan Perumda Paljaya yang merupakan Perusahaan Umum Daerah Milik

## Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing and Investment Target in Financial Instruments or Projects That Align with Sustainable Finance in the Last 3 Years [F.2]

The Company did not make any investments in financial instruments or projects that align with sustainable finance.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company has a strong commitment to fostering concern for environmental conservation as part of its responsibility for sustainable development. As one of the pillars in the triple bottom line, the environmental aspect is one of the main concerns in the Company's sustainability performance to maintain the quality of life for future generations.

From the Company's operational activities, no direct significant impact on the environment has been identified. This is supported by the Company's commitment to pay attention to and manage impacts and issues related to the environment, which are realized through prevention, control, and environmental preservation. By implementing green business activities, the Company seeks to implement environmental conservation policies, practices, and efforts to prevent potential issues with negative impact on the environment.

The Company has implemented an environmental management system that focuses on efforts to reduce costs from the use of energy, water, and the amount of waste from the Company's daily operational activities. The Company also strives for efficient and environmentally friendly operational activities so as to create cost efficiency for energy and water use, while minimizing the amount of waste.

### Environmental Costs [F.4]

In 2021, the Company realized funds for corporate responsibility program for environmental conservation through effluent management amounting to Rp105.61 million. This cost covers effluent management through cooperation with Perumda Paljaya as a Regional Public Corporation owned by the Government of the DKI Jakarta

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Instansi tersebut melakukan kegiatan usaha dengan ruang lingkup penyaluran, pengumpulan, pemeliharaan, dan pengolahan air limbah dengan menggunakan sistem perpipaan/sistem terpusat, sistem komunal, sistem setempat, dan kegiatan pendukung lainnya, seperti pengelolaan lumpur tangki septik, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), sistem air daur ulang, dan layanan pemeliharaan jaringan pipa air limbah gedung, serta sistem *plumbing* dan pengolahannya.

#### **Penggunaan Bahan Baku Material [F.5]**

Upaya Perseroan dalam mewujudkan aktivitas usaha berwawasan hijau didukung dengan penggunaan bahan baku yang efisien dan ramah lingkungan. Adapun bahan baku yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan bisnis Perseroan antara lain meliputi kertas untuk kebutuhan surat menyurat dan administrasi, bahan bakar minyak untuk keperluan mobilisasi operasional, dan bahan baku material lainnya yang menunjang produksi film, seperti kamera, *lighting*, *audio*, dan aset barang lainnya yang tidak menghasilkan emisi yang merusak lingkungan. Meski demikian, Perseroan telah memberlakukan *paperless administration* dan memaksimalkan penggunaan email dalam komunikasi untuk mengupayakan penghematan penggunaan kertas dan mengurangi sampah kertas.

Semua bahan baku yang digunakan Perseroan dipenuhi dari dalam negeri dengan tetap mengedepankan kualitas produk dan jasa dengan standar terbaik. Pengadaan bahan baku juga dilakukan melalui proses pengadaan barang dan jasa yang sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

#### **Penggunaan Energi**

Kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari penggunaan energi, baik meliputi energi listrik maupun bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan energi sebagai sumber penggerak operasional dimanfaatkan dengan bijak, hemat, dan efisien, sehingga tidak terdapat konsumsi energi berlebihan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan, mengingat kedua energi tersebut sebagian besar masih merupakan energi tak terbarukan. Langkah efisiensi dan penghematan energi di Perseroan diperkuat dengan upaya *monitoring*, evaluasi pemakaian, dan kedisiplinan waktu operasional, khususnya dalam penggunaan peralatan elektronik di Perseroan.

Province. This institution conducts business in the distribution, collection, maintenance, and management of effluents using a centralized piping system, communal system, local system, as well as other supporting activities, such as septic tank waste management, Effluents Management Installations (IPAL), water recycling system, maintenance service for building effluents piping network, as well as the management of plumbing system.

#### **Use of Raw Materials [F.5]**

The Company's efforts in realizing green business activities are supported using efficient and environmentally friendly raw materials. The raw materials needed to support the Company's business activities include paper for correspondence and administration needs, fuel oil for operational travel, and other raw materials that support film production, such as camera, lighting, audio, and other assets that do not produce emission that harms the environment. However, the Company has implemented paperless administration and maximized the use of e-mail in communication to reduce paper use and paper waste.

All raw materials used by the Company are supplied from domestic sources while still prioritizing the quality of products and services with the best standards. Procurement of raw materials is also carried out through a systematic process of goods and services procurement tailored to the needs of the Company.

#### **Energy Usage**

The Company's operational activities are inseparable from the use of energy, including electrical energy and fuel oil. Energy for operational activities is utilized wisely, sparingly, and efficiently to prevent excessive energy consumption. This is in line with the Company's commitment to preserving the environment, considering that both types of energy are mostly non-renewable energy. Energy efficiency and saving measures in the Company are strengthened by monitoring, usage evaluation, and operating time discipline, especially in the use of electronic equipment in the Company.

Dalam menanamkan budaya penghematan energi, Perseroan senantiasa mengkampanyekan efisiensi energi bagi seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan dengan penyematan slogan hemat listrik, penjadwalan atau pembatasan waktu penggunaan peralatan listrik, dan penggantian peralatan-peralatan listrik yang boros energi dengan produk-produk yang lebih hemat energi secara bertahap.

Langkah efisiensi dan penghematan energi yang diterapkan Perseroan tercermin dari total penggunaan listrik Perseroan di kantor pusat selama tahun 2021 yang tercatat sebesar 2.428.662 kWh atau setara dengan Rp2,97 miliar, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.490.599 kWh atau setara dengan Rp3,04 miliar. Sementara itu, dari segi konsumsi BBM, Perseroan mencatatkan konsumsi setara dengan Rp349,36 juta selama tahun 2021, menurun dibandingkan tahun 2020 senilai Rp526,29 juta.

### Penggunaan Air

Keberadaan air bersih dalam operasional Perseroan merupakan sebuah keharusan, sehingga perlu adanya pemenuhan sumber air yang layak konsumsi. Saat ini, konsumsi air di Perseroan bersumber dari pasokan Perusahaan Air Minum (PAM). Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa pasokan air tidak selama berlimpah dengan mutu dan kualitas yang sesuai dengan persyaratan kesehatan. Keterbatasan sumber air bersih dapat berpengaruh pada kegiatan operasional Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mendorong penggunaan air yang bijak, efisien, dan hemat dalam seluruh kegiatan operasional. Poster hemat konsumsi air selalu terpasang di seluruh toilet guna mendorong kebiasaan hemat air. Selain itu, kebijakan penghematan air lainnya juga dilakukan melalui penerapan *water recycle* yang pengelolaannya dijalankan oleh pengelola gedung.

Intensitas pemakaian air di Perseroan selama tahun 2021 mencapai kapasitas 17.530 m<sup>3</sup> atau setara dengan Rp222.45 juta, meningkat dibandingkan konsumsi air tahun sebelumnya sebesar 16.455 m<sup>3</sup> atau setara dengan Rp208,14 juta. Hal ini disebabkan oleh pemberlakuan kebijakan PPKM di tahun 2020 dan 2021 sehingga memengaruhi penggunaan air di gedung. Komitmen Perseroan dalam menerapkan operasional yang ramah lingkungan akan dilanjutkan dengan kampanye dan implementasi kebiasaan konsumsi air yang bijak dan efisien.

To instill a culture of energy saving, the Company makes energy efficiency campaigns for all employees. This is realized by placing electricity saving slogans, scheduling or limiting the time of electrical equipment use, and gradually replacing energy-intensive electrical equipment with products that are more energy efficient.

Energy efficiency and saving measures implemented by the Company are reflected in the Company's total electricity use at the head office during 2021, which was recorded at 2.428.662 kWh or equivalent to Rp2.97 billion a decrease compared to that of 2020 at 2.490.599 kWh or equivalent to Rp3,04 billion. Meanwhile, in terms of fuel consumption, the Company recorded consumption equivalent to Rp349.36 million during 2021, decreased compared to that of 2020 at Rp526,29 million.

### Water Usage

Clean water is a necessity in the Company's operations, so having water sources that are suitable for consumption becomes necessary. Currently, water consumption in the Company is supplied by Perusahaan Air Minum (PAM). However, the Company realizes that water supply may not always be abundant with quality that meets health requirements. Limited sources of clean water can affect the Company's operational activities.

Therefore, the Company always encourages wise, efficient, and sparing use of water in all operational activities. Water-saving posters are placed in all toilets to encourage water-saving habits. In addition, other water saving policies are also implemented through water recycling which is managed by the building manager.

The intensity of water usage in the Company during 2021 reached 17,530 m<sup>3</sup> or equivalent to Rp222.45 million, an increase from water consumption in the previous year at 16,455 m<sup>3</sup> or equivalent to Rp208.14 million. This was due to the enforcement of public activities restriction (PPKM) in 2020 and 2021, which influenced water consumption in buildings. The Company's commitment to implementing environmentally friendly operations will be followed by campaigns and implementation of wise and efficient water consumption habits.

### **Pengendalian Emisi**

Meski kegiatan operasional Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan, khususnya dalam emisi udara, Perseroan tetap menaruh perhatian pada pemeliharaan lingkungan yang asri, bersih, dan nyaman. Keberadaan lingkungan yang rendah emisi dapat meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan bagi lingkungan hidup sekitar, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan agar kawasan perkantoran tetap asri dan indah dilakukan melalui penghijauan, yaitu menyediakan ruang terbuka hijau dan melakukan kegiatan penanaman pohon. Kehadiran tanaman hijau dan pepohonan dapat membantu memperbaiki kualitas udara, meminimalkan dampak polusi, dan menjaga daya serap air dan kesuburan tanah.

Sementara itu, untuk mengurangi emisi udara, Perseroan juga memberlakukan uji emisi secara berkala pada kendaraan operasional, penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dan efisien, dan hanya mengoperasikan kendaraan-kendaraan yang lolos uji emisi.

### **Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.13]**

Kebijakan pengelolaan limbah dan sampah diterapkan untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air dari limbah dan efluen yang berasal dari kegiatan operasional Perseroan. Adapun limbah-limbah yang dihasilkan berupa limbah perkantoran (kertas dan plastik), limbah kantin (sisa makanan), limbah kawasan (daun-daun rontok dan bekas sisa residu tanah dan tanaman), limbah cair (buangan air toilet), dan sampah-sampah yang dikategorikan sebagai limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (tinta printer, cairan pembersih).

Pengelolaan limbah dan efluen di kawasan Perseroan dimulai dari pemisahan limbah organik, anorganik, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Pemilahan ini sangat penting untuk mencegah limbah-limbah tersebut tercampur dengan limbah lainnya dan mencemari lingkungan. Khusus bagi limbah B3, limbah yang sudah teridentifikasi dicatatkan ke dalam *logbook* dan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya sehingga homogen dan memudahkan untuk pengolahan lanjutan. Limbah-limbah yang sudah dikelompokkan, diserahkan kepada instansi yang memiliki izin untuk Penyimpanan Limbah B3 atau Pengolahan Limbah B3. Sementara untuk limbah non B3, diserahkan kepada pengelola sampah Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dan pihak pengelola sampah sekitar.

### **Emission Control**

Although the Company's operational activities are not in direct contact with the environment, especially related to air emissions, the Company is still concerned with maintaining a green, clean, and comfortable environment. A low emission environment can improve the welfare and sustainability of the surrounding environment, society, and all stakeholders of the Company.

One of the efforts made by the Company to keep the office area beautiful is reforestation, namely providing green open spaces and carrying out tree planting activities. The presence of green plants and trees can help improve air quality, minimize the impact of pollution, and maintain water absorption and soil fertility.

To reduce air emissions, the Company also conducts periodic emission tests on operational vehicles, uses environmentally friendly and efficient fuel, and only operates vehicles that pass the emission test.

### **Waste and Effluent Management [F.13]**

Waste management policies are implemented to prevent soil and water pollution from waste and effluents originating from the Company's operational activities. The waste generated are in the form of office waste (paper and plastic), canteen waste (food waste), environmental waste (fallen leaves and soil and plant residues), liquid waste (toilet water disposal), and other wastes which are categorized as Hazardous and Toxic Waste (printer ink, cleaning fluid).

Management of waste and effluents in the Company's area begins with the separation of organic, inorganic, and Hazardous and Toxic (B3) waste. This sorting is very important to prevent this waste from being mixed with other waste and polluting the environment. Particularly for B3 waste, identified waste is recorded in a logbook and grouped according to its type to ensure homogeneity and streamline further processing. The grouped waste is forwarded to an agency that has a permit for B3 Waste Storage or B3 Waste Processing. Meanwhile, non-B3 waste is forwarded to the waste manager of the DKI Jakarta Environmental Agency and the surrounding waste management.

Sementara untuk limbah yang berupa sampah domestik, pengelolannya dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- Menerapkan konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) dalam pengelolaan sampah domestik;
- Menyediakan tempat sampah yang memadai sesuai dengan masing-masing jenis sampah di seluruh area Perseroan;
- Memilah sampah berdasarkan jenisnya (organik dan non organik) agar dapat di-*reuse* dan *recycle* sesuai dengan jenis dan sumbernya;
- Menyediakan fasilitas Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebelum diolah dan diangkut oleh pihak ketiga;
- Bekerja sama dengan pihak ketiga yang bertugas dalam mengangkut dan mengelola sampah ke TPA;
- Melakukan langkah-langkah pengurangan jumlah sampah;

The management of domestic waste is carried out as follows:

- Applying the concept of reduce, reuse, and recycle (3R) in domestic waste management;
- Providing adequate trash bins according to each type of waste in all areas of the Company;
- Sorting waste by type (organic and non-organic) so that it can be reused and recycled according to its type and source;
- Providing Temporary Storage (TPS) facilities prior to processing and transportation by third parties;
- Cooperating with third parties in charge of transporting and managing waste to the landfill;
- Taking steps to reduce the amount of waste;



**Pengelolaan limbah dan efluen di kawasan Perseroan dimulai dari pemisahan limbah organik, anorganik, dan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Pemilahan ini sangat penting untuk mencegah limbah-limbah tersebut tercampur dengan limbah lainnya dan mencemari lingkungan.**

Management of waste and effluents in the Company's area begins with the separation of organic, inorganic, and Hazardous and Toxic (B3) waste. This sorting is very important to prevent this waste from being mixed with other waste and polluting the environment.

- Melakukan koordinasi dan *monitoring* atas pengelolaan limbah dan sampah dengan pihak-pihak lain yang agar lingkungan Perseroan tetap nyaman, bersih, dan tidak mencemari lingkungan;
- Melakukan sosialisasi budaya pengurangan plastik bagi seluruh karyawan;
- Edukasi pengelolaan sampah kepada karyawan.

Guna mengurangi jumlah sampah domestik, khususnya berupa sampah plastik sekali pakai, Perseroan senantiasa mengkampanyekan budaya konsumsi yang bertanggung jawab dengan mengurangi plastik sekali pakai dan memilih metode isi ulang. Selain itu, Perseroan juga menerapkan proses pengelolaan sampah makanan sehingga sampah sisa makanan dapat dimanfaatkan kembali melalui metode *composting* oleh pihak ketiga.

#### **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan dan Kepatuhan Lingkungan [F.16]**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dengan melakukan upaya efisiensi dan konsumsi yang bijak. Dengan upaya yang telah dilaksanakan, selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan terhadap Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga tidak dikenakan sanksi akibat kejadian atau perilaku yang melanggar peraturan lingkungan selama tahun 2021.

Meski kegiatan usaha Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan, Perseroan tetap menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan apabila terdapat kejadian yang mencemari lingkungan. Pelaporan terkait kejadian atau pelanggaran peraturan lingkungan dapat disampaikan melalui [corporatesecretary@mdpictures.com](mailto:corporatesecretary@mdpictures.com).

#### **Anggaran Program Pelestarian Lingkungan**

Selama tahun 2021, Perseroan merealisasikan dana untuk program dan pemenuhan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan untuk pengolahan air limbah sebesar Rp105,61 juta. Biaya tersebut meliputi urusan pengolahan air limbah, di mana Perseroan bekerja sama dengan Perumda Paljaya yang merupakan Perusahaan Umum Daerah Milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Instansi tersebut melakukan kegiatan usaha dengan ruang lingkup penyaluran, pengumpulan, pemeliharaan, dan pengolahan air limbah

- Coordinating and monitoring waste management with other parties so that the Company's environment remains comfortable, clean, and does not pollute the environment;
- Conducting dissemination of plastic reduction for all employees;
- Education on waste management to employees.

To reduce the amount of domestic waste, particularly in the form of single-use plastic waste, the Company continues to campaign for a responsible consumption culture by reducing single-use plastics and choosing refill methods. In addition, the Company also implements a food waste management process so that food waste can be reused through composting method by a third party.

#### **Environmental Complaints Mechanism and Environmental Compliance [F.16]**

Throughout 2021, the Company has carried out its responsibility for environmental sustainability by making efforts for efficiency and wise consumption. Through these efforts, in 2021 there were no complaints against the Company for losses caused by environmental pollution by the Company.

In addition, the Company is also not subject to sanctions due to events or behavior that violates environmental regulations during 2021.

Although the Company's business activities are not in direct contact with the environment, the Company provides a complaint facility for stakeholders to submit reports of any incidents that pollute the environment. Reports related to incidents or violations of environmental regulations can be submitted through [corporatesecretary@mdpictures.com](mailto:corporatesecretary@mdpictures.com).

#### **Environmental Conservation Program Budget**

In 2021, the Company realized funds for its corporate responsibility program for environmental conservation through effluent management amounting to Rp105.61 million. This cost covers effluent management through cooperation with Perumda Paljaya as a Regional Public Corporation owned by the Government of the DKI Jakarta Province. This institution conducts business in the distribution, collection, maintenance, and management of effluents using a centralized piping system, communal system, local system,

dengan menggunakan sistem perpipaan/sistem terpusat, sistem komunal, sistem setempat, dan kegiatan pendukung lainnya, seperti pengelolaan lumpur tangki septik, Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), sistem air daur ulang, dan layanan pemeliharaan jaringan pipa air limbah gedung, serta sistem *plumbing* dan pengolahannya.

## KINERJA SOSIAL

### Komitmen Menyediakan Hiburan dan Layanan Terbaik [F.17]

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang industri hiburan, terutama produksi perfilman, Perseroan menempatkan penyediaan hiburan dan layanan terbaik sebagai prioritas. Dengan didukung dengan inovasi dan kreativitas insan-insan paling kompeten, Perseroan dapat mempertahankan citra positif dan mencetak prestasi secara berkelanjutan. Komitmen Perseroan terhadap perbaikan dan penyempurnaan layanan bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan juga diwujudkan melalui penyediaan sarana untuk menyampaikan saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta menanggapi dengan baik masukan dan aspirasi tersebut sesuai dengan pedoman Perseroan.

Perseroan menyediakan sarana informasi dan komunikasi melalui berbagai media resmi Perseroan yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan ([www.mdpictures.com](http://www.mdpictures.com)) bagian Informasi Kontak atau melalui email yang ditujukan ke [corporatesecretary@mdpictures.com](mailto:corporatesecretary@mdpictures.com).

### Aspek Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [F.18]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting yang menggerakkan keberhasilan dan kelangsungan usaha Perseroan, sehingga kesejahteraan senantiasa menjadi perhatian manajemen Perseroan. Pemeliharaan aspek SDM yang memadai mampu mendorong kinerja terbaik dan memelihara loyalitas setiap karyawan. Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan, Perseroan membutuhkan SDM yang kompeten, andal, namun juga memiliki latar belakang yang beragam untuk mencerminkan kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja sekaligus memberikan perspektif dan pendekatan yang beragam dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.

Meski Perseroan tidak memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap penerapan praktik kerja yang bebas diskriminasi tanpa memandang jenis

as well as other supporting activities, such as septic tank waste management, Effluents Management Installations (IPAL), water recycling system, maintenance service for building effluents piping network, as well as the management of plumbing system.

## SOCIAL PERFORMANCE

### Commitment to Delivering the Best Entertainment and Services [F.17]

As a Company engaged in the entertainment industry, particularly film production, the Company prioritizes the delivery of the best entertainment and services. Supported by the innovation and creativity of the most capable individuals, the Company is able to maintain a good image and consistently make achievements. Our commitment to continuously improving services for all stakeholders is realized by providing facilities to give feedback for quality improvement and responding well to suggestions and aspirations in accordance with the Company's guidelines.

The Company provides information and communication facilities through official media on the Company's website ([www.mdpictures.com](http://www.mdpictures.com)) under Contact Information section or through e-mail addressed to [corporatesecretary@mdpictures.com](mailto:corporatesecretary@mdpictures.com).

### Labor and Occupational Safety and Health (K3) Aspect [F.18]

Human Resources (HR) is an important aspect that drives the success and continuity of the Company's business, thus the Company management is concerned with human resources welfare. Maintaining adequate HR support will encourage the best performance and grow the loyalty of every employee. To achieve the Company's vision, mission, and goals, the Company requires competent and reliable human resources with diverse backgrounds to reflect gender equality and employment opportunities while providing diverse perspectives and approaches in decision making and problem solving.

Although the Company does not have a written policy that regulates gender equality and employment opportunities, the Company has a strong commitment to implementing work practices that are free of discrimination of gender, ethnicity,



## **Perseroan berkomitmen terhadap penerapan praktik kerja yang bebas diskriminasi tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, dan ras.**

The Company is committed to applying anti-discriminatory work practices regardless of gender, ethnicity, religion, and race.



kelamin, suku, agama, dan ras. Prinsip kesetaraan kesempatan dan bebas diskriminasi ini juga diimplementasikan dalam proses rekrutmen, penyediaan kesempatan pengembangan karier dan kompetensi, serta pemberian imbal jasa.

Perseroan juga menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap praktik dan aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan. Penerapan prinsip ini merupakan elemen penting dalam mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Perseroan meyakini bahwa kesetaraan di tempat kerja adalah bagian dari upaya untuk menghormati hak dasar setiap manusia dengan memberi kesempatan dan perlakuan yang sama agar dapat terus berkembang dan memberikan hasil terbaik.

Penyediaan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan kondusif juga menjadi upaya Perseroan dalam memberikan kenyamanan bagi para karyawan. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai ditambah dengan kegiatan yang mengedepankan kebersamaan untuk membangun solidaritas dengan seluruh karyawan.

religion, and race. The principle of equal opportunity and anti-discrimination is also implemented in the recruitment process, career and competency development opportunities, as well as remuneration.

The Company also upholds human rights in every practice and business activity. The implementation of this principle is an important element in maintaining stakeholder trust in the Company. The Company believes that equality in the workplace is part of the effort to respect the basic rights of every human being by providing equal opportunities and treatment in order to continue growing and delivering the best results.

Providing a comfortable, safe, and supportive work environment is also the Company's effort to ensure the convenience of its employees. The Company provides adequate facilities and infrastructure as well as activities that build togetherness and solidarity with all employees.

## Rekrutmen

Dalam memenuhi kebutuhan talenta dan kandidat terbaik dalam organisasi, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan/posisi. Proses rekrutmen dilakukan dengan mengacu pada standar korporasi yang terbuka untuk berbagai latar belakang dan *gender*. Penerimaan calon karyawan dan pengangkatan karyawan didasarkan atas hasil seleksi di proses rekrutmen dan hasil evaluasi pada masa kontrak dan orientasi. Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perseroan dapat dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga (eksternal) maupun secara internal.

Selama tahun 2021, Perseroan merekrut karyawan sebanyak 26 orang. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perseroan sesuai prosedur rekrutmen yang berlaku.

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan selalu berpedoman pada etika dan nilai-nilai kemanusiaan. Sejalan dengan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan tidak pernah menggunakan tenaga kerja anak atau tenaga kerja paksa. Perseroan memberlakukan usia minimal pekerja yaitu 18 tahun dan tidak mengizinkan pekerja dengan usia tersebut sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

## Ketentuan Pengupahan dan Fasilitas Kesejahteraan [F.20]

Penyediaan skema remunerasi dan kesejahteraan karyawan diterapkan dengan berprinsip 3P, yaitu *Pey for Position*, *Pay for Person*, dan *Pay for Performance*. Skema remunerasi yang kompetitif bertujuan untuk mempertahankan talenta dan kinerja terbaik dari seluruh karyawan Perseroan. Adapun komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan adalah berupa gaji bulanan, tunjangan, dan fasilitas dengan memperhatikan ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, perbandingan di industri sejenis, dan kemampuan Perseroan.

Jika dibandingkan dengan imbal jasa yang tertuang dalam Upah Minimum Regional (UMR), imbal jasa yang diberikan kepada karyawan sudah lebih tinggi dari upah minimum Provinsi DKI Jakarta. Selain gaji dan tunjangan, fasilitas kesejahteraan lain yang diberikan adalah fasilitas asuransi kesehatan, iuran jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan (BPJS), dan iuran dana pensiun. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala demi menjaga produktivitas terbaik para karyawannya.

## Recruitment

To meet the needs for procuring the best talents and candidates in the organization, the Company conducts recruitment processes that are tailored to the positions requirements. The recruitment process is carried out by referring to corporate standards that are open to all backgrounds and genders. The acceptance of prospective employees and the appointment of employees is based on the selection results in the recruitment process and the evaluation results during the contract and orientation period. The Company may carry out its recruitment process in cooperation with external third parties or internally.

During 2021, the Company recruited 26 employees. This amount has been adjusted to the Company's organizational needs in accordance with the applicable recruitment procedures.

## Child Labor and Forced Labor [F.19]

In carrying out business activities, the Company consistently upholds ethics and humanity values. In line with the principles of human rights, the Company never employs child labor or forced labor. The Company imposes a minimum age for workers at 18 years old and prohibits workers below that age as regulated in the applicable labor regulations and provisions.

## Provision on Wages and Welfare Facilities [F.20]

The provision of employee remuneration and welfare schemes is carried out based on the 3P principles, namely Pay for Position, Pay for Person, and Pay for Performance. The competitive remuneration scheme aims to retain the best talents and performance of all the Company's employees. The remuneration components provided to employees are in the form of monthly salaries, allowances, and facilities by taking into account the applicable labor provisions and regulations, industry comparison, and the Company's capabilities.

Compared to the remuneration set out in the Regional Minimum Wage (UMR) provisions, the remuneration provided to the Company's employees is higher than the minimum wage for DKI Jakarta Province. In addition to salaries and benefits, other welfare facilities are provided, such as health insurance facilities, social security contributions for employment and health (BPJS), and pension fund contributions. The Company also conducts regular medical check-ups in order to maintain the best productivity of its employees.

### Lingkungan Bekerja yang Aman dan Sehat [F.21]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar dapat bekerja dengan baik. Perseroan menerapkan prinsip dan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan menjunjung prinsip *safety*, demi memelihara lingkungan kerja yang aman, layak, serta mengoptimalkan operasional Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja atau pun penyakit yang disebabkan oleh kerja (*zero accident*).

### Pemeliharaan Kesehatan Karyawan

Aspek kesehatan kerja yang menjadi isu krusial yang perlu dikelola dan menjadi perhatian manajemen demi menjamin produktivitas SDM. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan dari risiko kesehatan kerja dan mendorong hidup sehat agar terhindar dari gangguan kesehatan.

Selain melalui penyediaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat, Perseroan melakukan inisiatif dan tindakan preventif lain untuk mencegah risiko gangguan kesehatan, antara lain melalui *medical check up* atau pemeriksaan kesehatan berkala setiap tahun. Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan *medical check up* kepada 26 karyawan, baik karyawan lama maupun bagi calon karyawan baru sebagai salah satu prosedur rekrutmen.

Sementara itu, menanggapi kondisi pandemi Covid-19 selama tahun 2021, Perseroan telah membentuk Satgas Covid-19 yang bertugas dalam mensosialisasikan kebijakan dan penyesuaian terbaru di tengah pandemi Covid-19. Peningkatan fasilitas penunjang kesehatan turut diberikan demi menekan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam kegiatan operasional, baik di dalam maupun luar kantor, penyediaan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer*, disinfeksi area kerja, pengukuran suhu, penerapan kaidah jaga jarak di tempat kerja, pemberlakuan *work from home* bagi sebagian karyawan secara bergantian, pemberian vitamin dan masker, pelaksanaan tes Covid-19, hingga vaksinasi.

### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Upaya Perseroan dalam mendukung pengembangan kemampuan karyawan secara berkelanjutan dilakukan dengan penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan yang disesuaikan dengan perkembangan industri

### Proper and Safe Working Environment [F.21]

The Company is committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners to support work. The Company applies the principles and practices of Occupational Safety and Health to maintain a safe and proper work environment that optimizes the Company's operations. Until the end of 2021, the Company did not record any occupational accidents or work-related diseases (*zero accident*).

### Employee Healthcare

Occupational health is a crucial issue that must be managed and a concern of the management in ensuring human resources productivity. As an employer, the Company strives to protect its employees from occupational health risks and encourages healthy living to avoid health problems.

In addition to providing a proper, safe, and healthy work environment, the Company carries out other initiatives and preventive actions to prevent health risks, including regular medical check-ups every year. During 2021, the Company conducted medical check-ups for 26 employees, which include existing employees and prospective employees as part of the recruitment procedures.

Meanwhile, in response to the Covid-19 pandemic during 2021, the Company established a Covid-19 task force responsible for disseminating the latest policies and adjustments amid the Covid-19 pandemic. Health support facilities have also been improved to suppress the spread of Covid-19 by implementing strict health protocols in operational activities, both inside and outside the office, providing washbasins and hand sanitizers, disinfecting work areas, measuring body temperature, implementing social distancing rules at work, implementing work from home for some employees in shifts, giving vitamins and masks, carrying out Covid-19 tests, and vaccinations.

### Employee Competency Training and Development [F.22]

The Company's efforts to support the continuous development of employee capabilities are carried out by providing training and education for employees that are tailored to industrial developments as well as the position

serta posisi dan tanggung jawab yang dimiliki tiap individu. Aktivitas pelatihan dan pengembangan kompetensi ini dilaksanakan sebagai bagian program untuk meningkatkan profesionalisme dan kemampuan adaptasi karyawan dan terhadap dinamika faktor eksternal dan internal yang akan memengaruhi bisnis Perseroan.

Meski demikian, selama tahun 2021 Perseroan tidak melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dikarenakan Perseroan sedang berfokus pada perbaikan dan peningkatan kinerja akibat dampak pandemi Covid-19.

### Pengembangan Karier dan Suksesi

Sebagai bagian dari penerapan kesempatan yang setara, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kariernya di Perseroan. Promosi karier ke jenjang yang lebih tinggi diberikan dengan mempertimbangkan hasil kinerja, kesiapan, dan kompetensi teknis, keahlian, dan perilaku yang objektif sesuai dengan posisi yang akan diisi. Kesempatan ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mempertahankan talenta terbaik di Perseroan.

Selain pengembangan karier, Perseroan menerapkan kebijakan suksesi untuk mempertahankan kelangsungan dan keberhasilan program kaderisasi dan regenerasi bagi karyawan yang berintegritas, berdedikasi, kompeten, dan loyal. Program kaderisasi dan regenerasi didukung dengan pengembangan talenta, termasuk pelatihan, orientasi, *coaching*, dan *assignment*, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

### Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial

Pemeliharaan hubungan manajemen dengan angkatan kerja dilandasi dengan prinsip sinergi, saling menghormati dalam mencapai tujuan bersama. Hubungan kerja antara manajemen dengan karyawan ditetapkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur masing-masing hak, kewajiban, dan tanggung jawab kedua belah pihak. Dalam hal penanganan perselisihan industrial, Perseroan juga menerapkan prosedur yang sesuai yang memungkinkan perselisihan dapat terselesaikan dengan adil dan memadai.

and responsibilities of each individual. The training and competency development activities are part of the program to improve the professionalism and adaptability of employees to external and internal dynamics that may affect the Company's business.

However, throughout 2021 the Company did not conduct employee training and competency development programs because the Company focused on improving performance due to the impacts of the Covid-19 pandemic.

### Career Development and Succession

In line with the implementation of equal opportunities, the Company provides opportunities for employees to develop their career in the Company. Career promotion is given by considering performance results, readiness, technical competencies, expertise, and objective behavior according to the prospective position. This opportunity is also in line with the Company's commitment to retain the best talent in the Company.

v

In addition to career development, the Company implements a succession policy to maintain the continuity and success of the regeneration program for employees who demonstrate integrity, dedication, competence, and loyalty. The regeneration program is supported by talent development, including training, orientation, coaching, and assignments, which are tailored to the needs of the Company.

### Freedom of Association and Industrial Relations

The relation between the management and the workforce is fostered based on the principle of synergy and mutual respect to achieve common goals. The working relationship between the management and employees is established through a Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the respective rights, obligations, and responsibilities of both parties. In handling industrial disputes, the Company also applies the appropriate procedures that allow fair and adequate resolution of disputes.

### Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan [F.23]

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan memegang peranan strategis dalam menentukan keberhasilan dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Sesuai dengan pilar prinsip *triple bottom lines*, pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat diorientasikan pada pemberian manfaat nyata bagi pengembangan sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu, Perseroan melaksanakan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai program yang memayungi upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar lokasi operasi Perseroan. Program CSR di bidang sosial kemasyarakatan dinilai sebagai bentuk investasi sosial (*social investment*) agar dapat berkontribusi meningkatkan taraf hidup dan manfaat nyata bagi komunitas.

Program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang kemasyarakatan mencakup beberapa program strategis di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial, lingkungan, serta pengembangan ekonomi lokal atau UMKM. Kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar juga diwujudkan melalui pemberian kesempatan kerja pada tenaga kerja lokal di tempat di mana Perseroan beroperasi.

### Social Community Development Aspect [F.23]

The community as one of the Company's stakeholders plays a strategic role in determining the success and long-term sustainability of business. Based on the triple bottom lines principle, the fulfillment of responsibilities to the community is oriented towards providing tangible benefits for social development and improving community welfare.

To that end, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as an umbrella program for community development and empowerment, especially in the vicinity of the Company's operations. CSR programs in the social sector are considered as a form of social investment by making contributions to the improvement of living standards and providing actual benefits for the community.

Corporate social responsibility programs and activities in the community sector include several strategic programs in the fields of education, health, religious and social affairs, environment, as well as local economic development or MSMEs. The Company also participates in improving the welfare of the surrounding community by providing job opportunities to local workers in the Company's operational area.



Dampak positif yang dirasakan dari program dan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan di antaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas masyarakat sekitar, peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat sekitar, dan perbaikan kesehatan serta taraf hidup masyarakat.

#### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) **[F.25]**

Aktivitas dan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan selama tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Penyerahan Bantuan Sosial kepada warga sekitar lingkungan perkantoran;
2. Kebersihan lingkungan saluran air melalui kerja bakti bersama warga;
3. Penyemprotan disinfektan di lingkungan warga sekitar perkantoran.

#### Pengaduan Masyarakat [F.24]

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan lingkungan maupun pengaduan terkait masalah sosial dan kemasyarakatan yang dilaporkan kepada Perseroan.

The positive impacts resulting from these social development programs and activities include increasing the capacity and quality of the surrounding community, increasing the capacity and quality of human resources in the surrounding community, and improving the health and living standards of the community.

#### Social and Environmental Responsibility Activities **[F.25]**

Social community development activities carried out throughout 2021 include:

1. Delivering social assistance for residents around the office environment;
2. Cleaning drains in the environment through community service with the residents;
3. Spraying disinfectants in the residential environment around the office.

#### Community Complaints [F.24]

During 2021, there were no complaints related to environmental or social community issues reported to the Company.





### Aspek Pelanggan/Konsumen

Pangsa strategis Perseroan di industri hiburan, khususnya industri perfilman, memiliki kaitan erat dengan pelanggan dan konsumen. Hubungan Perseroan dengan konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan diorientasikan pada isu-isu yang relevan dengan kepuasan dan loyalitas konsumen atas produk-produk Perseroan, baik produksi film, pemasaran dan distribusi melalui jaringan bioskop, dan *platform streaming digital*.

Untuk memelihara loyalitas dan kepuasan pelanggan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Di tengah semakin maraknya *streaming platform* digital, Perseroan berupaya mempertahankan pangsa pasarnya sebagai rumah produksi film terdepan di Indonesia dengan meningkatkan porsi konten di *platform digital*. Perseroan telah mengembangkan inisiatif bisnis digitalnya sejak 2017 dan berkolaborasi dengan berbagai *platform digital* seperti Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, dan segmen digital lainnya. Selain itu, Perseroan juga telah meraih berbagai kontrak lisensi dengan semua *platform online* utama, termasuk Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, MOX, MAXstream, dan iTunes untuk distribusi konten *online*.

Kebijakan-kebijakan pemasaran dan keterbukaan informasi yang intensif serta beragam inovasi digital yang diusung menjadi landasan yang digunakan Perseroan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap produk dan

### Consumer Aspect

The Company's strategic market share in the entertainment industry, particularly the film industry, is closely related to the consumers. The Company's relationship with consumers as one of the Company's stakeholders is oriented to issues relevant to consumer satisfaction and loyalty for the Company's products, which include film production, marketing and distribution through cinema networks, and digital streaming platforms.

To maintain customer loyalty and satisfaction, the Company implements various initiatives and innovations that are adjusted to actual developments. With the rapid development of digital streaming platforms, the Company seeks to maintain its market share as the leading film production house in Indonesia by increasing the portion of content on digital platforms. The Company has developed its digital business initiatives since 2017 and collaborates with various digital platforms such as Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, and other digital segments. In addition, the Company also acquired license contracts with all major online platforms, including Disney+ Hotstar, Viu, WeTV, Netflix, iFlix, MOX, MAXstream, and iTunes for online content distribution.

Intensive marketing policies and information disclosure as well as various digital innovations that are carried out are the basis used by the Company in maintaining customer loyalty to the Company's products and services. This effort is certainly

layanan Perseroan. Upaya ini tentu diiringi dengan langkah Perseroan untuk terus memproduksi konten film dan hiburan lainnya, baik melalui distribusi bioskop maupun *streaming platform digital* bagi seluruh penikmat hiburan Indonesia.

### Pemasaran dan Keterbukaan Informasi

Persaingan industri hiburan dan *production house* di Indonesia yang semakin kompetitif mendorong Perseroan untuk mengoptimalkan aspek pemasaran yang etis dan bertanggung jawab demi mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki. Konsistensi Perseroan sejak 2003 sebagai rumah produksi satu atap berhasil menguasai hingga 16% pangsa pasar film lokal dan telah memproduksi dan mendistribusikan lebih dari 150 judul film sejak pendirian dan meraih berbagai penghargaan.

Di tengah kemajuan pesat dalam jaringan *broadband* seluler, yang ditambah dengan pandemi Covid-19 yang mengubah pola kebiasaan menonton masyarakat Indonesia yang mulai beralih ke layanan *streaming digital* dan mengadopsi layanan OTT (*Over-The-Top*), mendorong Perseroan untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menjaga relevansi dengan perubahan yang terjadi. Pasar OTT lokal yang berkembang pesat dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan melalui pengembangan bisnis digital sejak 2017. Perseroan telah berkolaborasi dengan *platform digital* seperti Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, dan maskapai regional. Sampai dengan akhir tahun 2021, penjualan digital Perseroan tumbuh 224,12% dibandingkan periode sebelumnya.

Pemasaran konten juga dilakukan dengan memanfaatkan distributor *online* demi meraih aliran pendapatan multi-cabang. Hal ini dilakukan karena konten dapat melampaui layar besar dan dimonetisasi beberapa kali melalui berbagai distributor *online*. MD Pictures telah bersaing dalam konten, sejalan dengan hal tersebut Perseroan terus mengembangkan perpustakaan dan portofolio konten yang dimilikinya. Konten-konten tersebut dipasarkan dengan mengamankan kontrak lisensi multi-tahun dengan *platform online* utama, termasuk Disney+ Hotstar, Viu, Netflix, dan WeTV demi meningkatkan arus kas dan memberikan visibilitas pendapatan yang lebih baik.

Perseroan memiliki tim digital khusus yang menggunakan berbagai *platform* dan media sosial populer untuk promosi film dan menggunakan berbagai alat pemasaran seperti *buzzer* dan *blogger*, radio, televisi, iklan cetak, baliho, angkutan umum, pamflet/flyer, selebriti, dan promosi *online*.

accompanied by the Company's steps to continue to produce film and other entertainment content, both through cinema distribution and digital streaming platforms for all Indonesian entertainment connoisseurs.

### Marketing and Information Disclosure

Increasing competition in the entertainment and production house industry in Indonesia encourages the Company to optimize ethical and responsible marketing to maintain its market share. The Company's consistency since 2003 as a one-stop production house has led to its control of 16% of the local film market share, produced and distributed more than 150 film titles since its establishment, and garnered various awards.

The rapid development of mobile broadband networks, coupled with the Covid-19 pandemic that shifted the viewing habits of Indonesians to digital streaming services and OTT (*Over-the-Top*) services, encouraged the Company to take advantage of existing opportunities and maintain relevance to actual developments. The Company has leveraged well on the fast-growing local OTT market through digital business development since 2017. The Company has collaborated with digital platforms such as Netflix, iTunes, Viu, MAXstream, MOX, YouTube, and regional airlines. Until the end of 2021, the Company's digital segment grew 224.12% compared to the previous period.

Content marketing is also carried out by utilizing online distributors to achieve multi-branched revenue streams. This considers the potential of content monetization beyond the widescreen multiple times through various online distributors. As MD Pictures competes with its content, the Company continues to develop its library and content portfolio. The content is marketed by securing multi-year licensing contracts with major online platforms, including Disney+ Hotstar, Viu, Netflix, and WeTV to increase cash flows and provide better revenue visibility.

The Company has a dedicated digital team that uses various platforms and popular social media for film promotion and utilizes various marketing tools, such as buzzers and bloggers, radio, television, print advertisements, billboards, public transportation, pamphlets/flyers, celebrities, and online promotions.

Adapun dalam praktik pemasaran yang dijalankan, Perseroan senantiasa menerapkan komunikasi pemasaran yang bertanggung jawab. Informasi konten yang dipasarkan disertai informasi yang jelas sesuai panduan komunikasi pemasaran yang berlaku dan tidak bertentangan dengan ketentuan perundangan yang berlaku dalam pemasaran.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan turut menerapkan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan kinerja secara akurat dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyediakan akses informasi umum mengenai Perseroan melalui situs resmi di [www.mdpictures.com](http://www.mdpictures.com). Situs web tersebut juga menjadi sarana bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan dan mengirimkan kritik, saran, dan masuk melalui kontak yang tersedia.

#### **Layanan Pengaduan**

Konsumen sebagai penikmat akhir dari konsumsi konten memegang peranan penting dalam keberlanjutan bisnis Perseroan, sehingga kepercayaan dan loyalitasnya perlu dipertahankan dengan baik. Sejalan dengan upaya untuk memberikan yang terbaik, Perseroan berkomunikasi dengan baik dengan konsumen melalui penyampaian informasi secara transparan, berkesinambungan, dan akuntabel, baik terkait produk, kinerja, maupun perkembangan bisnis Perseroan.

Hubungan yang terjalin dengan baik dengan konsumen dipelihara dengan baik dengan penyediaan jalur komunikasi yang luas melalui kanal atau media yang disediakan, seperti layanan informasi melalui email, *website*, dan media sosial. Perseroan secara terbuka menerima setiap saran, masukan, dan input yang menjadi bekal bagi perbaikan Perseroan ke depan.

#### **Lain-lain**

##### **Assurance dari Pihak Independen [G.1]**

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan belum menggunakan pihak independen untuk melakukan *assurance* terhadap laporan keberlanjutan. Meski demikian, manajemen memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dinilai keabsahannya oleh manajemen.

In terms of marketing practices, the Company always conducts responsible marketing communication. Information on marketed content is provided clearly in accordance with applicable marketing communication guidelines and does not conflict with the applicable laws and regulations in marketing.

As a public company, the Company also applies the principle of transparency and information disclosure in providing information related to its performance in an accurate and timely manner to shareholders and other stakeholders. The Company provides access to general information about the Company through the official website at [www.mdpictures.com](http://www.mdpictures.com). The website also facilitates stakeholders to obtain further information about the Company and deliver criticism, suggestions, and input through the available contacts.

#### **Complaint Service**

Consumers as the ultimate connoisseur of content consumption play an important role in the Company's business sustainability, so their trust and loyalty need to be maintained. In line with efforts to provide the best services, the Company builds communication with consumers through the delivery of information in a transparent, continuous, and accountable manner, which covers information on the Company's products, performance, and business developments.

A well-established relationship with consumers is maintained by providing extensive communication means through the available channels or media, such as e-mail, website, and social media. The Company openly accepts any suggestions, feedback, and input that will help the improvement of the Company in the future.

#### **Others**

##### **Assurance from Independent Parties [G.1]**

Until the publication of this report, the Company has not employed an independent party to provide assurance on the sustainability report. However, the management ensures that the validity of information presented in this report has been verified by the management.

## Lembar Umpan Balik [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT MD Pictures Tbk tahun 2021. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan, dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2022, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

## Feedback Form [G.2]

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT MD Pictures Tbk. To improve the quality of the Sustainability Report, the transparency of sustainability performance, and to provide input for the preparation of the 2022 Sustainability Report, we invite readers to fill out the provided Feedback Form and return it to us.

### Profil Pembaca / Reader's Profile

- Nama Lengkap / Full Name : .....
- Nama Institusi/Perusahaan /  
Name of Institution/Company : .....
- Email : .....

### Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

(pilih salah satu / choose one)

- |                                                       |                                                                               |
|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham / Shareholder | <input type="checkbox"/> NGO                                                  |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government      | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja/Pemasok / Business Partner/Supplier      |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public          | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please describe: |
| <input type="checkbox"/> Media                        | .....                                                                         |

### Mohon isi salah satu jawaban untuk pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini: /

Please choose one answer for the following questions and/or statements:

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti. / This Sustainability Report is easy to understand.  
☐ Setuju / Agree                      ☐ Tidak Tahu / Unsure                      ☐ Tidak Setuju / Disagree
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan. / This report describes the positive and negative information of the Company.  
☐ Setuju / Agree                      ☐ Tidak Tahu / Unsure                      ☐ Tidak Setuju / Disagree
3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda / Which material topics are important to you ?  
 (nilai 1 – paling tidak penting sampai dengan 5 – paling penting / score 1 – not important to 5 – most important)
 

|                                                                                            |        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| · Kinerja Ekonomi / Economic Performance                                                   | (    ) |
| · Kependudukan / Labor                                                                     | (    ) |
| · Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan / Employee Competency and Career Development | (    ) |
| · Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development                        | (    ) |
| · Komunikasi Pemasaran / Marketing Communication                                           | (    ) |
| · Konsumsi Air dan Energi / Water and Energy Consumption                                   | (    ) |
4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas laporan ini: / Please provide your suggestions/response to this report:  
 .....  
 .....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:  
Please return this feedback form to:

**PT MD Pictures Tbk**

MD Place Tower I

Jl. Setiabudi Selatan No. 7 Jakarta 12190, Indonesia

P: +62 21 298 55 777

#### Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.4]

Laporan Keberlanjutan Perseroan mulai dibuat untuk tahun buku 2021 dan laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan, sehingga belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan sebelumnya.

#### Response to the Feedback on Previous Year Report [G.4]

The Company began preparing Sustainability Report in the 2021 fiscal year and this report is the first Sustainability Report published by the Company, so there is no response to the feedback on the previous report.



**Kebijakan-kebijakan pemasaran dan keterbukaan informasi yang intensif serta beragam inovasi digital yang diusung menjadi landasan yang digunakan Perseroan dalam mempertahankan loyalitas pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan.**

Intensive marketing policies and information disclosure as well as various digital innovations serve as the primary tools for the Company to maintain customer loyalty to the Company's products and services.

| No. Indeks<br>/ Index<br>Number                                               | Nama Indeks /<br>Index Subject                                                                                                                                                                                                                                   | Halaman /<br>Page |
|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy</b>                       |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| A.1                                                                           | Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation                                                                                                                                                                                          | 176-177           |
| <b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| B.1                                                                           | Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights                                                                                                                                                                                                       | 12-14             |
| B.2                                                                           | Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights                                                                                                                                                                                         | 12-14             |
| B.3                                                                           | Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights                                                                                                                                                                                                          | 12-14             |
| <b>Profil Perusahaan / Company Profile</b>                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| C.1                                                                           | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission, and Values                                                                                                                                                                                 | 55                |
| C.2                                                                           | Alamat Perusahaan / Address of the Company                                                                                                                                                                                                                       | 51                |
| C.3                                                                           | Skala Perusahaan / Scale of the Company                                                                                                                                                                                                                          | 12-14, 51         |
| C.4                                                                           | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities                                                                                                                                                                | 54                |
| C.5                                                                           | Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations                                                                                                                                                                                                           | -                 |
| C.6                                                                           | Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Organization                                                                                                                                                                     | 35, 44            |
| <b>Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors</b>               |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| D.1                                                                           | Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors                                                                                                                                                                                                         | 37-45             |
| <b>Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance</b>                  |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| E.1                                                                           | Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Manager of Sustainable Finance Implementation                                                                                                                                                                 | 177               |
| E.2                                                                           | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Competency Development                                                                                                                                                              | 178               |
| E.3                                                                           | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation                                                                                                                                                  | 178               |
| E.4                                                                           | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders                                                                                                                                                                                            | 179               |
| E.5                                                                           | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in Sustainable Finance Implementation                                                                                                                                                            | 180               |
| <b>Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance</b>                     |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.1                                                                           | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build Sustainability Culture                                                                                                                                                                             | 181               |
| F.2                                                                           | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss                                         | 182               |
| F.3                                                                           | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects | 183               |

| No. Indeks<br>/ Index<br>Number                                                  | Nama Indeks /<br>Index Subject                                                                                                                                                                                                                                   | Halaman /<br>Page |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Kinerja Lingkungan / Environmental Performance</b>                            |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| <b>Umum / General Aspect</b>                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.4                                                                              | Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost                                                                                                                                                                                                                      | 183               |
| <b>Aspek Material / Material Aspect</b>                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.5                                                                              | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material                                                                                                                                                                             | 184               |
| <b>Aspek Energi / Energy Aspect</b>                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.6                                                                              | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used                                                                                                                                                                                | 184               |
| F.7                                                                              | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy                                                                                                           | N/A               |
| <b>Aspek Air / Water Aspect</b>                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.8                                                                              | Penggunaan Air / Water Usage                                                                                                                                                                                                                                     | 185               |
| <b>Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect</b>                         |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.9                                                                              | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity                                            | N/A               |
| F.10                                                                             | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Efforts for Biodiversity Conservation                                                                                                                                                                                   | N/A               |
| <b>Aspek Emisi / Emission Aspect</b>                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.11                                                                             | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced by Type                                                                                                                                            | N/A               |
| F.12                                                                             | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction                                                                                                                                                           | 186               |
| <b>Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Aspect</b>                      |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.13                                                                             | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluents Produced by Type                                                                                                                                                      | 186               |
| F.14                                                                             | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Management Mechanism                                                                                                                                                                               | 186-187           |
| F.15                                                                             | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Occurring Spills (If Any)                                                                                                                                                                                                     | N/A               |
| <b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.16                                                                             | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved                                                                                                              | 188               |
| <b>Kinerja Sosial / Social Performance</b>                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.17                                                                             | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/or Services to Consumers | 189               |
| <b>Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect</b>                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |
| F.18                                                                             | Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Work Opportunity                                                                                                                                                                                                           | 189               |
| F.19                                                                             | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor                                                                                                                                                                                          | 191               |
| F.20                                                                             | Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage                                                                                                                                                                                                                    | 191               |
| F.21                                                                             | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Proper and Safe Working Environment                                                                                                                                                                                     | 192               |
| F.22                                                                             | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Competency Development                                                                                                                                                                      | 192               |

| No. Indeks / Index Number                                                                                                   | Nama Indeks / Index Subject                                                                                                                                                                                          | Halaman / Page |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>Aspek Masyarakat / Community Aspect</b>                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                      |                |
| F.23                                                                                                                        | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impacts of Operations to the Surrounding Community                                                                                                                      | 195            |
| F.24                                                                                                                        | Pengaduan Masyarakat / Community Complaints                                                                                                                                                                          | 195            |
| F.25                                                                                                                        | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility Activities                                                                                                                | 195            |
| <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Products/Services Development</b> |                                                                                                                                                                                                                      |                |
| F.26                                                                                                                        | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services                                                                                  | 196            |
| F.27                                                                                                                        | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety                                                                                                       | -              |
| F.28                                                                                                                        | Dampak Produk/Jasa / Impacts of Products/Services                                                                                                                                                                    | -              |
| F.29                                                                                                                        | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products                                                                                                                                                     | -              |
| F.30                                                                                                                        | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Products and/or Services                                                 | 198            |
| <b>Lain-lain / Others</b>                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                      |                |
| G.1                                                                                                                         | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification by Independent Party (if any)                                                                                                            | -              |
| G.2                                                                                                                         | Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan / Statement of Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility for Sustainability Report | 204-205        |
| G.3                                                                                                                         | Lembar Umpan Balik / Feedback Form                                                                                                                                                                                   | 199            |
| G.4                                                                                                                         | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya / Response to the Feedback on Previous Year Report                                                                                                         | 200            |
| G.5                                                                                                                         | Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures Based on POJK 51/2017                                                                                                                                  | 201-203        |

# Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT MD Pictures Tbk

Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT MD Pictures Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT MD Pictures Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT MD Pictures Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

## Dewan Komisaris

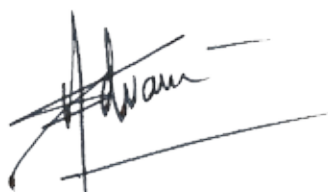
Board of Commissioners



**SHANIA MANOJ PUNJABI**

**Komisaris Utama**

President Commissioner



**SANJEVA ADVANI**

**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

# Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT MD Pictures Tbk

Statement of Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT MD Pictures Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT MD Pictures Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT MD Pictures Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

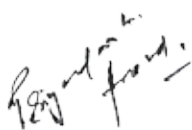
**Direksi**

Board of Directors



**MANOJ DHAMOO PUNJABI**

**Direktur Utama**  
President Director



**PRIYADARSHI ANAND**

**Direktur**  
Director



**SAJAN LACHMANDAS MULANI**

**Direktur**  
Director



**DAVID ELLIOTT ULMER, JR**

**Direktur**  
Director

**PT MD PICTURES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020**

***PT MD PICTURES Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020***

**Daftar Isi****Table of Contents**

|                                                                      | <b><u>Halaman/<br/>Page</u></b> |                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat pernyataan direksi                                             |                                 | <i>Board of directors' statement</i>                                                |
| Laporan auditor independen                                           |                                 | <i>Independent auditors' report</i>                                                 |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian                                | 1 - 2                           | <i>Consolidated statements of financial position</i>                                |
| Laporan laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain konsolidasian | 3 - 4                           | <i>Consolidated statements of profit or loss and<br/>other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian                              | 5                               | <i>Consolidated statements of changes in equity</i>                                 |
| Laporan arus kas konsolidasian                                       | 6                               | <i>Consolidated statements of cash flows</i>                                        |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian                          | 7 - 71                          | <i>Notes to consolidated financial statements</i>                                   |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Manoj Dhamoo Punjabi  
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk  
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,  
Jakarta Selatan, Indonesia  
  
Alamat rumah : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,  
Indonesia  
  
Telepon : (62 21) 29855777  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Priyadarshi Anand  
Alamat kantor : PT MD Pictures Tbk  
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,  
Jakarta Selatan, Indonesia  
  
Alamat rumah : Apartemen Oasis Mitra  
Sarana Tower C No. 1908,  
Jl. Senen Raya No. 135 -  
137 Jakarta Pusat  
  
Telepon : (62 21) 29855777  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES  
AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

*We, the undersigned:*

1. Name : Manoj Dhamoo Punjabi  
Office address : PT MD Pictures Tbk  
Jl. Setiabudi Selatan No.7,  
Jakarta Selatan, Indonesia  
  
Residential  
Address : Jl. Sawo No. 70, Jakarta,  
Indonesia  
  
Telephone : (62 21) 29855777  
Title : President Director
2. Name : Priyadarshi Anand  
Office address : PT MD Pictures Tbk  
Jl. Setiabudi Selatan No. 7,  
Jakarta Selatan, Indonesia  
  
Residential  
Address : Apartemen Oasis Mitra  
Sarana Tower C No. 1908,  
Jl. Senen Raya No. 135 -  
137 Jakarta Pusat  
  
Telephone : (62 21) 29855777  
Title : Director

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT MD Pictures Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. We are responsible for PT MD Pictures Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Manoj D. Punjabi**  
Direktur Utama / *President Director*



**Priyadarshi Anand**  
Direktur / *Director*

Jakarta, 31 Maret 2022 / *March 31, 2022*

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00015/2.0927/AU.1/05/0109-2/1/III/2022

Report No. 00015/2.0927/AU.1/05/0109-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT MD Pictures Tbk**

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT MD Pictures Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MD Pictures Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MD Pictures Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MD Pictures Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Ben Ardi, CA, CPA, CLI

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP 0109

31 Maret 2022 / March 31, 2022



**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                    | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                     |
|------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>ASET</b>                        |                   |                                        |                                        | <b>ASSETS</b>                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                 |                   |                                        |                                        | <b>CURRENT ASSETS</b>               |
| Kas dan setara kas                 | 2e, 2m, 4         | 83.004.957.650                         | 121.408.368.032                        | Cash and cash equivalents           |
| Piutang usaha                      | 2m, 2n, 5         |                                        |                                        | Accounts receivable                 |
| Pihak ketiga                       |                   | 51.708.537.369                         | 7.211.836.614                          | Third parties                       |
| Pihak berelasi                     | 2n, 29            | 16.520.530.681                         | 15.232.747.285                         | Related parties                     |
| Piutang lain-lain - Pihak ketiga   | 6                 | 214.325.784                            | 1.378.569.501                          | Others receivable - Third parties   |
| Pajak dibayar dimuka               | 2p, 7a            | 12.723.482.798                         | 29.535.009.454                         | Prepaid taxes                       |
| Uang muka                          | 8                 | 18.331.638.015                         | 14.391.184.994                         | Advances                            |
| Biaya dibayar dimuka               | 2g, 9             | 1.497.999.967                          | 1.563.972.888                          | Prepaid expense                     |
| Total Aset Lancar                  |                   | 184.001.472.264                        | 190.721.688.768                        | Total Current Assets                |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>           |                   |                                        |                                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>           |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | 2n, 6, 29         | -                                      | 26.000.000.000                         | Other receivables - related parties |
| Aset tetap - neto                  | 2i, 11            | 752.589.438.121                        | 765.309.628.005                        | Fixed assets - net                  |
| Properti investasi - neto          | 2j, 12            | 99.102.599.930                         | 105.232.657.657                        | Investment properties - net         |
| Aset film                          | 2f, 13            | 273.819.383.150                        | 265.160.145.708                        | Film assets                         |
| Aset tak berwujud                  | 14                | 193.542.239                            | 292.153.708                            | Intangible assets                   |
| Aset pajak tangguhan               | 2p, 7d            | 6.184.420                              | 811.216.090                            | Deferred tax assets                 |
| Aset lain-lain                     |                   | 2.500.000                              | 2.500.000                              | Other assets                        |
| Total Aset Tidak Lancar            |                   | 1.125.713.647.860                      | 1.162.808.301.169                      | Total Non-Current Assets            |
| <b>TOTAL ASET</b>                  |                   | <b>1.309.715.120.124</b>               | <b>1.353.529.989.937</b>               | <b>TOTAL ASSETS</b>                 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                         | Catatan/<br>Notes | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                     |
|-----------------------------------------|-------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                   |                                        |                                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>       |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>         |                   |                                        |                                        | <b>CURRENT LIABILITIES</b>          |
| Utang usaha - Pihak ketiga              | 15                | 3.769.630.771                          | 4.666.115.303                          | Accounts payable - Third parties    |
| Utang pajak                             | 2p, 7b            | 876.189.944                            | 2.409.072.063                          | Taxes payable                       |
| Beban yang masih harus dibayar          | 16                | 45.317.933                             | 21.034.470                             | Accrued expenses                    |
| Uang muka penjualan                     | 17                | 32.575.960.169                         | 8.571.132.072                          | Sales advances                      |
| Utang lain-lain - pihak ketiga          | 18                | 4.624.855.217                          | 2.379.694.617                          | Others payable - third parties      |
| Total Liabilitas Jangka Pendek          |                   | 41.891.954.034                         | 18.047.048.526                         | Total Current Liabilities           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>        |                   |                                        |                                        | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>      |
| Utang pihak berelasi                    | 2n, 18            | 1.107.641.812                          | 1.817.780.541                          | Due to related parties              |
| Liabilitas pajak tangguhan              | 7d                | 5.996.388.113                          | -                                      | Deferred tax liabilities            |
| Liabilitas imbalan kerja                | 2q, 19            | 2.500.269.000                          | 2.131.745.000                          | Employee benefits liability         |
| Total Liabilitas Jangka Panjang         |                   | 9.604.298.926                          | 3.949.525.541                          | Total Non-Current Liabilities       |
| <b>Total Liabilitas</b>                 |                   | <b>51.496.252.960</b>                  | <b>21.996.574.067</b>                  | <b>Total Liabilities</b>            |
| <b>EKUITAS</b>                          |                   |                                        |                                        | <b>EQUITY</b>                       |
| Modal saham                             |                   |                                        |                                        | Share capital                       |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham      |                   |                                        |                                        | Authorized - 20,000,000,000 shares  |
| dengan nilai nominal Rp100 per saham    |                   |                                        |                                        | with par value of Rp100             |
| Modal ditempatkan dan disetor -         |                   |                                        |                                        | Issued and paid -                   |
| 9.511.217.000 saham                     | 20                | 951.121.700.000                        | 951.121.700.000                        | 9,511,217,000 share                 |
| Saham yang diperoleh kembali            | 20                | (24.448.334.900)                       | (24.448.334.900)                       | Treasury stock                      |
| Tambahan modal disetor                  |                   | 153.685.174.076                        | 153.685.174.076                        | Additional paid-in capital          |
| Penghasilan komprehensif lain           |                   | (687.020.280)                          | (243.585.600)                          | Others comprehensive income         |
| Saldo laba                              |                   |                                        |                                        | Retained earnings                   |
| Telah ditentukan penggunaannya          | 21                | 17.100.000.000                         | 12.100.000.000                         | Appropriated                        |
| Belum ditentukan penggunaannya          | 21                | 155.825.114.449                        | 230.161.884.103                        | Unappropriated                      |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan |                   |                                        |                                        | Equity attributable to              |
| kepada pemilik entitas induk            |                   | 1.252.596.633.345                      | 1.322.376.837.679                      | owners of the parent                |
| Kepentingan nonpengendali               | 2c, 22            | 5.622.233.819                          | 9.156.578.191                          | Non-controlling interest            |
| <b>Total Ekuitas</b>                    |                   | <b>1.258.218.867.165</b>               | <b>1.331.533.415.870</b>               | <b>Total Equity</b>                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>     |                   | <b>1.309.715.120.124</b>               | <b>1.353.529.989.937</b>               | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                              | Catatan/<br>Notes | 2021                  | 2020                    |                                                          |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                                             | 2o, 24            | 255.041.469.597       | 122.365.818.348         | <b>SALES</b>                                             |
| <b>BEBAK POKOK PENJUALAN</b>                                 | 2o, 25            | 110.763.258.073       | 102.830.273.900         | <b>COST OF SALES</b>                                     |
| <b>LABA (RUGI) BRUTO</b>                                     |                   | 144.278.211.524       | 19.535.544.448          | <b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>                               |
| <b>BEBAK USAHA</b>                                           | 2o, 26            | 76.563.990.260        | 79.231.150.802          | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                |
| <b>LABA (RUGI) USAHA</b>                                     |                   | 67.714.221.264        | (59.695.606.353)        | <b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>                           |
| <b>PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN</b>                         |                   |                       |                         | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                           |
| Penghasilan lain-lain                                        | 27                | 7.958.331.622         | 9.187.976.836           | Other income                                             |
| Beban lain-lain                                              | 27                | (2.395.232.065)       | (4.823.102.364)         | Other expense                                            |
| Provisi atas sengketa pajak                                  | 28,7d             | (22.825.916.738)      | -                       | Provision for tax dispute                                |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto                         |                   | (17.262.817.181)      | 4.364.874.472           | Other Income (Expenses) - Net                            |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN</b> |                   | 50.451.404.083        | (55.330.731.881)        | <b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b> |
| <b>MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN</b>                     |                   |                       |                         | <b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>                    |
| Kini                                                         | 7c                | (13.388.764.400)      | (3.794.673.960)         | Current                                                  |
| Tangguhan                                                    | 7d                | (6.926.491.103)       | 328.884.690             | Deferred                                                 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto                     |                   | (20.315.255.503)      | (3.465.789.270)         | Income Tax Benefits (Expenses) - Net                     |
| <b>LABA (RUGI) NETO</b>                                      |                   | <b>30.136.148.579</b> | <b>(58.796.521.151)</b> | <b>NET INCOME (LOSS)</b>                                 |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                         |                   |                       |                         | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                        |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:        |                   |                       |                         | <b>Item not to be reclassified to profit or loss:</b>    |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                  | 19                | (568.506.000)         | (49.413.000)            | Remeasurement of defined benefit program                 |
| Pajak penghasilan terkait                                    | 7d                | 125.071.320           | 2.745.150               | Related income tax                                       |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Neto                         |                   | (443.434.680)         | (46.667.850)            | Other Comprehensive Income - Net                         |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>                        |                   | <b>29.692.713.899</b> | <b>(58.843.189.001)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                         | Catatan/<br>Notes | 2021                  | 2020                    |                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------|
| <b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>                |                   |                       |                         | <b>Net income (loss) attributable to:</b>           |
| Pemilik entitas induk                                                   |                   | 33.670.492.951        | (56.959.984.824)        | Owners of the parent                                |
| Kepentingan nonpengendali                                               |                   | (3.534.344.372)       | (1.836.536.327)         | Non-controlling interests                           |
| <b>Total</b>                                                            |                   | <b>30.136.148.579</b> | <b>(58.796.521.151)</b> | <b>Total</b>                                        |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b> |                   |                       |                         | <b>Comprehensive Income (loss) attributable to:</b> |
| Pemilik entitas induk                                                   |                   | 33.227.058.276        | (57.006.652.676)        | Owners of the parent                                |
| Kepentingan nonpengendali                                               |                   | (3.534.344.377)       | (1.836.536.325)         | Non-controlling interests                           |
| <b>Total</b>                                                            |                   | <b>29.692.713.899</b> | <b>(58.843.189.001)</b> | <b>Total</b>                                        |
| <b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>                                      | 2t, 23            | <b>3,60</b>           | <b>(6,03)</b>           | <b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE</b>               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                               | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Equity attributable to owners of the parent</i> |                        |                       |                      |                                      |                       |                   |                        |                     |                                                               |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------------------|-----------------------|-------------------|------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------|
|                                               |                                                                                                                    |                        |                       | Penghasilan          | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> |                       |                   |                        |                     |                                                               |
|                                               |                                                                                                                    | Tambahan               | Saham yang            | Komprehensif Lain/   | Telah Ditentukan                     | Belum Ditentukan      |                   | Kepentingan            |                     |                                                               |
|                                               | Modal Saham/                                                                                                       | Modal Disetor/         | Diperoleh             | <i>Other</i>         | Penggunaannya/                       | Penggunaannya/        |                   | Nonpengendali/         | Total Ekuitas/      |                                                               |
|                                               | <i>Share Capital</i>                                                                                               | <i>Additional</i>      | Kembali/              | <i>Comprehensive</i> | <i>Appropriated</i>                  | <i>Unappropriated</i> | Total             | <i>Non-controlling</i> | <i>Total Equity</i> |                                                               |
|                                               |                                                                                                                    | <i>Paid-in Capital</i> | <i>Treasury Stock</i> | <i>Income</i>        |                                      |                       |                   | <i>Interest</i>        |                     |                                                               |
| Saldo 1 Januari 2020                          | 951.121.700.000                                                                                                    | 153.685.174.076        | -                     | (196.917.750)        | 7.100.000.000                        | 292.121.868.927       | 1.403.831.825.253 | 10.993.114.519         | 1.414.824.939.772   | <i>Balance at January 1, 2020</i>                             |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum  | -                                                                                                                  | -                      | -                     | -                    | 5.000.000.000                        | (5.000.000.000)       | -                 | -                      | -                   | <i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i> |
| Pembelian kembali modal saham                 |                                                                                                                    |                        | (24.448.334.900)      | -                    | -                                    | -                     | (24.448.334.900)  | -                      | (24.448.334.900)    | <i>Buy back of share capital</i>                              |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | -                                                                                                                  | -                      | -                     | (46.667.850)         | -                                    | (56.959.984.824)      | (57.006.652.674)  | (1.836.536.327)        | (58.843.189.001)    | <i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>         |
| Saldo 31 Desember 2020                        | 951.121.700.000                                                                                                    | 153.685.174.076        | (24.448.334.900)      | (243.585.600)        | 12.100.000.000                       | 230.161.884.103       | 1.322.376.837.679 | 9.156.578.191          | 1.331.533.415.870   | <i>Balance at December 31, 2020</i>                           |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum  | -                                                                                                                  | -                      | -                     | -                    | 5.000.000.000                        | (5.000.000.000)       | -                 | -                      | -                   | <i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i> |
| Dividen tunai                                 | -                                                                                                                  | -                      | -                     | -                    | -                                    | (103.007.262.600)     | (103.007.262.600) | -                      | (103.007.262.600)   | <i>Cash dividend</i>                                          |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | -                                                                                                                  | -                      | -                     | (443.434.680)        | -                                    | 33.670.492.946        | 33.227.058.266    | (3.534.344.372)        | 29.692.713.894      | <i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>         |
| Saldo 31 Desember 2021                        | 951.121.700.000                                                                                                    | 153.685.174.076        | (24.448.334.900)      | (687.020.280)        | 17.100.000.000                       | 155.825.114.449       | 1.252.596.633.345 | 5.622.233.819          | 1.258.218.867.165   | <i>Balance at December 31, 2021</i>                           |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                  | 2021                  | 2020                   |                                                        |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                             |                       |                        | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                 |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>                                         |                       |                        | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>                            |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                    | 231.621.331.073       | 165.035.602.219        | Cash receipt from customers                            |
| Pembayaran kepada pemasok,<br>karyawan dan lainnya               | (160.972.970.679)     | (188.494.184.809)      | Payments to suppliers,<br>employee and others          |
| Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk)<br>aktifitas operasi   | 70.648.360.394        | (23.458.582.590)       | Cash provided by (used in)<br>operating activities     |
| Pembayaran beban bunga                                           | (414.305.939)         | (343.446.303)          | Interest expenses                                      |
| Penerimaan penghasilan bunga                                     | 3.308.038.599         | 7.333.645.900          | Receipt of interest income                             |
| Pembayaran pajak penghasilan                                     | (9.182.021.019)       | (3.794.673.960)        | Income tax expenses                                    |
| Pembayaran sengketa pajak                                        | (12.560.028.295)      | -                      | Tax dispute payment                                    |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)<br>Aktivitas Operasi   | 51.800.043.740        | (20.263.056.953)       | Net Cash Provided by (Used in)<br>Operating Activities |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                             |                       |                        | <b>CASH FLOWS FROM</b>                                 |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>                                       |                       |                        | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>                            |
| Penerimaan dari penutupan entitas asosiasi                       | -                     | 1.622.132.777          | Receipt from liquidation of associate                  |
| Penjualan aset tetap                                             | 1.409.500.000         | 557.000.000            | Sale of fixed assets                                   |
| Perolehan aset tetap                                             | (13.895.552.794)      | (19.475.739.496)       | Purchases of fixed assets                              |
| Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi                    | 26.000.000.000        | 5.271.178.820          | Receipt from receivable from related party             |
| Perolehan aset tak berwujud                                      | -                     | (19.460.688)           | Purchases of intangible assets                         |
| Beban keuangan lainnya                                           | -                     | (10.778.989)           | Other financial charges                                |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)<br>Aktivitas Investasi | 13.513.947.206        | (12.055.667.575)       | Net Cash Provided by (Used in)<br>Investing Activities |
| <b>ARUS KAS DARI</b>                                             |                       |                        | <b>CASH FLOW FROM</b>                                  |
| <b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                       |                       |                        | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>                            |
| Pembayaran utang pihak berelasi                                  | (710.138.729)         | (128.410.329)          | Payment for due to related parties                     |
| Pembelian kembali modal saham                                    | -                     | (24.448.334.900)       | Buy back of share capital                              |
| Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan                      | (103.007.262.600)     | -                      | Payment of dividends from financing activities         |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan                     | (103.717.401.329)     | (24.576.745.229)       | Net Cash Used in Financing Activities                  |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>                                 |                       |                        | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN</b>                      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS</b>                                        | (38.403.410.382)      | (56.895.469.757)       | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS</b>                                        |                       |                        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENT</b>                        |
| <b>AWAL TAHUN</b>                                                | 121.408.368.032       | 178.303.837.789        | <b>AT BEGINNING OF THE YEARS</b>                       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS</b>                                        |                       |                        | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                       |
| <b>AKHIR TAHUN</b>                                               | <b>83.004.957.650</b> | <b>121.408.368.032</b> | <b>AT END OF THE YEARS</b>                             |

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35.

Supplementary information non-cash transaction is disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT MD Pictures Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT MD Media berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Agustus 2002 dari Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 tanggal 13 September 2002. Nama Perusahaan diubah menjadi PT MD Pictures berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 April 2009 oleh Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-18508.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 6 Mei 2009. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 13 April 2018 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008393.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., No. 47 tanggal 21 September 2020 di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perfilman yang kegiatan usahanya meliputi menjalankan kegiatan pembuatan/memproduksi film dan video, melakukan kegiatan perdagangan film dan video, peredaran produksi film dan video, menjadi agen, distributor, leveransir dan supplier film dan video dari perusahaan lain. Domisili dan kantor pusat Perusahaan di Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2003.

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT MD Pictures Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT MD Media based on Notarial Deed No. 5 dated August 1, 2002 of Frans Elsius Muliawan, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-17650.HT.01.01.TH.2002 dated September 13, 2002. The Company name has been changed to PT MD Pictures based on Notaria Deed No. 3 dated April 3, 2009 of Tahir Kamili, S.H., M.H., M.Kn., and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18508.AH.01.02. Tahun 2009 dated May 6, 2009. The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on deed No. 70 dated April 13, 2018 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn regarding changes in the status of the Company from a Private Company to a Public Company, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008393.AH. 01.02. Tahun 2018 dated April 13, 2018.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Leolin Jayanti, SH., M.Kn., Notary No. 47 dated September 21, 2020 in South Jakarta which has been approved by minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0159788.AH.01.11 dated September 23, 2020.*

*In accordance with article 3 of the articles of association, the Company is engaged in film industry whose business activities include manufacturing/producing films and videos, conducting film and video trading, distributing of film and video production, agents, distributors, suppliers and become a supplier of films and videos from other companies. The Company's domicile and head office is in Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Setiabudi, South Jakarta. The company started its commercial business activities since 2003.*

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

PT MD Global Investment didirikan di Republik Indonesia merupakan entitas induk Perusahaan dan Manoj Dhamoo Punjabi merupakan pengendali akhir dari Perusahaan.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen

Shania Manoj Punjabi  
 Sanjeva Advani

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi  
 Priyadarshi Anand  
 Sajan Lachmandas Mulani  
 David Elliot Ulmer, Jr

**Komite Audit**

Ketua  
 Anggota  
 Anggota

Sanjeva Advani  
 Supardji  
 Richard Antonio

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
 Komisaris Independen

Dhamoo Jethmal Punjabi  
 Sanjeva Advani

**Direksi**

Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Manoj Dhamoo Punjabi  
 Shania Manoj Punjabi  
 Venkatachari Soundararajan  
 Sajan Lachmandas Mulani  
 David Elliot Ulmer, Jr

**1. GENERAL (Continued)**

PT MD Global Investment established in the Republic of Indonesia is the parent company of the Company and Manoj Dhamoo Punjabi is the ultimate controller of the Company.

**b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee**

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2021 were as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
 Director  
 Director  
 Director

**Audit Committee**

Chairman  
 Member  
 Member

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of December 31, 2020 were as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**Komite Audit**

Ketua

Anggota

Anggota

Sanjeva Advani

Supardji

Richard Antonio

**Audit Committee**

Chairman

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 51 dan 40 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 51 and 40 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-103/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.307.770.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp210 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2018.

**c. Public offering of the Company's shares**

On July 25, 2018, the Company has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-103/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,307,770,000 ordinary shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp210 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 7, 2018.

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

**d. Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had ownership interest in subsidiaries, together with the Company herein after referred to as the "Group", as follows:

|                                             |                       | Tahun Mulai<br>Operasi/<br>Start | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of |                                                             | Total Aset Sebelum Eliminasi/<br>Total Assets Before Elimination |                                        |
|---------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Entitas Anak/<br>Subsidiaries               | Domisili/<br>Domicile | Operational<br>Year              | Ownership<br>(%)                            | Bidang Usah/<br>Scope of<br>Activities                      | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021                           | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |
| Kepemilikan langsung/<br>Direct ownership   |                       |                                  |                                             |                                                             |                                                                  |                                        |
| PT Jakarta Film Studio<br>(JFST)            | Jakarta               | 2006                             | 99,9996%                                    | Sewa Studio/<br>Studio Rental                               | 231.002.613.087                                                  | 237.216.169.358                        |
| PT Paw Pic Studio Indonesia<br>(PPSI)       | Jakarta               | 2018                             | 60%                                         | Produksi Seni/<br>Production house                          | 1.710.230.620                                                    | 4.291.885.678                          |
| PT Barakuda Film Galeri Indonesia<br>(BFGI) | Jakarta               | 2019                             | 60%                                         | Sewa Peralatan<br>Shooting/<br>Shooting<br>Equipment Rental | 20.886.944.162                                                   | 28.112.529.157                         |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**(i) PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh)**

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 16% kepemilikan di PT Studio Tujuh melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp31.252.000.000. Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan mengakuisisi 84% kepemilikan di PT Jakarta Film Studio (Sebelumnya PT Studio Tujuh) melalui pembelian saham dari Bapak Dhamoo Jethmal Punjabi, Ibu Sunita Dhamoo Punjabi, Bapak Manoj Dhamoo Punjabi, Ibu Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada dan PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entitas sepengendali, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp167.213.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor dengan 400.000 lembar saham sebesar Rp40.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,9996%.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 sesuai dengan akta no 20 PT Studio Tujuh berubah nama menjadi PT Jakarta Film Studio dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378481.

**(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia**

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), dengan kepemilikan saham sebesar Rp1.500.000.000 atau 60% dari total modal disetor PPS senilai Rp2.500.000.000.

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. GENERAL (Continued)**

**(i) PT Jakarta Film Studio (Previously PT Studio Tujuh)**

On February 12, 2018, the Company acquired 16% ownership in PT Studio Tujuh through an increase in issued and paid-up capital of which was paid by the Company amounting to Rp31,252,000,000. Subsequently on February 28, 2018, the Company acquired 84% ownership in PT Jakarta Film Studio through the purchase of shares from Mr. Dhamoo Jethmal Punjabi, Ms. Sunita Dhamoo Punjabi, Mr. Manoj Dhamoo Punjabi, Ms. Shania Manoj Punjabi, PT Multi Solusi Studio, PT Wahana Inti Persada, PT MD Studios, PT Raya Optima Persada and PT Wisma Graha Persada Cemerlang, entities under common control, with a total acquisition cost of Rp167,213,000,000.

On June 28, 2019, The Company increase paid-up capital 400,000 shares with total nominal value of Rp40,000,000,000 thus The Company ownership is 99,9996%.

On October 17, 2019 in accordance with Deed No. 20 stating the name change PT Studio Tujuh to PT Jakarta Film Studio and was approved by Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-037841.

**(ii) PT Paw Pic Studio Indonesia**

On October 24, 2018, The Company established a subsidiary, PT Paw Pic Studio Indonesia (PPSI), with a shareholding of Rp1,500,000,000 or 60% of the total paid-up capital of PPS amounting to Rp2,500,000,000.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia**

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp3.750.000.000 atau 60% dari total modal disetor senilai Rp6.250.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp11.250.000.000, sehingga total saham yang dimiliki Perusahaan Rp15.000.000.000 atau 60% dari total modal disetor sebesar Rp25.000.000.000.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**1. GENERAL (Continued)**

**(iii) PT Barakuda Film Galeri Indonesia**

On August 22, 2019, The Company established a subsidiary, PT Barakuda Film Galeri Indonesia (BFGI), with a shareholding of Rp3,750,000,000 or 60% of total paid-up capital amounting to Rp6,250,000,000.

On December 23, 2019, The Company increase paid-up capital of Rp11,250,000,000, therefore, total shares owned by the Company become Rp15,000,000,000 or 60% of total paid-up capital of to Rp25,000,000,000.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 31, 2022.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been compiled and presented in accordance with Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021**

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.
- PSAK No. 73, "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.*

**b. Accounting Standards which Effective on January 1, 2021**

*The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2021 as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" on interest rate benchmark reform phase 2*
- *Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" on the phase 2 interest rate benchmark reform.*
- *Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract" on the phase 2 interest rate benchmark reform.*
- *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on the phase 2 interest rate benchmark reform.*
- *PSAK No. 73, "Leases" on phase 2 interest rate benchmark reform.*

*The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

*The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.*

*Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:*

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.*

*Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

**d. Restructuring of Entities Under Common Control**

*The acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership from entities under common control does not result in gain or loss to the company or individual entity within the same group.*

*Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period in which the restructuring occurs and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had occurred from the earliest period financial statements presented. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Aset Film**

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset film. Akumulasi biaya perolehan aset film dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset film pada saat film tersebut selesai diproduksi dan siap untuk ditayangkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset film mengalami penurunan nilai dengan membandingkan antara estimasi nilai wajar dengan nilai tercatat aset film. Grup mengukur nilai wajar berdasarkan asumsi manajemen tentang tanggapan pasar terhadap nilai masing-masing aset film. Jika nilai tercatat aset film telah melebihi estimasi nilai wajarnya maka diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai wajar.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**e. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**f. Film Assets**

Cost of film assets include capitalizable costs of production and are stated at the lower of cost, less accumulated amortization, or fair value. Amortization of film assets is charged to cost of sales using the double declining balance method for 4 years starting from the film was first aired. Marketing and distribution costs are expensed as incurred.

Film in progress are stated at cost and presented as part of film assets. The accumulated acquisition cost of film assets in progress will be transferred to the film assets when the production of film is complete and ready to be aired.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication of film assets may be impaired by comparing the estimated fair value with the value of unamortized film assets. The Group measures fair value based on management assumptions about market responses to the value of each film asset. Whenever the carrying amount of film assets exceeds its fair value, the film asset is considered impaired and is written down to its fair value.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**h. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba atau rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**h. Investments in Associates**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is not a subsidiary. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associate accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

When investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**i. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

|                                   | Tahun / Years |
|-----------------------------------|---------------|
| Bangunan                          | 20            |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 4 - 8         |
| Kendaraan                         | 8             |
| Mesin                             | 8             |
| Peralatan studio                  | 4             |
| Peralatan shooting                | 4             |

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**i. Fixed Assets**

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

|                              |
|------------------------------|
| Building                     |
| Office furniture and fixture |
| Vehicle                      |
| Machineries                  |
| Studio equipment             |
| Shooting equipment           |

Land is stated at cost and is not depreciated. Based on ISAK No. 25, "Land Rights," the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif, atau untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

**j. Investment Properties**

*Investment properties represent properties held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes, or sale in the ordinary course of business.*

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.*

*Depreciation of building is computed using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.*

*Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.*

*An item of investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**l. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**k. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**l. Leases**

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases.

At the commencement of the lease term, finance leases are capitalized at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged to profit or loss.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                               | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> |
|-------------------------------|------------------------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.269                                         |
| 1 Dolar Singapura (SGD)       | 10.534                                         |

**n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates used were as follows:

| <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                              |
|------------------------------------------------|------------------------------|
| 14.105                                         | 1 United States Dollar (USD) |
| 10.644                                         | 1 Singapore Dollar (SGD)     |

**n. Transaction with Related Parties**

The Group discloses transactions with related parties. A party is considered to be related to the Group if:

An individual or family member is related to the Group if:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Grup;
  - ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup.
- b. pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Grup;
- c. pihak tersebut adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup, atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group;
  - ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group; or
  - iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**o. Revenues and Expenses Recognition**

The Company applies PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (*over time*) or at a certain time (*at a point in time*).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (over time), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (at a point in time) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*An entity recognizes revenue when (or as long as) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e. assets) to a customer. Assets are transferred when (or as long as) the customer obtains control of the asset.*

*Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:*

- 1. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
- 2. the entity's performance of creating or enhancing assets controlled by the customer as long as the assets are generated or enhanced; or*
- 3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

*If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:*

- 1. The entity has a present right to payment for the asset.*
- 2. The customer has legal ownership rights to the assets.*
- 3. The entity has transferred physical ownership of the asset.*
- 4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.*
- 5. The customer has received the asset.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**p. Income tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**q. Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**q. Employee Benefits**

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

**r. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.*

*The net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.*

**r. Financial Instruments**

*The Group applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.*

**1. Financial assets**

*The Group classifies financial assets into the following categories:*

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

*This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.*

- a) *Financial assets are measured at amortized cost*

*This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss..*

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

*This classification applies to the following financial assets:*

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

*Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized. on profit or loss.*

*When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.*

**Impairment of Financial Assets**

*A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.*

*The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Groups's historical experience and credit assessment and includes future information.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.*

*Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.*

*The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

**3. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**s. Informasi Segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**u. Pengaturan Bersama**

Suatu pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua pihak atau lebih memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atau suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**s. Segment Information**

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**u. Joint Arrangement**

*A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities that significantly affect the returns of the arrangement require unanimous consent of the parties sharing control.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

**v. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71. Analisis aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** *(Continued)*

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. The actual results may differ from those estimates.*

*The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition stipulated in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities is disclosed in Note 31.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan aset film diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik aset film yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Menentukan penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Menentukan nilai aset film

Aset film ditentukan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Nilai perolehan merupakan akumulasi biaya terkait produksi film mulai dari rencana proses produksi sampai dengan siap dijual. Aset film dibebankan sejak terjadinya penjualan melalui proses amortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode saldo menurun berganda dengan tarif 50% dari nilai buku awal periode.

Kontrak sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, Grup mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of film assets are estimated based on available facts and situations, including but not limited to, the physical condition of film assets owned, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amount.

Determining depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment properties between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts their business.

Determining the value of film assets

Film assets are determined at cost less accumulated amortization. The acquisition value is the accumulation of costs related to film production starting from the planning of production process until ready for sale. Film assets are charged to expense starting from the date of sale through an amortization process for 4 years using the double declining balance method at a rate of 50% from the book value of the beginning period.

Operating lease contract - The group as a lessor

The Group entered into a commercial property rental agreement on the investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that safeguarding all the risks and significant benefits of ownership of the leased property and, the Group recognizes the lease transaction as an operating lease.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimate of employee benefits expense and liability

Determination of the Group employee benefits liability and expenses depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. These assumptions include discount rates, salary increase rates, resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Group are recognized immediately in profit or loss when incurred. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions determined by the Group may materially affect employee benefits liability and net employee benefits expenses.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. At certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to the inspection process by the tax authority. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized if it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company and its subsidiaries can generate sufficient taxable income to the use of part or all of the deferred tax assets.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

|                                       | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                       |
|---------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Kas</b>                            |                                                |                                                | <b>Cash</b>                           |
| Rupiah                                | 84.303.323                                     | 108.446.711                                    | Rupiah                                |
| <b>Bank</b>                           |                                                |                                                | <b>Bank</b>                           |
| <u>Rupiah</u>                         |                                                |                                                | <u>Rupiah</u>                         |
| PT Bank of India Indonesia Tbk        | 8.505.960.777                                  | 4.166.437.063                                  | PT Bank of India Indonesia Tbk        |
| PT Bank Central Asia Tbk              | 837.611.873                                    | 623.056.864                                    | PT Bank Central Asia Tbk              |
| PT Bank Mayapada<br>International Tbk | 91.853.892                                     | 91.719.647                                     | PT Bank Mayapada<br>International Tbk |
| PT Bank SBI Indonesia                 | 16.892.321                                     | 853.646.773                                    | PT Bank SBI Indonesia                 |
| Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)      | 32.730.658                                     | 21.758.830                                     | Others (below Rp50,000,000)           |
| Sub total                             | 9.485.049.521                                  | 5.756.619.177                                  | Sub total                             |
| <u>USD</u>                            |                                                |                                                | <u>USD</u>                            |
| PT Bank of India Indonesia Tbk        | 20.543.113.959                                 | 15.534.561.791                                 | PT Bank of India Indonesia Tbk        |
| PT Bank SBI Indonesia                 | 50.238.045                                     | 3.521.905.336                                  | PT Bank SBI Indonesia                 |
| PT Bank Shinhan Indonesia             | 1.141.439                                      | 1.128.320                                      | PT Bank Shinhan Indonesia             |
| Sub total                             | 20.594.493.443                                 | 19.057.595.447                                 | Sub total                             |
| Total Bank                            | 30.079.542.964                                 | 24.814.214.624                                 | Total Bank                            |
| <b>Deposito Berjangka</b>             |                                                |                                                | <b>Time Deposits</b>                  |
| <u>Rupiah</u>                         |                                                |                                                | <u>Rupiah</u>                         |
| PT Bank of India Indonesia Tbk        | 20.000.000.000                                 | 21.000.000.000                                 | PT Bank of India Indonesia Tbk        |
| <u>USD</u>                            |                                                |                                                | <u>USD</u>                            |
| PT Bank of India Indonesia Tbk        | 21.403.515.065                                 | 64.179.567.718                                 | PT Bank of India Indonesia Tbk        |
| PT Bank SBI Indonesia                 | 11.437.596.298                                 | 11.306.138.979                                 | PT Bank SBI Indonesia                 |
| Sub total                             | 32.841.111.363                                 | 75.485.706.697                                 | Sub total                             |
| Total Deposito Berjangka              | 52.841.111.363                                 | 96.485.706.697                                 | Total Time Deposits                   |
| <b>Total</b>                          | <b>83.004.957.650</b>                          | <b>121.408.368.032</b>                         | <b>Total</b>                          |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

|        | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |
|--------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Rupiah | 4,25%                                          | 7,00%                                          |
| USD    | 0.55%                                          | 1,50%                                          |

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

|        | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |
|--------|------------------------------------------------|
| Rupiah | 7,00%                                          |
| USD    | 1,50%                                          |

All bank accounts are placed on third parties and there are no balances of cash and cash equivalents that are used as collateral or are restricted in use.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                                      | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>                  |                                                |                                                |
| Image Future Investment (HK) Limited | 25.826.915.234                                 | -                                              |
| The Walt Disney Company Pte. Limited | 20.490.818.411                                 | -                                              |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 1.358.821.879                                  | 329.411.763                                    |
| Antenna Entertainment SDN BHD        | 688.336.801                                    | 680.425.441                                    |
| PT MNC Pictures                      | 565.359.300                                    | -                                              |
| PT Dentina Sanata Indonesia          | 468.069.769                                    | 6.359.552                                      |
| PT Westcon International Indonesia   | 436.170.112                                    | 11.270.678                                     |
| PT Catur Nawa Tirtamarta             | 217.627.582                                    | 217.627.582                                    |
| PT Rapi Film                         | 208.598.500                                    | -                                              |
| PT Westcon Solutions                 | 202.921.018                                    | 2.369.068                                      |
| PT MNC Sky Vision Tbk                | 192.500.000                                    | -                                              |
| PT Human Resources Provider          | 189.200.000                                    | -                                              |
| Yayasan Inisiatif Dagang Hijau       | 183.796.192                                    | 3.385.097                                      |
| PT Mnc Sky Vision Tbk                | 181.176.470                                    | -                                              |
| PT Sangfor Technologies Indonesia    | 165.508.614                                    | 5.066.191                                      |
| PT Blue Star Media                   | 118.392.450                                    | -                                              |

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE**

This account consists of:

|                                      |
|--------------------------------------|
| <b>Third Parties</b>                 |
| Image Future Investment (HK) Limited |
| The Walt Disney Company Pte. Limited |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia |
| Antenna Entertainment SDN BHD        |
| PT MNC Pictures                      |
| PT Dentina Sanata Indonesia          |
| PT Westcon International Indonesia   |
| PT Catur Nawa Tirtamarta             |
| PT Rapi Film                         |
| PT Westcon Solutions                 |
| PT MNC Sky Vision Tbk                |
| PT Human Resources Provider          |
| Yayasan Inisiatif Dagang Hijau       |
| PT Mnc Sky Vision Tbk                |
| PT Sangfor Technologies Indonesia    |
| PT Blue Star Media                   |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

|                                  | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                |
|----------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------|
| PT Laspro Media Sinema           | 88.149.600                                     | 22.360.250                                     | PT Laspro Media Sinema         |
| Amar Ramesh Mukhi                | 67.969.000                                     | 94.402.000                                     | Amar Ramesh Mukhi              |
| PT Cinequipt Indonesia           | 34.870.000                                     | 52.426.000                                     | PT Cinequipt Indonesia         |
| PT Rejuvenasi Attilatura Indah   | 16.610.507                                     | 203.793.744                                    | PT Rejuvenasi Attilatura Indah |
| PT Graha Layar Prima             | 2.081.728                                      | 185.106.701                                    | PT Graha Layar Prima           |
| PT Platinum Sinema               | 1.861.364                                      | 260.708.762                                    | PT Platinum Sinema             |
| PT Surya Citra Televisi          | -                                              | 1.206.764.705                                  | PT Surya Citra Televisi        |
| KSO Satria Dewa Gatotkaca        | -                                              | 1.092.297.170                                  | KSO Satria Dewa Gatotkaca      |
| PT Nusantara Sejahtera Raya      | -                                              | 798.542.558                                    | PT Nusantara Sejahtera Raya    |
| PT Net Mediatama Televisi        | -                                              | 461.424.133                                    | PT Net Mediatama Televisi      |
| Bioskop Daerah                   | -                                              | 440.580.255                                    | Regional Cinema                |
| PT Lestari Mitra Sembada         | -                                              | 373.536.353                                    | PT Lestari Mitra Sembada       |
| PT Fourmix Jakarta Film Studio   | -                                              | 110.000.000                                    | PT Fourmix Jakarta Film Studio |
| PT Cinemaxx Global Pasifik       | -                                              | 74.171.547                                     | PT Cinemaxx Global Pasifik     |
| PT Gila Makan Enak               | -                                              | 55.260.085                                     | Image Future Investment        |
| Lain-lain (dibawah Rp50.000.000) | 391.683.054                                    | 524.546.979                                    | Others (below Rp50.000.000)    |
| Sub total                        | 52.097.437.584                                 | 7.211.836.614                                  | Sub total                      |
| Cadangan penurunan nilai         | (388.900.215)                                  | -                                              | Allowance for impairment       |
| Neto                             | 51.708.537.369                                 | -                                              |                                |
| <b>Pihak Berelasi</b>            |                                                |                                                | <b>Related Parties</b>         |
| PT Mox Digital Indonesia         | 15.556.008.641                                 | 15.556.008.641                                 | PT Mox Digital Indonesia       |
| PT MDA JPN Kuningan              | 1.683.120.611                                  | -                                              | PT MDA JPN Kuningan            |
| PT MDA Ironplate Kuningan        | 1.025.136.000                                  | -                                              | PT MDA Ironplate Kuningan      |
| PT Animale Kuliner Indonesia     | 540.783.325                                    | 528.469.499                                    | PT Animale Kuliner Indonesia   |
| PT MD Musik Indonesia            | 149.300.560                                    | 149.665.689                                    | PT MD Musik Indonesia          |
| PT Fourmix Jakarta Film Studio   | 110.000.000                                    | -                                              | PT Fourmix Jakarta Film Studio |
| PT Visi Kreasi Studio            | 109.999.992                                    | -                                              | PT Visi Kreasi Studio          |
| PT Valentino Kuliner Indonesia   | 75.784.987                                     | 75.784.987                                     | PT Valentino Kuliner Indonesia |
| PT Karbon Kuliner Indonesia      | 39.179.822                                     | 1.554.215                                      | PT Karbon Kuliner Indonesia    |
| PT MDA ABS Kuningan              | 29.303.242                                     | 467.768.503                                    | PT MDA ABS Kuningan            |
| PT Akira Barbekyu Indonesia      | 9.096.615                                      | 9.096.615                                      | PT Akira Barbekyu Indonesia    |
| Sub total                        | 19.327.713.795                                 | 16.788.348.149                                 | Sub total                      |
| Cadangan penurunan nilai         | (2.807.183.114)                                | (1.555.600.864)                                | Allowance for impairment       |
| Neto                             | 16.520.530.681                                 | 15.232.747.285                                 | Net                            |
| <b>Total</b>                     | <b>68.229.068.050</b>                          | <b>22.444.583.899</b>                          | <b>Total</b>                   |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|              | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |              |
|--------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------|
| Rupiah       | 22.030.939.238                                 | 8.198.594.359                                  | Rupiah       |
| USD          | 46.191.824.667                                 | 14.242.392.798                                 | USD          |
| SGD          | 6.304.145                                      | 3.596.743                                      | SGD          |
| <b>Total</b> | <b>68.229.068.050</b>                          | <b>22.444.583.899</b>                          | <b>Total</b> |

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                                          | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                      |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Belum jatuh tempo ataupun mengalami penurunan nilai      | 36.147.299.313                                 | 1.633.354.784                                  | Neither past due nor impaired        |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: |                                                |                                                | Past due but not impaired:           |
| 1 - 30 hari                                              | 10.555.244.416                                 | 1.087.848.132                                  | 1 - 30 days                          |
| 31 - 60 hari                                             | 2.173.669.757                                  | 1.033.097.002                                  | 31 - 60 days                         |
| lebih dari 60 hari                                       | 22.548.937.894                                 | 20.245.884.846                                 | over 60 days                         |
| <b>Total</b>                                             | <b>71.425.151.379</b>                          | <b>24.000.184.763</b>                          | <b>Total</b>                         |
| Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai       | 3.196.083.329                                  | 1.555.600.864                                  | Less allowance for impairment losses |
| <b>Total</b>                                             | <b>68.229.068.050</b>                          | <b>22.444.583.899</b>                          | <b>Total</b>                         |

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                                     | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                                           |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                    | 1.555.600.864                                  | -                                              | Beginning balance                                         |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 28) | 1.640.482.466                                  | 1.555.600.864                                  | Allowance for Impairment of account receivables (Note 28) |
| <b>Total</b>                                        | <b>3.196.083.330</b>                           | <b>1.555.600.864</b>                           | <b>Total</b>                                              |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)**

Details of accounts receivable based on currencies were as follows:

The aging analysis of accounts receivable were as follows:

allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                          | <u>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> |
|--------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Aset Lancar</b>       |                                                |                                                |
| <u>Pihak Ketiga</u>      |                                                |                                                |
| Karyawan                 | 110.133.557                                    | 139.988.535                                    |
| Lain-lain                | 104.192.227                                    | 104.192.224                                    |
| PT Mahakarya Abadi Film  | -                                              | 1.134.388.742                                  |
| <b>Total</b>             | <b>214.325.784</b>                             | <b>1.378.569.501</b>                           |
| <b>Aset Tidak Lancar</b> |                                                |                                                |
| <u>Pihak Berelasi</u>    |                                                |                                                |
| PT MD Graha Utama        | -                                              | 16.000.000.000                                 |
| PT MD Global Media       | -                                              | 10.000.000.000                                 |
| <b>Total</b>             | <b>-</b>                                       | <b>26.000.000.000</b>                          |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

**6. OTHERS RECEIVABLE**

*This account consists of:*

|                           |
|---------------------------|
| <b>Current Assets</b>     |
| <u>Third Parties</u>      |
| Employees                 |
| Others                    |
| PT Mahakarya Abadi Film   |
| <b>Total</b>              |
| <b>Non-Current Assets</b> |
| <u>Related Parties</u>    |
| PT MD Graha Utama         |
| PT MD Global Media        |
| <b>Total</b>              |

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no allowance for other receivables is necessary.*

**7. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

|                         | <u>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</u> | <u>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</u> |
|-------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 12.691.207.894                                 | 11.929.827.681                                 |
| Pajak penghasilan       | 32.274.904                                     | 17.605.181.773                                 |
| <b>Total</b>            | <b>12.723.482.798</b>                          | <b>29.535.009.454</b>                          |

**7. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

|                 |
|-----------------|
| Value Added Tax |
| Income taxes    |
| <b>Total</b>    |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**7. TAXATION (Continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payable**

|                         | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                        |
|-------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------|
| Pajak Penghasilan       |                                                |                                                | <i>Income taxes</i>    |
| Pasal 21                | 673.230.880                                    | 200.138.976                                    | <i>Article 21</i>      |
| Pasal 23                | 142.136.142                                    | 406.275.762                                    | <i>Article 23</i>      |
| Pasal 4 ayat 2          | 28.619.765                                     | 132.548.144                                    | <i>Article 4 (2)</i>   |
| Pasal 29                | 32.203.156                                     | 114.518.152                                    | <i>Article 29</i>      |
| Pajak Pertambahan Nilai | -                                              | 1.555.591.028                                  | <i>Value Added Tax</i> |
| <b>Total</b>            | <b>876.189.944</b>                             | <b>2.409.072.063</b>                           | <b>Total</b>           |

**c. Pajak Penghasilan Kini**

**c. Current Income Tax**

|            | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                    |
|------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------|
| Perusahaan | <b>13.388.764.400</b>                          | <b>3.794.673.960</b>                           | <i>The Company</i> |

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before income tax, as shown in profit (loss) and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

|                                                                                                                 | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 50.451.404.083   | (55.330.731.881) | <i>Profit (loss) before income tax according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak                                                           | 16.453.344.018   | 11.390.328.819   | <i>Less: loss before income tax of subsidiaries</i>                                                                          |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan                                                                | 66.904.748.101   | (43.940.403.063) | <i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>                                                                        |
| Beda temporer                                                                                                   | (31.509.278.472) | 1.724.523.864    | <i>Temporary difference</i>                                                                                                  |
| Beda tetap                                                                                                      | 25.462.550.810   | 59.464.397.792   | <i>Permanent difference</i>                                                                                                  |
| Penyesuaian fiskal                                                                                              | (6.046.727.662)  | 61.188.921.656   | <i>Fiscal adjustments</i>                                                                                                    |
| Penghasilan kena pajak Perusahaan                                                                               | 60.858.020.000   | 17.248.518.000   | <i>Taxable Income of the Company</i>                                                                                         |

## 7. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**d. Aset dan (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

## 7. TAXATION (Continued)

**d. Deferred Tax Assets and (Liabilities)**

The Company management believed that future taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

| <b>Jenis Surat /<br/>Latter Type</b> | <b>Jenis Pajak /<br/>Tax Type</b> | <b>Masa Pajak /<br/>Tax Period</b> | <b>Tahun Pajak /<br/>Tax Year</b> | <b>Nomor /<br/>Number</b> | <b>Nilai /<br/>Amount</b> |
|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| SKPKB                                | PPh Badan                         | Januari-Desember                   | 2019                              | 00103/406/19/054/21       | 4.508.516.509             |
| SKPKB                                | PPN                               | Januari                            | 2019                              | 00349/207/19/054/21       | 215.693.736               |
| SKPKB                                | PPN                               | Februari                           | 2019                              | 00350/207/19/054/21       | 1.374.599.256             |
| SKPKB                                | PPN                               | Maret                              | 2019                              | 00351/207/19/054/21       | 565.432.792               |
| SKPKB                                | PPN                               | April                              | 2019                              | 00352/207/19/054/21       | 817.203.595               |
| SKPKB                                | PPN                               | Mei                                | 2019                              | 00353/207/19/054/21       | 1.369.812.268             |
| SKPKB                                | PPN                               | Juni                               | 2019                              | 00354/207/19/054/21       | 403.993.720               |
| SKPKB                                | PPN                               | Juli                               | 2019                              | 00355/207/19/054/21       | 1.258.930.644             |
| SKPKB                                | PPN                               | Agustus                            | 2019                              | 00356/207/19/054/21       | 1.304.566.536             |
| SKPKB                                | PPN                               | September                          | 2019                              | 00357/207/19/054/21       | 721.778.230               |
| SKPKB                                | PPN                               | Oktober                            | 2019                              | 00358/207/19/054/21       | 504.607.550               |
| SKPKB                                | PPN                               | November                           | 2019                              | 00359/207/19/054/21       | 567.390.948               |
| SKPKB                                | PPN                               | Desember                           | 2019                              | 00360/207/19/054/21       | 944.865.042               |

On November 17, 2021, The Company appeal to the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB), Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2019 sebagai berikut:

On August 24, 2021, the Company has received the SKPKB and STP for the 2019 fiscal year as follows:

| <b>Jenis Surat /<br/>Latter Type</b> | <b>Jenis Pajak /<br/>Tax Type</b> | <b>Masa Pajak /<br/>Tax Period</b> | <b>Tahun Pajak /<br/>Tax Year</b> | <b>Nomor /<br/>Number</b> | <b>Nilai /<br/>Amount</b> |
|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| SKPKB                                | PPN                               | Januari-Desember                   | 2019                              | 00349/207/19/054/21       | 10.048.874.317            |
| STP                                  | PPN                               | Januari-Desember                   | 2019                              | 00212/107/19/054/21       | 109.283.046               |
| STP                                  | PPh 4 ayat (2)                    | Januari-Maret                      | 2019                              | 00024/140/19/054/21       | 700.000                   |
| STP                                  | PPh 21                            | September-November                 | 2019                              | 00079/101/19/054/21       | 300.000                   |
|                                      |                                   |                                    |                                   |                           | <b>10.159.157.363</b>     |

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00103/406/19/054/21 atas pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp4.508.516.509. Jumlah yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp14.519.051.009, selisih sebesar Rp10.010.534.500 telah dibebankan pada tahun berjalan.

On August 24, 2021, the Company received the SKPLB No. 00103/406/19/054/21 for the 2019 fiscal year income tax amounting to Rp4,508,516,509. The amount recognized by the Company amounted to Rp14,519,051,009, the difference of Rp10,010,534,500 was charged to the current year.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Selanjutnya pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP untuk tahun 2016 sebagai berikut:

| <b>Jenis Surat /<br/>Latter Type</b> | <b>Jenis Pajak /<br/>Tax Type</b> | <b>Masa Pajak /<br/>Tax Period</b> | <b>Tahun Pajak /<br/>Tax Year</b> | <b>Nomor /<br/>Number</b> | <b>Nilai /<br/>Amount</b> |
|--------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| SKPKB                                | PPh Badan                         | Januari-Desember                   | 2016                              | 00024/206/16/054/21       | 12.105.970                |
| SKPKB                                | PPN                               | September                          | 2016                              | 00083/207/16/054/21       | 2.540.367.193             |
| STP                                  | PPN                               | September                          | 2016                              | 00066/107/16/054/21       | 146.070.897               |
|                                      |                                   |                                    |                                   |                           | <b>2.698.544.060</b>      |

Pada tanggal 31 Desember 2021, pajak yang terutang atas SKPKB dan STP tersebut seluruhnya telah dilunasi oleh Perusahaan.

Furthermore, on August 31, 2021, the Company has received SKPKB and STP for 2016 as follows:

As of December 31, 2021, the tax payable on the SKPKB and STP has been fully paid by the Company.

**e. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

**f. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) sebagai berikut:

- Tarif tahun pajak 2022 adalah 22%.
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

**f. Changes in Corporate Tax Rate**

On October 7, 2021, the Government has passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) as follows:

- The 2022 tax year rate is 22%.
- Domestic listed companies that meet certain criteria can get a tax rate of 3% lower than the tax rate stated above.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

**7. TAXATION (Continued)**

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25 to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfil certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|                             | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                               |
|-----------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------|
| Sutradara dan produksi film | 7.423.392.951                                  | 5.039.858.190                                  | Film director and productions |
| Artis dan crew              | 2.827.738.222                                  | 2.235.545.172                                  | Artist and crew               |
| Penulis                     | 1.091.618.261                                  | 1.059.803.242                                  | Author                        |
| Pembangunan studio          | 397.972.863                                    | 683.321.837                                    | Studio construction           |
| Pembelian aset              | 17.680.000                                     | 436.376.270                                    | Asset purchase                |
| Lain-lain                   | 6.573.235.719                                  | 4.936.280.283                                  | Others                        |
| <b>Total</b>                | <b>18.331.638.015</b>                          | <b>14.391.184.994</b>                          | <b>Total</b>                  |

**8. ADVANCES**

This account consists of:

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

|              | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |              |
|--------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------|
| Asuransi     | 1.158.029.735                                  | 1.252.216.489                                  | Insurance    |
| Sewa         | -                                              | 111.111.110                                    | Rent         |
| Lain-lain    | 339.970.232                                    | 200.645.289                                    | Others       |
| <b>Total</b> | <b>1.497.999.967</b>                           | <b>1.563.972.888</b>                           | <b>Total</b> |

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi PT The Mixx Entertainment tetapi tidak dianggap memiliki pengendalian atas kebijakan tersebut.

Investasi pada PT The Mixx Entertainment dimiliki oleh Perusahaan dan Xing Xing International dengan kepemilikan masing-masing 50% pada tanggal 31 Desember 2019.

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada PT The Mixx Entertainment adalah sebagai berikut:

|                                      | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                            |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Biaya Perolehan                      | -                                              | 5.000.000.000                                  | Cost                                       |
| Akumulasi bagian atas rugi neto      | -                                              | (2.500.791.382)                                | Accumulated equity in net loss             |
| Subtotal                             | -                                              | 2.499.208.618                                  | Subtotal                                   |
| Penerimaan kas atas penutupan        |                                                |                                                | Cash receipts on liquidation of            |
| Entitas asosiasi                     | -                                              | (1.622.132.777)                                | associated entities                        |
| Rugi atas penutupan Entitas asosiasi |                                                | (877.075.841)                                  | Loss on liquidation of associated entities |
| <b>Jumlah Tercatat</b>               | <b>-</b>                                       | <b>-</b>                                       | <b>Carrying Amount</b>                     |

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 24 September 2020 para pemegang saham PT The Mixx Entertainment menyetujui pembubaran PT The Mixx Entertainment.

**10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE**

As of December 31, 2019, the Company determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of PT The Mixx Entertainment but is not considered as control over those policies.

Investment in PT The Mixx Entertainment owned by the Company and Xing Xing International representing 50% of interest as of December 31, 2019.

Additional information on the investments in PT The Mixx Entertainment are as follows:

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Company.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on September 24, 2020, the shareholders of PT The Mixx Entertainment approved the dissolution of PT The Mixx Entertainment.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS**

Movements of fixed assets were as follows:

|                                      | Saldo<br>1 Januari 2021/<br>Balances<br>January 1, 2021 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo<br>31 Desember 2021/<br>Balances<br>December 31, 2021 |                                 |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>               |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Acquisition Cost</b>         |
| <u>Kepemilikan langsung</u>          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                                | 611.664.884.636                                         | -                       | -                         | -                                  | 611.664.884.636                                             | Land                            |
| Bangunan                             | 66.455.449.997                                          | -                       | -                         | -                                  | 66.455.449.997                                              | Building                        |
| Kendaraan                            | 26.158.435.394                                          | 3.220.616.942           | 1.966.909.091             | -                                  | 27.412.143.245                                              | Vehicle                         |
| Perabotan dan<br>perlengkapan kantor | 38.042.053.133                                          | 8.312.612.606           | -                         | -                                  | 46.354.665.739                                              | Office fixture and equipment    |
| Peralatan studio dan shooting        | 47.105.071.445                                          | 2.758.415.541           | -                         | -                                  | 49.863.486.985                                              | Studio and shooting equipment   |
| Mesin                                | 22.161.268.500                                          | 22.603.975              | -                         | -                                  | 22.183.872.475                                              | Machineries                     |
| Total Biaya Perolehan                | 811.587.163.105                                         | 14.314.249.064          | 1.966.909.091             | -                                  | 823.934.503.077                                             | Total Acquisition Cost          |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <u>Kepemilikan langsung</u>          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan                             | 7.471.130.608                                           | 3.386.393.846           | -                         | -                                  | 10.857.524.454                                              | Building                        |
| Kendaraan                            | 7.600.975.002                                           | 3.307.009.478           | 904.048.296               | -                                  | 10.003.936.185                                              | Vehicle                         |
| Perabotan dan<br>perlengkapan kantor | 10.182.021.579                                          | 4.428.163.038           | -                         | -                                  | 14.610.184.617                                              | Office fixture and equipment    |
| Peralatan studio dan shooting        | 13.198.944.347                                          | 12.071.647.597          | -                         | -                                  | 25.270.591.944                                              | Studio and shooting equipment   |
| Mesin                                | 7.824.463.563                                           | 2.778.364.192           | -                         | -                                  | 10.602.827.755                                              | Machineries                     |
| Total Akumulasi Penyusutan           | 46.277.535.100                                          | 25.971.578.152          | 904.048.296               | -                                  | 71.345.064.956                                              | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Jumlah Tercatat</b>               | <b>765.309.628.005</b>                                  |                         |                           |                                    | <b>752.589.438.121</b>                                      | <b>Carrying Amount</b>          |
|                                      |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             |                                 |
|                                      | Saldo<br>1 Januari 2020/<br>Balances<br>January 1, 2020 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo<br>31 Desember 2020/<br>Balances<br>December 31, 2020 |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>               |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Acquisition Cost</b>         |
| <u>Kepemilikan langsung</u>          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <u>Direct ownership</u>         |
| Tanah                                | 611.664.884.636                                         | -                       | -                         | -                                  | 611.664.884.636                                             | Land                            |
| Bangunan                             | 46.096.022.998                                          | -                       | -                         | 20.359.426.999                     | 66.455.449.997                                              | Building                        |
| Kendaraan                            | 24.599.870.213                                          | 2.560.292.452           | 1.001.727.271             | -                                  | 26.158.435.394                                              | Vehicle                         |
| Perabotan dan<br>perlengkapan kantor | 35.976.254.332                                          | 2.065.798.801           | -                         | -                                  | 38.042.053.133                                              | Office fixture and equipment    |
| Peralatan studio dan shooting        | 38.198.786.052                                          | 8.906.285.393           | -                         | -                                  | 47.105.071.445                                              | Studio and shooting equipment   |
| Mesin                                | 22.112.073.000                                          | 49.195.500              | -                         | -                                  | 22.161.268.500                                              | Machineries                     |
| Bangunan dalam penyelesaian          | 14.465.259.649                                          | 5.894.167.350           | -                         | (20.359.426.999)                   | -                                                           | Building in-progress            |
| Total Biaya Perolehan                | 793.113.150.880                                         | 19.475.739.496          | 1.001.727.271             | -                                  | 811.587.163.105                                             | Total Acquisition Cost          |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

|                                      | Saldo<br>1 Januari 2020/<br>Balances<br>January 1, 2020 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo<br>31 Desember 2020/<br>Balances<br>December 31, 2020 |                                 |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| <u>Kepemilikan langsung</u>          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <u>Direct ownership</u>         |
| Bangunan                             | 4.422.547.996                                           | 3.048.582.612           | -                         | -                                  | 7.471.130.608                                               | Building                        |
| Kendaraan                            | 4.576.339.532                                           | 3.291.413.879           | 266.778.409               | -                                  | 7.600.975.002                                               | Vehicle                         |
| Perabotan dan<br>perlengkapan kantor | 6.073.070.002                                           | 4.108.951.578           | -                         | -                                  | 10.182.021.579                                              | Office fixture and equipment    |
| Peralatan studio dan shooting        | 2.279.495.437                                           | 10.919.448.910          | -                         | -                                  | 13.198.944.347                                              | Studio and shooting equipment   |
| Mesin                                | 5.057.276.082                                           | 2.767.187.481           | -                         | -                                  | 7.824.463.563                                               | Machineries                     |
| Total Akumulasi Penyusutan           | 22.408.729.048                                          | 24.135.584.460          | 266.778.409               | -                                  | 46.277.535.100                                              | Total Accumulated Depreciation  |
| <b>Jumlah Tercatat</b>               | <b>770.704.421.832</b>                                  |                         |                           |                                    | <b>765.309.628.005</b>                                      | <b>Carrying Amount</b>          |

Beban penyusutan dibebankan ke beban usaha sebesar Rp25.971.578.152 dan Rp24.135.584.460 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Depreciation expenses are charged to operating expenses of Rp25.971.578.152 and Rp24,135,584,460 for the years ended of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fixed assets were as follows:

|                                                   | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                            |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------|
| Jumlah tercatat                                   | 1.062.860.795                          | 734.948.862                            | Carrying amount                            |
| Hasil penjualan neto                              | 1.409.500.000                          | 557.000.000                            | Net proceeds                               |
| <b>Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap</b> | <b>346.639.205</b>                     | <b>(177.948.862)</b>                   | <b>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dan properti investasi Grup berupa bangunan dan aset tetap kendaraan dan mesin telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp698.000.000.000 dan Rp797.346.700.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko kerusakan atas aset-aset tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets and investment properties in the form of buildings and fixed assets of vehicles and machineries were insured by several insurance companies, namely PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Etiqa International, with the total sum insured is Rp698,000,000,000 and Rp797,346,700,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risk of damage to these assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on management evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp1.196.463.645 dan Rp1.013.563.645 dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara waktu.

**11. FIXED ASSETS** *(Continued)*

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use is Rp1,196,463,645 and Rp1,013,563,645 and there are no fixed assets that have not been used temporarily.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT PROPERTY**

Movement of investment property was as follows:

|                             | Saldo<br>1 Januari 2021/<br><i>Balances</i><br><i>January 1, 2021</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposals</i> | Saldo<br>31 Desember 2021/<br><i>Balances</i><br><i>December 31, 2021</i> |                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Acquisition Cost</b>         |
| Bangunan                    | 122.601.154.551                                                       | -                              | -                                | 122.601.154.551                                                           | Building                        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 17.368.496.894                                                        | 6.130.057.728                  | -                                | 23.498.554.621                                                            | Building                        |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>105.232.657.657</b>                                                |                                |                                  | <b>99.102.599.930</b>                                                     | <b>Carrying Amount</b>          |

|                             | Saldo<br>1 Januari 2020/<br><i>Balances</i><br><i>January 1, 2020</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposals</i> | Saldo<br>31 Desember 2020/<br><i>Balances</i><br><i>December 31, 2020</i> |                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Acquisition Cost</b>         |
| Bangunan                    | 122.601.154.551                                                       | -                              | -                                | 122.601.154.551                                                           | Building                        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 11.238.439.166                                                        | 6.130.057.728                  | -                                | 17.368.496.894                                                            | Building                        |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>111.362.715.385</b>                                                |                                |                                  | <b>105.232.657.657</b>                                                    | <b>Carrying Amount</b>          |

Properti investasi berupa bangunan merupakan satu kesatuan dengan bangunan dalam aset tetap. Penilaian atas nilai wajar untuk bangunan tersebut dilakukan oleh penilai independen (Catatan 11).

Investment property of building is part of are one unit with building in fixed assets. Valuation of the fair value of the building was carried out by an independent appraiser (Note 11).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of investment property.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET FILM**

**13. FILM ASSETS**

|      | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |      |
|------|----------------------------------------|----------------------------------------|------|
| Film | <u>273.819.383.150</u>                 | <u>265.160.145.708</u>                 | Film |

Mutasi aset film adalah sebagai berikut:

*Movement of film assets is as follows:*

|                                                 | Saldo<br>1 Januari 2021/<br>Balances<br>January 1, 2021 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo<br>31 Desember 2021/<br>Balances<br>December 31, 2021 |                                          |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>                          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Acquisition Costs</b>                 |
| Produksi langsung                               |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | Direct production                        |
| Film                                            | 540.874.240.737                                         | -                       | -                         | 101.112.479.829                    | 641.986.720.566                                             | Film                                     |
| Film dalam penyelesaian                         | 120.798.359.117                                         | 107.765.572.419         | -                         | (101.112.479.829)                  | 127.451.451.707                                             | Film in progress                         |
| Produksi tidak langsung -<br>Kerja sama operasi |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | Indirect production -<br>Joint operation |
| Film                                            | 4.327.126.973                                           | -                       | -                         | -                                  | 4.327.126.973                                               | Film                                     |
|                                                 | <u>665.999.726.827</u>                                  | <u>107.765.572.419</u>  | <u>-</u>                  | <u>-</u>                           | <u>773.765.299.246</u>                                      |                                          |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b>                     |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Accumulated Amortization</b>          |
| Produksi film langsung                          | 397.864.681.325                                         | 98.430.221.385          | -                         | -                                  | 496.294.902.711                                             | Direct film production                   |
| Produksi film tidak langsung                    | 2.974.899.794                                           | 676.113.590             | -                         | -                                  | 3.651.013.384                                               | Indirect film production                 |
|                                                 | <u>400.839.581.119</u>                                  | <u>99.106.334.975</u>   | <u>-</u>                  | <u>-</u>                           | <u>499.945.916.094</u>                                      |                                          |
| <b>Jumlah Tercatat</b>                          | <u>265.160.145.708</u>                                  |                         |                           |                                    | <u>273.819.383.152</u>                                      | <b>Carrying Amount</b>                   |
|                                                 |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             |                                          |
|                                                 | Saldo<br>1 Januari 2020/<br>Balances<br>January 1, 2020 | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo<br>31 Desember 2020/<br>Balances<br>December 31, 2020 |                                          |
| <b>Biaya Perolehan</b>                          |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Acquisition Costs</b>                 |
| Produksi langsung                               |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | Direct production                        |
| Film                                            | 453.762.497.328                                         | -                       | -                         | 87.111.743.409                     | 540.874.240.737                                             | Film                                     |
| Film dalam penyelesaian                         | 85.796.292.964                                          | 122.113.809.562         | -                         | (87.111.743.409)                   | 120.798.359.117                                             | Film in progress                         |
| Produksi tidak langsung -<br>Kerja sama operasi |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | Indirect production -<br>Joint operation |
| Film                                            | 4.327.126.973                                           | -                       | -                         | -                                  | 4.327.126.973                                               | Film                                     |
|                                                 | <u>543.885.917.265</u>                                  | <u>122.113.809.562</u>  | <u>-</u>                  | <u>-</u>                           | <u>665.999.726.827</u>                                      |                                          |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b>                     |                                                         |                         |                           |                                    |                                                             | <b>Accumulated Amortization</b>          |
| Produksi film langsung                          | 305.451.929.931                                         | 92.412.751.395          | -                         | -                                  | 397.864.681.325                                             | Direct film production                   |
| Produksi film tidak langsung                    | 1.622.672.615                                           | 1.352.227.179           | -                         | -                                  | 2.974.899.794                                               | Indirect film production                 |
|                                                 | <u>307.074.602.546</u>                                  | <u>93.764.978.574</u>   | <u>-</u>                  | <u>-</u>                           | <u>400.839.581.119</u>                                      |                                          |
| <b>Jumlah Tercatat</b>                          | <u>236.811.314.720</u>                                  |                         |                           |                                    | <u>265.160.145.708</u>                                      | <b>Carrying Amount</b>                   |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET FILM (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai neto aset film di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto aset film dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset film pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Amortisasi aset film untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp99.106.334.975 dan Rp93.764.978.574 dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 25).

**13. FILM ASSETS (Continued)**

Based on the review of the physical condition and the net value of the above film assets at the end of the reporting period, management believes that the net value of film assets can be fully realized, so no allowance for impairment in value of film assets is required on December 31, 2021 and 2020.

Amortization of film assets for the years ended on December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp99,106,334,975 and Rp93,764,978,574 were charged to cost of sales (Note 25).

**14. ASET TIDAK BERWUJUD**

Mutasi aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

**14. INTANGIBLE ASSETS**

Movement of intangible assets is as follows:

|                             | Saldo<br>1 Januari 2021/<br><i>Balances</i><br><i>January 1, 2021</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposals</i> | Saldo<br>31 Desember 2021/<br><i>Balances</i><br><i>December 31, 2021</i> |                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Acquisition Costs</b>        |
| Software                    | 394.445.876                                                           | -                              | -                                | 394.445.876                                                               | Software                        |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b> |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Accumulated Amortization</b> |
| Software                    | 102.292.168                                                           | 98.611.469                     | -                                | 200.903.637                                                               | Software                        |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>292.153.708</b>                                                    |                                |                                  | <b>193.542.239</b>                                                        | <b>Carrying Amount</b>          |
|                             |                                                                       |                                |                                  |                                                                           |                                 |
|                             | Saldo<br>1 Januari 2020/<br><i>Balances</i><br><i>January 1, 2020</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Disposals</i> | Saldo<br>31 Desember 2020/<br><i>Balances</i><br><i>December 31, 2020</i> |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Acquisition Costs</b>        |
| Software                    | 278.495.000                                                           | 115.950.876                    | -                                | 394.445.876                                                               | Software                        |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b> |                                                                       |                                |                                  |                                                                           | <b>Accumulated Amortization</b> |
| Software                    | 5.801.979                                                             | 96.490.188                     | -                                | 102.292.168                                                               | Software                        |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>272.693.021</b>                                                    |                                |                                  | <b>292.153.708</b>                                                        | <b>Carrying Amount</b>          |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                                 | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                 |
|---------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Pihak Ketiga</b>             |                                                |                                                | <b>Third Parties</b>            |
| PT Danawa Interkreasi           | 580.937.500                                    | -                                              | PT Danawa Interkreasi           |
| Reza Rahadian Matulesy          | 370.588.230                                    | -                                              | Reza Rahadian Matulesy          |
| PT Dante Sinema Karya           | 316.000.000                                    | 316.000.000                                    | PT Dante Sinema Karya           |
| PT Agung Rahardja               |                                                |                                                | PT Agung Rahardja               |
| Yudha Manunggal                 | 243.212.682                                    | 487.795.986                                    | Yudha Manunggal                 |
| PT Berca Schindler Lifts        | 217.749.800                                    | 120.354.920                                    | PT Berca Schindler Lifts        |
| PT. Sari Rambut                 | 213.963.750                                    | -                                              | PT. Sari Rambut                 |
| PT Blue Star Media              | 206.511.250                                    | -                                              | PT Blue Star Media              |
| PT Hoffmen Cleanindo            | 197.468.867                                    | 515.268.401                                    | PT Hoffmen Cleanindo            |
| RFA Film Internasional          | 177.041.620                                    | 177.041.620                                    | RFA Film Internasional          |
| PT Talenta Citra Managemen      | 123.469.387                                    | -                                              | PT Talenta Citra Managemen      |
| PT Caturkottaman Wiranaraca     |                                                |                                                | PT Caturkottaman Wiranaraca     |
| Byuha                           | 106.400.000                                    | 106.400.000                                    | Byuha                           |
| PT Peopleprintworks Indografika | 99.630.000                                     | 99.630.000                                     | PT Peopleprintworks Indografika |
| PT Rekayasa Buana Hijau         | 69.572.800                                     | 14.431.450                                     | PT Rekayasa Buana Hijau         |
| PT Wongsoyudan Pratama          |                                                |                                                | PT Wongsoyudan Pratama          |
| Indonesia                       | 69.285.711                                     | -                                              | Indonesia                       |
| PT Frestindo Cipta Media Jaya   | 59.000.000                                     | 215.100.000                                    | PT Frestindo Cipta Media Jaya   |
| PT FourMix Jakarta Film Studio  | 47.877.551                                     | 53.316.326                                     | PT FourMix Jakarta Film Studio  |
| PT Demi Gisela Citra Sinema     | -                                              | 1.344.714.287                                  | PT Demi Gisela Citra Sinema     |
| PT Rajawali Citra Televisi      |                                                |                                                | PT Rajawali Citra Televisi      |
| Indonesia                       | -                                              | 540.000.000                                    | Indonesia                       |
| Risa Saraswati                  | -                                              | 91.013.068                                     | Risa Saraswati                  |
| CV Gajah Hidup Warnajambon      | -                                              | 57.857.145                                     | CV Gajah Hidup Warnajambon      |
| Lain-lain                       |                                                |                                                | Others                          |
| (dibawah Rp50.000.000)          | 670.921.623                                    | 527.192.100                                    | (below Rp50,000,000)            |
| <b>Total</b>                    | <b>3.769.630.771</b>                           | <b>4.666.115.303</b>                           | <b>Total</b>                    |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                      | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                       |
|----------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------|
| Listrik dan air      | 40.342.537                                     | 17.446.470                                     | Electricity and water |
| BPJS Ketenagakerjaan | 494.500                                        | -                                              | BPJS Ketenagakerjaan  |
| Lain-lain            | 4.480.896                                      | 3.588.000                                      | Others                |
| <b>Total</b>         | <b>45.317.933</b>                              | <b>21.034.470</b>                              | <b>Total</b>          |

**16. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**17. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                      | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                      |
|--------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Image Future Investment (HK) Limited | 31.962.582.580                                 | 6.770.409.780                                  | Image Future Investment (HK) Limited |
| Antenna Entertainment SDN BHD        | 513.684.180                                    | 507.780.180                                    | Antenna Entertainment SDN BHD        |
| PT Surya Citra Televisi              | -                                              | 875.000.000                                    | PT Surya Citra Televisi              |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | -                                              | 369.117.647                                    | PT Rajawali Citra Televisi Indonesia |
| Lain-lain                            | 99.693.409                                     | 48.824.465                                     | Others                               |
| <b>Total</b>                         | <b>32.575.960.169</b>                          | <b>8.571.132.072</b>                           | <b>Total</b>                         |

**17. SALES ADVANCE**

*This account consists of:*

**18. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                 | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                |
|---------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------|
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b> |                                                |                                                | <b>Current Liabilities</b>     |
| <u>Pihak ketiga</u>             |                                                |                                                | <u>Third parties</u>           |
| Talisman Insurance Broker       | 758.338.898                                    | 771.514.714                                    | Talisman Insurance Broker      |
| PT MDA JPN Kuningan (WABISABI)  | 493.160.000                                    | -                                              | PT MDA JPN Kuningan (WABISABI) |
| PT MDA Ironplate Indonesia      | 490.160.000                                    | -                                              | PT MDA Ironplate Indonesia     |
| PT Animale Kuliner Indonesia    | 434.370.800                                    | 434.370.800                                    | PT Animale Kuliner Indonesia   |

**18. OTHERS PAYABLE**

*This account consists of:*

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

|                                                           | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| PT Gila Makan enak                                        | 385.880.400                                    | -                                              |
| PT Munich Lloyd International<br>Brokers                  | 366.254.916                                    | 300.977.352                                    |
| PT Catur Nawa Tirtamarta                                  | 179.999.820                                    | 179.999.820                                    |
| PT Heksa Lingkar Diagnoktis                               | 129.600.000                                    | -                                              |
| Yayasan Inisiatif Dagang Hijau                            | 88.342.400                                     | 88.342.400                                     |
| PT Sarana Kelola Graha                                    | 64.424.250                                     | 64.424.250                                     |
| PT Main Eoi Indonesia                                     | 62.730.000                                     | 62.730.000                                     |
| PT Kemana Teknologi Solusi                                | 58.297.200                                     | 58.297.200                                     |
| PT Gita Cipta Selaras                                     | -                                              | 107.385.699                                    |
| Firma dan Jasa Hukum Razif,<br>Novwan & Putranto Law Firm | -                                              | 51.020.408                                     |
| Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)                          | 269.392.533                                    | 260.631.974                                    |
| <b>Sub total</b>                                          | <b>4.624.855.217</b>                           | <b>2.379.694.617</b>                           |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                          |                                                |                                                |
| <u>Pihak berelasi</u>                                     |                                                |                                                |
| Direksi dan Komisaris                                     | 1.107.641.813                                  | 1.817.780.541                                  |
| <b>Total</b>                                              | <b>5.732.497.030</b>                           | <b>4.197.475.158</b>                           |

**18. OTHERS PAYABLE (Continued)**

|                                                           |  |
|-----------------------------------------------------------|--|
| PT Gila Makan enak                                        |  |
| PT Munich Lloyd International<br>Brokers                  |  |
| PT Catur Nawa Tirtamarta                                  |  |
| PT Heksa Lingkar Diagnoktis                               |  |
| Yayasan Inisiatif Dagang Hijau                            |  |
| PT Sarana Kelola Graha                                    |  |
| PT Main Eoi Indonesia                                     |  |
| PT Kemana Teknologi Solusi                                |  |
| PT Gita Cipta Selaras                                     |  |
| Firma dan Jasa Hukum Razif,<br>Novwan & Putranto Law Firm |  |
| Others (below Rp50,000,000)                               |  |
| <b>Sub total</b>                                          |  |
| <b>Non-Current Liabilities</b>                            |  |
| <u>Related parties</u>                                    |  |
| Directors and Commissioners                               |  |
| <b>Total</b>                                              |  |

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting in its report dated February 2, 2021 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

|                       | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                      |
|-----------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------|
| Tingkat mortalitas    | TMI IV                                         | TMI IV                                         | Mortality rate       |
| Tingkat diskonto      | 7,50%                                          | 8,25%                                          | Discount rate        |
| Tingkat kenaikan gaji | 7%                                             | 7%                                             | Salary increase rate |
| Umur pensiun normal   | 55 tahun/years                                 | 55 tahun/years                                 | Retirement age       |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|                                   | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                      |
|-----------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun                  | 2.131.745.000                                  | 1.918.345.000                                  | <i>Beginning balance</i>             |
| Beban (keuntungan) tahun berjalan | (19.982.000)                                   | 451.427.000                                    | <i>Expense (income) for the year</i> |
| Realisasi pembayaran manfaat      | (180.000.000)                                  | (287.440.000)                                  | <i>Realization benefits payment</i>  |
| Penghasilan komprehensif lain     | 568.506.000                                    | 49.413.000                                     | <i>Other comprehensive income</i>    |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b>          | <b>2.500.269.000</b>                           | <b>2.131.745.000</b>                           | <b><i>Ending Balance</i></b>         |

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefits liability were as follows:*

|                                                               | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                                                       |
|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi</b> |                                                |                                                | <b><i>Recognition of expense (income) in the Income statement</i></b> |
| Beban jasa kini                                               | 493.912.000                                    | 493.168.000                                    | <i>Current service cost</i>                                           |
| Biaya bunga                                                   | 146.381.000                                    | 134.549.000                                    | <i>Net interest expense</i>                                           |
| Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian   | (660.275.000)                                  | (176.290.000)                                  | <i>Past service cost and (gain)/losses on settlement</i>              |
| <b>Total</b>                                                  | <b>(19.982.000)</b>                            | <b>451.427.000</b>                             | <b><i>Total</i></b>                                                   |

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

*Amounts recognized in profit or loss in respect to this employee benefits liability were as follows:*

|                                                   | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                                |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: |                                                |                                                | <i>Actuarial losses (gains) a rising from:</i> |
| Perubahan asumsi keuangan                         | -                                              | 200.950.000                                    | <i>Change in financial assumption</i>          |
| Perubahan asumsi demografik                       | -                                              | 1.096.000                                      | <i>Change in demographic assumption</i>        |
| Penyesuaian pengalaman                            | 568.506.000                                    | (152.633.000)                                  | <i>Experience adjustments</i>                  |
| <b>Total</b>                                      | <b>568.506.000</b>                             | <b>49.413.000</b>                              | <b><i>Total</i></b>                            |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the assumptions were as follows:

| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 |                                    |                                                                                                                                                    |                                                |                                                                                                                                                    |          |
|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                                      | Tingkat Diskonto/<br>Discount rate |                                                                                                                                                    | Tingkat Kenaikan Gaji/<br>Salary increase rate |                                                                                                                                                    |          |
|                                      | Persentase/<br>Percentage          | Pengaruh<br>Nilai Kini atas<br>Kewajiban Imbalan<br>Pasca Kerja/<br>Influence of the<br>present value of<br>post-employment<br>benefit obligations | Persentase/<br>Percentage                      | Pengaruh<br>Nilai Kini atas<br>Kewajiban Imbalan<br>Pasca Kerja/<br>Influence of the<br>present value of<br>post-employment<br>benefit obligations |          |
| Kenaikan                             | 1%                                 | (298.125.000)                                                                                                                                      | 1%                                             | 350.382.000                                                                                                                                        | Increase |
| Penurunan                            | 1%                                 | 353.940.000                                                                                                                                        | 1%                                             | (300.449.000)                                                                                                                                      | Decrease |

| 31 Desember 2020 / December 31, 2020 |                                    |                                                                                                                                                    |                                                |                                                                                                                                                    |          |
|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                                      | Tingkat Diskonto/<br>Discount rate |                                                                                                                                                    | Tingkat Kenaikan Gaji/<br>Salary increase rate |                                                                                                                                                    |          |
|                                      | Persentase/<br>Percentage          | Pengaruh<br>Nilai Kini atas<br>Kewajiban Imbalan<br>Pasca Kerja/<br>Influence of the<br>present value of<br>post-employment<br>benefit obligations | Persentase/<br>Percentage                      | Pengaruh<br>Nilai Kini atas<br>Kewajiban Imbalan<br>Pasca Kerja/<br>Influence of the<br>present value of<br>post-employment<br>benefit obligations |          |
| Kenaikan                             | 1%                                 | (262.360.000)                                                                                                                                      | 1%                                             | 309.465.000                                                                                                                                        | Increase |
| Penurunan                            | 1%                                 | 312.704.000                                                                                                                                        | 1%                                             | (264.307.000)                                                                                                                                      | Decrease |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders was as follows:

| 31 Desember 2021 / Desember 31, 2021      |                                                                                                  |                                                          |                        |                                                  |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------------------------------|
| Pemegang Saham                            | Total Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of Shares<br>Issued and<br>Fully Paid | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/<br>Amount       | Shareholders                                     |
| PT MD Global Investment                   | 4.803.164.585                                                                                    | 51,29%                                                   | 480.316.458.500        | PT MD Global Investment                          |
| Manoj Dhamoo Punjabi -<br>Direktur Utama  | 2.114.762.615                                                                                    | 22,58%                                                   | 211.476.261.500        | Manoj Dhamoo Punjabi -<br>President Director     |
| Morgan Stanley and Co Intl                | 1.454.282.500                                                                                    | 15,53%                                                   | 145.428.250.000        | Morgan Stanley and Co Intl                       |
| Shania Manoj Punjabi -<br>Komisaris Utama | 18.955.400                                                                                       | 0,20%                                                    | 1.895.540.000          | Shania Manoj Punjabi -<br>President Commissioner |
| David Elliot Ulmer, Jr - Direktur         | 33.500                                                                                           | 0,00%                                                    | 3.350.000              | David Elliot Ulmer, Jr - Director                |
| Masyarakat (di bawah 5,00%)               | 973.098.000                                                                                      | 10,39%                                                   | 97.309.800.000         | Public (below 5.00%)                             |
|                                           | 9.364.296.600                                                                                    | <b>100,00%</b>                                           | 936.429.660.000        |                                                  |
| Saham treasuri                            | 146.920.400                                                                                      |                                                          | 14.692.040.000         | Treasury Stock                                   |
| <b>Total</b>                              | <b>9.511.217.000</b>                                                                             |                                                          | <b>951.121.700.000</b> | <b>Total</b>                                     |

| 31 Desember 2020 / December 31, 2020     |                                                                                                  |                                                          |                        |                                              |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------|
| Pemegang Saham                           | Total Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of Shares<br>Issued and<br>Fully Paid | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/<br>Amount       | Shareholders                                 |
| PT MD Graha Utama                        | 4.215.627.300                                                                                    | 45,02%                                                   | 421.562.730.000        | PT MD Graha Utama                            |
| PT MD Global Media                       | 3.804.486.800                                                                                    | 40,63%                                                   | 380.448.680.000        | PT MD Global Media                           |
| Manoj Dhamoo Punjabi -<br>Direktur Utama | 61.504.800                                                                                       | 0,66%                                                    | 6.150.480.000          | Manoj Dhamoo Punjabi -<br>President Director |
| Shania Manoj Punjabi - Direktur          | 12.011.600                                                                                       | 0,13%                                                    | 1.201.160.000          | Shania Manoj Punjabi - Director              |
| David Elliot Ulmer, Jr - Direktur        | 33.500                                                                                           | 0,00%                                                    | 3.350.000              | David Elliot Ulmer, Jr - Director            |
| Masyarakat (di bawah 5,00%)              | 1.270.632.600                                                                                    | 13,57%                                                   | 127.063.260.000        | Public (below 5.00%)                         |
|                                          | 9.364.296.600                                                                                    | <b>100,00%</b>                                           | 936.429.660.000        |                                              |
| Saham yang diperoleh kembali             | 146.920.400                                                                                      |                                                          | 14.692.040.000         | Treasury Stock                               |
| <b>Total</b>                             | <b>9.511.217.000</b>                                                                             |                                                          | <b>951.121.700.000</b> | <b>Total</b>                                 |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**20. MODAL SAHAM** *(Lanjutan)*

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dengan Jumlah Sebanyak-banyaknya Sebesar Rp40.000.000.000. Pembelian kembali saham Perusahaan akan dilakukan secara bertahap dalam periode 18 Maret sampai dengan 17 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 146.920.400 lembar saham atau 1,54% dari jumlah saham yang beredar dengan nilai pembelian sebesar Rp24.448.334.900.

Perseroan bermaksud melaksanakan penjualan Kembali saham dalam treasury sesuai dengan Peraturan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dengan demikian keterangan tentang penjualan kembali saham adalah sebagai berikut :

1. Jumlah saham yang akan dijual kembali adalah sebanyak-banyaknya 146.920.400 (seratus empat puluh enam juta sembilan ratus dua puluh ribu empat ratus) saham.
2. Perseroan telah menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku anggota bursa yang akan melaksanakan Penjualan Kembali Saham melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode Pelaksanaan Penjualan Kembali Saham akan dilaksanakan secara bertahap sampai seluruh saham yang dibeli kembali habis terjual melalui perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang akan dimulai tanggal 17 November 2021.

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**20. SHARE CAPITAL** *(Continued)*

*The Company buy back its shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") by referring to the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions and the Financial Services Authority Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuated Significantly in the Implementation of Share Buybacks Issued By a Publicly-Listed Company With a Maximum amount of Rp40,000,000,000. Buyback of the Company's shares carried out in stages for the period from March 18 to June 17, 2020. As of December 31, 2021 and 2020, the buyback of the company's shares is 146,920,400 shares or 1.54% of the total outstanding shares with purchase value of Rp24,448,334,900.*

*The Company intends to carry out a resale shares in treasury in accordance with Regulation No.30/POJK.04/2017 concerning the Buyback of Shares Issued by a Public Company, thus the information regarding the resale of shares is as follows:*

1. *The number of shares to be resold is a maximum of 146,920,400 (one hundred and forty-six million nine hundred twenty thousand four hundred) shares.*
2. *The Company has appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as a member of the stock exchange which will carry out the Shares Resale through stock trading on the Indonesia Stock Exchange.*
3. *The Shares Redemption Period will be carried out in stages until all the shares bought back are sold out through stock trading on the Indonesia Stock Exchange which will start on November 17, 2021.*

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SALDO LABA**

|                                           | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                  |
|-------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------|
| Saldo laba belum ditentukan penggunaannya |                                        |                                        | Retained earnings unappropriated |
| Saldo awal                                | 230.161.884.103                        | 292.121.868.927                        | Beginning balance                |
| Laba (rugi) tahun berjalan                | 33.670.492.946                         | (56.959.984.824)                       | Profit (loss) for the year       |
| Cadangan                                  | (5.000.000.000)                        | (5.000.000.000)                        | Reserve                          |
| Dividen tunai                             | (103.007.262.600)                      | -                                      | Cash dividend                    |
| <b>Saldo Akhir</b>                        | <b>155.825.114.449</b>                 | <b>230.161.884.103</b>                 | <b>Ending Balance</b>            |

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 pada tanggal 19 Agustus 2021, pemegang saham setuju untuk menetapkan laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 yaitu penyisihan laba bersih dilakukan sampai cadangan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. dan pembagian dividen sebesar Rp103.007.262.600.

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 45 on 19 August 2021, the shareholders agreed to determine the determined profit of Rp5,000,000,000 as general reserves In order to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the allowance for net profit is made up to a reserve of at least 20% of the total issued and paid-up capital and distribution of dividends of Rp103,007,262,600.

**22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang di konsolidasi adalah sebagai berikut:

|                                   | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                   |
|-----------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------|
| PT Barakuda Film Galeri Indonesia | 5.380.557.393                          | 8.383.811.333                          | PT Barakuda Film Galeri Indonesia |
| PT Paw Pictures                   | 240.790.997                            | 771.786.789                            | PT Paw Pictures                   |
| PT Jakarta Film Studio            | 885.429                                | 980.069                                | PT Jakarta Film Studio            |
| <b>Saldo Akhir</b>                | <b>5.622.233.819</b>                   | <b>9.156.578.191</b>                   | <b>Ending Balance</b>             |

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in net asset of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LABA PER SAHAM**

|                                                                              | <u>2021</u>          | <u>2020</u>          |
|------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Laba (rugi) neto yang dapat<br>diatribusikan kepada pemilik<br>entitas induk | 33.670.492.951       | (56.959.984.824)     |
| Rata-rata tertimbang saham yang<br>beredar                                   | <u>9.364.296.600</u> | <u>9.452.547.267</u> |
| <b>Laba (Rugi) Neto per Saham</b>                                            |                      |                      |
| <b>Dasar</b>                                                                 | <u><u>3,60</u></u>   | <u><u>(6,03)</u></u> |

*Net income (loss) attributable to  
the owners of the parent*  
*Weight average number of shares  
outstanding*  
**Basic Earning (Loss)  
per Share**

**23. EARNINGS PER SHARE**

**24. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Penjualan film                 |                               |                               |
| Digital                        | 218.634.766.307               | 67.453.742.115                |
| Stasiun televisi               | 4.911.768.362                 | 3.745.144.922                 |
| Layar Lebar                    | 3.276.669.690                 | 19.402.119.311                |
| Lain-lain                      | <u>-</u>                      | <u>4.009.671.904</u>          |
| Total penjualan film           | 226.823.204.358               | 94.610.678.252                |
| Sewa bangunan                  | 21.202.754.472                | 19.550.998.407                |
| Sewa alat shooting             | 7.015.510.767                 | 8.011.891.690                 |
| Studio dan <i>Sound mixing</i> | <u>-</u>                      | <u>192.250.000</u>            |
| <b>Total</b>                   | <u><u>255.041.469.597</u></u> | <u><u>122.365.818.348</u></u> |

*This account consists of:*

*Film sales*  
*Digital*  
*Television station*  
*Cinema*  
*Others*  
*Total film sales*  
*Building rental*  
*Shooting equipment rental*  
*Studio and Sound mixing*  
**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penjualan digital kepada pihak pembeli yang melebihi 10% dari total penjualan yaitu The Walt Disney dan Image Future Investment (HK) sebesar Rp109.338.996.883 dan Rp98.567.182.706

*For the year ended of December 31, 2021, digital sales to buyers which exceeded 10% of total sales is The Walt Disney and Image Future Investment (HK) amounted to Rp109,338,996,883 and Rp98,567,182,706.*

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

|                          | 2021                   | 2020                   |                             |
|--------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------|
| <b>Perusahaan</b>        |                        |                        | <b>The Company</b>          |
| Amortisasi aset film     | 99.106.334.975         | 93.764.978.574         | Amortization of film assets |
| Beban operasional gedung | 8.140.597.474          | 5.865.736.413          | Building operating expenses |
| Beban sewa alat          | 3.516.325.624          | 3.199.558.913          | Equipment rental expense    |
| <b>Total</b>             | <b>110.763.258.073</b> | <b>102.830.273.900</b> | <b>Total</b>                |

**26. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**25. COST OF SALES**

*This account consists of:*

**26. OPERATING EXPENSES**

*This account consists of:*

|                               | 2021           | 2020           |                                     |
|-------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| <b>Penjualan</b>              |                |                | <b>Selling</b>                      |
| Promosi                       | 4.065.002.397  | 8.451.439.811  | Promotion                           |
| <b>Umum dan Administrasi</b>  |                |                | <b>General and Administrative</b>   |
| Penyusutan aset tetap         | 25.971.578.152 | 24.135.584.460 | Depreciation of fixed assets        |
| Gaji dan tunjangan            | 17.812.931.171 | 12.284.317.056 | Salaries and allowances             |
| Penyusutan properti investasi | 6.130.057.728  | 6.130.057.728  | Depreciation of investment property |
| Jasa profesional              | 4.315.913.476  | 7.081.908.278  | Professional fee                    |
| Jasa manajemen                | 1.846.600.000  | 1.477.475.000  | Management service                  |
| Beban pajak final             | 1.753.624.836  | 2.033.778.989  | Final tax expense                   |
| Keperluan kantor              | 1.709.110.313  | 1.157.928.574  | Office supplies                     |
| Perbaikan dan pemeliharaan    | 1.555.490.123  | 5.986.696.469  | Repair and maintenance              |
| Telepon dan internet          | 1.316.343.641  | 912.210.864    | Telephone and internet              |
| Asuransi                      | 1.244.980.440  | 764.791.500    | Insurance                           |
| Pajak bumi dan bangunan       | 1.016.592.650  | 1.104.456.219  | Land and building tax               |
| Legal                         | 962.833.078    | 409.878.469    | Legal                               |
| Pajak                         | 947.398.179    | 380.893.199    | Tax                                 |
| Listrik dan air               | 923.352.411    | 856.950.144    | Electricity and water               |
| Jamuan                        | 822.354.509    | 656.117.780    | Entertainment                       |
| Asuransi kesehatan            | 796.536.954    | 554.583.598    | Health Insurance                    |
| Imbalan kerja                 | 640.293.000    | 451.427.000    | Employee benefit                    |
| BPJS Ketenagakerjaan          | 542.266.302    | 505.304.231    | BPJS of Employment                  |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**26. OPERATING EXPENSES (Continued)**

|                                   | 2021                  | 2020                  |                               |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Perjalanan dinas                  | 509.740.573           | 694.496.199           | Official travel               |
| Transportasi                      | 349.359.202           | 526.291.418           | Transportation                |
| Pajak kendaraan bermotor          | 307.588.400           | 427.310.700           | Vehicle tax                   |
| Pengangkutan                      | 175.674.512           | 595.765.795           | Expedition                    |
| Iuran keanggotaan                 | 172.739.510           | 113.591.408           | Membership                    |
| Kebersihan                        | 145.932.865           | 493.537.989           | Cleaning                      |
| Sewa                              | 141.512.690           | 83.087.663            | Rent                          |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 101.417.808           | 272.351.764           | Office equipment and supplies |
| Amortisasi software dan           |                       |                       | Amortization of software and  |
| lisensi                           | 98.611.469            | 96.490.188            | licence                       |
| Sumbangan dan hadiah              | 35.535.400            | 90.816.000            | Donation and gift             |
| Sensor film                       | 8.240.000             | 24.264.800            | Film sensor                   |
| Lain-lain                         | 144.378.471           | 477.347.508           | Others                        |
| <b>Total</b>                      | <b>76.563.990.260</b> | <b>79.231.150.802</b> | <b>Total</b>                  |

**27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**27. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                                 | 2021                 | 2020                 |                              |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| <b>Penghasilan Lain-lain</b>    |                      |                      | <b>Others Income</b>         |
| Selisih kurs                    | 2.217.385.396        | 443.079.346          | Foreign exchange             |
| Penghasilan bunga bank          | 2.399.285.173        | 5.838.200.012        | Bank interest income         |
| Penghasilan bunga pinjaman      | 908.753.426          | 1.495.445.888        | Loan interest income         |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 346.639.205          | -                    | Gain on sale of fixed assets |
| Keuntungan atas penyelesaian    |                      |                      | Gain from settlement of      |
| Imbalan kerja                   | 660.275.000          | -                    | employee benefit             |
| Lain-lain                       | 1.425.993.422        | 1.411.251.590        | Others                       |
| <b>Sub total</b>                | <b>7.958.331.622</b> | <b>9.187.976.836</b> | <b>Sub total</b>             |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**27. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)**

|                                                    | 2021                 | 2020                 |                                                          |
|----------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>Beban Lain-lain</b>                             |                      |                      | <b>Others Expenses</b>                                   |
| Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | 1.640.482.466        | 1.555.600.864        | Allowance for Impairment of account receivables (Note 5) |
| Bunga                                              | 414.305.939          | 343.446.303          | Interest                                                 |
| Administrasi bank                                  | 86.176.197           | 68.613.015           | Bank administration                                      |
| Bagian rugi neto atas entitas asosiasi             | -                    | 1.789.638.490        | Net loss portion of associate                            |
| Rugi atas penutupan entitas asosiasi               | -                    | 877.075.841          | Loss on liquidation of associate                         |
| Rugi penjualan aset tetap                          | -                    | 177.948.862          | Loss on disposal of fixed assets                         |
| Lain-lain                                          | 254.267.464          | 10.778.989           | Others                                                   |
| Sub total                                          | (2.395.232.065)      | (4.823.102.364)      | Sub total                                                |
| <b>Neto</b>                                        | <b>5.563.099.557</b> | <b>4.364.874.472</b> | <b>Neto</b>                                              |

**28. PROVISI ATAS SENGKETA PAJAK**

**28. PROVISION FOR TAX DISPUTE**

|             | 2021           | 2020 |             |
|-------------|----------------|------|-------------|
| Denda pajak | 22.825.916.738 | -    | Tax penalty |

Denda pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas tahun fiskal 2019 dan 2016 (Catatan 7d).

Tax penalties for Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB), Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB), and Tax Collection Letter (SPT) for the fiscal years 2019 and 2016 (Note 7d).

**29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai:

a. Nature of relationship with related parties were as follows:

| Entitas / Entity    | Sifat Hubungan /<br>Nature of Relationship             | Transaksi /<br>Transaction |
|---------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------|
| PT MD Graha Utama   | Afiliasi/<br>Affiliated                                | Piutang/<br>Receivable     |
| PT MD Global Media  | Afiliasi/<br>Affiliated                                | Piutang/<br>Receivable     |
| PT MD Entertainment | Entitas sepengendali/<br>Entities under common control | Piutang<br>Receivable      |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN**  
**PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF**  
**RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**  
 (Continued)

| <b>Entitas / Entity</b>               | <b>Sifat Hubungan /<br/>Nature of Relationship</b>            | <b>Transaksi /<br/>Transaction</b>                  |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| PT MD Musik Indonesia                 | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Mox Digital Indonesia              | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Akira Indonesia                    | Afiliasi/<br><i>Affiliated</i>                                | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Valentino Kuliner Indonesia        | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Akira Barbekyu Indonesia           | Afiliasi/<br><i>Affiliated</i>                                | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Fourmix Jakarta Film Studio        | Afiliasi/<br><i>Affiliated</i>                                | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Visi Kreasi Studio                 | Afiliasi/<br><i>Affiliated</i>                                | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT MDA Kulier Indonesia               | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Sarana Kelola Graha                | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang dan Utang/<br><i>Receivable and Payable</i> |
| PT The Mixx One Food and<br>Beverages | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT MDP Cine Media Global              | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT MDA JPN Kuningan                   | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT MDA Ironplate Kuningan             | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT Karbon Kuliner Indonesia           | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |
| PT MDA ABS Kuningan                   | Entitas sepengendali/<br><i>Entities under common control</i> | Piutang/<br><i>Receivable</i>                       |

Entitas sepengendali merupakan entitas yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

*Entities under common control are entities that have shareholders and/or members of the board of directors and board of commissioners that are the same as the Company or Subsidiaries.*

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN**  
**PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF**  
**RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**  
 (Continued)

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

- b. Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap total aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- b. Account balances with related parties and the percentage of total assets and liabilities are as follows:

|                                         | <b>31 Desember 2021/<br/>December 31, 2021</b> | <b>31 Desember 2020/<br/>December 31, 2020</b> |                                        |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Piutang Usaha</b>                    |                                                |                                                | <b>Accounts Receivable</b>             |
| PT Mox Digital Indonesia                | 15.556.008.641                                 | 15.556.008.641                                 | PT Mox Digital Indonesia               |
| PT MDA JPN Kuningan                     | 1.683.120.611                                  | -                                              | PT MDA JPN Kuningan                    |
| PT MDA Ironplate Kuningan               | 1.025.136.000                                  | -                                              | PT MDA Ironplate Kuningan              |
| PT Animale Kuliner Indonesia            | 540.783.325                                    | 528.469.499                                    | PT Animale Kuliner Indonesia           |
| PT MD Musik Indonesia                   | 149.300.560                                    | 149.665.689                                    | PT MD Musik Indonesia                  |
| PT Fourmix Jakarta Film Studio          | 110.000.000                                    | -                                              | PT Fourmix Jakarta Film Studio         |
| PT Visi Kreasi Studio                   | 109.999.992                                    | -                                              | PT Visi Kreasi Studio                  |
| PT Valentino Kuliner Indonesia          | 75.784.987                                     | 75.784.987                                     | PT Valentino Kuliner Indonesia         |
| PT Karbon Kuliner Indonesia             | 39.179.822                                     | 1.554.215                                      | PT Karbon Kuliner Indonesia            |
| PT MDA ABS Kuningan                     | 29.303.242                                     | 467.768.503                                    | PT MDA ABS Kuningan                    |
| PT Akira Barbekyu Indonesia             | 9.096.615                                      | 9.096.615                                      | PT Akira Barbekyu Indonesia            |
| Sub total                               | 19.327.713.795                                 | 16.788.348.149                                 | Sub total                              |
| Cadangan penurunan nilai                | (2.807.183.114)                                | (1.555.600.864)                                | Allowance for impairment               |
| <b>Neto</b>                             | <b>16.520.530.681</b>                          | <b>15.232.747.285</b>                          | <b>Net</b>                             |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>   | <b>1,26%</b>                                   | <b>1,13%</b>                                   | <b>Percentage of total assets</b>      |
| <b>Piutang Lain-lain - Tidak lancar</b> |                                                |                                                | <b>Others Receivable - Non Current</b> |
| PT MD Graha Utama                       | -                                              | 16.000.000.000                                 | PT MD Graha Utama                      |
| PT MD Global Media                      | -                                              | 10.000.000.000                                 | PT MD Global Media                     |
|                                         | -                                              | 26.000.000.000                                 |                                        |
| <b>Persentase terhadap total aset</b>   | <b>-</b>                                       | <b>1,92%</b>                                   | <b>Percentage of total assets</b>      |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO, TRANSAKSI DAN SIFAT HUBUNGAN**  
**PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**29. BALANCE, TRANSACTION AND NATURE OF**  
**RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES**  
 (Continued)

|                                             | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                                        |
|---------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Utang pihak berelasi</b>                 |                                        |                                        | <b>Due to related parties</b>          |
| Direksi dan Komisaris                       | 1.107.641.813                          | 1.817.780.541                          | Direksi dan Komisaris                  |
| <b>Persentase terhadap total liabilitas</b> | <b>2,15%</b>                           | <b>8,26%</b>                           | <b>Percentage of total liabilities</b> |

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group's management believes that the amount of the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan diberikan tanpa jaminan.

Due to related parties consist of loan obtained with no interest bearing and collateral

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp3.883.634.753 dan Rp2.876.789.2550.

Total remuneration and other benefits given to the Boards of Commissioner and Director (key management) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are Rp3,883,634,753 and Rp2,876,789,2550, respectively.

**30. INFORMASI SEGMENT**

**30. SEGMENT INFORMATION**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. There is no geographical segment because all of the Group's business activities are in Indonesia. All transactions between segments have been eliminated. Consolidated information according to business segments as primary segments are as follows:

|                       | 31 Desember 2021 / December 31, 2021 |                  |                           |                               |                     |
|-----------------------|--------------------------------------|------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------|
|                       | Film/<br>Film                        | Sewa/<br>Rent    | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidation |                     |
| Penjualan             | 226.823.204.358                      | 28.218.265.239   | -                         | 255.041.469.597               | Sales               |
| Beban pokok penjualan | (99.106.334.975)                     | (11.656.923.098) | -                         | (110.763.258.073)             | Cost of sales       |
| Laba (rugi) kotor     | 127.716.869.384                      | 16.561.342.140   | -                         | 144.278.211.524               | Gross profit (loss) |
| Beban usaha           | (58.753.313.488)                     | (17.810.676.772) | -                         | (76.563.990.260)              | Operating expense   |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

|                                                       | 31 Desember 2021 / December 31, 2021 |                 |                           |                               |                                                        |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------|---------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                       | Film/<br>Film                        | Sewa/<br>Rent   | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                                        |
| Laba (rugi) usaha                                     | 68.963.555.896                       | (1.249.334.632) | -                         | 67.714.221.264                | Operating profit (loss)                                |
| Penghasilan lain-lain                                 | 7.618.545.845                        | 339.785.776     | -                         | 7.958.331.622                 | Other income                                           |
| Beban lain-lain                                       | (2.372.089.250)                      | (23.142.815)    | -                         | (2.395.232.065)               | Other expenses                                         |
| Provisi atas sengketa pajak                           | (22.825.916.738)                     | -               | -                         | (22.825.916.738)              | Provision for tax dispute                              |
| Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan |                                      |                 |                           | 50.451.404.083                | Profit (loss) before income tax benefit (expense)      |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan                     |                                      |                 |                           | (20.315.255.503)              | Income tax benefit (expense)                           |
| Laba bersih                                           |                                      |                 |                           | 30.136.148.579                | Net income                                             |
| Komprehensif lain                                     |                                      |                 |                           | (443.434.680)                 | Other comprehensive                                    |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif</b>                 |                                      |                 |                           | <b>29.692.713.899</b>         | <b>Total Comprehensive Income</b>                      |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                              |                                      |                 |                           |                               | <b>OTHER INFORMATION</b>                               |
| Penyusutan aset tetap dan properti investasi          | (25.971.578.152)                     | (6.130.057.728) | -                         | (32.101.635.880)              | Depreciation of fixed assets and investment properties |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>          |                                      |                 |                           |                               | <b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>   |
| Aset segmen                                           | 1.057.825.562.875                    | 251.889.557.250 | -                         | 1.309.715.120.124             | Segment assets                                         |
| Liabilitas segmen                                     | 34.415.306.354                       | 17.080.946.606  | -                         | 51.496.252.960                | Segment liabilities                                    |

|                                                       | 31 Desember 2020 / December 31, 2020 |                  |                           |                               |                                                        |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------|---------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                       | Film/<br>Film                        | Sewa/<br>Rent    | Eliminasi/<br>Elimination | Konsolidasi/<br>Consolidation |                                                        |
| Penjualan                                             | 94.610.678.252                       | 27.755.140.097   |                           | 122.365.818.348               | Sales                                                  |
| Beban pokok penjualan                                 | (93.764.978.574)                     | (9.065.295.326)  | -                         | (102.830.273.900)             | Cost of sales                                          |
| Laba (rugi) kotor                                     | 845.699.678                          | 18.689.844.770   | -                         | 19.535.544.448                | Gross profit (loss)                                    |
| Beban usaha                                           | (61.420.474.030)                     | (17.810.676.772) | -                         | (79.231.150.802)              | Operating expense                                      |
| Laba (rugi) usaha                                     | (60.574.774.351)                     | 879.167.998      | -                         | (59.695.606.353)              | Operating profit (loss)                                |
| Penghasilan lain-lain                                 | 8.848.191.060                        | 339.785.776      | -                         | 9.187.976.836                 | Other income                                           |
| Beban lain-lain                                       | (4.799.959.549)                      | (23.142.815)     | -                         | (4.823.102.364)               | Other expenses                                         |
| Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan |                                      |                  |                           | (55.330.731.881)              | Profit (loss) before income tax benefit (expense)      |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan                     |                                      |                  |                           | (3.465.789.270)               | Income tax benefit (expense)                           |
| Laba bersih                                           |                                      |                  |                           | (58.796.521.151)              | Net income                                             |
| Komprehensif lain                                     |                                      |                  |                           | (46.667.850)                  | Other comprehensive                                    |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif</b>                 |                                      |                  |                           | <b>(58.843.189.001)</b>       | <b>Total Comprehensive Income</b>                      |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>                              |                                      |                  |                           |                               | <b>OTHER INFORMATION</b>                               |
| Penyusutan aset tetap dan properti investasi          | (24.135.584.460)                     | (6.130.057.728)  | -                         | (30.265.642.187)              | Depreciation of fixed assets and investment properties |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>          |                                      |                  |                           |                               | <b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>   |
| Aset segmen                                           | 1.088.201.291.421                    | 265.328.698.515  | -                         | 1.353.529.989.937             | Segment assets                                         |
| Liabilitas segmen                                     | 6.598.124.373                        | 15.398.449.694   | -                         | 21.996.574.067                | Segment liabilities                                    |

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying amounts of financial instruments recorded in the consolidated statement of financial position and the estimated fair value:

| <b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b> |                                           |                                    |                                    |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
|                                             | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>                        |                                           |                                    | <b>Financial Assets</b>            |
| Kas di bank dan setara kas                  | 83.004.957.650                            | 83.004.957.650                     | Cash in bank and cash equivalents  |
| Piutang usaha                               | 68.229.068.050                            | 68.229.068.050                     | Accounts receivable                |
| Piutang lain-lain - lancar                  | 214.325.784                               | 214.325.784                        | Others receivable - current        |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                  | <b>151.448.351.484</b>                    | <b>151.448.351.484</b>             | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Kewajiban Keuangan</b>                   |                                           |                                    | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Utang usaha                                 | 3.769.630.771                             | 3.769.630.771                      | Accounts payable                   |
| Beban yang masih harus dibayar              | 45.317.933                                | 45.317.933                         | Accrued expense                    |
| Utang lain-lain - lancar                    | 4.624.855.217                             | 4.624.855.217                      | Other payables - current           |
| Utang lain-lain - tidak lancar              | 1.107.641.812                             | 1.107.641.812                      | Other payables - non current       |
| <b>Total Kewajiban Keuangan</b>             | <b>9.547.445.733</b>                      | <b>9.547.445.733</b>               | <b>Total Financial Liabilities</b> |
| <b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b> |                                           |                                    |                                    |
|                                             | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>                        |                                           |                                    | <b>Financial Assets</b>            |
| Kas dan setara kas                          | 121.408.368.032                           | 121.408.368.032                    | Cash and cash equivalents          |
| Piutang usaha                               | 22.444.583.899                            | 22.444.583.899                     | Accounts receivable                |
| Piutang lain-lain - lancar                  | 1.378.569.501                             | 1.378.569.501                      | Others receivable - current        |
| Piutang lain-lain - tidak lancar            | 26.000.000.000                            | 26.000.000.000                     | Others receivable - non current    |
| <b>Total Aset Keuangan</b>                  | <b>171.231.521.432</b>                    | <b>171.231.521.432</b>             | <b>Total Financial Assets</b>      |
| <b>Kewajiban Keuangan</b>                   |                                           |                                    | <b>Financial Liabilities</b>       |
| Utang usaha                                 | 4.666.115.303                             | 4.666.115.303                      | Accounts payable                   |
| Beban yang masih harus dibayar              | 21.034.470                                | 21.034.470                         | Accrued expense                    |
| Utang lain-lain - lancar                    | 2.379.694.617                             | 2.379.694.617                      | Other payables - current           |
| Utang lain-lain - tidak lancar              | 1.817.780.541                             | 1.817.780.541                      | Other payables - non current       |
| <b>Total Kewajiban Keuangan</b>             | <b>8.884.624.931</b>                      | <b>8.884.624.931</b>               | <b>Total Financial Liabilities</b> |

## 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Grup dijelaskan di bawah ini.

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

|                    | 31 Desember 2021/<br>December 31, 2021 | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020 |                           |
|--------------------|----------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------|
| Kas dan setara kas | 82.920.654.327                         | 121.408.368.032                        | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha      | 68.229.068.050                         | 22.444.583.899                         | Account receivables       |
| Piutang lain-lain  | 214.325.784                            | 27.378.569.501                         | Other receivables         |
| <b>Total</b>       | <b>151.364.048.161</b>                 | <b>171.231.521.432</b>                 | <b>Total</b>              |

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Grup.

### b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

## 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to the Group are explained below.

### a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for collectability and establish reserves based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amounts of its financial assets, as follows:

### b. Liquidity Risk

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to business expansion programs. The group needs substantial working capital to build new projects and to fund operations.

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

| 31 Desember 2021 / December 31, 2021  |                                 |                             |                             |                             |                                          |                              |  |
|---------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------------|------------------------------|--|
| Periode Jatuh Tempo / Maturity Period |                                 |                             |                             |                             |                                          |                              |  |
| Nilai Tercatat/<br>Carrying Value     | Sampai 1 tahun/<br>Up to 1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | 2 - 3 tahun/<br>2 - 3 years | 3 - 5 tahun/<br>3 - 5 years | Lebih dari 5 tahun/<br>More than 5 years |                              |  |
| Liabilitas Keuangan                   |                                 |                             |                             |                             |                                          | Financial Liabilities        |  |
| Utang usaha                           | 3.769.630.771                   | 3.769.630.771               | -                           | -                           | -                                        | Account payables             |  |
| Beban yang masih harus dibayar        | 45.317.933                      | 45.317.933                  | -                           | -                           | -                                        | Accrued expenses             |  |
| Utang lain-lain - lancar              | 4.624.855.217                   | 4.624.855.217               | -                           | -                           | -                                        | Other payables - current     |  |
| Utang lain-lain - tidak lancar        | 1.107.641.812                   | 1.107.641.812               | -                           | -                           | -                                        | Other payables - non current |  |
| Total Liabilitas Keuangan             | 9.547.445.733                   | 9.547.445.733               | -                           | -                           | -                                        | Total Financial Liabilities  |  |

| 31 Desember 2020 / December 31, 2020  |                                 |                             |                             |                             |                                          |                              |  |
|---------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------------------|------------------------------|--|
| Periode Jatuh Tempo / Maturity Period |                                 |                             |                             |                             |                                          |                              |  |
| Nilai Tercatat/<br>Carrying Value     | Sampai 1 tahun/<br>Up to 1 year | 1 - 2 tahun/<br>1 - 2 years | 2 - 3 tahun/<br>2 - 3 years | 3 - 5 tahun/<br>3 - 5 years | Lebih dari 5 tahun/<br>More than 5 years |                              |  |
| Liabilitas Keuangan                   |                                 |                             |                             |                             |                                          | Financial Liabilities        |  |
| Utang usaha                           | 4.666.115.303                   | 4.666.115.303               | -                           | -                           | -                                        | Account payables             |  |
| Beban yang masih harus dibayar        | 21.034.470                      | 21.034.470                  | -                           | -                           | -                                        | Accrued expenses             |  |
| Utang lain-lain - lancar              | 2.379.694.617                   | 2.379.694.617               | -                           | -                           | -                                        | Other payables - current     |  |
| Utang lain-lain - tidak lancar        | 1.817.780.541                   | 1.817.780.541               | -                           | -                           | -                                        | Other payables - non current |  |
| Total Liabilitas Keuangan             | 8.884.624.931                   | 8.884.624.931               | -                           | -                           | -                                        | Total Financial Liabilities  |  |

Tidak ada risiko likuiditas yang signifikan dalam Grup.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The following table shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities:

There is no significant liquidity risk in the Group.

### **33. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan bekerja sama dengan WeTV untuk memproduksi *webseries* My Lecturer, My Husband. Kerjasama dengan WeTV ini akan menjadi awal dari suatu kolaborasi untuk menciptakan karya film dimasa depan.

### **34. KONTINJENSI**

Berdasarkan surat gugatan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan nomor 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 tertanggal 8 November 2018 yang mana memuat nama Perusahaan sebagai tergugat, menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi.

Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan upaya hukum atas gugatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan belum mengeluarkan keputusan pengadilan terhadap gugatan tersebut. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak membuat provisi atas perkara hukum tersebut.

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel tertanggal 3 Juli 2019 memutuskan menolak gugatan Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan.

Berdasarkan pada surat Pengadilan Negeri Jakarta selatan tanggal 20 Desember 2019 dengan No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 memberitahukan bahwa Kantor Akuntan Publik Gideon, Adi & Rekan mengajukan banding atas perkara No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan status banding atas perkara No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel, masih dalam proses penerimaan kontra memori banding.

### **33. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS**

*On August 2020 the Company has collaboration with WeTV and iflix to conduct original webseries My Lecturer, My Husband. This collaboration with WeTV will be the beginning of a collaboration to create future films.*

### **34. CONTINGENCIES**

*Based on the lawsuit issued by Gideon, Adi & Rekan a Registered Public Accountants number 0010/G.PDT/GAR/XI/2018 dated November 8, 2018 where The Company as the defendant, stated that the Company had defaulted.*

*The Company, through its attorney, has taken legal action for the lawsuit.*

*Up to the completion date of these consolidated financial statements, the District Court of South Jakarta has not issued any court decision against the lawsuit. Therefore, The Company did not make any provision for this legal case as of December 31, 2018.*

*Based on the decision of the South Jakarta District Court with No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt. Cell dated July 3, 2019 decided to decline the lawsuit of the Gideon, Adi & Partners Public Accountants.*

*Based on a letter from the South Jakarta District Court dated December 20, 2019 with No. W10.U3/13064/HK.02/12/2019 informing that the Gideon Public Accountant Firm, Adi & Partners appealed the case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel.*

*As of the date of the financial statements on the status of appeal on case No. 883/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel, still in the process of receiving counter appeal memory.*

**PT MD PICTURES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**PT MD PICTURES Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

*Activities not affecting cash flows as follows:*

|                                                                   | <u>2021</u> | <u>2020</u> |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Perolehan aset tetap melalui<br>reklasifikasi uang muka pembelian | 418.696.270 | -           | <i>Acquisition of fixed assets through<br/>reclassification of advance purchases</i> |



PT MD PICTURES Tbk  
MD PLACE, TOWER 1, 7<sup>TH</sup> - 10<sup>TH</sup> FLOOR  
JI. SETIABUDI SELATAN NO.7  
Jakarta - 12910, INDONESIA  
Phone : +6221 298 55 777  
Email : [corporatesecretary@mdpictures.com](mailto:corporatesecretary@mdpictures.com)



[www.mdpictures.com](http://www.mdpictures.com)